Laporan Tahunan
Annual Report
2012
Kami Ada Untuk Suatu Perubahan
We're Exist for A Change
BANK PAPUA
Membangun Papua Maju Bersama

Kelanjutan Visi dalam Arti Cover

ANNUAL REPORT TAHUN 2008
MENUJU LEBIH BAIK

Citra baru yang ingin disampaikan oleh Bank Papua dengan membuka episode baru, membuka pintu dengan semangat baru menyongsong hari yang cerah bersama masyarakat Papua.
Tema Annual Report tahun 2008 menunjukan Bank Papua sebagai mitra nasabah dan masyarakat memiliki ikatan ekonomi yang kuat di Tanah Papua dalam menggerakan roda perekenomian di tanah papua, selalu ingin membawa perubahan melalui nilai budaya perusahaan yang mengakar pada nilai dan budaya masyarakat Papua sehingga menimbulkan kebanggaan masyarakat terhadap Bank Papua.

The new image is to be conveyed by the Bank Papua with the opening of new episodes, opened the door with a new spirit to welcome a sunny day with the people of Papua.
Theme of the 2008 Annual Report shows Bank Papua as customers and community partners have strong economic ties in Papua in moving the economies in the land of Papua, has always wanted to bring about change through a corporate culture that values rooted in cultural values and Papua's community so cause pride the Bank of Papua.

ANNUAL REPORT TAHUN 2009
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN MELALUI BUDAYA KERJA BANK PAPUA (CEPAT, AMAN, MUDAH, AKURAT, RAMAH)

Tema Annual Report tahun 2009 menunjukan komitmen Bank Papua untuk tetap unggul dalam pengelolaan bisnis dengan dukungan sumber daya manusia dan teknologi yang tepat dan handal. Dengan harapan Bank Papua tetap menjadi Bank terbesar di Papua dengan terus memberikan produk dengan layanan prima lebih baik dari pesaing yang ada.

Theme of the Annual Report of 2009 shows a commitment of Bank Papua to stay ahead in business management with the support of human resources and appropriate technologies and reliable. With the hope that Bank Papua remains the largest bank in Papua to continue to provide products with excellent service better than existing competitors.

ANNUAL REPORT TAHUN 2010
THE KEY TO BETTER FUTURE

Bank Papua ditahun 2010 terus melakukan perubahan kearah yang lebih baik yaitu melakukan dasar yang kuat dengan melakukan perubahan modal dasar dari 1 trilyun menjadi 2 trilyun, komitmen Bank Papua menjadi bank terkemuka (regional champion) didaerah Papua dan Papua Barat serta bank terkemuka untuk peningkatan status bank menjadi bank devisa.
Tema Annual Report tahun 2010, Bank Papua ingin mewujudkan sebagai bank yang sehat dan kuat yang memiliki daya tahan terhadap ancaman baik dari luar maupun dari dalam dengan meningkatkan struktur permodalan sehingga dapat menjalankan operasional perbankan secara berkelanjutan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian, taat regulasi dan melaksanakan tata kelola yang baik.

Bank Papua in 2010 continue to make changes for the better that is doing a solid foundation by making changes in the authorized capital of 1 trillion to 2 trillion, Bank Papua commitment into a leading bank (regional champion) in Papua and West Papua and leading banks for increasing the bank status into a foreign bank.
Theme of the Annual Report of 2010, the Bank Papua want to realize a sound and strong banks are resilient to threats from both outside and from the inside by improving the capital structure so as to carry out banking operations on an ongoing basis with reference to the prudential principle, obey regulations and implement good governance.

ANNUAL REPORT TAHUN 2011
MENATA PONDASI MENYONGSONG ERA BARU

Tahun 2011 adalah tahun kebangkitan bagi Bank Papua, maka strategi yang matang telah ditetapkan dan menjadi komitmen Bank Papua untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan membangun efektivitas melalui revitalisasi organisasi serta meletakan dasar-dasar yang kuat untuk menjadi bank terkemuka (regional champion) di daerah.
Tema annual report tahun 2011, untuk mewujudkan milestone Bank Papua menjadi regional champion, Bank Papua akan mengelola bisnis entity sebagai bank komersial yang dikelola secara profesional dengan menyediakan produk yang bersaing.

The year 2011 is the year of revival for the Bank Papua, the strategy has been defined and mature into Bank Papua's commitment to improve the service quality by building organizational effectiveness through revitalization and laying solid foundations to become the leading bank (regional champion) in the area.
Theme of the annual report in 2011, to achieve milestones Bank Papua became regional champion, Bank Papua will manage the business entity as a commercial bank that is managed professionally by providing competitive products.

Daftar Isi *Table of Contents*

I. PROFIL BANK PAPUA / *BANK PAPUA'S PROFILE* 2
1. Penghargaan tahun 2012 / *Awards in 2012* 2
2. Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights* 3
3. Sekilas Bank Papua / *Bank Papua in Brief* 4
4. Visi dan Misi *Vision and Mission* 7
5. Budaya Kerja dan Pedoman Perilaku / *Work Culture and Code of Conduct* 8
6. Peristiwa Penting tahun 2012 / *Highlight events in 2012* 10

II. LAPORAN MANAJEMEN / *MANAGEMENT'S REPORT* 14
1. Sambutan Dewan Komisaris / *Speech of the Board of Commissioners* 14
2. Sambutan Direksi / *Speech of Directors* 22
3 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2012 / *Responsibility of Annual Report 2012* 29
4. Tinjauan Manajemen / *Management's Overview* 30

III. ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA BANK PAPUA / *MANAGEMENT DISCUSSION ANALYSIS ON BANK PAPUA'S PERFORMANCE* 58
1. Kinerja Keuangan / *Financial Performance* 60
2. Rasio Keuangan Perbankan dalam kaitannya dengan solvabilitas, kolektibilitas, likuiditas dan rentabilitas./ *Banking Financial Ratios in relation to solvency, collectability, liquidity and profitability.* 77
3. Struktur Modal / *Capital Structure* 79
4. Belanja Barang Modal dan Komitmen Material yang terkait dengan Belanja Modal / *Expenditure and Commitments Capital Goods Materials related to capital expenditures.* 80
5. Arus Kas / *Cash Flow* 81
6. Komitmen dan Kontinjensi / *Commitments and Contingencies* 81
7. Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan publik / *Information and material facts after the date of the public accountant report.* 82
8. Informasi Material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi afiliasi / *Material information that consist of conflict of interest and affiliate transactions.* 82
9. Kebijakan akuntansi dan informasi keuangan kejadian luar biasa / *The accounting and financial information of extraordinary events* 83
10. Dampak perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank Papua / *The impact of interest rate changes on the performance of the Bank Papua* 83
11. Perkembangan terakhir standar akuntansi keuangan dan dampaknya terhadap laporan keuangan / *The latest development of financial accounting standards and their impact on the financial statements* 84
12. Penerapan Kebijakan Pembagian Deviden / *Dividend Distribution Policy Implementation* 85

IV. LAPORAN DAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM / *REPORTS AND INFORMATION TO SHAREHOLDERS* 86
1. Komposisi Pemegang Saham./ *Shareholders Composition* 86
2. Akses Informasi / *Access to Information* 87
3. Informasi Penting tentang Bank Papua / *Important Information about the Bank Papua* 88

V. TATA KELOLA PERUSAHAAN / *CORPORATE GOVERNANCE* 90
1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan menuju Bank Regional Champion / *Implementation of Corporate Governance towards Regional Champion Bank.* 90
2. Uraian Dewan Komisaris / *Description of the Board of Commissioners* 92
3. Uraian Direksi Bank Papua / *Description of the Directorss of Bank Papua* 96
4. Indikator Kinerja Direksi / *Directors Performance Indicators* 100
5. Komite-Komite dibawah Komisaris / *Committees under the Board of Commissioners* 101
6. Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan / *Duties and Functions of the Corporate Secretary* 106
7. Kode Etik Bank Papua / *Bank Papua Code of Conduct* 106
8. Whistleblowing system Satuan Kerja Anti Fraud / *Whistleblowing system of Anti Fraud Work Unit* 109
9. Akses Informasi dan data perusahaan / *Access to information and corporate data.* 110
10. Transparansi Penyampaian Laporan / *Transparency of Report Submission* 111
11. Manajemen risiko / *Risk management* 111
12. Perlindungan Nasabah / *Customer Protection* 118
13. Program Pengembangan Masyarakat dan Lingkungan / *Community and Environment Development Program* 118
14. Perkara Penting yang dihadapi / *Important Cases faced* 124
15. Audit Internal / *Internal Audit* 125

VI. PROSPEK USAHA DAN STRATEGI BANK PAPUA / *BUSINESS PROSPECTS AND BANK PAPUA STRATEGY* 130
1. Prospek Usaha / *Business Prospects* 130
2. Strategi Bank Papua / *Bank Papua Strategy* 132

VII. LAPORAN KEUANGAN AUDIT / *AUDIT FINANCIAL STATEMENT*

VIII. DATA PERUSAHAAN / *CORPORATE DATA* 144
1. Struktur Organisasi / *Organizational Structure* 144
2. Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile* 145
3. Profil Anggota Direksi / *Director's Profile* 147
4. Profil Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary Profile* 150
5. Profil Kepala Divisi / *Head of Division Profile* 151
6. Produk dan Jasa / *Products and Services* 158
7. Kantor Cabang / *Branch Offices* 163
8. Index Kriteria Annual Report Award 2012 / *Criteria Index of Annual Report Award 2012.* 174

Penghargaan Bank Papua
Bank Papua's Award

1.

2.

3.

4.

5.

1. Indonesia Banking Award Best Performance Banking 2012 Kategori BPD Asset diatas Rp 10 Triliun Dari Majalah Tempo, kerjasama dengan Perbanas.	***1. Indonesian Banking Award*** *Best Performance Banking 2012 for Category of BPD Assets above Rp 10 Trillion from Tempo Magazine, in cooperation with Perbanas.*
2. Infobank Awards 2012 Bank yang berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2011 Yogyakarta, 13 Juli 2012	***2. Infobank Awards 2012*** *Banks were categorized as "Very Good" on Financial Performance in 2011* *Yogyakarta, July 13, 2012*
3. Best Active Card 2011 – 2012 ATM Bersama dari PT. Artajasa Surabaya 08 November 2012	***3. Best Active Card 2011 - 2012*** *ATM Bersama from PT. Artajasa Surabaya November 8, 2012*
4. The Best Bank 2012 in Financial Aspects Anugerah Perbankan Indonesia 2012 (API) **Peringkat 2, Kategori BPD Asset diatas Rp 10 Triliun** Jakarta, 13 Desember 2012	***4. The Best Bank 2012 in Financial Aspects*** *Bank Indonesia Ceremonial 2012 (API)* ***Rank 2, for Category of BPD Assets above Rp 10 Trillion*** *Jakarta, December 13, 2012*
5. 2012 in Corporate Communication Anugerah Perbankan Indonesia 2012 (API) **Peringkat 3, Kategori Corporate Communication** Jakarta, 13 Desember 2012	***5. 2012 in Corporate Communication*** *Bank Indonesia Ceremonial 2012 (API)* ***Rank 3, for Category of Corporate Communication*** *Jakarta, December 13, 2012*

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

dalam juta *(in million)* rupiah

DATA KEUANGAN	2012	2011	2010	2009	2008	*FINANCIAL DATA*
ASET	14.766.074	13.673.419	10.910.609	9.462.548	8.554.912	*ASSET*
LABA SEBELUM PAJAK	415.625	391.299	303.537	308.165	283.878	*EARNING BEFORE TAX*
DANA PIHAK KETIGA	11.443.268	10.895.253	8.881.536	7.681.944	7.046.869	*THIRD PARTY FUND*
Giro	6.131.956	6.498.021	4.802.326	4.584.081	4.491.247	*Current Account*
Tabungan	4.331.911	3.634.745	3.000.267	2.376.239	2.085.180	*Saving Deposit*
Deposito	979.401	762.487	1.078.943	721.624	470.442	*Time Deposit*
PENGGUNAAN DANA	13.525.339	12.573.350	9.154.819	7.954.729	7.281.591	*FUND UTILIZATION*
Kredit	8.198.759	5.220.031	3.767.467	2.799.709	2.014.311	*Loan*
Penempatan	3.880.755	5.624.298	4.042.340	2.992.500	2.288.000	*Placements*
Surat Berharga	1.445.825	1.729.021	1.345.012	2.162.520	2.979.280	*Payment on Securities*
EKUITAS	1.738.962	1.505.947	1.241.528	1.011.587	803.015	*EQUITY*
Modal Disetor	961.840	884.340	748.340	613.040	473.390	*Paid in Capital*
Cadangan	466.056	353.718	257.672	177.932	115.974	*Reserved*
Laba Bersih	311.066	267.889	235.516	220.615	213.651	*Net Retained Earning*
RASIO - RASIO KEUANGAN						***FINANCIAL RATIOS***
I. PERMODALAN						*CAPITAL*
1. CAR	21,42	26,77	29,56	46,73	55.97	*CAR.*
2. Aktiva Tetap Terhadap Modal	23,62	21,63	21,41	23,47	28.55	*Fixed Asset to Equity*
II. AKTIVA PRODUKTIF						*EARNING ASSETS*
1. Aktiva Produktif Bermasalah	0,56	0,54	0,33	0,56	0.40	*Non Performing Assets*
2. CKPN Aset Keuangan terhadap Total Aset Produktif	0,51	0,45	0,58	0,97	1.00	*Loss Provision to Earning Asset*
3. NPL (Gross)	0,84	1,09	0,95	1,80	1.55	*Non Performing Loans*
III. RENTABILITAS						*RENTABILITY*
1. Laba Terhadap Asset (ROA)	2,81	2,86	2,86	3,26	3.32	*Retun On Assets*
2. Laba Terhadap Modal (ROE)	23,90	25,98	22,85	25,67	30.69	*Return On Equity*
3. Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif	5,71	7,32	7,24	8,39	8.12	*Net Interest Margin to Earning Assets*
4. BOPO	74,15	73,44	70,67	69,72	70.88	*Operating Expenses to Operating Incomes*
IV. LIKUIDITAS						*LIQUIDITY*
1. L D R	71,65	47,91	43,83	36,28	28.43	*Loan to Deposit Ratio*
V. KEPATUHAN						*COMPLIANCE*
1. GWM Rupiah	9,93	11,55	8,01	5,01	5,18	*Statutory Reserve*
JARINGAN KANTOR						***NETWORK***
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang	29	26	20	15	14	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	40	26	24	23	20	*Sub Branch Office*
Kantor Kas	65	65	61	48	42	*Cash Office*
ATM	207	147	123	83	57	*ATM*
JUMLAH PEGAWAI	2.073	1.733	1.405	1.096	936	*TOTAL EMPLOYEES*

Sekilas Bank Papua
Bank Papua's in Brief

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas bernama Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya, didirikan pada tanggal 13 April 1966 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Irian Barat Nomor : 37/GIB/1966 dan disahkan menjadi peraturan Daerah Provinsi Irian Barat Nomor 1 Tahun 1970 tanggal 23 Maret 1970, pada lembaran Daerah Provinsi Irian Barat No. 42 Tahun 1970, kemudian sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep.283/DDK/II/1972 tanggal 15 Juli 1972 tentang pemberian izin usaha Bank Pembangunan Daerah Irian Barat berkedudukan di Jayapura melaksanakan operasional sebagaimana Bank Umum lainnya dengan modal dasar pertama kali ditetapkan sebesar IB Rp. 4 juta .

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua, which was named Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya before it turned into Limited Company, was established on 13 April 1966 based on the Decree of Head of the Provincial Governor of West Irian No: 37/GIB/1966 and passed into regulation of the Province of West Irian No. 1 year 1970 dated 23 March 1970, in West Irian Province sheets No. 42 year 1970, then by the Decree of the Minister of Finance No.Kep.283/DDK/II/1972 dated 15 July 1972 on licensing of Bank Pembangunan Daerah Irian Barat, which located in Jayapura, performs banking operations as other commercial banks do, with first authorized capital of IDR 4 million.

Selanjutnya sesuai Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 7 tahun 1996 terjadi perubahan modal dasar Bank Papua menjadi sebesar Rp. 50 milyar, Kemudian sesuai hasil Keputusan RUPS Nomor : 05/SK/RUPS-BPD/XII/2000 telah diputuskan untuk mengubah bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), dan selanjutnya sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 17 Juni 2001 disetujui perubahan modal dasar Bank Papua menjadi Rp. 150 Milyar.

Furthermore, according to Regional Regulation (PERDA) No. 7 year 1996, the authorized capital of Bank Papua was incresed to IDR 50 billion. Then pursuant to the decree of Annual General Meeting No: 05/SK/RUPS-BPD/XII/2000 it was decided to change the legal form of the Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya from the Regional Company (PD) to Limited Company (PT), and thereafter according to the Annual General Meeting (AGM) held on 17 June 2001, the authorized capital of Bank Papua was increased to IDR 150 Billion.

Perubahan menjadi Perseroan Terbatas (PT) ini selanjutnya dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 21 Mei 2002 tentang Bank Pembangunan Daerah Papua dan telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Nomor 23 tahun 2002, Akta pendirian Perseroan Terbatas di hadapan Notaris Maryatie Simanjuntak, SH Nomor 1 tanggal 19 Juni 2002 dan telah disahkan Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia Nomor : C-13031 HT.01.01.TH.2002

Amendment to Limited Company (LC) is then stated in the Regional Regulation No. 2 year 2002, dated May 21, 2002 on Regional Development Bank of Papua and has been promulgated in the Provincial Sheet No. 23 year 2002, deed of LC incorporation before the Notary Maryatie Simanjuntak, SH No. 1 dated June 19, 2002 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-13031 HT.01.01.TH.2002 dated July 16, 2002, and State

tanggal 16 Juli 2002 dan berita Negara RI Nomor 61 tanggal 30 Juli 2002. Dan telah mendapat persetujuan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.4/147/KEP.Dp.6/2002 tanggal 11 September 2002.

news of Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 2002. It was also approved by the Deputy Governor of Bank Indonesia No.4/147/KEP.Dp.6/2002 dated September 11, 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor: 03/SK/RUPS-BPD/VI/2004 tanggal, 22 Juni 2004 komposisi modal dasar Bank Papua dari Rp. 150 miliar menjadi Rp. 500 miliar, selanjutnya untuk memenuhi kebijakan Bank Indonesia tentang Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dalam hal Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum Bank (Capital Requirement) hingga tahun 2010, maka sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor : 07/SK/RUPS-BPD/V/2007 modal dasar Bank Papua disepakati menjadi sebesar Rp. 1 Triliun . Sesuai Akta Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Lilis Heryeni, SH tanggal 8 Agustus 2008 No.08 modal dasar Perseroan tersebut terbagi atas 200.000 lembar saham yang terdiri atas saham seri A sebanyak 180.000 lembar saham dan saham seri B sebanyak 20.000 lembar saham.

Based on the Decree of the Shareholders General Meeting (AGM) of PT. Bank Pembangunan Daerah Papua (Regional Development Bank of Papua) Number: 03/SK/RUPS-BPD/VI/2004 dated June 22, 2004, the composition of the authorized capital of Bank Papua increased from IDR 150 billion to IDR 500 billion, then to comply with Bank Indonesia's policy on Indonesian Banking Architecture (API) in the case of Bank Minimum Capital Adequacy Requirement (Capital Requirements) until the end of 2010, then in line with the decision of the Shareholders General Meeting (AGM) of PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Number: 07/SK/RUPS-BPD/V/2007, authorized capital of the Bank of Papua is agreed to be IDR 1 Trillion. According to Deeds of Notary and Land Deed Maker Official Heryeni Lilis, SH dated August 8, 2008 No. 08, company's authorized capital is divided into 200,000 shares, consisting of 180,000 sheets of series-A shares and 20,000 sheets of series-B shares.

Perlu disampaikan pula bahwa pada rapat umum pemegang saham terjadi perubahan Modal Dasar Bank Papua yaitu perubahan dari 1 Triliun Menjadi 2 Triliun yang kemudian disahkan dalam SK Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 11/SK/RUPS-BPD/III/2010 tanggal 29 Maret 2010 tentang Perubahan Modal Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Papua, yang kemudian diputuskan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-30935.AH.01.02. Tahun 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

It was necessary to be informed that on general meeting of shareholders, there was a change in statutory of Bank Papua from 1 Trillion to 2 Trillion which was then ratified at General Meeting of Shareholders March 29, 2010 on Amendment to the Statutory of PT. Bank Pembangunan Daerah Papua, Which was decided according to the Minister of Justice and Human Rights of Republic Of Indonesia Number : AHU-30935.AH.01.02. Year 2010 on Approval of deed changes on company statutes

Makna Logo
Meaning of Logo

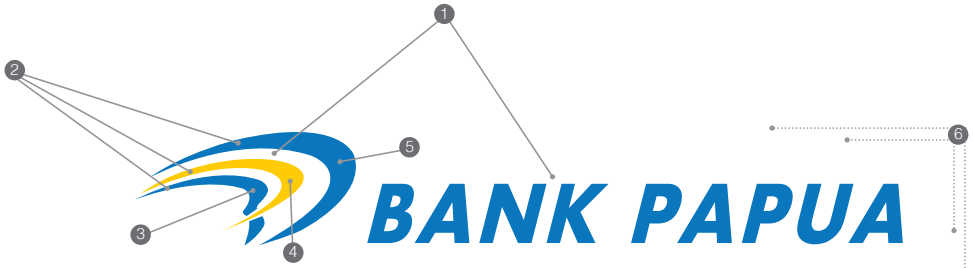

Membangun Papua Maju Bersama

1. Grafis merupakan bentuk dari SAYAP DAN BULU BURUNG CENDERAWASIH, membentuk huruf / tulisan BPD yang memberikan kesan melesat ke atas melambangkan visi dan misi perusahaan dengan bisnis jasa keuangan yang kuat, terpercaya dan berkinerja tinggi. Burung Cendrawasih merupakan burung khas dan kebanggaan Masyarakat Papua sehingga bila menyebut Cendrawasih akan teringat atau identik dengan Papua.
2. Grafis terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu 2 (dua) bulu dan sayap. Tiga bagian ini mencerminkan tiga pilar yaitu :
   a. Tiga tungku pembangunan Papua yaitu Agama, Pemerintah dan Adat.
   b. Tiga Pemegang saham yaitu Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Karyawan/Masyarakat/ Pihak ketiga.
   c. Budaya kerja BPD Papua, Yaitu : Berpikir, Bertindak secara Bisnis.
3. Sayap membentuk huruf B melambangkan fleksibilitas, dinamis dalam mengikuti perkembangan dan kondisi lingkungan usaha perbankan yang semakin mengglobal. Warna biru melambangkan ketenangan, konsentrasi,kerjasama dan bersatu.
4. Warna emas (gold) pada bulu membentuk huruf P menggambarkan tanah Papua yang kaya sumber daya alam (hasil bumi) dan juga mencerminkan core business Bank Pembangunan Daerah Papua pada usaha ritel yang sangat menjanjikan.
5. Bulu membentuk huruf D merupakan cermin sebagai bank yang memiliki kepedulian sebagai pendorong untuk memajukan pertumbuhan ekonomi nasional dan regional khususnya pembangunan di Daerah Provinsi Papua dan Papua Barat.
6. Grafis membentuk gambaran yang kompak dan harmonis mencerminkan sikap profesional dan menjunjung tinggi nilai etika dan hubungan harmonis antara pemilik dan pengurus bank serta nasabah.

1. *The graphic is a shape of wing and feather from Cenderawasih, shaping letters/words of BPD which gives a sense like it flies away up there. It symbolizes company's vision and mission with financial service business which is strong, trusted and high work activity. Cendrawasih bird is a typical and pride bird of Papua so that when it's said about Cenderawasih, people will be remained to Papua.*

2. *The graphic consisted of 3parts which are 2 feathers and a wing.These three parts reflected three pillars,which are:*
   a. 3 Papua's stove of development, which are Religion,Government and Culture.
   b. 3 Stakeholders which are Regional Province Government, Regency/Municipality, Employees/Society/Third Party.
   c. BPD Papua's culture of work, which are : thinking, acting in business way.
3. *The wing shapes a B letter, symbolized a flexibility, dynamic in following the development and banking working environment condition which globalize more. Blue color symbolizes tranquilty, concentration, cooperation, and unity.*

4. *Gold color at the feather shapes P letter, images Papua's ground rich with natural resources and also reflects core business of Regional Development Bank in very promising ritel.*

5. *The feather shapes D letter reflection of a bank having careness as a supporter to push forward national and regional economical growth especially for development in Papua Province.*

6. *The graphic shapes a compact and harmonic picture reflects professional attitude and respect ethics values and harmonic bond between the bank's owner, management, and customer.*

Visi
Vision

"Menjadi Bank Komersial yang Kuat dan Unggul, Kebanggaan Masyarakat PAPUA"

"Being a Strong and Superior Commercial Bank, Pride of PAPUA Society"

Mempunyai makna sebagai berikut :

Menjadi : Mencerminkan keinginan Bank Papua melakukan transformasi dari Bank Pembangunan Daerah menjadi Bank Umum.

Bank Komersial : Bank Papua sebagai business entity akan dikelola secara professional dengan memperhatikan prinsip-prinsip komersial sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal dan memberikan nilai kepada pemegang sahamnya melalui deviden. Bank Papua akan menyediakan produk-produk perbankan yang bersaing sesuai dengan target pasarnya. Bank Papua akan melayani nasabah individu, UKMK (Usaha Kecil Menengah dan Koperasi) serta korporasi termasuk Pemerintah Daerah.

Kuat : Mewujudkan sebagai bank yang sehat memiliki kinerja yang baik dan memiliki daya tahan terhadap ancaman, baik dari luar maupun dari dalam sehingga dapat menjalankan operasional perbankan secara berkelanjutan. Dalam menjalankan operasional perbankan, Bank Papua akan selalu mengacu kepada prinsip kehati-hatian, mentaati regulasi perbankan dan aturan yang ditetapkan Bank Indonesia serta melaksanakan prinsip dan praktek Good Corporate Governance (GCG).

Unggul : Bank Papua akan dikelola secara profesional dengan dukungan SDM dan Teknologi yang tepat dan handal. Bank Papua akan mempertahankan posisi sebagai bank terbesar di Papua. Bank Papua akan memberikan produk dengan layanan prima lebih baik dari pesaing.

Kebanggaan : Menjadi mitra nasabah dan masyarakat dalam mencapai tujuannya, sehingga menimbulkan kebanggaan masyarakat terhadap Bank Papua. Memiliki nilai budaya perusahaan yang mengakar pada nilai dan budaya setempat.

Masyarakat Papua : Adalah masyarakat yang memiliki ikatan ekonomi.

The meaning is as follows:

***Being**: reflecting desires of Bank Papua to transform from Bank Pembangunan Daerah into Commercial Bank.*

***Commercial Bank:** Bank Papua as a business entity will be managed professionally by noticing commercial principles in order to make optimal income and sharing points to investor trough dividend. Bank Papua will provide competitive banking products based on its target market. Bank Papua will serve individual customer, UKMK, and also cooperation including Local Government.*

***Strong:** realizing a sound bank that has good performances and immunities against threaten, both external and internal so can run banking operational continuity. In taking operational banking, Bank Papua will always refers to carefulness principles, obeying banking regulation and rule that appointed by Bank Indonesia and implementing Good Corporate Governance (GCG) practices.*

***Superior:** Bank Papua will be organized professionally with supporting precise and reliable SDM and Technology. Bank Papua will maintain its position as the prominent Bank in Papua. Bank Papua will give a better excellent service product than other competitor.*

***Pride:** Being a partner to customer and public in achieving its goal, so that brings upon society pride to Bank Papua. Possessing company culture value deeply rooted to local norm and culture.*

***Papua's Society:** Society who have economic bounded.*

Misi
Mission

Misi Bank Papua adalah :

1. Menyediakan produk perbankan yang bersaing bagi nasabah individual, UKMK dan korporasi dalam rangka memperoleh laba yang optimal.
2. Mengelola dana pemerintah daerah dan masyarakat.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah Papua melalui jaringan kerja yang tersebar luas.
4. Melaksanakan operasional perbankan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan dukungan SDM yang handal, Organisasi yang kuat dan teknologi yang tepat.
5. Memberikan pelayanan Prima dan kepuasan kepada nasabah.
6. Membangun citra perusahaan yang berakar dari nilai-nilai budaya setempat dalam rangka menjadi bank pilihan masyarakat Papua.

Bank of Papua mission is:

1. *Providing the competitive banking products to individual customer, small, wmiddle business and cooperation in order to ear the optimal profit.*
2. *Managing the fund of local government and society.*
3. *Providing the impetus economic growth and development of Papua regions through the widespread network.*
4. *Executing the banking operational pursuant to prudential principle with reliable human resource support, precise technology and strong organization.*
5. *Giving service excellence and satisfaction for customers.*
6. *Developing on the company image which rooted on local cultural values in order to be the choice bank of Papua society.*

Nilai-Nilai Budaya Kerja
Work Culture Value

Dalam rangka untuk mencapai visi Perusahaan" Menjadi Bank Komersial yang kuat dan unggul kebanggaan masyarakat Papua", Budaya kerja Bank Papua yaitu:
"Berpikir, Bertindak secara Bisnis" yang memiliki makna:

"Memikirkan dan melakukan setiap tindakan profesional yang memberikan nilai tambah kepada semua pihak yang terkait dengan Bank Papua".

Budaya kerja Bank Papua didasarkan kepada nilai-nilai :

1. **Melayani :** Pelayanan yang tulus kepada setiap orang dengan cepat, tepat & efektif yang dilakukan oleh semua unit kerja dan insan Bank Papua secara terus menerus guna kepuasan semua pihak terkait.
2. **Efisien :** Melakukan setiap tindakan secara terencana, dilandasi dengan kejujuran untuk memperoleh manfaat yang optimal bagi perusahaan.
3. **Responsif :** Tanggap terhadap perubahan, memberikan solusi cepat dan tepat serta peka terhadap situasi internal dan eksternal yang berhubungan dengan perusahaan.
4. **Kewirausahaan :** Jiwa wirausaha yang sudah melekat dalam pribadi-pribadi seorang pegawai yang mampu menangkap, mengembangkan dan menciptakan peluang guna menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
5. **Asas Manfaat :** Menetapkan skala prioritas dan melaksanakannya dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan jangka pendek dan jangka panjang untuk kepentingan perusahaan.
6. **Risiko yang diperhitungkan :** Setiap tindakan harus memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memperhitungkan resiko.
7. **Kerjasama :** Tindakan yang dilakukan bersama-sama oleh insan Bank Papua (dengan memanfaatkan perbedaan dan kemajemukan) untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

In achieving the vision of company "Being strong and Superior Commercial Bank, Pride of Papua's Society" then on April 13,2006 coincided with Bank Papua's 40th birthday has launched organization behavior of Bank Papua that is ***"Thinks, acts like business*** *" means :*
"Thinking and doing all activities professionally, providing added value for all affiliated parties with Bank Papua ".

The organization behavior based on norms :

1. ***Services;*** *honest operation to all people quickly, fast, and effectively, implemented continually by all working units and employees in Bank Papua for customer's satisfaction.*
2. ***Efficiency;*** *systematically action, based on honest to get optimal benefit for the company.*
3. ***Responsive;*** *responsive for all changes, giving fast and right solution alsao being aware to internal and external situation related to company.*
4. ***Entrepreneurship;*** *sense of entrepreneurship that already has in every individual as an employee being able to catch, develop, and create an opportunity to make economic added value for company.*
5. ***Benefit Principles;*** *decides priority scales and execute it by using short and long term resources for company.*
6. ***Calculation of Risk;*** *every action must added value for 'company by calculating the risk.*
7. ***Cooperation;*** *joining in action by Bank Papua's employees (utilizing the difference and complexity) to achieve the 'optimal performances.*

10 Pedoman Perilaku
10 Code of Conduct

01. MENGUTAMAKAN KEBUTUHAN PELANGGAN
Melayani dengan cepat, tepat dan efektif yang dilakukan oleh semua insan Bank Papua dengan berusaha memenuhi dan memuaskan pelanggan dengan memberikan layanan prima serta mengupayakan solusi tuntas atas segala masalah nasabah.

02. JUJUR, TULUS, TERBUKA DAN BEREMPATI
Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan menghindari penyelewengan wewenang jabatan dan konflik kepentingan. Tulus dalam memberikan pelayanan dan terbuka dalam menerima saran/kritik yang membangun serta berempati terhadap kebutuhan dan keluhan nasabah.

03. MEMBERI SOLUSI DAN HASIL TERBAIK
Mampu memberi solusi terhadap permasalahan perusahaan dan menindaklanjutinya serta memastikan penyelesaiannya sampai tuntas dengan tidak mengesampingkan faktor efisiensi.

04. PEDULI LINGKUNGAN
Peka terhadap situasi lingkungan internal dan eksternal Bank dan mampu beradaptasi sehingga fungsi dan tanggung jawab Bank tetap terjaga.

05. INOVATIF, PROAKTIF DAN KREATIF
Selalu berinisiatif melakukan pembaruan, berperan aktif dan memiliki banyak ide dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya demi kemajuan perusahaan.

06. DISIPLIN DAN KONSISTEN
Selalu tepat waktu dan patuh terhadap aturan yang ada dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukannya secara terus menerus.

07. BERPIKIR, BERKATA DAN BERTINDAK TERPUJI
Dalam setiap perilaku insan Bank Papua harus berpikir, berkata dan bertindak sesuai dengan kode etik dan peraturan disiplin pegawai serta norma-norma yang berlaku di masyarakat.

08. MENCIPTAKAN RASA AMAN DAN NYAMAN
Mampu menciptakan suasana atau kondisi yang terkesan baik, aman dan nyaman di lingkungan kerja dan kepada nasabah sekalipun dalam situasi lingkugan yang kurang kondusif.

09. ORIENTASI PADA NILAI TAMBAH DAN PERBAIKAN TERUS MENERUS
Selalu kreatif dan inovatif dalam berpikir dan bertindak dengan melakukan pembaharuan dan perbaikan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang dilakukan secara terus menerus.

10. BEKERJA SAMA, SALING MENGHARGAI DAN MEMPUNYAI RASA MEMILIKI
Mampu bekerja secara tim, mudah berkoordinasi dengan semua insan Bank Papua maupun dengan pihak terkait lainnya, menghargai orang lain serta memiliki kecintaan yang besar terhadap perusahaan.

01 PRIORITIZING CUSTOMER NEEDS
Serve quickly, precisely and effectively performed by all human beings with attempted Bank Papua meet and satisfy customers by providing excellent service and seeking complete solutions for any customer problems.

02. HONEST, SINCERELY, OPEN AND EMPATHIZE
Uphold high value on honesty and abuse of authority position and avoid conflicts of interest. Sincere in providing services and open to accepting advice / constructive criticism as well as empathetic to the needs and customer complaints.

03. GIVE THE BEST SOLUTION AND RESULTS
Able to provide solutions to the problems of the company and ensure its completion and follow through to completion with efficiency factor does not rule.

04. CARE FOR THE ENVIRONMENT
Sensitive to the situation of internal and external environment and the bank is able to adapt to the functions and responsibilities of the bank is maintained.

05. INNOVATIVE, CREATIVE AND PROACTIVE
Always take the initiative to update, play an active role and have many ideas of duty and responsibility for the progress of the company.

06. DISCIPLINE AND CONSISTENT
Always on time and adhere to the rules that exist in carrying out the duties and responsibilities as well do it continuously.

07. THINK, SAY AND ACTING COMMENDABLE
In every human behavior of Bank Papua should think, say and act in accordance with the code of ethics and employee discipline and norms prevailing in the community.

08. CREATING A SENSE OF SAFE AND CONVENIENT
Able to create an atmosphere or condition that seemed good, safe and comfortable working environment and to customers even in situations of environmental unfavorable.

09. ORIENTATION TO THE VALUE ADDED AND CONTINUOUS IMPROVEMENT
Always creative and innovative in thinking and acting to make updates and improvements to add value to the company that carried out continuously.

10. WORK TOGETHER, AND HAVE A SENSE OF MUTUAL RESPECT
Able to work as a team, it's easy to coordinate with all beings and the Bank Papua other related parties, respect for others and have a great love for the company.

Peristiwa Penting 2012
Highlight Event 2012

Tanggal, 24 Februari 2012
Peresmian Kantor Bank Papua Cabang Makassar oleh Direktur Utama Bank Papua, Eddy R. Sinulingga, Pjs. Gubernur Papua, Syamsul Arief dan Walikota Makassar, Ilham Arief Sirajuddin.

February 24, 2012
Inauguration of New Branch Office Bank Papua Makassar by the President Director of Bank Papua, Eddy R. Sinulingga, Acting. Governor of Papua, Syamsul Arief and Makassar Mayor Ilham Arief Sirajuddin.

Tanggal, 14 April 2012
Manajemen dan Seluruh Insan Bank Papua Melaksanakan Kerja Bakti Massal di lingkungan Kota Jayapura dalam rangka HUT Bank Papua ke-46

April 14, 2012
Management and whole Bank Papua employees Implement Mass Communal Work in the city of Jayapura in order 46th anniversary of Bank Papua

Tanggal, 02 Juni 2012
Launching Payment Point PDAM di Kantor Cabang Utama Jayapura.

June 2, 2012
Launching PDAM Payment Point in Main Branch Jayapura.

Tanggal, 15 Maret 2012
Peresmian Kantor Bank Papua Cabang Surabaya oleh Direktur Utama Bank Papua, Eddy R. Sinulingga, Gubernur Papua yang diwakili oleh Asisten II Elia Ibrahim Loupatty dan Gubernur Papua Barat yang diwakili oleh Ketua DPRD Papua Barat Yosep Auri dan Dirut Bank Jatim, Hadi Sukriyanto

March 15, 2012
Inauguration of New Branch Office Bank Papua Surabaya by the President Director of Bank Papua, Eddy R. Sinulingga, Governor of Papua, which is represented by Assistant II Elia Ibrahim Loupatty and West Papua Governor represented by West Papua Council Chairman Yosep Auri and President Director of Bank Jatim, ***Hadi Sukriyanto***

Tanggal, 23 Mei 2012
Bank Papua dan PT Jamsostek menandatangi MoU sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap karyawan Bank Papua.

May 23, 2012
Bank Papua and PT Jamsostek signed the MoU as a form of social responsibility towards employees of the Bank Papua.

Tanggal, 12 – 13 Juni 2012
Workshop Rebranding & Repositioning oleh Bpk. Renald Khasali yang diikuti Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Seluruh Kepala Cabang Bank Papua di Aston Hotel Jayapura

12 - 13 June, 2012
Rebranding and Repositioning Workshop by Mr.. Renald Khasali followed Commissioners, Board of Directors, Chief Executive Officer and Whole Head of Branch Bank Papua in Aston Jayapura Hotel.

Tanggal, 11 April 2012
Peresmian Kantor Bank Papua Cabang Pembantu Toraja oleh Direktur Utama Bank Papua Eddy R. Sinulingga.

11 April 2012
Inauguration of New Sub Branch Office Bank Papua Toraja by the President Director of Bank Papua Eddy R. Sinulingga.

Tanggal, 25 Mei 2012
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Papua di Hotel Traveller Sentani. Salah satu Agenda RUPS adalah Laporan Keuangan Bank Papua Tahun 2011 oleh Direksi Bank Papua.

May 25, 2012
Shareholders General Meeting (SGM) Bank Papua in Hotel Traveller Sentani. Agenda for the SGM is Bank Papua's Financial Statements Year 2011 by the Board of Directors Bank Papua.

Tanggal, 14 Juni 2012
Peresmian Gedung Baru Kantor Cabang Aimas oleh Bapak Bupati Kabupaten Sorong, Stevanus Malak yang dihadiri oleh Direktur Pemasaran Bank Papua, Willyam Sada.

June 14, 2012
Inauguration of New Building of Aimas Branch Office by Mr. Stevanus Malak, Sorong regent, which was attended by the Director of Marketing of Bank Papua, Willyam Sada.

Peristiwa Penting 2012
Highlight Event 2012

Tanggal, 15 – 18 Juni 2012
Bank Papua turut berpartisipasi dalam Pameran Produk Unggulan Daerah 2012 yang diselenggarakan di Tunjungan Plaza, Surabaya.

15 - 18 June, 2012
Bank Papua participated in regional Featured Products Exhibition 2012 held in Tunjungan Plaza, Surabaya.

Tanggal, 24 Juli 2012
Kunjungan Kerja Direktur Operasional dan Umum, Johan Kafiar dan Komisaris Bank Papua, Frans Wanggai ke Kantor Gubernur Papua Barat.

July 24, 2012
Working Visit: Director of Operations and General Affair, Johan Kafiar and Commissioner of Bank Papua, Frans Wanggai to the Office of the Governor of West Papua.

Tanggal, 24 Juli 2012
Kunjungan Kerja Direktur Umum dan Operasional, Johan Kafiar ke Kantor Kas Oransbari Manokwari.

July 24, 2012
Working Visit Director of Operations and General Affair, Johan Kafiar to the Cash Office Oransbari Manokwari.

Tanggal, 27 Juli 2012
Penyerahan Dana dan PAD dari Bank Papua kepada Kabupaten Manokwari tahun 2012 oleh Direktur Umum & Operasional Bank Papua, Johan Kafiar.

The date, July 27, 2012
Fund and PAD submission of Bank ofPapua to Manokwari Regency in 2012 by the General Affair & Operation Bank Papua, Johan Kafiar.

Tanggal, 24 Juli 2012
Pembahasan Kerjasama Samsat online antara Dispenda Prov. Papua Barat, Dir. Lalulintas Polda Papua, Jasa Raharja dan Bank Papua di Aston Hotel Manokwari.

July 24, 2012
Samsat online discussion Cooperation between Dispenda of West Papua Province, Directorate of Papua Police Traffic Services, Jasa Raharja and Bank Papua in Hotel Aston Manokwari.

Penyerahan Bibit, Obat-obatan dan Peralatan Pertanian oleh Direktur Pemasaran Bank Papua, Willyam Sada Bagi Kelompok Tani Rwasna di Kampung Orwer Distrik Biak Timur.

Submission of Seeds, Medicines and Agricultural Equipment by Marketing Director of Bank Papua, Willyam Sada For Rwasna Farmers in Orwer Village East Biak district.

Tanggal, 19 Juli 2012
Penandatangan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Perumahan dan Kredit Konsumtif Pemilikan Rumah untuk pegawai negeri sipil dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Supiori oleh Direktur Pemasaran Bank Papua, Willyam Sada dan Bupati Supiori, Fredrik Manufandu, bertempat di Kantor Bupati Supiori.

uly 19, 2012
Signatory Agreement of Housing provision and Housing Consumptive Loan for civil servants within the local government district Supiori by the Marketing Director of Bank Papua, Willyam Sada and Regent Supiori, Fredrik Manufandu, in the Office of the Regent Supiori.

Tanggal, 20 Juli 2012
MoU Bank Papua & PT. Asuransi Inhealth Indonesia tentang Asuransi Kesehatan bagi Komisaris, Direksi, Pegawai beserta keluarga dan Pensiunan Bank Papua.

The date, July 20, 2012
MoU Bank Papua & PT. Insurance Inhealth Indonesia about health insurance for commissioners, directors, employees, their families and retired of Bank Papua.

Tanggal, 08 Agustus 2012
Kegiatan rapat terpadu pajak daerah se-Provinsi Papua Barat dengan Bank Papua yang dihadiri Gubernur Papua Barat yang diwakili oleh Assiten III, Direktur Umum & Opeasional Bank Papua, Johan Kafiar , Dispenda Provinsi Papua Barat, Dirlantas Polda Papua bertempat di Aston Hotel Manokwari.

August 8, 2012
Tightly integrated activities of local taxes as West Papua with Bank Papua, which was attended by the West Papua Governor were represented by Assiten III, General Affair and Operation Bank Papua, Johan Kafiar, Dispenda West Papua Province, Polic Dirlanta Papua Police held at Aston Hotel Manokwari.

Peristiwa Penting 2012
Highlight Event 2012

Tanggal, 07 Agustus 2012
Perjanjian Kerjasama Bank Papua dan Universitas Negeri Papua tentang Pembayaran SPP, Kartu Mahasiswa, Pemberian Kredit dan Beasiswa.

August 7, 2012
Agreement Bank Papua and Papua State University on tuition payments, Student Card, Loan and Scholarship.

Tanggal, 10 September 2012
Peresmian Gedung Baru Kantor Cabang Wamena oleh Bupati Jayawijaya Bapak Wempi Wetipo.

September 10. 2012
Inauguration of New Building Wamena Branch by Mr. Wempi Wetipo Jayawijaya regent.

Tanggal, 17 September 2012
Penandatanganan MoU Pendidikan Srata satu (S1) Kelas Non Reguler Bagi Pegawai Bank Papua dengan Universitas Ottow Geissler oleh Direktur Umum & Operasional dan Rektor Univ. Ottow Geissler.

September 17, 2012
Signing of MoU Education Srata one (S1) Non-Regular Classes For Bank Papua Employees with Ottow University Geissler by the General Affiar and Operation ank Papua and President of Ottow Geissler University.

Tanggal, 26-28 September 2012
Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda Periode ke-1 Tahun 2012 di Semarang.

26-28 September 2012
National Savings Sweepstakes Simpeda withdrawal 1st period year 2012 in Semarang.

Tanggal, 10-12 Oktober 2012
RAKER Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2012 dan Penyusunan RBB Tahun 2013 Bank Papua di Gedung Bank Papua Jayapura

10-12 October 2012
Rakor Performance Evaluation of Third Quarter 2012 and Year 2013 Business Plan Development Bank Papua in Bank Papua Building, Jayapura.

Tanggal, 19 Oktober 2012
Launching Kartu Pegawai Negeri Sipil Elektronik (KPE) di Kabupaten Raja Ampat.

October 19, 2012
Launching the Civil Electronic Card (KPE) in Raja Ampat Regency.

Tanggal, 02 November 2012
Perjanjian Kerjasama antara PDAM Jayapura dan Bank Papua.

November 2, 2012
Cooperation Agreement between the PDAM and the Bank Papua.

Tanggal, 28 November 2012
Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa (RUPS-LB) Bank Papua Bertempat di Gedung Negara Dok V Jayapura

November 28 , 2012
Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) of Bank Papua held at the State House Dok V Jayapura.

Tanggal, 12 Desember 2012
Perpisahan Mantan Direktur Utama Bank Papua, Bapak Eddy R. Sinulingga.

December 12, 2012
Farewell to former President Director of Bank Papua, Mr Eddy R. Sinulingga.

Become the
Regional Champion Bank

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

Perubahan dari Perusahaan Daerah ke Perseroan Terbatas, awal Metamorfosis Bank Papua merubah pencitraan bisnis yang lebih baik, Dewan Komisaris telah menggariskan beberapa kebijakan dan arahan kepada Direksi, khususnya terhadap prospek usaha kedepan. Arahan tersebut adalah agar Bank Papua mampu melakukan transformasi.

Changes from the Regional Enterprise to Limited Company, Bank Papua early metamorphosis change Better imaging business, the Board has outlined several policy and guidance to the Board of Directors, particularly against future business prospects. Referrals are to be able to transform the Bank Papua.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bangga dan mengapresiasi berbagai pencapaian yang telah diraih Bank Papua sepanjang tahun 2012. Di Tahun tersebut, Bank Papua berhasil meraih kinerja bank yang sangat baik dilihat dari sisi kuantitatif maupun kualitatif. Seluruh pencapaian ini tentu tidak terlepas dari hasil kerja kolektif dan Direksi beserta seluruh jajaran karyawan Bank Papua di tengah kondisi ekonomi makro Indonesia yang cukup stabil sepanjang tahun 2012.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2012 relatif tetap tumbuh. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6.3% sampai dengan 6.5% sepertinya menyiratkan bahwa perekonomian Indonesia dapat meminimalisasi dampak krisis Eropa yang hingga kini masih berlangsung. Pengaruh tekanan krisis ekonomi eropa selama tahun 2012, nilai tukar rupiah mengalami depresiasi walaupun volatilitasnya dapat dijaga pada tingkat relatif rendah. Secara rata-rata, rupiah terdepresiasi sebesar 6.3% (yoy) ke Rp. 9.358 per dolar AS dari Rp. 8.768 per dolar AS pada tahun sebelumnya. Sementara itu, secara point to point, rupiah melemah sebesar 5.91% dan ditutup pada level Rp. 9.638 per dolar AS dengan volatilitas yang lebih terjaga pada level 4.3% (annualised). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2012 masih tumbuh cukup kuat, meskipun melambat dibanding dengan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2012 mencapai 6.11%, sehingga untuk keseluruhan tahun 2012 mencapai 6.23%.

Menutup tahun 2012, Stabilitas sistem keuangan dan fungsi intermediasi perbankan tetap terjaga dengan baik. Kinerja industri perbankan yang solid tercermin pada tingginya rasio kecukupan modal (CAR) yang berada jauh diatas minimum 8% dan terjaganya rasio kredit bermasalah (NPL) gross dibawah 5%.

Perubahan dari Perusahaan Daerah ke Perseroan Terbatas, awal proses Metamorfosis Bank Papua mengubah pencitraan Bisnis yang lebih baik, Dewan Komisaris telah menggariskan beberapa kebijakan dan arahan kepada Direksi, khususnya terhadap prospek usaha kedepan. Arahan tersebut adalah agar Bank Papua mampu melakukan transformasi kinerja bank sesuai arah kebijakan perbankan yang digariskan oleh Bank Indonesia. Komisaris menyampaikan agar peningkatan – peningkatan di aspek Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance (GCG) untuk terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Dengan adanya pengawasan independen secara berkelanjutan kami yakin penerapan GCG ke seluruh karyawan akan semakin baik.

Dear Stakeholders,

We are proud and appreciate the accomplishments that have been achieved by the Bank Papua during the year 2012. In the year, the Bank Papua bank achieved a very good performance in terms of quantitative and qualitative. The whole achievement is certainly not separated of the collective work and Directors and all employees of the Bank Papua in Indonesia amid macroeconomic conditions are fairly stable throughout the year 2012.

The Indonesian economy in 2012 grew relatively fixed. Indonesia's economic growth of 6.3% to 6.5% seems to imply that the Indonesian economy to minimize the impact of the European crisis is still ongoing. Effect of pressure during the European economic crisis in 2012, the exchange rate to depreciate, although volatility can be maintained at relatively low levels. On the average, the rupiah depreciated by 6.3% (yoy) to Rp. 9,358 per U.S. dollar from Rp. 8,768 per U.S. dollar in the previous year. Meanwhile, point to point, the rupiah depreciated by 5.91% and closed at Rp. 9638 per U.S. dollar reduced volatility maintained at 4.3% (annualized). Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2012 is still growing strong, though slowing down compared with the previous quarter. Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2012 reached 6.11%, so for the whole of 2012 reached 6.23%.

Closing the year 2012, the financial system and the stability of banking intermediation function properly maintained. Solid performance of the banking industry is reflected in the high capital adequacy ratio (CAR), which is well above the minimum 8% and maintained the ratio of non-performing loans (NPLs) gross under 5%.

Changes from the Regional Enterprise to Limited Company, Bank Papua early metamorphosis process change business better imaging, BOC has outlined several policy and guidance to the Directors, particularly against future business prospects. Referrals are that Bank Papua able to transform the performance of the bank in the direction of banking policy outlined by Bank Indonesia.

Commissioners expressed that the increases in the aspect of Corporate Governance / Good Corporate Governance (GCG) to be continued and enhanced. With the independent supervision on an ongoing basis we believe that the implementation of good corporate governance to all employees, will be better.

Disamping itu, kami juga mendukung upaya reorganisasi yang dilakukan manajemen untuk mendukung kelancaran bisnis serta untuk meningkatkan efisiensi serta optimalisasi operasi bank dalam menghadapi harapan nasabah yang semakin tinggi dan kompleks.

Dari sisi pengelolaan likuiditas, kami juga mengharapkan tim manajemen berhati-hati dalam menyeimbangkan kebutuhan dana jangka pendek dengan penyaluran kredit berjangka panjang yang dapat berpotensi risiko likuiditas. Sebagai bank yang terus berkembang, kami bangga dapat membantu pembangunan Negara melalui pembayaran pajak yang senantiasa bertambah seiring dengan meningkatnya laba usaha Bank Papua setiap tahunnya. Namun di sisi lain, kami menyadari bahwa kecukupan modal adalah satu hal yang wajib dipenuhi agar bank dapat bergerak leluasa. Melihat tingginya kebutuhan permodalan dan dana jangka panjang dalam pembiayaan pemerintah daerah, kami menghargai upaya yang telah dilakukan manajemen Bank Papua dalam menjalin hubungan kemitraan yang sangat baik dengan pemegang saham.

In addition, we also support the efforts of the management reorganization undertaken to support the smooth running of the business as well as to increase the efficiency and optimization of the bank's operations in the face of an increasingly high customer expectations and complex.

In terms of liquidity management, we also expect the management team to be careful in balancing the need for short-term funds with long-term loans that can potentially liquidity risk. As the bank continues to grow, we are proud to assist the development of the State through tax payments that always increases with increasing income of the Bank Papua every year. But on the other hand, we recognize that capital adequacy is one thing that must be met in order for the bank to move freely. Given the high capital requirements and long-term funds in the financing of local government, we appreciate the efforts that have been made in the management of the Bank Papua forge an excellent partnership relations with shareholders.

KINERJA KEUANGAN 2012

Selama tahun 2012, kinerja keuangan Bank Papua menunjukan hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan kredit dan pembiayaan yang meningkat 157,06% dari Rp. 5.220.031 juta menjadi Rp. 8.198.759 juta. Oleh karena itu, Laba sebelum pajak meningkat 106,22% dari Rp. 391.299 juta pada akhir tahun 2011 menjadi Rp. 415.625 juta pada akhir tahun 2012. Hasil positif juga ditunjukan oleh rasio-rasio keuangan yang penting seperti CAR yang mencapai 21.42%, LDR 71.65% dan NPL 0.84%. Serta Rasio NIM mencapai 5.71%, meski trend suku bunga pinjaman cenderung kompetitif akibat persaingan yang ketat di industri perbankan.

FINANCIAL PERFORMANCE 2012

During the year 2012, the financial performance of the Bank Papua showed satisfactory results. This is evident from the growth of credit and financing increased 157.06% from Rp. 5,220,031 million to Rp.8,198,759 million. Therefore profit before tax increased 106.22% from Rp. 391 299 million at the end of 2011 to Rp. 415 625 million by the end of 2012. Positive results were also shown by financial ratios are important as reaching CAR 21.42%, LDR 71.65% and NPL 0.84% also NIM ratio reached 5.71%, although the trend is likely to competitive loan rates due to intense competition in the banking industry..

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menyadari, sebagai perusahaan business entity, Bank Papua dapat menorehkan kinerja terbaik hanya dengan melaksanakan tata kelola perusahaan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia serta mengacu kepada international best practices. Untuk itu, kami berusaha menjunjung tinggi prinsip transparansi perusahaan dalam rangka menjaga kinerja perusahaan dan mengawasi pelaksanaan praktek-praktek GCG khususnya di level Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah komisaris.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We realize, as a business entity, the Bank Papua can carve the best performance only with corporate governance stipulated by Bank Indonesia and referring to international best practices. To that end, we strive to uphold the principles of transparency the company in order to maintain the performance of the company and oversee the implementation of good corporate governance practices in particular at the level of the Board of Commissioners and committees under the commissioner.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dalam kesempatan ini, saya atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Prof. DR. Balthasar Kambuaya. MBA yang telah dilantik sebagai Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Kami percaya banyak hal positif yang telah Beliau lakukan bagi kemajuan Bank Papua.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, I on behalf of all members of the Board of Commissioners congratulated Prof. DR. Balthasar Kambuaya. MBA has been appointed as the Minister of Environment of the Republic of Indonesia. We believe a lot of positive things he has done for the advancement of the Bank Papua.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH KOMISARIS

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada peraturan Bank Indonesia nomor : 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia nomor :8/14/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 dan SK Direksi nomor : 49/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008.

COMMITTEES UNDER THE COMMISSIONERS

Audit Committee

Basic Formation of Audit Committee

Audit Committee in carrying out its duties based on the Bank Indonesia Regulation No.: 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 On the Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation number: 8/14/PBI/2006 Dated on October 5, 2006 and Directors Decree number: 49/DIR-BPD/VIII/2008 dated August 26, 2008.

Struktur dan keanggotaan komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yaitu Komisaris Utama dengan Struktur dan keanggotaan Komite Audit dibentuk berdasarkan SK Direksi nomor : 49/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008 dengan susunan anggota sebagai berikut :

1. Prof. DR. B. Kambuaya,MBA (Komisaris Independen).
2. Drs. Tedjo Soeprapto, MM (Komisaris).
3. Drs. Adolf Z D Siahay,SE,M.Si,AK (Anggota Independen).

The structure and membership of the Audit Committee

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner, i.e. President Commissioner with the structure and membership of the Audit Committee according to Directors Decree number: 49/DIR-BPD/VIII/2008 dated on August 26, 2008 by the members as follows:

1. *Prof. DR. B. Kambuaya, MBA (Independent Commissioner).*
2. *Drs. Tedjo Soeprapto, MM (Commissioner).*
3. *Drs. Adolf Z D Siahay, SE, M.Si, AK (Independent Member).*

Tugas dan tanggungjawab

- Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan baik yang telah maupun yang akan dikeluarkan Bank seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, Informasi Keuangan yang terdapat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta informasi lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan bank.

Duties and responsibilities

- Monitoring and *evaluation of the planning and execution of audits, follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.*
- *Provide recommendations regarding the appointment public accountant and public accounting firms to the board of commissioners to be submitted to the SGM.*
- *Reviewing the financial information both to and to be issued by the Bank as Financial Statements, Projections, Financial Information contained in the Bank Business Plan (RBB), Work Plan and Budget (RKAP) as well as other information.*
- *Reviewing the bank's adherence to laws and regulations relating to the activities of the bank.*

- Melakukan monitoring atas pengaduan yang berkaitan dengan kegiatan bank yang ditujukan kepada Dewan Komisaris.
- Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan tugas-tugas yang telah dilaksanakan.
- Mengkaji kecukupan/kesesuaian pelaksanaan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai standar audit termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.

- *Conduct monitoring of complaints relating to banking activities addressed to the Board of Commissioners.*
- *Reviewing the adequacy of internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and tasks that have been done.*
- *Assess the adequacy / suitability of an external audit by the Public Accountant (KAP) compliant audit including audit planning and the number of auditors.*

Komite Pemantau Risiko

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada peraturan Bank Indonesia nomor : 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia nomor :8/14/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 dan SK Direksi nomor : 48/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008.

Struktur dan keanggotaan Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 2 orang komisaris independen sebagai ketua dan 2 orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dengan struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan SK Direksi nomor : 48/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008 dengan susunan anggota sebagai berikut :

1. Drs. Amos R Yap (Ketua/Komisaris Independen)
2. Prof.DR.Ir. Frans Wanggai (anggota/komisaris independen).
3. Drs. Anthon Tangaguling,MM (anggota independen).

Tugas dan tanggungjawab

- Melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko bank dan memonitor pelaksanaannya.
- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Mendorong pemberdayaan fungsi manajemen risiko Bank Papua.
- Melakukan pemantauan atas seluruh risiko akibat perubahan-perubahan indikator dalam pasar (suku bunga, kurs dan sebagainya) untuk memastikan perubahan tersebut tidak mengganggu kestabilan Bank Papua.

Risk Oversight Committee

Basic Formation Risk Oversight Committee

Risk Oversight Committee in carrying out its duties based on the Bank Indonesia Regulation No.: 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 On the Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation number: 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Director's Decree number: 48/DIR-BPD/VIII/2008 dated August 26, 2008.

The structure and membership of the Risk Oversight

Risk Oversight Committee consisting of 2 independent commissioner as chairman and 2 independent parties who have expertise in finance with the structure and membership of the Risk Oversight Committee formed by the Director's Decree number: 48/DIR-BPD/VIII/2008 dated August 26, 2008 with formation members as follows::

1. Drs. Amos R Yap (Chairman / Independent Commissioner)
2. Prof.Dr.Ir.Frans Wanggai (member/independent commissioner).
3. Drs. Anthon Tangaguling, MM (independent members).

Duties and responsibilities

- ***Conduct** an evaluation of the bank's risk management policies and monitor their implementation.*
- *Conduct an evaluation of the suitability of the risk management policies with the implementation of the policy, in order to provide recommendations to the board of commissioners.*
- *Encourage the empowerment of the Bank Papua's risk management function.*
- *Monitor all the risks due to changes in market indicators (interest rates, exchange rates, etc.) to ensure that the changes do not interfere with the stability of the Bank Papua.*

- Melakukan pemantauan atas segenap risiko Bank Papua.
- Dapat mengakses data dan informasi dari manajemen Bank Papua, yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas pemantauan risiko.
- Melakukan tugas khusus lainnya yang terkait dengan pemantauan manajemen risiko Bank Papua.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada peraturan Bank Indonesia nomor : 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia nomor :8/14/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 dan SK Direksi nomor : 48/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008.

Struktur dan keanggotaan komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 3 orang komisaris independen, 1 orang komisaris dan 1 orang pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia dengan struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan SK Direksi nomor : 47/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008 dengan susunan anggota sebagai berikut :

1. Prof DR. Ir. Frans Wanggai (Ketua/Komisaris Independen).
2. Prof.DR. Balthasar Kambuaya,MBA (komisaris independen).
3. Drs. Amos R Yap (Komisaris Independen).
4. Drs. Tedjo Soeprapto,MM (Komisaris).
5. Agus Susanto,SH.M.Si (Pejabat Eksekutif).

Masa jabatan keanggotaan Komite remunerasi dan nominasi diatas berakhir tanggal 24 Mei 2012, selanjutnya tanggal 25 Mei 2012 ditetapkan Struktur dan keanggotaan baru yaitu :

1. Prof.DR. Ir. Frans Wanggai (Komisaris Independen)
2. Drs. Amos R Yap (Komisaris Independen)
3. Petronella S.T Rumbiak, SE, MM (Pejabat Eksekutif).

Tugas dan tanggungjawab

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota dewan komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Remuneration and Nomination Committee

Formation Basic of Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee in carrying out its duties based on the Bank Indonesia Regulation No.: 8/4/PBI/2006 dated on January 30, 2006. On the Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation number: 8/14/PBI/2006 dated on October 5, 2006 and Director Decree number: 48/DIR-BPD/VIII/2008 dated August 26, 2008.

The structure and membership of the Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee consists of three independent commissioners, one commissioner and one executive officer in charge of Human Resources with the structure and membership of the Remuneration and Nomination established by Directior Decree number: 47/DIR-BPD/VIII/2008 dated on August 26 2008 by the members as follows:

1. *Prof. DR. Ir. Frans Wanggai (Chairman/Independent Commissioner).*
2. *Prof. Balthasar Kambuaya, MBA (independent commissioners).*
3. *Drs. Amos R Yap (Independent Commissioner).*
4. *Drs. Tedjo Soeprapto, MM (Commissioner).*
5. *Agus Susanto, SH.M.Si (Executive Officer).*

Membership tenure remuneration and nomination committee above, ended on May 24, 2012, hereafter on May 25, 2012 established a new structure and membership are:

1. Prof. DR Ir. Frans Wanggai (Independent Commissioner)
2. Drs. Amos R Yap (Independent Commissioner)
3. Petronella S.T Rumbiak, SE, MM (Executive Officer).

Duties and responsibilities

- *To evaluate the remuneration policy*
- *Provide recommendations to the BOC regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the SGM.*
- *Develop and provide recommendations on the systems and election procedures and or replacement of members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the SGM.*

- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang telah sesuai dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan serta prestasi kerja individu.
- Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.

- *Ensuring that remuneration policies are compliant with the least financial performance and fulfillment of reserves and individual performance.*
- *Report the results of the assessment and recommendation to the Board of Commissioner on a regular basis or at any time if needed.*

OPTIMIS MENYONGSONG HARI DEPAN

Dewan komisaris menilai, pertumbuhan pembangunan di tanah Papua yang terus meningkat prospek bagi pembiayaan Bank Papua untuk terus berkembang secara berkelanjutan. Meskipun demikian, jajaran Direksi perlu tetap mempertimbangkan segala risiko dan tantangan di sektor financial dengan memelihara likuiditas yang cukup, meningkatkan efisiensi, serta terus menjaga kualitas aktiva produktif Bank Papua. Selain itu peningkatan dana pihak ketiga, khususnya yang berbasis biaya murah menjadi tantangan tersendiri bagi manajemen dalam waktu ke depan ini melalui penambahan jaringan dan upaya pemasaran yang berkualitas.

Bank Papua juga berkomitmen untuk melaksanakan serta memperbaiki penerapan GCG secara berkesinambungan di seluruh lini organisasi. Untuk itu, Bank Papua terus memperbaiki kunci indikator kinerja atau Key Performance Indikator (KPI) di setiap tingkat organisasi, mulai dari karyawan hingga manajemen. Untuk memenuhi hal tersebut, Dewan Komisaris melaporkan bahwa Direksi Bank Papua telah melaksanakan evaluasi atas berbagai kebijakan dan prosedur internal agar dapat memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Semangat, pengabdian dan keutuhan visi yang telah dituangkan oleh segenap jajaran karyawan dan Direksi dalam pencapaian kinerja tahun 2012 menjadi kebanggaan khusus bagi Dewan Komisaris. Kami menyadari, pencapaian yang sangat baik tahun 2012 merupakan hasil jerih payah dan dedikasi dari setiap karyawan dan Direksi. Atas kinerja yang baik tersebut, akhir kata Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap jajaran karyawan dan Direksi Bank Papua, serta kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan pada Bank Papua selama ini.

OPTIMISTIC TOWARD FUTURE DAY

Board of Commissioners assess growth development in Papua increasing prospects for Bank Papua financing to continue to grow in a sustainable manner. Nevertheless, the Board of Directors must still consider all the risks and challenges in the financial sector by maintaining sufficient liquidity, increase efficiency, and continue to maintain the quality of the Bank' Papua s earning assets. Besides an increase in third party funds, in particular those based cost management is a challenge for the foreseeable future with the addition of network quality and marketing efforts.

Bank Papua is also committed to implementing and continuously improving GCG implementation across organizational lines. To that end, the Bank Papua continues to improve key performance indicators (KPI) at all levels of organization, from employees to management. To meet it, the Board rof Commissiner eported that the Board of Directors of the Bank of Papua has conducted an evaluation of the policies and procedures in order to comply with Regulation Legislation applicable.

Spirit, dedication and integrity of the vision set forth by all ranks of employees and Directors of the achievement in 2012 became a special pride for the Board of Commissioners. We are aware, an excellent achievement in 2012 is the result of hard work and dedication of every employee and the Board of Directors. For its good performance, the end of said Board of Commissioners expressed appreciation and thanks to all ranks of employees and Directors of the Bank of Papua, as well as to the stakeholders for their support and confidence in the Bank Papua so far.

Jayapura, 31 Desember 2012

Prof. DR. Ir. Frans Wanggai
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Amos R. Yap
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drh. Constant Karma
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Being a strong and superior Commercial Bank

Sambutan Direktur Utama
Speech of President Director

Tahun 2012 adalah Tahun Pencitraan Bank Papua melalui Strategi Rebranding dan Repositioning kearah suatu perubahan dalam meningkatkan kepercayaan yang lebih baik dimata masyarakat dan stakeholder.

Year 2012 is the Year of the Bank Papua Imaging through Rebranding and Repositioning Strategy towards a change in enhancing better trust in the eyes of the public and stakeholders.

Syallom dan Salam Sejahtera,

Kepada Pemegang Saham, Nasabah, Mitra Usaha dan Pemangku Kepentingan lainnya yang saya hormati dan banggakan. Kita patut memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan RahmatNya serta kepercayaan dan dukungan dari seluruh Pemegang Saham dan Stakeholder sehingga di tahun ke-46 Bank Papua terus menciptakan ekspektasi positif dalam menorehkan prestasi yang membanggakan.

TAHUN PERUBAHAN DALAM MENUMBUHKAN EKSPEKTASI POSITIF DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN

Perekonomian dunia tengah berubah. Krisis Eropa yang sepertinya tidak ada ujungnya telah menularkan banyak kecemasan ke seluruh dunia, artinya krisis Eropa yang akan menjadi topik utama pembicaraan sehari-hari cukup memiliki pengaruh yang kuat bahkan menjadi akrab kepada perilaku bisnis di Indonesia. Namun Manajemen Bank Papua tetap menatap Optimis kepada Krisis Eropa yang sedang terjadi karena Imbas Krisis baru merambah di jalur perdagangan, bukan melalui transmisi keuangan yang bisa mengarah ke ketatnya likuiditas sehingga langkah strategis manajemen Bank Papua tetap diatur secara terarah pada komitmen menjadi Regional Champion.

Banyak hal yang telah kami lalui dan kerjakan di sepanjang tahun 2012 yang patut kami laporkan dalam laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2012

Tahun 2012 merupakan masa yang penting bagi Bank Papua, dimana kami membangun komitmen baru untuk pertumbuhan yang berkelanjutan baik dari sisi organisasi, Sumber Daya Manusia, Infrastruktur, Sistem Informasi dan Teknologi, Manajemen Risiko hingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hasilnya Bank Papua tetap konsisten dalam mempertahankan pertumbuhan usaha dan perolehan laba di tahun 2012 jika dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2011.

Hingga akhir Desember 2012, Bank Papua telah menghasilkan

Syallom and Prosperous Regards,

To Shareholders, Customers, Business Partners and other Stakeholders who I respect and pride. We should offer praise and gratitude the presence of Almighty God upon His love and mercy and trust and support of all shareholders and stakeholders so that in 46th year the Bank Papua continues to create positive expectations incised proud achievement.

YEAR OF CHANGES IN GROWING POSITIVE EXPECTATIONS INCREASING BELIEF

The world economy is changing. European crisis seemed to be no end has spread a lot of anxiety to the whole world, that the European crisis will be a major topic of everyday conversation have a strong enough even to be familiar to the conduct of business in Indonesia. But the management of the Bank Papua remains optimistic look to the European crisis is happening because the impact of a new crisis to break out in the trade, not through financial transmission that could lead to a liquidity crunch that strategic step of Bank Papua Management remains focused on the commitment set to become a Regional Champion.

Many of the things we had been through and done in the year 2012 that we should report in this annual report as a form of accountability to its shareholders and all stakeholders.

CORPORATE PERFORMANCE YEAR 2012

The year 2012 is an important time for the Bank Papua, where we built a new commitment to sustainable growth both in terms of organization, Human Resources, Infrastructure, Information Systems and Technology, Risk Management, to the implementation of good Corporate Governance. Bank Papua result remains consistent in maintaining business growth and profitability in 2012 compared to the achievements during the year 2011.

Till the end of December 2012, the Bank Papua has resulted in a

laba bersih sebesar Rp. 311.066 juta atau tumbuh 116,12% dibanding dengan periode yang sama tahun lalu (y-o-y). Kontribusi laba ini sebagian besar diperoleh dari pendapatan bunga bersih bank yang jumlahnya mencapai Rp. 1.276.507 juta atau tumbuh 111.38%.

Dari sisi pertumbuhan asset,per 31 Desember 2012 Bank Papua berhasil meraih peningkatan hingga 107.99% menjadi Rp. 14.766.074 juta dari Rp.13.673.419 juta pada tahun sebelumnya. Berdasarkan jumlah asset tersebut, Bank Papua tetap berada dalam kelompok Bank umum dengan asset diatas 10 triliun. Sedangkan dari sisi rasio permodalan, di tengah gencarnya ekspansi kredit yang kami lakukan di tahun 2012, rasio kecukupan modal (CAR) Bank Papua tercatat sebesar 21.42%. Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR) Bank Papua per 31 Desember 2012 sebesr 71.65%. Hal ini memperkuat komitmen kami dalam menjalankan peran sebagai lembaga intermediasi perbankan secara aktif.

net profit of Rp. 311,066 million or grew by 116.12% compared with the same period in and (yoy). Contribution income is mostly derived from the bank's net interest income amounted to Rp. 1,276,507 million or grew 111.38% from the same period the previous year.

In terms of growth in assets, as of December 31, 2012 Bank Papua earned by 107.99% increase to Rp. 14,766,074 million from Rp.13.673.419 million the previous year. Based on the number of assets, the Bank Papua remain in the commercial bank with assets of over 10 trillion. In terms of capital ratios, in the midst of credit expansion that we did in 2012, the capital adequacy ratio (CAR) Bank Papua stood at 21.42%. Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Papua per December 31, 2012 by 71.65%. It reinforces our commitment to their role as intermediary banks actively.

FOKUS PADA RENCANA BISNIS BANK 2012

Berlandaskan pada Rencana Bisnis Bank 2012 yang kami bagi dalam lima bidang ; kredit, dana, strategi jasa, pengendalian dan manajemen risiko serta strategi pengembangan organisasi dan SDM, maka pencapaian dan kinerja yang telah kami raih sepanjang tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Bidang Kredit

Sesuai semangat yang terus dihembuskan oleh Manajemen dalam upaya pencapaian Bank Papua sebagai Regional Champion di tahun 2014, Amanah Pilar 2 BRC yaitu kemampuan sebagai Agent Of Regional Development tetap melandasi strategi penyaluran dana di tahun 2012.

Indikator keberhasilan sebagai Agent of Regional Development adalah pertumbuhan kredit produktif lebih besar dari kredit konsumtif. Untuk itu Bank Papua menargetkan komposisi antara kredit produktif dan konsumtif di posisi 60 : 40. Hingga akhir 31 Desember 2012, 61.30% kredit disalurkan merupakan kredit produktif dan 38.70% untuk kredit konsumtif.

Total pinjaman yang disalurkan di tahun 2012 meningkat sebesar 157.06% mencapai Rp. 8.198.759 juta dibanding periode yang sama di akhir tahun 2011 sebesar Rp. 5.220.031 juta.

Prinsip kehati-hatian mewarnai Bank Papua dalam menjalankan fungsi intermediasi perbankan yang tercermin dari stabilnya

FOCUS ON BANK BUSINESS PLAN2012

Based on the Bank's Business Plan for 2012 that we were in five areas; loan, funds, services strategy, control and risk management as well as organizational development and human resources strategy, the achievement and performance we have achieved during the year 2012 is as follows:

Loan Sector

As per the spirit that continues exhaled by management in achieving the Bank Papua as a Regional Champion in 2014, Amanah Pillar 2 BRC is the ability of the Agent Of Regional Development funds remain underlying strategy in 2012.

Indicators of success as an Agent of Regional Development is earning loan growth is greater than consumer loan. For the Bank Papua target composition between productive and consumptive loan in position 60: 40. Until the end of December 31, 2012, 61.30% loans are productive loan and 38.70% for consumer loan.

Total loans disbursed in 2012 increased by 157.06% to Rp. 8,198,759 million compared to the same period at the end of 2011 amounted to Rp. 5,220,031 million.

Prudential principal coloring Bank Papua in banking intermediation function as reflected in the ratio of non performing

angka rasio kredit bermasalah/Non Performing Loan (NPL) di angka 0.56% di tengah tingginya pertumbuhan kredit di tahun 2012. Dari sisi pelayanan bagi nasabah kredit, di tahun 2012 kami melanjutkan upaya percepatan proses kredit melalui standar proses kredit kepada para Pegawai Negeri Sipil dengan metode 1-1 (1 hari proses kredit setelah dokumen lengkap, 1 hari proses pencairan kredit) terus ditingkatkan penerapannya di seluruh kantor cabang Bank Papua.

Bidang Dana

Sebagai perwujudan dari visi kami untuk menjadi bank komersial yang kuat dan unggul kebanggaan Masyarakat Papua dengan memberikan nilai lebih kepada pemegang saham dengan optimalisasi hasil usaha, peningkatan dana pihak ketiga khususnya tabungan dan deposito serta perbaikan komposisi dana dengan penggunaan dana jangka panjang serta mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi fokus penting bagi kami. Implementasi strategi peningkatan penghimpunan dana murah dilakukan dengan memperluas jaringan kantor dan delivery channel yang dibarengi dengan penambahan jenis produk dan jasa bagi para nasabah kami.
Sepanjang tahun 2012, kami telah membuka 2 kantor cabang baru di Makassar dan Surabaya dan 1 Peningkatan status dari Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang yaitu Tanah Merah. Untuk Kantor Cabang Pembantu kami telah buka 6 kantor dan meningkatkan 8 kantor dari status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu, serta 48 unit ATM di berbagai lokasi strategis di seluruh Papua dan luar Papua untuk meraih dana dalam meningkatkan jangkauan jaringan kami ke para nasabah. Dengan melakukan pemasaran secara intens serta meluncurkan rangkaian produk-produk baru seperti segmentasi kartu dan payment point PLN serta penambahan fitur-fitur ATM, hasilnya pada akhir Desember 2012, total dana pihak ketiga tumbuh 105.03% mencapai Rp.11.443.268 juta dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp. 10.895.253 juta. Terhadap pembiayaan jangka panjang maka tantangan Bank Papua adalah mencari alternatif pendanaan jangka panjang untuk mengurangi maturity mismatch namun tetap optimal dari sisi biaya dana sehingga tidak membebani margin bunga bersih. Untuk itu Manajemen tetap mengontrol dan memperbaiki profil maturity dana.

loans stable in numbers 0.56% amid high loan growth in 2012. In terms of services for credit customers, in 2012 we continued our efforts to accelerate the process of credit through a standard loan process to the Civil Service by the method of 1-1 (one day after the full document process credit, 1 day credit disbursement process) further improved its application across branch office of the Bank Papua.

Funds Sector

As the realization of our vision to be a strong commercial bank and superior pride of Papua society to deliver more value to shareholders by optimizing the results of operations, particularly the increase in third party funds especially in savings and time deposits as well as the improvement of the composition of the funds with long-term use of the funds and to maintain sustainable growth become an important focus for us. Implementation of strategies to improve low fundraising done by expanding the network of offices and delivery channel coupled with the addition of products and services to our customers.

During the year 2012, we have opened two new branches in Makassar and Surabaya and 1 Improved status of a Sub Branch Office to be Branch Office is in Tanah Merah. For our Branch Office has opened six offices and increased 8 office of the Cash Office into Sub Branch Office and 48 ATMs in strategic locations throughout the Papuan and non-Papuan to raise funds to enhance our network coverage to our customers.

By doing an intense marketing and launching a series of new products such as payment cards and point segmentation PLN and the addition of ATM features, the result at the end of December 2012, total deposits grew 105.03% to Rp.11.443.268 million over the previous year amounting to Rp. 10.895.253 million. Against the challenges of long-term financing Papua Bank is looking for an alternative long-term financing to reduce the maturity mismatch but still optimal in terms of cost of funds so as not to burden the net interest margin. For that management keep control and improve the maturity profile of the fund.

Strategi Jasa

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dari sisi strategi jasa kami berupaya untuk meningkatkan fee-based income dengan pengembangan payment point PLN, PDAM, E-DAPEN, Provider GSM dan CDMA, E-Ticketing dan pengembangan fitur EDC Nyra serta Mini ATM.

Keberhasilan penerapan strategi jasa juga berhubungan erat dengan peningkatan sistem informasi dan teknologi (IT), khususnya penerapan Enterprise Data Warehouse System. Hal ini memungkinkan Bank Papua melakukan segmentasi nasabah dan memperkenalkan produk dan jasa perbankan baru sesuai dengan segmen nasabah yang lebih akurat serta melakukan proses data untuk mendukung penyusunan strategi usaha.

Pada tahun 2012, kami memperluas jaringan delivery channel, Fee based income per 31 Desember 2012 meningkat 118.86% mencapai Rp.75.573 juta dibanding Rp. 63.584 juta ditahun sebelumnya.

Pengendalian dan Manajemen Risiko

Manajemen menyadari bahwa bisnis bank terkait erat dengan pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko tidak lepas dari penerapan sistem pengendalian (control) dari internal maupun eksternal yang keseluruhannya merupakan bagian dari system tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG).

Selama tahun 2012, langkah-langkah peningkatan manajemen risiko terus dilakukan melalui penerapan kerangka kerja Basel II berdasarkan road map yang disusun oleh Bank Indonesia mulai dari pembentukan steering dan organizing committee hingga melakukan stress testing dan persiapan implementasi kerangka kerja Basel III. Disamping itu, Bank Papua juga telah memiliki Divisi Manajemen Risiko sebagai organ Direksi dalam melakukan pengawasan aktif pengelolaan risiko.

Penerapan Tata Kelola

Bagi Bank Papua, penerapan Good Corporate Governance bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan namun menyadari merupakan elemen fundamental yang mengacu pada international best practices. Manajemen menyakini bahwa dengan penerapan GCG berarti memfasilitasi

Services Strategy

To support sustainable business growth, in terms of our service strategy seeks to increase fee-based income by developing payment point PLN, taps, E-Pension Fund, GSM and CDMA Provider, E-Ticketing and enhanced features of EDC Nyra and Mini ATM.

Successful implementation of the strategy is also closely related services with improved information systems and technology (IT), especially the implementation of Enterprise Data Warehouse System. This allows the Bank Papua conduct customer segmentation and introduce new banking products and services in accordance with customer segments as well as make the process more accurate data to support the formulation of business strategy.

In 2012, we expanded our network of delivery channels, Fee-based income per December 31, 2012 increased 118.86% to Rp.75.573 million than Rp.63.584 million in the previous year.

Controlling and Risk Management

Management recognizes that the bank's business is closely related to risk management. Risk management can not be separated from the application of the control system (control) of the internal and external part of the whole system of good corporate governance (GCG).

During the year 2012, these measures increased the risk management continues to be done through the implementation of Basel II framework based on the road map drawn up by the Bank Indonesia from forming and organizing steering committee to conduct stress testing and preparation for implementation of the Basel III framework. The Bank Papua also has a Risk Management Division as an organ of the Board of Directors in monitoring active risk management.

Corporate Governance Implementation

For Bank Papua, the implementation of Good Corporate Governance is not just to meet regulations, but realize that it is a fundamental element based on international best practices. Management believed that with the implementation of GCG means facilitating value towards efficient driver, Competitive,

value driver kearah efficient, Competitive, Suistainable Growth dan High return.

Sepanjang tahun 2012, serangkaian langkah strategi dilakukan secara intensif guna membangun, menerapkan dan mengevaluasi secara intensif proses implementasi GCG. Langkah ini merupakan rangkaian road map yang terprogram, dengan sasaran akhir terwujudnya Bank Papua sebagai satu perusahaan dengan praktik tata kelola terbaik di masa depan.

Pengembangan Organisasi dan SDM

Dari sisi strategi organisasi dan SDM, sepanjang tahun 2012 penerapan Budaya Kerja Perusahaan yang berfokus pada nilai-nilai Melayani, Efisien, Responsif, Risiko yang diperhitungkan, Kewirausahaan, Asas Manfaat dan Kerja Sama tetap diperkuat untuk mendukung Budaya Layanan CAMAR yaitu Cepat, Akurat, Mudah, Aman dan Ramah. Tujuannya adalah agar dapat mendorong para insan Bank Papua di seluruh unit kerja untuk fokus pada pelayanan dan kinerja dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian regional dan nasional, maka perkembangan tingkat persaingan jasa layanan perbankan semakin kompetitif dan ketat yang ditandai dengan masuknya bank-bank besar di Tanah Papua. Dalam rangka mewujudkan pencapaian program BPD Regional Champion, maka perlu di dukung dengan strategi dan penguatan organisasi internal sehingga dapat tercipta ketahanan kelembagaan Bank Papua yang kuat. Untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan restrukturisasi dan pengembangan terhadap struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Papua yang lebih fleksibel dan dapat mengakomodir kebutuhan bisnis Bank Papua kedepan. Untuk itu di Ulang Tahun ke 46 tanggal 13 April 2012 kami melakukan implementasi Struktur Organisasi baru.

Sejalan dengan penerapan reorganisasi yang baru, kami mengharapkan dukungan kualitas SDM yang handal dan profesional. Untuk itu Bank Papua juga mulai melakukan assesment kepada seluruh karyawan dalam mengoptimalkan system grading dan job planning karir sehingga pengukuran dan penilaian kinerja berbasis Key Performance Indicator (KPI) lebih jelas dan terukur.

Suistainable Growth and High return.

Throughout 2012, a series of steps carried out an intensive strategy to build, implement and evaluate an intensive process of implementation of GCG. This step is a series of programmed road map, with the ultimate goal the establishment of the Bank Papua as a company with the best corporate governance practices in the future.

Organizational Development and HR

In terms of organizational strategy and HR, during the year 2012 the implementation of the Work Culture Company that focuses on the values of Serving, Efficient, Responsive, calculated Risk, Entrepreneurship, Utility and Cooperation remains to be strengthened to support the CAMAR Cultural Services is Fast, Accurate, Easy , Safe and Friendly. The goal is to encourage the men and women of Bank Papua in all work units to focus on service and performance in order to achieve a sustainable competitive advantage.

Along with the growth of regional and national economy, the development of the competitiveness of banking services more competitive and are characterized by stringent entry of major banks in Papua. In order to realize the achievement of BPD Regional Champion program, it is necessary to support the strategy and strengthening the internal organization so as to create institutional resistance Bank Papua strong. To support the achievement of such performance, it is necessary to undertake restructuring and development of the organizational structure of the PT. Papua Regional Development Banks are more flexible and can accommodate future business needs of the Bank Papua. For that 46th Anniversary on April 13th 2012 we implemented a new organizational structure.

In line with the implementation of the new reorganization, we expect support reliable quality and professional human resources. For the Bank Papua also started doing the assessment to all employees and job grading system to optimize career planning so that the measurement and assessment of performance based on Key Performance Indicator (KPI) is more obvious and measurable.

Perubahan Susunan Dewan Direksi.

Dalam kesempatan ini, saya atas nama Pelaksana Tugas Direktur Utama dan seluruh Direksi Bank Papua mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi Bapak Ir. Eddy Rainal Sinulingga,MBA dan Drs. Nadjib Bachmid,MM yang telah meninggalkan jejak-jejak keteladanan dan prestasi yang membanggakan selama pengabdian sebagai Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan.

Serta mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Drs. Frens Mambrisau,MM yang sejak November 2012 diangkat sebagai salah satu Direksi Bank Papua. Kami percaya pengalaman Beliau akan semakin memperkuat tugas dan fungsi Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggungjawab bagi Bank Papua.

Changes in Composition of the Directors.

On this occasion, I on behalf of the Acting President Director and the entire Board of Directors of the Bank Papua express the highest appreciation for the dedication of Mr. Ir. Eddy Rainal Sinulingga, MBA and Drs. Nadjib Bachmid, MM who have left traces of example and proud achievement for devotion as President Director and Compliance Director.

As well as joining to congratulate Drs. Frens Mambrisau, MM since November 2012 was appointed as one of the Directors of the Bank Papua. We believe the experience he will further strengthen the duties and functions of the Board of Directors in carrying out the responsibilities of the Bank Papua.

Apresiasi

Kerja keras tim manajemen dan seluruh karyawan Bank Papua telah menghasilkan pencapaian dan berbagai penghargaan yang kami terima sepanjang tahun 2012. Atas seluruh pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan Anda semua memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Bank Papua dalam melanjutkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa depan yang penuh tantangan.

Appreciation

The hard work of the management team and all employees of the Bank Papua has resulted in achievements and numerous awards we've received throughout the year 2012. Above all these achievements, we would like to express the highest appreciation for the dedication that has been shown by the employees. We are also grateful to the Board, shareholders, business partners and customers for the trust that has been given. All our support gave great significance to the success of the Bank Papua in continuing sustainable growth in the future is full of challenges.

Jayapura, 31 Desember 2012

JOHAN KAFIAR
Plt. Direktur Utama
Executive duty of President Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2012

Responsibility of Annual Report 2012

Laporan tahunan ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Bank Papua dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini sebagai berikut:

This annual report, together with Financial Statements and other related information, is the responsibility of the Board Commissioner and Director of Bank Papua with his signature of these below as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Prof. DR. Ir. Frans Wanggai
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Amos R. Yap
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drh. Constant Karma
Komisaris Non Independen
Non Independent Commissioner

Direksi

Directors

Johan Kafiar, SE, MM
Plt. Direktur Utama
Executve duty of President Director

Johan Kafiar, SE, MM
Direktur Umum & Operasional
General Affair & Operational Director

Willyam Sada, SE
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Frens Mambrisau, SE, MM
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

TINJAUAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REVIEW

BISNIS

Sejalan dengan perkembangan bisnisnya, Bank Papua menyediakan skim fasilitas pinjaman untuk semua golongan masyarakat. Sebagai salah satu strategi Bank Papua untuk tujuan pencapaian margin bunga bersih yang tinggi, Bank Papua mengadakan diversifikasi fasilitas pinjaman menurut penggolongan produk yang ditawarkan diantaranya :

Kredit Mikro dan Kecil

Amanah pemegang saham untuk menjadikan Bank Papua sebagai agen pembangunan di daerah, Bank Papua menyikapi hal tersebut dengan serius melalui pembentukan Divisi khusus

BUSINESS

In line with the development of its business, the Bank Papua providing loans scheme for all segments of society. As one of the Bank Papua's strategy for the purpose of achieving a higher net interest margin, the Bank Papua diversified loan facility entered into in accordance with the classification of the products offered include:

Small and Micro Loan

Shareholders' mandate for the Bank Papua as an agent of development in the region, the Bank Papua seriously address this through the establishment of a special division that

yang menangani pembiayaan mikro dan kecil yaitu Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat (PER). Divisi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam memberdayakan ekonomi kerakyatan di Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mengejar ketertinggalan dari provinsi lainnya di Indonesia.

handles the financing of micro and small People's Economic Development Division (PER). The division has a very important role in empowering people's economy in Papua and West Papua to keep pace with other provinces in Indonesia.

Bank Papua melalui Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat memiliki dua program pembiayaan yaitu kredit program dan kredit non program. Pembiayaan Kredit program bersumber dari Pemerintah baik berupa penyediaan Likuiditas maupun subsidi yaitu melalui Kementrian Keuangan, Kementrian Koperasi dan UKM, Kementrian Pertanian, Kementrian Kelautan dan Perikanan, Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Kementrian Kelautan dan Perikanan, Kementrian Perkebunan dan Kehutanan, Pemerintah Provinsi Papua dan pemerintah Kabupaten/kota sedangkan kredit non program bersumber dari Dana Sendiri Bank Papua.

Bank Papua through People's Economic Development Division has two funding programs are loan program and non-loan program. Loan financing program from the Government in the form of the provision of liquidity and the subsidy is through the Ministry of Finance, Ministry of Cooperatives and SMEs, the Ministry of Agriculture, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Plantation and Forestry, Provincial Government of Papua and regency/municipality government, while non-program loans sourced from Bank Papua's fund.

Fasilitas pembiayaan melalui kredit program diantaranya :

- Kredit usaha rakyat (KUR)
- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)
- Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP)
- Kredit Surat Utang Pemerintah 005 (SUP-005)
- Kredit Penjaminan Provinsi Papua
- Kredit Penjaminan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Loan financing facility through programs such as:

- *Business loan (KUR)*
- *Food Security and Energy Loan (KKP-E)*
- *Bio Energy Development and Plantation Revitalization Loan (KPEN-RP)*
- *Government Bond 005 (Loan SUP-005)*
- *Papua's Province Guarantee Loan*
- *Regency/Municipality Government Guarantee Loan.*

Fasilitas pembiayaan melalui kredit non program diantaranya :

- Pinjaman Usaha Mikro (PUM)
- Kredit Modal Kerja Mikro
- Kredit Modal Kerja Kecil
- Kredit Modal Kerja R/C Perdagangan (KMK-R/C Perdagangan)

Non-loan financing facility through programs such as:

- *Micro Loans (PUM)*
- *Micro Working Capital Loan*
- *Small Working Capital Loan*
- *Working Capital Loan R / C Trade (KMK-R / C Trade)*

- Kredit Investasi Mikro
- Kredit Investasi Kecil
- Kredit Investasi Kendaraan Usaha.

- *Micro Investment Loan*
- *Small Investment Loan*
- *Vehicle Business Investment Loan.*

Dalam penyaluran Kredit Mikro, Bank Papua bekerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) melalui *linkage program* dengan pola *executing* dan *chaneling* dengan memberikan kesempatan kepada UMKM dan koperasi dalam mengakses permodalan untuk mendorong meningkatkan perekonomian masyarakat usaha mikro.

The distribution in Microloan, Bank Papua in cooperation with the rural banks (BPR) without linkage program by executing and channeling to provide opportunities for SMEs and cooperatives in accessing capital to boost encourage the micro business of economic people.

Agar stabilitas pertumbuhan kredit mikro dan kecil tetap terjaga untuk mencapai target bisnis secara konsolidasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kredit bermasalah, Bank Papua senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Saat ini Bank Papua bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Kredit yaitu PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), Asuransi Bangun Askrida (Askrida), dan JASINDO, serta ASEI dalam mengoptimalisasi fungsi intermediasi dan pengelolaan risiko yang mana evaluasi terhadap MoU selalu dilakukan untuk mengakomodir kepentingan Bank Papua dan Debitur.

In order for the stability of the growth of micro and small loans to stay awake in order to achieve business targets on a consolidated basis and increased vigilance against non performing loan, Bank Papua continues to apply the prudential principle. The Bank Papua in collaboration with the Loan Guarantee PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo), Asuransi Bangun Askrida (Askrida), dan JASINDO and ASEI as well as in optimizing intermediation and risk management evaluation of the MoU which was always made to accommodate the interests of the Bank Papua and the Debtor.

Menyadari pelaku usaha mikro di Tanah Papua masih banyak yang tergolong belum bankable, maka Bank Papua selalu berusaha melakukan pendekatan edukatif dengan masyarakat usaha mikro melalui program Pasar Mikro yang dilakukan secara rutin setiap bulannya dan menjelang perayaan hari-hari besar dengan melibatkan pengusaha mikro binaan Bank Papua yang telah berhasil untuk sebagai role model dalam menstimulus bagi pengusaha mikro lainnya dalam mengembangkan usaha sehingga pada akhirnya mampu mendorong laju perputaran roda perekonomian dalam mewujudkan kesejahteraan di Tanah Papua. Selain itu juga sebagai alat motivasi kepada pelaku usaha yang mempunyai sumber daya dan potensi pengembangan sektor ekonomi yang bernilai tambah maka sebagai pendorong atau stimulan, Bank Papua juga menyalurkan dana CSR kepada mitra usaha di beberapa Kabupaten/Kota untuk komoditi unggulan seperti perikanan, pertanian, juga bekerjasama dengan posyandu desa dalam membentuk desa binaan.

Realizing microfinance in Papua are still many who have not considered bankable, Bank Papua always tried to approach the educational micro business community through a program of Micro Markets conducted regularly every month and leading up to the holiday, involving micro business of Bank Papua who has managed to as a role model for micro-entrepreneurs in stimulating other businesses in developing and eventually be able to push the pace of the economic wheels welfare in Papua. In addition, as a motivational tool to businesses that have the resources and development potential of value-added sectors of the economy as a driver or a stimulant, Bank Papua CSR funds to business partners in several regencies / municipalities for commodities such as fisheries, agriculture, as well posyandu working with villagers in forming a guided village.

Kredit Menengah dan Korporasi

Sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2001 untuk mengubah bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya dari Perusahan Daerah menjadi Perseroan Terbatas, Manajemen Bank Papua merespon positif keinginan pemegang saham untuk melakukan metamorfosis bisnis ke arah yang lebih baik dalam pengelolaan asetnya.

Medium and Corporate Loan

Since the Shareholders General Meeting in 2001 to change the legal form of the Regional Development Bank of Irian Jaya to the Regional Company Limited, Bank Papua's Management responded positively to the desire of shareholders to conduct business metamorphosis into a better direction in the management of its assets.

Maka langkah strategi manajemen dalam peningkatan portofolio Kredit dalam perluasan skala bisnis berharap tidak hanya terbatas di regional tapi juga membidik ketingkat nasional untuk meningkatkan margin bunga bersih perusahaan. Untuk itu Bank Papua mengadakan diversifikasi fasilitas pinjaman menengah dan korporasi tidak hanya terbatas pada Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi tapi mulai berpartisipasi melalui pembiayaan sindikasi.

Di tahun 2012, Bank Papua berpartisipasi dalam pembiayaan kredit sindikasi PT. Buana Finance, Tbk bersama dengan Bank BCA selaku Lead arranger. PT. Buana Finance,Tbk merupakan perusahaan yang telah berdiri lebih dari 30 tahun dan pernah terdaftar sebagai 10 besar perusahaan multifinance dengan asset diatas Rp. 1 trilyun dengan predikat " sangat bagus" dari majalah Info Bank. Perusahaan ini bergerak dibidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, anjak piutang dan kartu kredit. Bank Papua memberikan fasilitas limit kredit sebesar Rp. 275 juta dari total pembiayaan sindikasi PT. Buana Finance, Tbk.

So, the step in improving portfolio management strategies in the expansion of business scale Loan hoping not only limited in the region but also to the level of a national target to increase the company's net interest margin. For the Bank Papua held diversified medium and corporate loans are not just limited to working capital loan and investment loan but began participating through a syndicated financing.

In 2012, Bank Papua participate syndicated loan financing PT. Buana Finance, Tbk along with BCA as Lead Arrangers. PT. Buana Finance, Tbk is a company that has been established over 30 years and is listed as 10 large multi-finance companies with assets above Rp. 1 trillion with a "very good" predicate from the Info Bank magazine. The company is engaged in leasing, consumer finance, factoring and credit cards. Bank Papua facilitating loan till of Rp. 275 million of total financing syndication to PT. Buana Finance, Tbk.

Profil Loyal Debitur

PT. Sarana Bahtera IRJA, bergerak dalam bidang pelayaran ekspedisi kapal laut sejak tahun 1980. Di tahun 1992, Bapak Thomas Murthi sebagai pendiri sekaligus Direktur mulai mempercayakan bisnisnya bersama dengan Bank Papua dalam pembelian hampir seluruh kapalnya yang mengambil rute Surabaya-Kaimana-Palopo-Jakarta-Lampung dan Surabaya.

Dengan pengalaman yang dimiliki dalam bidang perkapalan dan ekspedisi , Bapak Thomas Murthi menjalankan usahanya secara profesional dengan memberikan pelayanan yang lebih kepada para pelanggannya seperti memberikan jaminan ganti rugi atas kerusakan barang kirimannya, seluruh armada terawat dengan baik dan tenaga kerja yang berpengalaman, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan skala besar seperti PT. SPIL (Salam Pasific Indonesia Lines). Dan hingga saat ini PT. Sarana Bahtera IRJA yang berkantor pusat di Surabaya telah membuka cabang di Kaimana dan Fak-Fak.

Loyal Debtor Profile

PT. Means Irja Ark, is engaged in the expedition cruise ships since 1980. In 1992, Mr. Thomas Murthi as the founder and director began to entrust his business along with the Bank Papua in purchasing almost all the ships that took the route-Kaimana-Palopo Surabaya-Jakarta-Lampung and Surabaya.

With the experience that in the field of shipping and freight forwarding, Mr. Thomas Murthi conduct its business in a professional manner by providing better service to its customers as to guarantee compensation for damage to the goods consignment, the entire fleet is well maintained and experienced workforce that can compete from several large-scale companies such as PT. SPIL (Salam Pacific Indonesia Lines). And until now PT. Means Ark Irja headquartered in Surabaya has opened branches in Fak-Fak and Kaimana.

TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI BANK PAPUA

Untuk meraih Bank Regional Champion di Tanah Papua, Bank Papua menyadari bahwa peningkatan jumlah nasabah selalu diikuti oleh komitmen untuk meningkatkan layanan. Salah satu cara meningkatkan layanan adalah dengan memperbaiki kehandalan Teknologi Informasi (IT) dalam setiap layanan dan delivery produk-produk perbankan Bank Papua. Selain bertujuan meningkatkan layanan, Teknologi yang handal pun mendukung kami dalam melakukan efisiensi di berbagai bidang serta akselerasi penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Bank Papua menyadari, kondisi persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat dewasa ini membuat peranan teknologi informasi semakin penting yaitu sebagai salah satu faktor penggerak (enabler) dalam menentukan keberhasilan dan kelangsungan bisnis perbankan modern, sehingga penyempurnaan infrastruktur teknologi informasi serta strategi bisnis menjadi faktor krusial untuk meningkatkan daya saing bisnis Bank Papua di masa mendatang.

Dalam pengembangan IT kedepan, Rencana Strategis Teknologi Informasi Bank Papua menetapkan Visi dan Misi :

VISI

Menjadi Penggerak Bisnis secara Proaktif (To Be Proactive Business Enabler).

MISI

Mentransformasikan TI menjadi mitra Bisnis Bank yang responsif, kreatif dengan infrastruktur dan aplikasi yang handal, aman dan fleksibel melalui proses yang sesuai dengan aturan. Dalam mengimplementasikan Visi dan Misi Teknologi dan Informasi, maka Divisi TI selalu memperhatikan prinsip Tata Kelola (Governancing Principle) mencakup :

1. **Perencanaan (Planning)**
   - Dalam melakukan perencanaan TI harus memprioritaskan kebutuhan bisnis Bank
   - TI dapat mengajukan anggaran sebagai inisiatif TI yaitu untuk peningkatan pelayanan kepada bisnis bank
   - TI berperan aktif membantu pengembangan bisnis dengan memanfaatkan keunggulan TI
   - Investasi Teknologi infromasi harus sesuai dengan Business Plan yang telah ditetapkan oleh Bank
   - Perencanaan TI harus mengacu kepada Bank yaitu pemenuhan kebutuhan stakeholder utama

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS OF BANK PAPUA

To reach Regional Champion Bank in the Land of Papua, Bank Papua realized that an increasing number of customers are always followed by a commitment to improving the service. One way to improve the service is to improve the reliability of the Information Technology (IT) in the delivery of each service and Bank Papua banking products. In addition aims to improve service, reliable technology that also supports us in making efficiency in various fields as well as the acceleration of the implementation of risk management and corporate governance.

Bank Papua aware, competitive conditions are getting tougher banking business today is making increasingly important role that information technology as one of the driving factors (enablers) in determining the success and sustainability of modern banking business, thus improving its information technology infrastructure and business strategy is crucial factor to increase Bank Papua business competitiveness in the future.

In the future the development of IT, Bank Papua Information Technology Strategic Plan sets Vision and Mission:

VISION

To Be Proactive Business Enabler.

MISSION

Transforming IT to be Bank Business partner that is responsive, creative infrastructure and applications that are reliable, secure and flexible through the process according to the rules. In implementing the Vision and Mission, and Information Technology, the IT department is always observing the principles of Governing Principles includes:

1. ***Planning***
   - *In the IT planning should prioritize the needs of the Bank's business*
   - *IT may submit the budget as IT initiatives is to improve services to the Business Bank*
   - *IT actively assist business development by leveraging IT excellence*
   - *Technology Investment infromasi must comply with the Business Plan that has been set by the Bank*
   - *IT planning should refer to the Bank is meeting the needs of major stakeholders*

- Segala aktivitas TI harus sesuai dengan tata kelola perusahaan (Corporate Governance)

2. **Pengelolaan (Managing)**
   - Pengelolaan seluruh sumber daya seperti SDM dan sistem TI harus optimal
   - Ketersediaan kapasitas sumber daya harus sesuai dengan kapasitas yang diperlukan
3. **Implementasi (Implementing)**
   - Dalam hal bisnis merespon kebutuhan pasar, TI mendukung sepenuhnya inisiatif bisnis secara responsif.
   - TI menyiapkan informasi yang dibutuhkan bisnis baik pada fase penjajakan maupun pada fase implementasi proyek yang diusulkan bisnis.
   - Divisi TI mempersiapkan pengkajian teknologi dan investigasi berdasarkan business case yang disetujui
   - Seluruh pengembangan aplikasi Core dan Non Core harus dikoordinasi oleh bagian PMO (Programme Management Office)
   - Solusi (produk dan atau servis) yang dipilih harus telah terbukti kehandalannya (proven)
   - Layanan yang disediakan oleh TI harus bisa diukur (dalam hal biaya, kualitas dan kepuasaan pengguna)
   - Bank harus mempertimbangkan solusi alih daya (outsourcing) TI, berdasarkan pertimbangan strategis dan tidak melanggar peraturan
4. **Pengawasan (Controlling)**
   - Seluruh aktivitas TI harus dipantau (monitor) dan diawasi pelaksanaanya secara memadai
   - Adanya penilaian antara hasil aktual yang dicapai dengan target yang telah ditentukan
   - Adanya peringatan dini (early warning) bila ditemukan deviasi
   - Adanya pengukuran keberhasilan
   - Pengawasan harus dilakukan secara independen
5. **Arsitektur Aplikasi (Application Architecture)**
   - Memastikan pemilihan aplikasi berdasarkan prioritas kebutuhan bisnis bank
   - Memastikan aplikasi yang dapat mendukung bisnis bank untuk jangka panjang
   - Aplikasi yang sesuai dengan trend teknologi agar Bank dapat bersaing
   - Merupakan teknologi yang sudah menjadi best practice di industri
   - Teknologi aplikasi yang dapat berkolaborasi dengan sistem lainnya saat ini.

- *All activities must comply with IT governance (Corporate Governance)*

2. ***Managing***
   - *Management of all resources such as HR and IT systems must be optimized*
   - *Availability of resource capacity must match the capacity required*
3. ***Implementing***
   - *In terms of businesses respond to market needs, the IT support business initiatives are fully responsive.*
   - *IT business information needed to prepare both the exploration phase and the implementation phase of the proposed project business.*
   - *Division preparing IT technology assessment and investigation based on the approved business case*
   - *All development applications Core and Non-Core should be coordinated by the PMO (Programme Management Office)*
   - *Solution (product or service) selected must have proven reliability (proven)*
   - *Services provided by IT should be measured (in terms of cost, quality and user satisfaction)*
   - *Banks should consider outsourcing solutions (outsourcing) IT, based on strategic considerations and not break the rules*
4. ***Controlling***
   - *All IT activities should be monitored and adequately supervised implementation*
   - *An assessment of the actual results achieved by the set targets*
   - *An early warning if found deviations*
   - *The measurement of success*
   - *Monitoring should be done independently*
5. ***Application Architecture***
   - *Ensure the selection of application by the priority needs of the Bank's business*
   - *Ensure that the application can support the Bank's business for the long term*
   - *Applications in accordance with the trend of technology to enable the Bank to compete*
   - *It is a technology that has become a best practice in the industry*
   - *Technology applications that can collaborate with other current systems.*

Dengan visi, misi dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, sepanjang tahun 2012 melalui Divisi Informasi dan Teknologi, Bank Papua melaksanakan program-program penerapan di bidang TI dan operasional secara berkelanjutan sebagai berikut:

1. Implement enterprise risk management
   Melakukan implementasi sistem manajemen yang dapat memprofil risiko operasional, kredit dan pasar sesuai peraturan Bank Indonesia dan Basel II.
2. Anti money loundring system
   Pembangunan aplikasi pendeteksian secara dini atas transaksi-transaksi mencurigakan untuk proses analisa lebih lanjut dalam memenuhi laporan CTR dan STR yang dibutuhkan oleh regulator.
3. IS/IT security policy
   Kebijakan yang berkaitan dengan keamanan sistem informasi dan teknologi infrastruktur dalam mencegah gangguan operasional yang dapat menimbulkan kerugian finansial secara material terhadap bisnis Bank Papua.
4. Enhance ATM Functionalities, Pengembangan fungsi-fungsi ATM
5. Help desk/service desk TI System
6. Implement disaster recovery plan/business continuity plan
7. Enhance Human resources system
8. Enhance switching system at DRC
9. Implement core banking system at DRC
10. Enhance data center facilities & comms
11. Enterprise network enhacement
12. DRC Facility environment enhancement
13. Upgrade bandwith for several branches

Tata Kelola Teknologi Informasi

Untuk mendukung implementasi tata kelola perusahaan di bidang teknologi dan informasi sesuai Peraturan Bank Indonesia nomor : 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum , maka Bank Papua menyusun kebijakan TI Governance berupa :

1. Information technology principles, menyangkut keputusan tingkat tinggi mengenai peran strategis TI untuk mendukung bisnis perusahaan.
2. Information Technology architecture, meliputi serangkaian pilihan teknik IT yang terpadu untuk membantu organisasi memenuhi kebutuhan bisnis
3. Information technology infrastructure, meliputi penyediaan barang dan jasa IT yang terpusat dan terkoordinasi sebagai pondasi atas kemampuan TI yang dimiliki.
4. Business application, guna memenuhi kebutuhan perusahaan.
5. Priority and Investment decisions, terkait kebijakan investasi TI.

With the vision, mission and principles that have been established, the year 2012 through the Information and Technology Division, Bank Papua has executed application programs in IT and operations on an ongoing basis as follows:

1. *Implement enterprise risk management*
   Implementing management systems that can profiled the operational risk, loan and markets in accordance with Bank Indonesia regulations and Basel II.
2. *Anti money loundring system*
   Early detection application development on suspicious transactions for further analysis in the process of fulfilling CTR and STR reports required by regulators.
3. *IS / IT security policy*
   Policies relating to security of information systems and technology infrastructure to prevent operational disruptions that could lead to a material financial loss to the business of Bank Papua.
4. *Enhance ATM functionalities, Development of ATM functions*
5. *Help desk / service desk IT System*
6. *Implement plan disaster recovery / business continuity plan*
7. *Enhance Human resources system*
8. *Enhance switching system at DRC*
9. *Implement core banking system at DRC*
10. *Enhance data center facilities & Comms*
11. *Enterprise network enhacement*
12. *DRC Facility environment enhancement*
13. *Upgrade bandwidth for several branches*

Information Technology Governance

To support the implementation of corporate governance in the field of technology and information according to Bank Indonesia Regulation number: 9/15/PBI/2007 on the Application of Risk Management in the use of Information Technology by the Bank, the Bank Papua enact policies such as IT Governance:

1. *Information technology principles, involving high-level decisions regarding the strategic role of IT to support the company's business.*
2. *Information Technology architecture, includes a selection of integrated IT techniques to help organizations meet business needs*
3. *Information technology infrastructure, including the provision of IT goods and services were centralized and coordinated as the foundation of IT skills possessed.*
4. *Business application, to meet the needs of the company.*
5. *Priority and Investment decisions, policies related to IT investment.*

Kondisi persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat dewasa ini membuat peranan teknologi informasi semakin penting, sehingga penyempurnaan infrastruktur teknologi informasi serta strategi bisnis menjadi faktor krusial untuk meningkatkan daya saing bisnis Bank Papua di masa mendatang.
Seperti diketahui, Teknologi Informasi kini telah berperan jauh dan dianggap sebagai salah satu faktor penggerak (enabler) dalam menentukan keberhasilan dan kelangsungan bisnis perbankan modern.

Conditions of banking business competition intensifies today makes the role of information technology is increasingly important, so the improvement of information technology infrastructure and business strategy is crucial factor to improve the competitiveness of businesses of Bank Papua in the future.
As is known, the role of Information Technology is now far and is regarded as one of the factors enabler in determining the success and sustainability of modern banking.

Rencana Strategis IT Bank Papua

Bank Papua dalam menghadapi persaingan di industri perbankan yang kian ketat khususnya dalam meningkatkan pelayanan, menyadari peran IT sebagai tulang punggung pelayanan menetapkan rencana strategis IT :

a. Stabilisasi operasional dengan melakukan evaluasi terhadap job description sebagai dasar penyempurnaan proses operasional pada tahun 2013 kearah operational excellence.
b. Dukungan dan efisiensi pada seluruh sumber daya IT meliputi hardware, sofware dan brainware hal ini dilakukan melalui perencanaan kapasitas untuk seluruh hardware, membuat SOP untuk aplikasi yang telah diimplementasikan, dan melakukan pelatihan atau sertifikasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
c. Service Level Agreement kebutuhan bisnis, dengan melakukan rencana kerja bersama di seluruh divisi sebagai dasar pelaksanaan proyek IT di tahun 2013.
d. Peningkatan keahlian sumber daya IT melalui berbagai pelatihan kearah pelatihan yang berstandar internasional.

Bank Papua IT Strategic Plan

Bank Papua in the face of competition in the banking industry to its tighter especially in improving the service to realize the role of IT as the backbon establish a strategic plan for IT services e :

a. Stabilization operations with an evaluation of the job description as a basis for improvement of operational processes in 2013 towards operational excellence.

b. Support and efficiency of the entire IT resources include hardware, software and brainware this is done through capacity planning for the entire hardware, making SOP for applications that have been implemented, and training or certification to improve the quality of human resources.

c. Service Level Agreement to business needs, to carry out joint work plan in all divisions as the basis for the implementation of IT projects year 2013.
d. Improved skills of IT resources through training toward the training of international standard.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Teknologi Dan Informasi.

Bank Papua menyadari, Kehandalan TI terlahir dari Sumber Daya yang handal. Karena itu, agar TI dapat berkembang dan memiliki daya saing, Bank Papua selalu menyelenggarakan transfer pengetahuan dilingkungan internal secara rutin. Untuk melengkapi Sumber Daya TI secara ekternal, Bank Papua juga mengirimkan pegawainya untuk mengikuti kursus-kursus, pelatihan dan seminar seputar teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan divisi.

Human Resource Development And the Information Technology field.

Bank Papua realized, IT reliability born from reliable resources. Therefore, in order to grow and have IT competitiveness, the Bank Papua always hold regular knowledge transfer internally. To complete an external IT Resources, Bank Papua also sent personnel to attend courses, training and seminars on technology adapted to the needs of the division.

Aplikasi Inovatif Tahun 2012

Divisi Teknologi Informasi Bank Papua sangat selektif dalam mengadopsi teknologi meskipun pada umumnya dalam pemanfaatan teknologi informasi terutama dengan ketersediaan ATM yang tersebar luas dengan jumlah mesin ATM sebanyak 208 unit dan kehandalan jaringan kantor cabang-cabang kami

Innovative Applications In 2012

Bank Papua Information Technology Division is very selective in adopting the technology although in general the use of information technology, especially with the widespread availability of ATMs with a number of ATM machines as much as 208 units and office network reliability our branches throughout

di seluruh Papua dan di luar Papua. Kami sangat mengandalkan teknologi untuk menunjang operasional mengingat kondisi geografis Papua yang luasnya 3.5 kali lebih luas dari Pulau Jawa serta lokasi kantor cabang yang terletak pada lembah-lembah dan pegunungan dengan medan yang cukup menantang yang tidak dapat dijangkau dengan mudah. Namun melalui dukungan TI, keseluruhan cabang kami dapat terhubung secara online.

Papua and outside Papua. We rely heavily on technology to support operations given the wide geographical Papua 3.5 times larger than the island of Java, as well as the location of branch offices located in the valleys and mountains with a fairly challenging terrain that can not be reached easily. But through the support of IT our entire branch can connect online.

Untuk mewujudkan tekad Bank Papua dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan masyarakat, pada tahun 2012 Bank Papua telah memasang EDC sebanyak 135 unit yang sudah online, yang tersebar diberbagai kabupaten Propinsi Papua dan Papua Barat.

To realize the Bank Papua determination in providing the best service to our customers and the community, in 2012 the Bank Papua has installed EDC as many as 135 units already online are spread in various districts provinces of Papua and West Papua.

Pengembangan delivery channel akan terus dikembangkan dengan rencana penambahan fitur-fitur delivery channel melalui layanan E_ticketing, Debit Bersama, SMS IBFT, Payment Admin Pendidikan, payment Telkom, Kasda Online, Cash Deposite Mesin (CDM), Electronic Data Capture (EDC), BPD Net online, e-Samsat, M-ATM. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang seiring dengan kemajuan jaman serta Bank Papua dapat memenuhi perkembangan kebutuhan nasabah. Pemenuhan kebutuhan ini tidak terlepas dari pemanfaatan Teknologi Informasi yang tepat guna yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis Bank, sehingga akan memberikan suatu keunggulan (competitive) dalam bentuk penyediaan informasi dan pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

Delivery channel development will continue to be developed with the plan the addition of features through a service delivery channel E_ticketing, Debit Together, SMS IBFT, Education Admin Payment, Telkom payment, Kasda Online, Cash deposite Machine (CDM), Electronic Data Capture (EDC), BPD Net online, e-Samsat, M-ATM. This is to meet the needs of customers that continue to evolve with the progress of time and the Bank Papua to meet the evolving needs of customers. Fulfilling this need not be separated from the proper utilization of information technology in order to encourage the growth of the Bank's business, so it will give an advantage (competitive) in the form of the provision of information and services quickly, precisely and accurately.

Inisiatif lainnya mencakup pengembangan aplikasi Kasda Online untuk mendukung pihak Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan daerah sehingga dengan mudah pihak Pemerintah daerah melakukan monitoring dan pengelolaan uang daerah. Pada tahun 2012 yang lalu telah diimplementasikan pada 18 kabupaten dan Kota, dan pada tahun mendatang akan terus ditambah pada kabupaten lainnya.

Other initiatives include the development of Kasda Online applications to support the local government in managing local finances so easily monitoring the local government and regional money management. In the past year 2012 has been implemented in 18 regencies and municipalities, and in the coming year will be added to the other regencies.

Business Continuity Plan

Pada tahun 2012, proyek-proyek teknologi informasi Bank Papua merupakan kelanjutan dari apa yang telah dimulai di tahun sebelumnya. Untuk meningkatkan ketersediaan layanan dari komputer Core Banking, kami telah menyediakan backup server, dan juga backup server switching di DRC Bandung yang berfungsi sebagai backup core banking dan backup switching apabila terjadi disaster di Data Center Jayapura. Hal ini untuk meningkatkan fleksibilitas dalam merawat dan mem-backup server production serta terlebih lagi untuk mengurangi kemungkinan downtime pada jaringan transaksi. Kelangsungan bisnis bank tetap menjadi prioritas utama kami di tahun 2012,

Business Continuity Plan

In 2012, information technology projects in Bank Papua is a continuation of what was begun in the previous year. To increase the availability of services computers Core Banking, we have provided the backup server, backup server and switching in DRC Bandung that serves as a backup core banking and backup switching in the event of disaster in the Data Center Jayapura. This is to increase flexibility in treating and backup production server, and even more to reduce the possibility of downtime on the network transaction. Bank business continuity remains our top priority in 2012, and in line with this, we carry out routine testing of the Disaster Recovery Center.

dan sejalan dengan ini kami melaksanakan pengujian rutin atas Disaster Recovery Center.

Isu penting lainnya bagi kami adalah pengamanan sistem layanan ATM. Kami telah melakukan pemasangan anti skimming pada semua mesin ATM. Pemasangan cover PIN keypad, pemasangan CCTV atau camera pada mesin untuk meningkatkan pengamanan terhadap transaksi nasabah. Serta telah menerapkan penggantian PIN ATM menjadi 6 digit dari sebelumnya 4 digit.
Dalam hal pengelolaan keuangan daerah lainnya seperti penerimaan pajak kendaraan bermotor , Bank Papua telah melakukan pengembangan sistem layanan secara online yang disebut dengan layanan e_Samsat. Saat ini layanan tersebut telah diimplementasikan pada 14 UPT antara lain sebagai berikut UPT Samsat Kota Jayapura, UPT Serui, UPT Sentani, UPT Sarmi, UPT Merauke, UPT Tanah Merah, UPT Kepi, UPT Wamena, UPT Biak, UPT Nabire, UPT Arso, UPT SP IV Timika, UPT Urfas dan UPT Sorendiweri.

Another important issue for us is the safety system of ATM services. We have done all the installation of anti-skimming at ATM machines. Installation of pin keypad cover, installation of CCTV or camera on the machine to increase the security of the transactions. And has implemented a replacement 6-digit ATM PIN from 4 digits.

In terms of financial management areas such as motor vehicle tax revenue, Bank Papua has made the development of an online service system called e_Samsat service. This time the service has been implemented in 14 UPT are as follows UPT Samsat Jayapura, UPT Serui, UPT Sentani, UPT Sarmi, UPT Merauke, UPT Tanah Merah, UPT Kepi, UPT Wamena, UPT Biak, UPT Nabire, UPT Arso, UPT SP IV Timika, UPT Urfas and UPT Sorendiweri.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pencapaian Kinerja Bank Papua di tahun 2012 tak lepas dari peran serta segenap insan Bank Papua. Karena itu, Pegawai harus dipandang sebagai "Human Capital" dan berperan sebagai Strategic Partner bagi Perusahaan, bukan sekedar pelengkap untuk mencapai target bisnis. Sehingga Manajemen memandang seluruh pegawai Bank Papua sebagai "kehidupan" yang penting dari sebuah perusahaan.

Untuk itu, Bank Papua tak hanya berorientasi pada profit belaka, tapi juga selalu mengelola segenap pegawai agar menjadi ahli dan unggul di bidangnya sehingga pada akhirnya SDM mampu berprestasi dan mendukung terwujudnya visi dan misi Bank Papua.

Dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut, Divisi Sumber Daya Manusia bertanggungjawab mengelola SDM mulai dari proses pengembangan awal perekrutan sampai sistem pengembangan karir kedepan.

Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Jabatan dan Pendidikan.

Berdasarkan data terakhir per 31 Desember 2012, jumlah pegawai tetap dan PKWT/HDP mencapai 2.073 orang. Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan jumlah pegawai di tahun 2011 yang berjumlah 1.734 orang.

HUMAN RESOURCES

Achievement of Bank Papua Performance in 2012 could not be separated from the role of all beings Bank Papua. Therefore, employees should be viewed as "Human Capital" and serves as Strategic Partner for the company, not just a complement to achieve business targets. Management so that all employees of the Bank Papua regard as important "life" of a company.

To that end, the Bank Papua is not only a mere profit-oriented, but also always manages all employees to become proficient and excel in their fields and ultimately capable of achievement and human resources to support the vision and mission of the Bank Papua.

In support of the achievement of these objectives, the Human Resources Division is responsible for managing human resources development from initial recruitment process for the system to future career development.

Employee Composition by Level of Employment and Education.

Based on the latest available data as of 31 December 2012, the number of permanent employees and PKWT / HDP reached 2,073 people. This amount is an increase compared to the number of employees in 2011, amounting to 1734 people.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN FORMAL — *EMPLOYEE COMPOSITION BASE ON FORMAL EDUCATION*

PENDIDIKAN	2008	2009	2010	2011	2012	*EDUCATION*
Pasca Sarjana (S2)	27	29	35	34	45	*Post Graduate (S2)*
Sarjana (S1)	439	576	789	950	1286	*Graduate (S1)*
Diploma (D3)	43	53	76	92	114	*Bachelor (D3)*
SLTA / Lainnya	427	442	505	658	628	*Senior High / Others*
JUMLAH	**936**	**1.100**	**1.405**	**1.734**	**2.073**	***TOTAL***

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG JABATAN *EMPLOYEE COMPOSITION BASE ON POSITIONS*

NO	GRADE	TINGKAT JABATAN	2009	2010	2011	2012
1	15	Vice President 2	4	4	5	12
2	14	Vice President 1	13	14	14	19
3	13	Senior Executive specialist	22	23	27	36
4	12	Assistant Vice President 1	20	25	24	30
5	11	Manager 2	38	41	43	41
6	10	Manager 1	24	28	38	47
7	9	Assistant Manager 2	70	80	86	84
8	8	Assistant Manager 1	73	64	49	34
9	7	Senior Officer 2	26	33	59	105
10	6	Senior Officer 1	49	32	16	24
11	5	Officer 2	74	57	93	61
12	4	Officer 1	161	318	453	522
13	3	Junior Officer	142	153	109	64
14	2	Clerical	13	72	186	275
15	1	Non Clerical	13	42	2	3
16	0	PKWT / HDP	358	419	529	716
		JUMLAH	**1.100**	**1.405**	**1.734**	**2073**

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN SUKU *EMPLOYEE COMPOSITION BASE ON THE ETHNIC*

SUKU	**2008**	**2009**	**2010**	**2011**	**2012**	***ETHNIC***
Papua	372	511	674	872	1013	*Papua*
Non Papua	564	589	731	862	1060	*Non Papua*
JUMLAH	**936**	**1.100**	**1.405**	**1.734**	**2.073**	*TOTAL*

Komitmen Terciptanya Budaya Kerja dan Budaya Layanan

Sebagai bank kepercayaan masyarakat Papua, Bank Papua berkomitmen senantiasa melakukan transformasi bisnis demi pencapaian kinerja terbaik secara berkesinambungan. Salah satu caranya adalah dengan mentransformasi budaya kerja lewat penanaman nilai-nilai perilaku Bank Papua.

Transformasi budaya kerja lewat penanaman nilai-nilai perilaku Bank Papua terus dimonitor secara konsisten oleh unit budaya kerja Divisi Sumber Daya manusia melalui program kerja sosialisasi, monitoring dan evaluasi secara periodik.

Pengembangan SDM

Bagian dari Human Resources Strategy yang merupakan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai pendekatan yang efektif untuk menyelaraskan semua tindakan Insan Bank Papua dengan strategi bisnis dalam mencapai

Commitment on Work Culture Creation and Cultural Services

As a trust bank by Papua community, Bank Papua is constantly committed to achieving business transformation for best performance on an ongoing basis. One way is to transform the culture through the cultivation of Bank Papua coded of conduct.

Transformation of work culture by planting Bank Papua behavior values is consistently monitored by the work unit culture of Human Resources Division socialization through work programs, monitoring and periodic evaluation.

Human Resource Development

Part of the Human Resources Strategy which is a human resource development program as an effective approach to align all actions Being of Bank Papua with business strategies to achieve competitive advantage, Bank Papua puts the quality

keunggulan kompetitif, Bank Papua mengedepankan kualitas pada program :

Rekruitmen Pegawai

1. Program Pendidikan Calon Staf Muda (PCSM), merupakan program rekruitmen dengan kualifikasi khusus dalam mempersiapkan calon pemimpin Bank Papua di masa depan.
2. Program Kontrak Waktu Tertentu (PKWT), merupakan program rekruitmen melalui sistem kontrak untuk jangka waktu tertentu. Pengangkatan sebagai pegawai tetap dilakukan jika telah memenuhi persyaratan penilaian yang telah ditetapkan.
3. Program Ikatan Dinas, merupakan program rekruitmen melalui kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Perguruan tinggi baik Swasta maupun Negeri di wilayah Papua dengan memprioritaskan putra-putri Papua yang memiliki prestasi akademik yang baik serta memiliki keinginan yang tinggi dalam pengembangan diri.
4. Program Professional and Special Hire, merupakan program rekruitmen bagi tenaga profesional siap pakai dalam rangka percepatan pemenuhan kebutuhan organisasi dalam pengembangan bisnis Bank Papua.

Sistem Pengembangan Pegawai

1. Assesment Perilaku Kerja ; pemetaan pegawai berdasarkan minat dan bakat untuk kepentingan penempatan pegawai secara efektif.
2. Assesment Kenaikan Pangkat/Jabatan.
3. Career Path ; serangkaian posisi atau jabatan yang harus dilalui seseorang untuk mencapai posisi yang penting dalam perusahaan/organisasi. Jenjang yang ada mengacu pada profile competency yang harus dipenuhi oleh SDM dalam rangka mencapai posisi penting dalam organisasi.
4. Key Performance Indicator (KPI) ; Standarisasi penilaian kinerja menggunakan kamus untuk setiap jabatan.
5. Job evaluation ; penetapan tingkatan jabatan pegawai berdasarkan pengetahuan, bobot risiko pekerjaan, serta kompetensi.
6. Talent Pool Management ; Proses mengidentifikasi para pegawai perusahaan yang memiliki kapabilitas untuk menjadi future leaders/senior managers.

Pengembangan SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan.

1. Melaksanakan Diklat sesuai dengan kompetensi setiap pegawai.

of the program:

Employee Recruitment

1. *Education Program for Young Staff Candidate (PCSM), a recruitment program with special qualifications in preparing the future leaders of the Bank Papua in the future.*
2. *Time Specific Contract Program (PKWT), a recruitment program through a contract system for a period of time. The appointment as a permanent employee do if the appraisal meets the requirements that have been set.*
3. *Office Scholarship Program, a recruitment program in collaboration with the Institute of Education and colleges both private and State in the territory of Papua and prioritize Papua's sons and daughters who have a good academic record and have a high desire for self-development.*
4. *Professional and special Hire program, a program for the recruitment of professionals ready to accelerate the fulfillment of the needs of the Bank's business development organization in Papua.*

Employee Development System

1. *Work Behavior Assessment; mapping employees based on their interests and talents for the benefit of effective staffing.*
2. *Assessment job position promotion.*
3. *Career Path; series of positions or positions that must be passed by person to achieve an important position in the company / organization. Study the existing reference to competency profile that must be met by HR in order to achieve an important position in the organization.*
4. *Key Performance Indicator (KPI); Standardize performance assessment using the dictionary for each position.*
5. *Job evaluation; determination of levels of office employees based on knowledge, risk weights work and competence.*
6. *Talent Pool Management; process of identifying the employees of the company who has the capability to become future leaders / senior managers.*

Human Resource Development through Education and Training.

1. *Implement training in accordance with the competence of each employee.*

2. Menjaring SDM Berkualitas
3. Melakukan proses standarisasi mutu Diklat.
4. Menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. *Attract Qualified HR*
3. *Training quality standardization process.*
4. *Creating an effective and efficient learning.*

JARINGAN KERJA

Sejak tahun 1966, Bank Papua telah dipercayakan oleh Pemerintah Daerah Papua mengelola dana masyarakat hingga saat ini. Berdirinya Bank Papua Kuat hingga saat ini menjadi bukti nyata bahwa Bank Papua senantiasa menjaga kepercayaan para nasabah dengan menjunjung tinggi prinsip pelayanan dan pengabdian yang tinggi pada masyarakat.
Berbekal kepercayaan dari Pemerintah Daerah Papua sebagai pemegang saham, Bank Papua selalu berkomitmen meningkatkan akses ketersediaan jaringan baik dalam bentuk kantor cabang dan Delivery Channel yang tersebar baik di Tanah Papua maupun diluar Tanah Papua.

Berbagai upaya perbaikan layanan terus ditempuh melalui berbagai hal, mulai dari memperluas jumlah dan jangkauan jaringan hingga meningkatkan sistem teknologi dan informasi yang mendukung kualitas layanan. Adalah suatu kebanggaan bagi Bank Papua dapat membantu memberikan solusi serta memberikan nilai tambah kepada setiap nasabah lewat layanan yang tersedia.

Di tahun 2012, Bank Papua telah melakukan peningkatan layanan sebagai berikut :
a. Memiliki total 207 ATM
b. Berada di lebih dari 40.000 jaringan ATM yang terhubung secara online lewat jaringan ATM Bersama.

Berdasarkan data per 31 Desember 2012, Bank Papua memiliki 1 kantor pusat, 29 Kantor cabang, 40 kantor cabang pembantu dan 65 kantor kas yang tersebar di Tanah Papua maupun diluar Tanah Papua, serta menyediakan akses jaringan lebih dari 40.000 ATM Bersama.
Jumlah ini mengalami peningkatan dibanding data per 31 Desember 2011 dimana Bank Papua memiliki 1 kantor pusat, 26 kantor cabang, 26 kantor cabang pembantu dan 65 kantor kas, serta 147 ATM.

Kantor Pusat

Kantor Pusat Bank Papua terletak di Jalan Achmad Yani no. 5-7 Jayapura kode pos 99111 provinsi Papua, Indonesia.

Kantor Cabang

Dalam menetapkan fungsi masing-masing kantor cabang dalam

NETWORK

Since 1966, the Bank Papua has been entrusted by the Government of Papua manage public funds until now. The establishment of the Strong Bank Papua until recently a clear evidence that the Bank Papua continues to maintain the trust of customer by upholding the principles of service and dedication to the community is high.
Armed with the confidence of the Government of Papua as a shareholder, Bank Papua always committed to improving access to network availability in the form of branches and delivery channels that spread well in Papua beyond out of Papua.

Various efforts to improve services continue to be pursued through a variety of ways, ranging from expanding the number and range of a network to improve the technology and information systems that support the quality of service. It is an honor for the Bank Papua can help provide solutions and add value to each customer through the services available.

In 2012, Bank Papua has increased its services as follows:

a. *It has a total of 207 ATMs*
b. *Being in more than 40,000 ATMs connected online through ATM Bersama networks.*

Based on data as of December 31, 2012, the Bank Papua has one head office, 29 branch offices, 40 sub branch offices and 65 cash offices that are spread out in Papua and out of Papua, as well as providing access to a network of more than 40,000 ATMs Together.
This was an increase compared to data collected by December 31, 2011 where the Bank Papua has one head office, 26 branch offices, 26 sub branch offices and 65 cash offices, and 147 ATMs.

Head Office

Bank Papua Head Office located at Jalan Ahmad Yani no. 5-7 Jayapura 99 111 in Papua province, Indonesia.

Branch Offices

In determining the function of each branch in the optimal target,

pencapaian target secara optimal,Bank Papua mengklasifikasi jenjang kantor cabang ke dalam empat tingkatan. Keempat tingkatan itu adalah Kantor Cabang Utama, Kantor cabang kelas A, Kantor Cabang Kelas B, dan Kantor Cabang Kelas C. Setiap tingkatan di kantor cabang tersebut beroperasi secara desentralisasi, memiliki otoritas kredit yang berbeda sesuai dengan klasifikasi masing-masing, serta mempunyai target berbeda-beda sesuai dengan klasifikasi bank.

Bank Papua classified branch level into four levels. The fourth level is Main Branch, class A Branch office, class B Branch office and Class C Branch Office. Every branch office was operated by decentralization, it has vary credits authority according to the classification of each, and have targets vary according to the classification of the bank.

Klasifikasi kantor cabang ditetapkan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain jumlah nasabah, jumlah kantor cabang pembantu dan kantor kas yang bernaung di bawah suatu kantor cabang, serta saldo rekening secara menyeluruh. Bank Papua menyadari, perkembangan setiap kantor cabang sangat tergantung kerjasama tim seluruh karyawan di kantor cabang tersebut. Karena itu, sangat mungkin klasifikasi setiap kantor cabang meningkat sesuai pencapaian kinerja masing-masing kantor cabang tersebut. Bank Papua sendiri senantiasa mengevaluasi klasifikasi yang diterapkan secara rutin dan menyesuaikan kelas cabang berdasarkan kinerja yang dicapainya dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan secara periodik.

Branch classification is based on several criteria, such as number of customers, number of sub-branches and cash offices that shelter under the branches, as well as overall account balance. Bank Papua realized, the development of each branch depends on teamwork of all employees in the branch office. Therefore, it is possible classification of each branch increases with the achievement of the performance of each branch office. Bank Papua itself constantly evaluating classification applied routinely and adjust classes based on performance achieved branches in coordination meetings are held periodically.

Untuk memastikan visi dan misi Bank Papua bisa tersosialisasi dengan maksimal, Bank Papua mengawasi kegiatan operasional di seluruh kantor cabang. Dalam hal ini, kantor cabang induk mengawasi kantor cabang pembantu dan kantor kas yang berada di bawah supervisinya. Itu sebabnya, produk dan layanan di kantor cabang pembantu sama dengan yang ditawarkan oleh kantor cabang induknya. Hanya saja, kantor cabang dan kantor cabang pembantu memiliki tingkat kewenangan yang berbeda.

To ensure that the vision and mission of the Bank Papua can be socialized to the maximum, the Bank Papua oversees operations at all branches. In this case, the main branch oversees sub branch offices and cash offices that are under its supervision. That is why, products and services in the sub branch office same with those offered by its main branch. Thus, branches and sub-branches have different levels of authority.

Delivery Chanel

Di tahun 2012, Bank Papua telah mengembangkan Delivery Chanel berupa 116 mesin EDC, 17 KASDA online, dan 14 SAMSAT online serta 207 mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan jumlah pemegang kartu ATM Bank Papua sebanyak 263.622. Selain itu, pemegang kartu Bank Papua dapat mengakses di lebih dari 40.000 mesin ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama.

Tentu angka tahun ini mengalami peningkatan dari jumlah Delivery Chanel tahun 2011 dari 60 mesin EDC, 14 KASDA online, dan 6 SAMSAT online serta 147 mesin ATM. Peningkatan tersebut bagian dari strategi Bank Papua untuk memperluas jaringan Delivery Chanel dalam rangka memudahkan serta menambah kenyamanan nasabah. Bank Papua pun senantiasa menambah fungsi kartu ATM untuk memudahkan kegiatan

Delivery Chanel

In 2012 the Bank Papua has developed delivery channels such as 116 EDC, 17 KASDA online, and 14 SAMSAT online and 207 automated teller machines (ATMs) by the number of bank ATM card holders as much as 263,622 Papuans. In addition, cardholders can access the Bank Papua at more than 40,000 ATM machines incorporated in the ATM Bersama network.

Of course this year the number has increased from the year 2011 the number of delivery channels of 60 EDC, 14 KASDA online, and 6 SAMSAT online and 147 ATMs. The increase was part of the Bank Papua's strategy to expand its network delivery channels in order to facilitate and increase customer convenience. Bank Papua also continues to add functionality ATM card for easy day-to-day activities of its customers. As currently, customers

sehari-hari para nasabah. Seperti saat ini, nasabah bisa menggunakan kartu ATM untuk membayar tagihan telephone selular, pembelanjaan di merchant-merchant, serta penggunaan layanan airport executive lounge di bandara-bandara di kota besar di Indonesia.

Untuk memberikan nilai tambah bagi para nasabah, Bank Papua meningkatkan jaringan distribusi lewat SMS Banking. Melalui fasilitas ini, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan secara mobile, mudah, online dan realtime. Layanan SMS Banking pun kini menjadi solusi bagi nasabah yang ingin bertransaksi namun memiliki keterbatasan waktu. Untuk dapat menikmati fasilitas ini, nasabah tinggal mengetik layanan pesan singkat sederhana. Kemudahan yang disediakan antara lain pemindahan dana antar rekening Bank Papua, pembayaran tagihan dan isi ulang pulsa telepon selular.

can use the ATM card to pay the mobile phone bills, spending at merchants, as well as the usage of airport executive lounges at airports in major cities in Indonesia.

To provide increased value to our customers, Bank Papua improve the distribution network through SMS Banking. Through this facility, customers can conduct banking transactions in a mobile, easy, online and realtime. SMS Banking Service was now a solution for customers who want to trade but have limited time. To enjoy this feature, customers simply type a short message service simple. Ease provided include the transfer of funds between Bank Papua accounts, bill payments and recharge mobile telephone.

PEMASARAN

Ditengah persaingan perbankan yang kian dinamis, Bank Papua terus langkah menuju pencapaian Bank Regional Champion dengan penjangkauan pasar yang lebih luas. Di tahun 2012, Bank Papua telah melakukan perubahan struktur organisasi, baik di kantor pusat maupun kantor cabang yang berorientasi pada bisnis dan nasabah dengan membentuk Divisi Pemasaran. Untuk terus menjadi Bank yang kuat, unggul dan terpercaya, memelihara loyalitas nasabah serta menghasilkan bisnis yang semakin luas dan berkelanjutan, maka segenap manajemen dan karyawan pun senantiasa melancarkan berbagai strategi pemasaran yang cermat dan tepat.

Di tahun 2012, Bank Papua dalam mempromosikan produk baik funding maupun lending dengan secara aktif memasang iklan di berbagai media dan melakukan program undian berhadiah, serta customer gathering.

MARKETING

Amid an increasingly competitive dynamic banking, Bank Papua continues to move towards the achievement of the Bank's Regional Champion wider market outreach. In 2012, Bank Papua has made changes to its organizational structure, both at head office and branch office-oriented businesses and customers by establishing a Marketing Division.

To continue to be a strong Bank, superior and reliable, maintaining customer loyalty and generate wider business and sustainability, management and all the employees were always launched various marketing strategies carefully and precisely.

In 2012, Bank Papua in promoting both funding and lending products by actively advertising in various media and sweepstakes programs, and customer gathering.

TREASURY DAN INTERNATIONAL

Untuk mengoptimalkan kelebihan dana yang tersedia di Bank Papua dan mengelola likuiditas, manajemen treasury menyelenggarakan penempatan dana pada instrumen keuangan tertentu yang dapat menghasilkan pendapatan bunga melalui :

1. Transaksi Pasar Uang ; Interbank Call Money (Promes), Depositi On Call, Deposito, Depo Facility, Term Deposit, Sertifikat Bank Indonesia.
2. Meningkatkan pendapatan dari hasil trading Money Market (SBI Outright dan Pasar Uang Antar Bank) dan Pasar Modal

TREASURY AND INTERNATIONAL

To optimize the available excess funds in the Bank Papua and manage liquidity, treasury management organizes the placement of funds in certain financial instruments that can generate interest income through:

1. *Money Market Transactions; Interbank Call Money (Promissory Note), Depositi On Call, Time Deposit, Depo Facility, Term Deposits, Bank Indonesia Certificates.*
2. *Increasing income from trading Money Market (SBI Outright and Interbank Money Market) and Capital Markets*

(Obligasi Pemerintah dan Obligasi Korporasi).
3. Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan counterparty lain Perbankan, Sekuritas dan Broker.
4. Mengevaluasi kebijakan fee base income untuk meningkatkan pendapatan Bank.

(Government Bonds and Corporate Bonds).
3. *Improve and expand cooperation with other counterparties to Banking, Securities and Broker.*
4. *Evaluating the policy fee income base to enhance the Bank's income.*

AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi

Sejalan dengan perkembangan terkini standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia, maka Pedoman Akuntansi Bank Papua selalu mengikuti standar terkini regulasi di sektor perbankan, baik dalam skala nasional maupun Internasional. Bank Papua melalui Divisi Akuntansi dalam menyusun kebijakan di bidang akuntansi selalu berpedoman pada Peraturan Akuntansi Perbankan Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Manajemen dalam menyusun Kebijakan Akuntansi yang berlaku di Bank Papua memastikan bahwa sistem akuntansi yang dibangun harus mencerminkan prinsip kehati-hatian dalam mencakup semua hal yang material dan sesuai dengan ketentuan PSAK baik pengakuan, pengukuran, penyajian atau pengungkapan dari suatu transaksi atau peristiwa. Sehingga diharapkan dari proses akuntansi yang tepat dapat menghasilkan Laporan Keuangan yang dapat memberikan informasi bermanfaat serta meningkatkan kepercayaan bagi pengguna laporan keuangan seperti stakeholder dan shareholder.

ACCOUNTING

Accounting Policies

In line with the latest developments in accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) Indonesian Institute of Accountants, the Bank Papua Accounting Guideline always follow the latest standards of regulation in the banking sector, both nationally and internationally. Bank Papua through the Division of Accounting in formulating policies in the field of accounting is always guided by the Indonesian Bank Accounting Rules and Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) applies.

Management in setting accounting policies in force at the Bank Papua ensure that the accounting system is built to reflect the prudential principle in covering all material respects and in accordance with the provisions of SFAS good recognition, measurement, presentation or disclosure of a transaction or event. It is expected that a proper accounting of the process can result in financial statements that can provide useful information to users and to increase confidence in the financial statements as stakeholders and shareholders.

Laporan Keuangan

Di tahun 2012, Bank Papua telah mempersiapkan langkah-langkah strategi dalam memenuhi kebijakan Bank Indonesia untuk membangun sistem laporan terpadu (Integrated Reporting System) berbasis kamus data / taxonomy standar Internasional IFRS dan prinsip-prinsip Accountable, Responsible, Consulted Before, Informed After menggunakan XBRL system (eXtensible Business Reporting Language). Bentuk kesiapan Bank Papua atas kebijakan Bank Indonesia tersebut, telah diambil langkah diantaranya dengan mendaftarkan tenaga IT dalam mengikuti coaching clinic di Bank Indonesia, membangun Dataware house untuk sistem pelaporan terpusat Bank Papua serta menganggarkan pembelian instance creator dan instace validator pada Rencana Investasi dan Biaya tahun 2013.

Financial Statements

In 2012, Bank Papua has prepared a step-by-step strategies to meet Bank Indonesia's policy to develop an integrated reporting system based data dictionary/taxonomy IFRS international standards and principles Accountable, Responsible, Consulted Before, Informed After using XBRL system (eXtensible Business Reporting Language). Forms readiness Bank Papua for Bank Indonesia policy, has taken steps to enroll them in following IT personnel coaching clinic in Bank Indonesia, building dataware house for centralized reporting system as well as the procurement of Bank Papua instance creator and validator instace on Investment Plans and Costs in 2013 .

Kebijakan Perpajakan

Menyadari peran Pajak sangat penting dalam menopang pembangunan Nasional, Manajemen Bank Papua sangat serius

Taxation Policy

Recognizing the crucial role of tax in sustaining national development, management of the Bank Papua is very serious tax

memenuhi kewajiban terkait perpajakan kepada Pemerintah dalam pemungutan PPh pasal 21, PPh Pasal 23, PPh pasal 4 ayat 2, PPh pasal 25 serta penyampaian laporan dalam bentuk Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa) sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk itu di tahun 2012, Manajemen Bank Papua membentuk Departemen Pajak dibawah Divisi Akuntansi yang memiliki tugas dan tanggungjawab :

1. Mengelola Pemungutan pajak Bank Papua dari seluruh unit dan kantor cabang.
2. Memonitor pelaporan dan pembayaran perpajakan kantor cabang dan kantor Pusat.
3. Mendampingi dan membantu kantor cabang dalam penyelesaian permasalahan pajak.
4. Mengembangkan dan mensosialisasikan kebijakan perpajakan sesuai dengan perkembangan yang disampaikan oleh regulator pajak.

Berbagai kebijakan terkait perpajakan terus dilakukan oleh Manajemen Bank Papua dengan tujuan :

a. Meminimalkan kesalahan dalam hal pemungutan, penyetoran dan pelaporan pajak pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang dapat berdampak pada pengenaan sanksi dan denda.
b. Memberikan pemahaman kepada seluruh cabang terkait aturan dan ketentuan perpajakan terkini.
c. Mendukung profitabilitas melalui perencanaan pajak (tax planing) dalam meminimalisir perhitungan kelebihan atau kekurangan pembayaran pajak secara material.

obligations related to the government in the collection of income tax article 21, article 23, article 4, paragraph 2 of Income Tax, Income Tax Article 25 and the submission of reports in the form of the Notice Period (SPT period) in accordance with applicable regulations. For it was in the year 2012, management of the Bank Papua establish Tax Department under the Accounting Division has duties and responsibilities:

1. *Managing the Bank Papua withholding tax from all units and branches.*
2. *Monitoring on reporting and tax payments branches and the head office.*
3. *Accompanying and support offices in the completion of tax problems.*
4. *Develop and disseminate tax policy in accordance with the progress made by tax regulators.*

Various policies related to taxation continues to be done by the management of the Bank Papua in order to:

a. *Minimizing mistakes in collecting, depositing and reporting taxes to the Head Office and Branch Office that could affect the imposition of sanctions and fines.*
b. *Provide insight to all relevant branches of the current tax rules and regulations.*
c. *Supports profitability through tax planning to minimize the excessive or materially underpaid tax.*

MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan tahun 2012, pengelolaan risiko dilakukan diseluruh lingkup aktivitas usaha Bank Papua dalam mewujudkan strategic partner bagi seluruh unit bisnis untuk optimalisasi bisnis.

Struktur Manajemen Risiko

Untuk mewujudkan manajemen risiko yang solid, diperlukan suatu metode pengelolaan risiko yang baik dalam suatu struktur manajemen risiko yang terintegrasi. Berbagai inisiatif serta langkah-langkah telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat bagi pengembangan manajemen risiko yang terintegrasi tersebut di Bank Papua.

Secara organisasi, Bank Papua telah menunjuk seorang Direktur yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yaitu Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko. Untuk membantu Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko, Bank Papua juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang

RISK MANAGEMENT

Until 2012, the scope of risk management is conducted throughout the Bank's business activities in realizing the strategic partner of Papua for the entire business unit to business optimization.

Risk Management Structure

To realize a solid risk management, we need a good method of risk management in an integrated risk management structure. Various initiatives and measures have been taken to lay a solid foundation for the development of the integrated risk management at the Bank Papua.

Organizationally, Bank Papua has appointed a Director in charge of risk management is the Director of Compliance & Risk Management. To assist the Director of Compliance & Risk Management, Bank Papua also has established a Risk Management Unit which is responsible for risk management

bertanggungjawab terhadap aktifitas manajemen risiko, yaitu Divisi Manajemen Risiko yang independen terhadap Divisi/ satuan yang melakukan fungsi operasional/bisnis maupun yang melakukan fungsi audit.

Fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dilakukan Dewan Komisaris secara aktif antara lain dengan memberikan persetujuan dan melakukan evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko, alokasi tanggung jawab kepada manajemen untuk melaksanakan kebijakan manajemen risiko serta memutuskan kategori transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Industri perbankan merupakan suatu industri yang sarat risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dalam bentuk berbagai investasi seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan semua kegiatan Bank mengandung risiko namun ukuran risiko tersebut tergantung beberapa hal seperti kemampuan dan kompetensi manajemen dalam mengantisipasi serta mencari penanganan atau mitigasi yang tepat. Untuk dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko-risiko tersebut diperlukan pengendalian dan pengelolaan risiko melalui penerapan manajemen risiko secara efektif dan terintegrasi. Kompleksitas risiko yang dihadapi menuntut bank memiliki kerangka manajemen risiko guna memberi arah ruang lingkup risiko yang harus dikelola Bank, proses dan prosedur pengelolaan risiko serta tanggung jawab individu dalam penerapan manajemen risiko.

activities, the Division of Risk Management are independent of division / unit that perform the function of operational / business and the conduct of the audit function.

The oversight function of the application of risk management by BOC actively conducted among others by approving and evaluating the risk management policy, the allocation of responsibility to the management to implement risk management policies and decide which categories of transactions require the approval of the Board of Commissioners.

The banking industry is an industry that is full of risk, especially as it involves the management of public money in the form of a variety of investments such as loans, purchases of securities and other investment funds. Thus it can be said of all risky bank activities but the size of this risk depends on several things such as the ability and competence of management in anticipating and seeking proper treatment or mitigation. To be able to anticipate and minimize the risks necessary control and risk management through the implementation of effective risk management and integrated risk faced demanding complexity Bank has risk management framework to provide direction scope of risks that must be managed by bank, processes and risk management procedures and responsibilities individual responsibility in the application of risk management.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2012

Beberapa program penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan PT. Bank Papua selama tahun 2012 selain proses manajemen risiko yaitu melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap produk dan aktivitas baru bank juga telah mengembangkan sebuah program sistem informasi manajemen risiko bank dan profil risiko yang dapat menyajikan data dan informasi yang berguna sebagai early warning system dalam upaya mitigasi risiko yang melekat pada setiap produk atau aktivitas.

Aplikasi Sistem Manajemen Risiko Bank dan Profil Risiko

Pada tahun 2011 PT. Bank Papua telah mengaplikasikan sebuah sistem Manajemen Risiko Bank dan Profil Risiko yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 95/DIR-BPD/XII/2011 tanggal 30 Desember 2011. Dengan aplikasi ini diharapkan setiap risk taking unit dapat mengakses sehingga

APPLICATION OF RISK MANAGEMENT YEAR 2012

Some of the risk management program implemented by PT. Bank Papua during the year 2012 in addition to the risk management process is the identification, measurement, monitoring and control of the bank's products and activities have also developed a program of risk management information system and the bank's risk profile that can provide data and information that is useful as an early warning system in the efforts to mitigate the risk inherent in any product or activity.

Application System of Bank Risk Management and Risk Profile

In 2011 PT. BankPapua has applied a system of risk management and the Bank's risk profile established by Directors Decree No. 95/DIR-BPD/XII/2011 dated December 30, 2011. With the application of risk-taking is expected that each unit can access that data and information related to risk and risk profile can be

data dan informasi yang terkait dengan risiko dan profil risiko dapat terintegrasi untuk kebutuhan pengelolaan risiko bisnis Bank dan sebagai laporan kepada manajemen, Bank Indonesia dan pihak terkait lainnya. Sistem manajemen risiko bank dan profil risiko ini merupakan salah satu sumber informasi dan data bagi penilaian tingkat kesehatan bank.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Risiko (Risk Based Bank Rating/ RBBR)

Sehubungan dengan telah berlakunya Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum sebagai pedoman yang antara lain mengatur bahwa Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (self assessment) Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan Risiko (Risk-based Bank Rating/ RBBR), baik secara individual maupun secara konsolidasi. Untuk itu berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 96/DIR-BPD/ XII/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Sistem Aplikasi Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Papua, telah diaplikasikan ke dalam sistem ketentuan tersebut dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut :

1. Profil Risiko (risk profile).
2. Good Corporate Governance (GCG).
3. Rentabilitas (Earnings).
4. Permodalan.

Mekanisme penilaian TKB Bank Umum secara Individual mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut : Profil Risiko, GCG, Rentabilitas, dan Permodalan dimana sebelumnya faktor-faktor yang dinilai dari TKB adalah Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to market risk yang disingkat CAMELS.

1. Penilaian Profil Risiko

Penilaian faktor Profil Risiko merupakan penilaian terhadap Risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Risiko yang dinilai terdiri atas 8 jenis risiko yaitu Risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi.

a. Penilaian Risiko Inheren

Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak, yang

integrated to business risk management needs of the Bank and as a report to management, Bank Indonesia and other concerned parties. The bank's risk management system and risk profile is one source of information and data for the assessment of bank soundness.

Assessment for Commercial Banks Based Risk (Risk Based Bank Ratings / RBBR)

In connection with the enactment of Bank Indonesia Regulation Number 13/1/PBI/2011 concerning the Commercial Banks and Bank Indonesia Circular Letter No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, concerning the level of commercial banks soundness as guidelines among others, that Banks are required to conduct self-assessment of Soundness Bank (TKB) by using the approach of Risk (Risk-based Bank Ratings / RBBR), both individually and on a consolidated basis. For it is by virtue of Directors Decree No. 96/DIR-BPD/XII/2011 dated December 30, 2011, concerning the Bank Soundness application of PT. Papua Regional Development Bank, has been applied to the system with the coverage provisions of the assessment include the following factors:

1. *Risk Profile.*
2. *Good Corporate Governance (GCG)*
3. *Profitability (Earnings).*
4. *Capital.*

TKB of Commercial Banks mechanism is individually include an assessment of the following factors: Risk Profile, GCG, Profitability, and Capital where previously these factors are assessed from TKB Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity and Sensitivity to market risk are CAMELS abbreviated.

1. Risk Profile Assessment

Risk factor assessment profile is an assessment of the inherent risks and the quality of risk management in the operational activities of the bank. Risks are assessed consists of 8 types of risk are loan risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk.

a. Inherent Risk Assessment

Risk assessment is an assessment of the risks which inherent in the business activities of the bank, which can be quantified or not, which could potentially affect the

berpotensi mempengaruhi posisi keuangan bank. Penetapan tingkat risiko inheren untuk masing-masing jenis risiko dikategorikan ke dalam peringkat 1 (low), peringkat 2 (low to moderate), peringkat 3 (moderate), peringkat 4 (moderate to high), dan peringkat 5 (high). Penilaian risiko inheren dilakukan dengan menggunakan kombinasi antara indikator kuantitatif dan kualitatif.

Parameter/indikator yang digunakan dalam menilai risiko inheren disesuaikan dengan kompleksitas usaha yang ada di Bank Papua dengan memperhatikan prinsip proporsionalitas. Dalam melakukan penilaian risiko PT. Bank Papua telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko, yaitu : risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

b. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KMR) penyempurnaan dari Risk Control System (RCS) yang sebelumnya digunakan pada laporan profil risiko yang mencakup penilaian terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait yaitu : (i) tata kelola risiko; (ii) kerangka manajemen risiko; (iii) proses manajemen risiko, kecukupan SDM, dan kecukupan SIM Risiko; serta (iv) kecukupan sistem pengendalian risiko. Tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dikategorikan dalam 5 peringkat: strong; satisfactory, fair, marginal, unsatisfactory

Keempat aspek yang dinilai dapat diuraikan secara ringkas sebagai berikut :

1) Tata Kelola Risiko (risk governance), mencakup : perumusan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
2) Kerangka Manajemen Risiko (Risk Management Framework), mencakup : Strategi manajemen risiko yang searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko; kecukupan perangkat organisasi; dan kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
3) Proses Manajemen Risiko, Kecukupan SDM dan SIM Risiko, mencakup: Proses manajemen risiko; kecukupan SIM risiko, serta kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Pada proses manajemen risiko dilakukan identifikasi terhadap proses bisnis, produk atau jasa dan terhadap neraca dan portofolio bank. Sedangkan untuk

financial position of the bank. Determination of the level of inherent risk to each type of risk is classified into rank 1 (low), rank 2 (low to moderate), rank 3 (moderate), rank 4 (moderate to high), and a rating of 5 (high). Inherent risk assessment carried out by using a combination of quantitative and qualitative indicators.

Parameters/indicators used in assessing the inherent risks to the complexity of customized business in Bank Papua with respect to the principle of proportionality. In conducting the risk assessment PT. Bank Papua has managed eight (8) types of risk: loan risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

b. Assessment of Quality Risk Management Implementation (KPMR)

Assessment of Quality Risk Management Implementation (KMR) refinement of the Risk Control System (RCS), which was previously used in the report include an assessment of the risk profile of the four (4) interrelated aspects, namely: (i) risk governance, (ii) risk management framework (iii) the risk management process, the adequacy of human resources and the adequacy of SIM Risk, and (iv) the adequacy of risk management systems. The level of quality of risk management fall within 5 ratings: strong; satisfactory, fair, marginal, unsatisfactory

These four aspects are assessed can be described briefly as follows:

1) Risk Governance, include: formulation of the level of risk to be taken (risk appetite) and the adequacy of active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.
2) Risk Management Framework, including: risk management strategy in line with the level of risk to be taken and risk tolerance; adequacy of the organization, and the adequacy of policies, procedures, and setting risk limits.
3) Risk Management Process, Human Resource Adequacy and Risk SIM, including: risk management process; SIM adequacy risks, and the adequacy of the quantity and quality of human resources. In the process of risk management is to identify the business processes, products or services and the bank's balance sheet and portfolio.

pengukuran beberapa metode dapat digunakan misalnya VaR, Maturity profile/cash flow analysis, stress test, risk grading matrix atau Event/Scenario Analysis. Dalam melakukan pemantauan profil risiko dilakukan secara berkala, atau pemantauan melalui limit posisi, early warning system atau pemantauan tindak lanjut mitigasi risiko. Sedangkan dalam melakukan pengendalian dapat dilakukan dengan cara: Accept risk, Avoid Risk, Reduce Risk, dan Share Risk. Untuk proses ini dukungan dari SDM dan sistem informasi manajemen yang handal dan data yang terintegrasi dapat menghasilkan laporan yang lengkap. Pada tahap ini Bank Papua sudah mengaplikasikan sistem aplikasi Tingkat Kesehatan Bank sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 96/DIR-BPD/XII/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Sistem Aplikasi Tingkat Kesehatan Bank PT. Bank Pembangunan Daerah Papua. Aplikasi TKB ini sudah terintegrasi dengan aplikasi sistem manajemen risiko bank dan risk profile.

4) Sistem Pengendalian (Control System), mencakup : kecukupan sistem pengendalian intern dan kecukupan kaji ulang (independent review) oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

As for the measurement of several methods may be used such as VaR, Maturity profile / cash flow analysis, stress testing, risk grading matrix or Event / Scenario Analysis. In monitoring the risk profile done regularly or through limit position monitoring, early warning system or follow-up monitoring of risk mitigation. While in conducting control can be done by: Accept risk, Avoid Risk, Reduce Risk, and Share Risk. In order to support the process of human resources and management information systems that are reliable and integrated data to generate a complete report. At this stage the Bank Papua has applied Soundness Bank system application in accordance with Directors Decree No. 96/DIR-BPD/XII/2011 dated December 30, 2011, concerning the Bank Soundness application of PT Papua. Regional Development Bank. TKB applications are integrated with the application of the bank's risk management system and risk profile.

4) Control Systems, include: the adequacy of the internal control system and reviewing the adequacy of (independent review) by the Risk Management Unit (SKMR) and the Internal Audit Unit (SKAI).

Penetapan peringkat KPMR per jenis risiko dilakukan dengan menyimpulkan hasil analisis atas indikator kuantitatif dan kualitatif pada risiko yang dinilai dan memetakan hasil penilaian tersebut pada definisi rating yang sesuai. Peringkat KPMR dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat {peringkat 1 (strong), peringkat 2 (saticfactory), peringkat 3 (fair), peringkat 4 (marginal), dan peringkat 5 (unsatisfactory)}. Urutan yang lebih kecil mencerminkan risiko yang lebih rendah. Hasil dari pemeringkatan risiko menghasilkan matriks peringkat komposit yang memetakan peringkat risiko dari kombinasi tingkat risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Adapun peringkat profil risiko PT. Bank Papua tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Determination of KPMR rank each type of risk is done by summing up the analysis of quantitative and qualitative indicators on the risks assessed and mapped the results of the assessment of the appropriate rating definitions. Rating of KPMR categorized into 5 (five) rating {rank 1 (strong), rank 2 (saticfactory), rank 3 (fair), rank 4 (marginal), and rank 5 (unsatisfactory)}. Smaller sequences reflect a lower risk. The results of ranking the risk of producing a composite ranking matrix that maps the risk level of the combination of inherent risk and quality of risk management. The risk profile ratings of PT. Bank Papua in 2012 can be seen in the following table:

LAPORAN PROFIL RISIKO
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA [KANTOR PUSAT]
Periode : Des-2012

RISK PROFILE REPORT
PT. PAPUA REGIONAL DEVELOPMENT BANK [HEADOFFICE]
Period: Dec-2012

No	Jenis Risiko	Periode Sekarang (12-2012)			*Risk Type*
		Inheren Risk	Kualitas Manajemen Risiko	Komposit	
1	Risiko Kredit	Moderate | 2.52 17,5%	Satisfactory | 1.57 17,5%	LowMod	*Loan Risk*
2	Risiko Pasar	LowMod | 2.44 12,5%	Satisfactory | 2.33 12,5%	LowMod	*Market Risk*
3	Risiko Likuiditas	Moderate | 3.25 15%	Satisfactory | 1.85 15%	LowMod	*Liquidity Risk*
4	Risiko Operasional	ModHi | 3.62 17,5%	Fair | 2.51 17,5%	Moderate	*Operational Risk*
5	Risiko Hukum	Moderate | 2.70 10%	Fair | 2.87 10%	Moderate	*Legal Risk*
6	Risiko Stratejik	Moderate | 2.88 10%	Satisfactory | 2.09 10%	LowMod	*Strategic Risk*
7	Risiko Kepatuhan	Moderate | 2.50 10%	Fair | 2.64 10%	Moderate	*Compliance Risk*
8	Risiko Reputasi	ModHi | 3.60 7,5%	Fair | 3.31 7,5%	Moderate	*Reputation Risk*
Peringkat Rasio Agregate		**Moderate 2.94**	**Satisfactory 2.29**	**Moderate**	***Agregate Ratio Rank***

Profil risiko Bank yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut :

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan inheren komposit tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

The Bank's risk profile are included in this ranking generally characterized as follows:

- *Taking into account the Bank's business activities are performed, potential losses faced by the Bank of inherent risks composites is quite high during the period of time in the future.*
- *The quality of the composite risk management is adequate. Although the minimum requirement is met, there are some inherent weaknesses that require composite is quite high during the period of time in the future.*
- *The quality of the composite risk management is sufficient. Although the minimum requirement is met, there are some weaknesses that require management attention and improvement.*

2. Penilaian Good Corporate Gavernance (GCG)

Penilaian GCG meliputi penilaian terhadap :

1) Kualitas manajemen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG

2. Good Corporate Gavernance (GCG) Assesment

GCG assessment includes an evaluation of:

1) Quality management in implementing good corporate governance principles

2) Analisis atas GCG mencakup : (i) pelaksanaan prinsip-prinsip GCG; (ii) kecukupan tata kelola (governance) atas struktur, proses, dan hasil penerapan GCG pada Bank; dan (iii) informasi lain yang terkait dengan GCG Bank berdasarkan pada data dan informasi yang relevan. Penilaian GCG menghasilkan 5 peringkat {peringkat 1 (sangat sehat), peringkat 2 (sehat), peringkat 3 (cukup sehat), peringkat 4 (kurang sehat) dan peringkat 5 (tidak sehat)}. Urutan yang lebih kecil mencerminkan penerapan GCG yang lebih baik. Hasil penilaian peringkat GCG PT. Bank Papua adalah seperti diuraikan berikut ini :

2) Analysis of the GCG include: (i) the implementation of good corporate governance principles, (ii) the adequacy of governance on the structure, process, and results of the application of corporate governance at the Bank, and (iii) any other information relating to the Bank's corporate governance is based on relevant data and information. GCG Assessment produce 5 ratings {rank 1 (very sound), rank 2 (sound), rank 3 (quite healthy), rank 4 (less sound) and a rating of 5 (unsound)}. Smaller sequences reflect the application of better corporate governance. Result of the GCG assessment ranking. of PT Bank Papua is as described below:

Peringkat Komposit GCG Posisi Des-2012 / *GCG Composite Rating Position as Dec-2012*

No	Komponen GCG	Nilai	Bobot	Perole-han	*GCG Component*
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2,000	10%	0,200	*Implementation of BOC's Duties & Responsibilities*
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2,000	20%	0,400	*Implementation of BOD's Duties & Responsibilities*
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2,000	10%	0,200	*Completeness & Implementation of Committee's Tasks*
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2,000	10%	0,200	*Handling Conflicts of Interest*
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2,000	5%	0,100	*Implementation of Bank Compliance*
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2,000	5%	0,100	*Implementation of Internal Audit Function*
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2,000	5%	0,100	*Application of External Audit Function*
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2,000	7,5%	0,150	*Application of Risk Management Functions Including Internal Control System*
9	Prinsip Kehati-hatian dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	2,000	7,5%	0,150	*Prudential Principle in Providing Funds To Related Parties and Great Provision*
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	2,000	15%	0,300	*Transparency of Financial and Non-Financial, GCG Implementation Report and Internal Reporting*
11	Rencana Strategis Bank	2,000	5%	0,100	*Bank's Strategic Plan*
	Nilai Peringlat Komposit			**2,000**	***GCG Composite Score***
	Peringkat			**2**	***Rating***

Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Reflecting the Bank's management has made the implementation of good corporate governance is generally good. This is reflected in an adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there is a weakness in the application of the principles of good corporate governance, the general weakness of the less significant and can be solved by normal actions by the Bank's management.

3. Penilaian Earnings

Penilaian Earnings bank meliputi penilaian atas :

a. Kinerja Rentabilitass;
b. Sumber-sumber rentabilitas; dan
c. Manajemen rentabilitas.

Penilaian dilaukan dengan menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif dengan mempertimbangkan:

a. Tingkat, trend, struktur, dan stabilitas rentabilitas

3. Earnings Assessment

Bank Earnings Assessment includes an assessment of:

a. Performance Rentabilitass;
b. Sources of profitability, and
c. Management earnings.

Assessments take place by using quantitative and qualitative indicators to consider:

a. Levels, trends, structure, and stability of profitability

b. Perbandingan kinerja bank dengan peer grup.

Penilaian terhadap earnings dikategorikan dalam 5 peringkat yaitu peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4, dan peringkat 5. Urutan peringkat yang lebih kecil mencerminkan kinerja earnings yang lebih baik.
Adapun hasil penilaian earnings PT. Bank Papua pada posisi Desember 2012, adalah seperti berikut :

b. Comparison of bank performance with the peer group.

An assessment of the earnings that fall within 5 ratings i.e. rank 1, rank 2, rank 3, rank 4 and rank 5. Rank order smaller earnings reflect better performance.

The results of earnings assessment of PT. Bank Papua on the position in December 2012, is as follows:

No	Komponen Earnings	Nilai	Bobot	Perolehan Nilai	*Earnings Component*
Kinerja Bank dalam Menghasilkan Laba (Rentabilitas)					*Bank's Performance in Generating Earning*
1	Return on Assets (ROA)	2	5%	0,100	*Return on Assets (ROA)*
2	Return on Equities (ROE)	3	5%	0,150	*Return on Equities (ROE)*
3	Net Interest Margin (NIM)	1	5%	0,050	*Net Interest Margin (NIM)*
4	Rasio Efisiensi (BOPO)	1	5%	0,050	*Efficiency Ratio (BOPO)*
5	Kinerja Komponen Laba (Rentabilitas) Aktual terhadap Proyeksi Anggaran	1	5%	0,050	*Components of Earnings Performance Actual against Budget Projections*
6	Kemampuan Komponen Laba (Rentabilitas) dalam Meningkatkan Permodalan	1	5%	0,050	*Components of Earnings Ability in Increasing the Capital*
Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas					*Sources that support profitability*
1	Pendapatan Bunga Bersih dibagi Rata-rata Total Assets	3	6%	0,180	*Net Interest Income divided by average Total Assets*
2	Pendapatan Operasional selain pendapatan bunga (net) dibagi rata-rata Total Assets	2	6%	0,120	*Operating Income exclude Interest income (net) divided by the average Total Assets*
3	Rasio Beban Overhead	3	6%	0,180	*Overhead Expense Ratio*
4	Rasio Beban Percadangan	1	6%	0,060	*Reserve Expense Ratio*
5	Rasio Non-Core Earnings	5	6%	0,300	*Non Core Earnings Ratio*
Stabilitas (Sustainability) komponen-komponen yang mendukung Rentabilitas					*Components Sustainability that Support Profitability*
1	Core ROA	1	10%	0,100	*Core ROA*
2	Prospek Rentabilitas dimasa datang	1	10%	0,100	*Profitability prospects in the future*
Manajemen Rentabilitas					*Profitability Management*
1	Kemampuan Bank dalam Mengelola Rentabilitas	1	20%	0,200	*The ability of the Bank to Manage Rentability*
	Nilai Komposit Earnings			**1,69**	***Earnings Score Composite***
	Peringkat			**2**	***Rating***

Rentabilitas memadai, laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank.
Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:

- Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai.
- Sumber utama rentabilitas yang berasal dari core earnings dominan.
- Komponen-komponen yang mendukung core earnings stabil.
- Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa datang tinggi.

Adequate profitability, earnings exceeded the target and support the growth of bank capital.
Banks included in this ranking meet all or most of the examples the following characteristics:

- *Bank Performance in generating profits (earnings) is adequate.*
- *The main source of earnings, core earnings derived from dominant.*
- *Components that support stable core earnings.*
- *The ability to increase capital and earnings prospects of high profits in the future.*

4. Penilaian Permodalan

Penilaian permodalan meliputi penilaian atas :

1) Evaluasi kecukupan permodalan; dan
2) Kecukupan pengelolaan modal bank.

Penilaian modal dilakukan dengan menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif dengan mempertimbangkan tingkat, trend, struktur, dan stabilitas permodalan dengan memperhatikan kinerja peer grup bank. Penilaian permodalan menghasilkan peringkat permodalan dengan skala 1 sampai dengan 5 yaitu peringkat 1, peringkat 2, peringkat 3, peringkat 4, dan peringkat 5. Urutan yang lebih kecil mencerminkan kinerja permodalan yang lebih baik.

Hasil penilaian permodalan PT. Bank Papua periode Desember 2012 adalah seperti berikut :

4. Capital Assessment

Capital assessment includes an assessment of the capital:

1) Evaluation of the adequacy of capital, and
2) Management of the bank's capital adequacy.

Capital assessments conducted using quantitative and qualitative indicators of the level, trends, structure, and stability of capital with respect to the performance of peer group banks. Capital assessment result capital ranked on a scale of 1 to 5 that is rank 1, rank 2, rank 3, rank 4 and rank 5. Sequence of smaller capitalization reflects better performance.

The result of Capital assessment of PT. Bank Papua period December 2012 are as follows:

No	Komponen Capital	Nilai	Bobot	Perolehan Nilai	*Capital Component*
Kecukupan Modal Bank					***Capital Adequacy of Banks***
A. Rasio Kecukupan Modal					*Capital Adequacy Ratio*
1	Modal dibagi ATMR	1	12%	0,120	*Capital divided by RWA*
2	Modal Inti (Tier-1) dibagi ATMR	1	12%	0,120	*Core capital (Tier-1) divided by RWA*
3	Penanganan Aset Produktif Bermasalah	1	12%	0,120	*Handling of Non Performing Assets*
4	Penanganan Aset Kualitas Rendah	1	12%	0,120	*Handling of Low Quality Asset*
B.	Kecukupan Modal Bank untuk Mengantisipasi Potensi Sesuai Profil Resiko				*Bank Capital Adequacy According to Anticipate Potential Risk Profile*
1	Kecukupan Modal Bank untuk Mengantisipasi Potensi Kerugian sesuai Profil Risiko	1	12%	0,120	*Bank Capital Adequacy According to Anticipate Potential Losses Risk Profile*
Pengelolaan Permodalan					***Capital Management***
1	Manajemen Permodalan Bank	1	20%	0,200	*Bank Capital Management*
2	Kemampuan Akses Permodalan yang dilihat dari Sumber Internal dan Sumber Eksternal	1	20%	0,200	*Capital Access capabilities are seen from Internal Sources and External Sources*
		Nilai Komposit Capital		**1,000**	***Capital Composite Score***
		Peringkat		**1**	***Rating***

Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.

Bank has a quality and a very adequate capital adequacy relative to the risk profile, coupled with a very strong capital management according to the characteristics, scale, and complexity of the Bank.

Bank yang termasuk dalam peringkat ini memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik berikut:

- Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dan dapat mengantisipasi hampir seluruh risiko yang dihadapi.
- Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik,

Banks included in this ranking meet all or most of the examples the following characteristics:

- *Bank has adequate capital levels and can anticipate almost all risk.*
- *Quality of capital component is generally good,*

permanen, dapat menyerap kerugian.
- Bank telah melakukan stress test dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan memadai.
- Bank memiliki manajemen permodalan yang baik dan/ atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang baik.
- Bank memiliki akses sumber permodalan yang baik dan/atau terdapat dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk.

5. Penilaian Peringkat Komposit TKB

Hasil penilaian dari ke-4 faktor di atas menjadi faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara keseluruhan. Dalam peringkat komposit TKB ini nampak keterkaitannya dengan penilaian faktor profil risiko. Penetapan peringkat komposit TKB ditetapkan berdasarkan hasil analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor.

Peringkat komposit TKB dikategorikan dalam 5 skala yaitu Peringkat Komposit 1 (PK-1), Peringkat komposit 2 (PK-2), Peringkat Komposit 3 (PK-3), Peringkat komposit 4 (PK-4), dan Peringkat komposit 5 (PK-5). Urutan peringkat komposit yang lebih kecil mencerminkan kondisi kesehatan bank yang lebih baik. Hasil Penilaian Peringkat Komposit Risiko PT. Bank Papua Periode Desember 2012 nampak seperti berikut :

permanent, can absorb the losses.
- *Bank has conducted stress tests with results that can cover all the risks faced adequately.*
- *The Bank has a good capital management and / or have a capital adequacy assessment process is good.*
- *Banks have access to good sources of capital and / or there is a group of venture capital support or parent company.*

5. TKB Composite Rating Assessment

Result assessment of the four factors above become assessment factors overall bank soundness. In TKB composite ranking is visible association with the assessment of the risk factor profile. Determination of TKB composite ranking is based on the results of a comprehensive and structured analysis of the ranking of each factor.

TKB composite rating scales are categorized in 5 Composite Rating 1 (PK-1), a composite rating 2 (PK-2), composite rating 3 (PK-3), composite rating 4 (PK-4), and a composite rating 5 (PK- 5). Composite rank order smaller reflect the bank soundness condition better. Assessment of Risk Composite Rating of PT. Bank Papua period December 2012 such as follow:

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
Bank Soundness Assessment

No.	Faktor	Peringkat (Rating)	*Factor*
1	Risk Profile	2	*Risk Profile*
2	GCG	2	*GCG*
3	Earnings	2	*Earnings*
4	Capital	1	*Capital*
	Nilai Komposit	**2**	***Composite Score***

Peringkat nilai komposit 2 mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain: profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Composite rank 2 reflects the value of the Bank conditions generally sound, so it is considered capable of facing a significant negative effect of changes in business conditions and other external factors reflected in the ratings assessment factors, among others: the risk profile, the implementation of good corporate governance, profitability, and capital generally good. If there is a weakness it is in general less significant weaknesses.

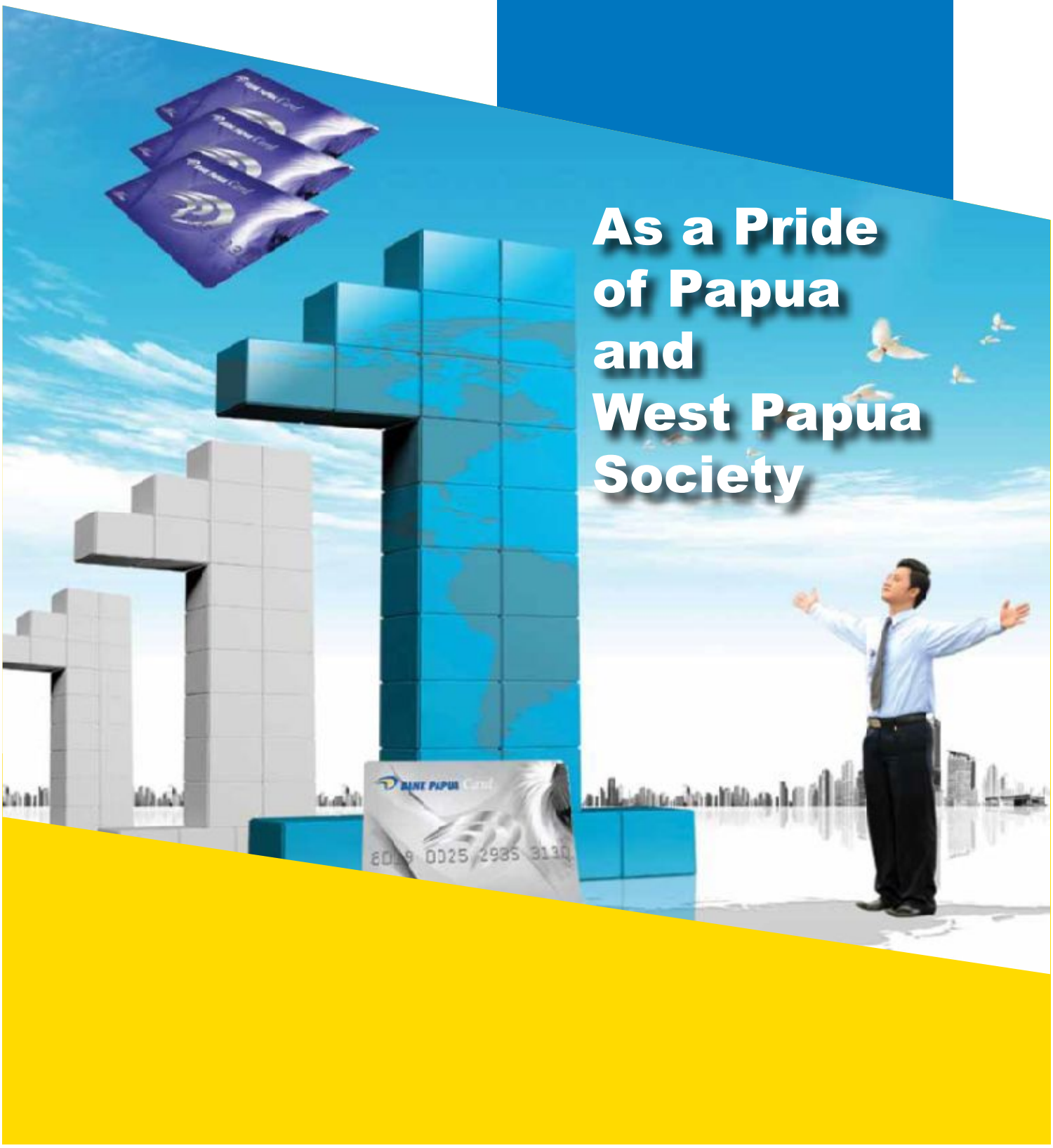
As a Pride
of Papua
and
West Papua
Society

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS OF BANK PAPUA'S PERFORMANCE

FOKUS TERHADAP PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN YANG SEHAT

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 yang termasuk dalam laporan tahunan ini. Laporan keuangan disusun sesuai PSAK Indonesia, Pedoman Akuntansi dan Peraturan Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI).

FOCUS ON SOUND GROWTH OF FINANCIAL PERFORMANCE

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the annual financial statements ending on December 31, 2012 and 2011 were included in this annual report. The financial statements are prepared in accordance SFAS Indonesia, Accounting and Regulatory Accounting Guideline Banking Indonesia (PAPI).

KAJIAN EKONOMI REGIONAL PROVINSI PAPUA & PAPUA BARAT TW IV-2012.

Pada triwulan IV-2012, perekonomian Provinsi Papua maupun Papua Barat menunjukkan daya tahan yang cukup kuat (resilient) ditengah ketidakpastian perekonomian global. Hal itu ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi kedua provinsi yang sangat menggembirakan ditengah krisis ekonomi global yang terjadi. Ekonomi Papua tumbuh sebesar 18,94% (yoy) dan ekonomi Provinsi Papua Barat tumbuh positif sangat signifikan sebesar 5,23% (yoy). Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi Papua terutama didorong oleh meningkatnya konsumsi dan investasi sedangkan dan ekonomi Papua Barat ditopang oleh kinerja sektor konsumsi, sektor investasi.

Inflasi di Propinsi Papua dihitung dari pergerakan harga barang dan jasa di Kota Jayapura. Sampai dengan periode triwulan IV-2012, inflasi Jayapura tercatat sebesar 4,52% (yoy) lebih tinggi dari 2,95% (yoy) pada triwulan III-2012. Jika dilihat secara triwulanan, inflasi kota Jayapura tercatat sebesar 2.82% (qtq) atau lebih tinggi dibanding inflasi sebesar 1,41% (qtq) pada triwulan III-2012. Peningkatan inflasi yang signifikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan konsumsi serta kenaikan harga komoditas bahan makanan khususnya komoditas ikan-ikanan, palawija yang disebabkan oleh kondisi cuaca ekstrim pada triwulan berjalan. Inflasi di Provinsi Papua Barat dihitung dari perkembangan harga-harga di Kota Manokwari dan Kota Sorong. Pada triwulan IV- 2012, inflasi gabungan di Provinsi Papua Barat tercatat sebesar 4.98% (yoy) dan sebesar 0,85% (qtq). Pada triwulan laporan, inflasi di Kota Manokwari dan Sorong masing-masing tercatat sebesar 1,89% (qtq) namun demikian perilaku yang berbeda untuk Kota Sorong mengalami deflasi sebesar -0,36% (qtq). Perbedaan tersebut disebabkan oleh relatif stabilnya stok di kota Sorong dibandingkan kota Manokwari.

Secara umum, kinerja perbankan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat pada triwulan IV-2012 cukup menggembirakan. Hal itu tercermin dari pertumbuhan beberapa indikator perbankan yang cukup signifikan. Total aktiva perbankan tumbuh sebesar 8,17% (yoy) yang diikuti dengan pertumbuhan kredit sebesar 33,83% (yoy), serta penghimpunan dana pihak ketiga perbankan yang tumbuh sebesar 14,63% (yoy).

Pada triwulan IV-2012, nilai transaksi keluar (outflow) melalui BI-RTGS dari Wilayah Papua mencapai Rp 26,12 trilliun dengan jumlah warkat sebesar 11.957. Sedangkan dana yang masuk ke wilayah Papua mencapai Rp. 17,79 triliun sebagai akibat masuknya dana alokasi umum dan masuknya dana perimbangan yang akan digunakan oleh Pemerintah Daerah sebagai alat pembiayaan bagi aktivitas Pemerintahan dan investasi di wilayah Papua. Tercatat sampai dengan triwulan IV-2012 dana perimbangan yang sudah masuk mencapai Rp. 2,1 triliun dan dan dana alokasi umum bagi beberapa Kabupaten yang mencapai Rp. 1,3 triliun.

REGIONAL ECONOMIC STUDY OF PAPUA AND WEST PAPUA 4th QUARTER-2012.

In the fourth quarter of 2012, the economy of Papua and West Papua shows considerable resilience strong amid global economic uncertainty. It was shown by both the province's economic growth is very encouraging amid the global economic crisis. Papua economy grew by 18.94% (yoy) and West Papua economy is very significant positive growth of 5.23% (yoy). On the demand side, economic growth in Papua primarily driven by increased consumption and investment while the economy of West Papua and is supported by the performance of the consumer sector, investment sector.

Inflation in Papua is calculated from the price movement of goods and services in the Jayapura city. Up to the fourth quarter of 2012, inflation in Jayapura stood at 4.52% (yoy) higher than 2.95% (yoy) in the third quarter of 2012. If viewed on a quarterly basis, inflation in Jayapura was recorded at 2.82% (qtq) or higher than the inflation rate of 1.41% (qtq) in the third quarter of 2012. A significant increase in inflation was mainly caused by the increase in consumption and rising commodity prices especially food commodities i.e. fisheries, crops caused by extreme weather conditions during the quarter running. Inflation in the province of West Papua is calculated from the development of prices in Manokwari and Sorong. In the fourth quarter of 2012, the combined inflation in West Papua province stood at 4.98% (yoy) and by 0.85% (qtq). In the quarter under review, inflation in Manokwari and Sorong each accounted for 1.89% (qtq) however the behavior is different for Sorong deflation of -0.36% (qtq). The difference is caused by a relatively stable stock in Sorong city than the Manokwari city.

In general, the performance of banking in the provinces of Papua and West Papua in the fourth quarter of 2012 was encouraging. This is reflected in the growth of several significant indicators of banking. Total banking assets grew by 8.17% (yoy), followed by loan growth of 33.83% (yoy), as well as third-party funds that banks grew by 14.63% (yoy).

In the fourth quarter of 2012, the outflow transaction through the BI-RTGS of Papua region reached Rp 26.12 trillion by the number of slips of 11,957. While the funds that go into the territory of Papua Rp. 17.79 trillion as a result of the entry and the entry of block grants that fund balance will be used by local governments as a means of financing for government activities and investment in Papua. Recorded until the fourth quarter of 2012 fund balance has reached Rp. 2.1 trillion and block grants to some regencies that reached Rp. 1.3 trillion.

KINERJA KEUANGAN

Terhadap kondisi ekonomi regional, Bank Papua tetap mengatur langkah yang terarah kepada visi " Menjadi Bank Komersial yang Kuat dan Unggul, Kebanggaan Masyarakat Papua" dengan merumuskan kebijakan ditahun 2012 ke dalam empat perspektif utama yaitu Perspektif finansial yang menitik beratkan pada peningkatan laba perusahaan dengan pencapaian pada kisaran angka pertumbuhan yang optimal dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi Para Pemegang Saham.

Untuk pencapaian laba perusahaan yang optimal tidak terlepas dari pengelolaan bisnis entity yang profesional baik produk maupun pelayanan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah manajemen merumuskan dalam Perspektif Pelanggan yang menitikberatkan pada kepuasan dan kepercayaan pelanggan atas pelayanan yang cepat, aman, mudah, akurat dan ramah secara berkesinambungan. Sedangkan untuk peningkatan kualitas produk manajemen menetapkan pada Perspektif Bisnis Proses yang menitikberatkan pada produk dan pengembangan jaringan kantor. Penciptaan dan pengembangan produk selalu mengarah pada nilai yang berbeda dari produk pesaing serta dapat dinikmati secara luas baik di tanah Papua maupun diluar tanah Papua.

Untuk mencapai semuanya itu tidak terlepas dari dukungan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga manajemen menetapkan Perspektif Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan mengikutsertakan seluruh pejabat dalam sertifikasi Manajemen Risiko sehingga diharapkan berfungsi sebagai second opinion dan risk review atas setiap risiko material yang melekat di unit masing-masing. Dan untuk seluruh tingkatan staf dalam memenuhi kompetensi diberikan program pendidikan dan pelatihan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan perbankan ternama seperti LPPI.

Keempat perspektif yang dijalankan secara baik ditahun 2012, telah menghasilkan kinerja keuangan yang membanggakan dengan berhasil mencapai margin bunga bersih lebih tinggi serta pertumbuhan laba bersih tercatat hingga sebesar 116.12% lebih tinggi dari jumlah yang dicapai pada tahun 2011 serta mampu memberikan pertumbuhan ekuitas sebesar 115.47% pada tahun 2012. Portofolio kredit meningkat 157.06% lebih tinggi sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan asset sebesar 107.99% di tahun 2012.

Laporan Laba Rugi

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank Papua telah berhasil mencapai laba bersih sebesar Rp. 311.066 juta yang meningkat secara signifikan sebesar 116.12% lebih tinggi dari laba tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan dari kenaikan pendapatan bunga sebesar 111.38% lebih tinggi dan Kenaikan beban bunga sebesar 104.92% lebih tinggi dari tahun

FINANCIAL PERFORMANCE

Regional economic conditions, the Bank Papua fixed set of targeted measures to the vision of "Becoming a Strong Commercial Bank and Superior, Pride of Papua's Community" to formulate a policy in 2012 to the four main perspectives, namely financial perspective that focuses on improving the achievement of the company's profits range of optimal growth with the aim of adding value for its Shareholders.

For achieving optimal profits can not be separated from the management of a professional business entity both products and services. To improve service to customers in the Customer Perspective formulate management that focuses on customer satisfaction and trust with the service fast, safe, easy, accurate and friendly sustainable. As for the improvement of product quality management Business Process Perspective establishes a focus on product and network development office. Creation and development of products always lead to different values from the competition and can be enjoyed widely both in Papua and outside Papua.

To achieve all that is inseparable from the support of qualified human resources so that management set the Perspective of Human Resource Development to include all officials in Risk Management certification so hopefully serve as a second opinion and risk review of all material risks inherent in each unit. And for all levels of staff to meet the competencies given education and training programs in cooperation with educational institutions such as the famous banking LPPI.

The four perspectives are well run in 2012, has produced an excellent financial performance by successfully achieving a higher net interest margin and net profit growth of up to 116.12% higher than the amount achieved in 2011 and is able to provide growth equity for 115.47% in 2012. Loan portfolio increased 157.06% higher and therefore contributes to the growth of assets of 107.99% in 2012.

Income Statement

On December 31, 2012, the Bank Papua has achieved a net profit of Rp. 311 066 million which increased significantly by 116.12% higher than the previous year's profit. This increase was primarily due to higher net interest income amounted to 111.38% higher and the increase in interest expense amounted to 104.92% higher than in 2011. Affected by higher interest

2011. Kenaikan pendapatan bunga terpengaruh dari kenaikan portofolio kredit sebesar 157.06% lebih tinggi dari tahun 2011. Kenaikan beban bunga terutama didorong oleh pertumbuhan deposito hingga 128.45% dari Rp.762.487 juta menjadi Rp. 979.401 juta.

income from the loan portfolio increase by 157.06% higher than in 2011. The increase in interest expense was primarily driven by growth in time deposit amount to 128.45% from Rp. 762 487 million to Rp. 979 401 million.

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	2012	2011	Perubahan *Changes* (%)	*OPERATING REVENUES AND EXPENSES*
	dalam Rp. Jutaan (in Rp. Million)			
PENDAPATAN OPERASIONAL				*OPERATING INCOME*
Pendapatan Bunga Kredit	931.833.577.267	742.856.243.859	125,44%	*Loans Interest Income*
Pendapatan Bunga Penempatan	173.861.627.769	117.339.858.007	148,17%	*Placement interest income*
Pendapatan Operasional	170.812.140.939	285.888.321.290	59,75%	*Operational income*
Pendapatan Provisi dan komisi	75.573.004.260	63.584.453.531	118,85%	*Provisions and commissions*
Total pendapatan operasional	1.352.080.350.235	1.209.668.876.687	111,77%	*Total operating income*
BEBAN OPERASIONAL				*OPERATING EXPENSES*
Beban Bunga	(231.820.091.005)	(220.947.376.573)	104,92%	*Interest expenses*
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar Surat Berharga	(276.016.150.055)	(9.243.376.772)	2986,10%	*Inrealized loss on changes in fair value of marketable securities*
Provisi dan Komisi	(6.028.490.875)	(4.006.904.768)	150,45%	*Provisions and Commissions*
Total Beban Operasional	(513.864.731.935)	(234.197.658.113)	219,41%	*Total Operating Expenses*
PENDAPATAN OPERASIONAL- NETTO	838.215.618.300	975.471.218.574	85,93%	*NET - OPERATING INCOME*
PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI				*PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES*
Beban CPN Aset Produktif	(13.671.387.261)	(16.939.112.760)	80,71%	*Allowance For Possible Losses For Earning Assets*
Beban Penyisihan Kerugian Aset Bukan Produktif	(10.414.187.963)	-		*Allowance For Possible Losses For Non Earning Assets*
Total Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(24.085.575.224)	(16.939.112.760)	142,19%	*Total Provision For Impairment Losses*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				*OTHER OPERATING EXPENSES*
Amortisasi Biaya yang Ditangguhkan	(29.889.880)	(3.272.280)	913,43%	*Amortization of Deferred Expenses*
Keuntungan / (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan	276.494.473.896	17.153.038.212	1611,93%	*Gains / (Losses) From Changes in Fair Value of Financial Instruments*
Beban Pemeliharaan, Perbaikan dan Penyusutan Aset Tetap	(54.420.422.477)	(42.718.532.602)	127,39%	*Maintenance, Repair and Depreciation Expense*
Beban Operasional Lainnya				*Other Operating Expenses*
- Umum dan Administrasi	(280.900.272.839)	(220.909.092.039)	127,16%	*General And Administrative -*
- Tenaga Kerja	(399.800.808.635)	(351.625.547.896)	113,70%	*Manpower -*
- Beban Imbalan Manfaat Karyawan	(5.924.312.070)	(5.379.408.068)	110,13%	*Post-Employment Benefit Expenses -*
Total Beban Operasional Lainnya	(464.581.232.005)	(603.482.814.673)	76,98%	*Total Other Operating Expenses*
LABA OPERASIONAL	349.548.811.071	355.049.291.141		*OPERATING INCOME*
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL				*NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)*
Pendapatan Bukan Operasional	66.334.680.227	37.828.481.683	175,36%	*Non Operating Revenues*
Beban Bukan Operasional	(258.047.296)	(1.578.448.247)	16,35%	*Non Operating Expenses*
Total Pendapatan (Beban) Bukan Operasional	66.076.632.931	36.250.033.436	182,28%	*Total Non Operating Revenues (Expenses)*
LABA SEBELUM PAJAK	415.625.444.002	391.299.324.577	106,22%	*EARNING BEFORE TAX*
Pajak Kini	(106.040.312.000)	(90.173.609.000)	117,60%	*Current Earning Tax*
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	1.481.078.018	(33.236.417.499)	-4,46%	*Deffered Earning Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(104.559.233.983)	(123.410.026.499)	84,73%	*Earning Tax Expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN	311.066.210.019	267.889.298.078	116,12%	*CURRENT YEAR EARNING*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	311.066.210.019	267.889.298.078	116,12%	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM				*EARNING PER SHARE*
Laba Operasional	1.817.084	1.913.424	94,97%	*Operating Earning*
Laba Bersih	1.617.037	1.514.628	106,76%	*Net Earning*

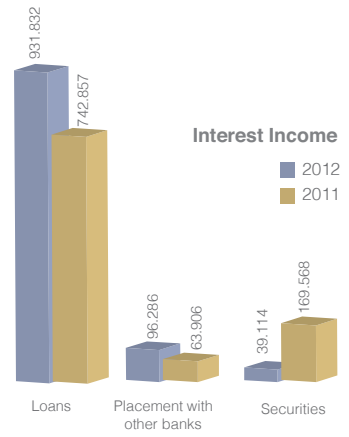

PENDAPATAN BUNGA

Bank Papua memperoleh pendapatan bunga dari hasil penyaluran kredit serta penempatan dana antar bank. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit yang diberikan merupakan kontribusi terbesar pada 73% dari total pendapatan bunga selama tahun 2012.

INTEREST INCOME

Bank Papua earn interest income from the loan portfolio and interbank placements. Interest income earned from loans constitute the largest contribution to 73% of total interest income for the year 2012.

	2012	2011	Perubahan *Changes* (%)	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*			
Kredit yang Diberikan	931.834	742.856	125,44%	*Loans*
Penempatan pada Bank lain	173.862	117.340	148,17%	*Placement With Other Banks*
Surat-Surat Berharga	162.661	280.566	57,98%	*Marketable Securities*

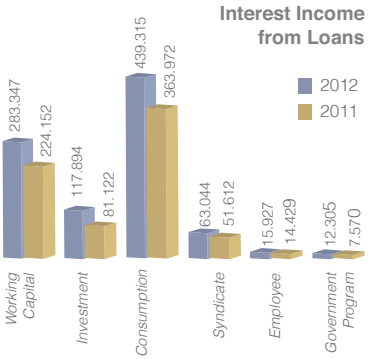

PENDAPATAN BUNGA DARI KREDIT YANG DIBERIKAN

Selama tahun 2012, pinjaman Bank Papua yang terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumsi, Kredit Sindikasi, Kredit Karyawan dan Kredit Program Pemerintah tingkat suku bunga rata-rata mengalami penurunan dari 11.66% menjadi 11.47%. Penurunan ini disebabkan dari stabilnya kondisi pasar dan penurunan BI rate yang menjadi stimulus pasar untuk menarik nasabah melakukan transaksi pembiayaan pada Bank Papua. Sebagai dampak dari kondisi ini, portofolio kredit meningkat 157.06% lebih tinggi pada tahun 2012 dan membuat Bank Papua masih memperoleh pertumbuhan pendapatan bunga kredit pada tingkat 125.44% lebih tinggi di tahun 2012 sekalipun tingkat suku bunga menjadi lebih rendah dari tahun 2011.

INTEREST INCOME FROM LOANS

During 2012, the Bank Papua loans consisting of Working Capital Loan, Investment Loan, Consumer Loan, Syndication Loan, Employee Loan and Government Program Loan rate decreased an average of 11.66% to 11.47%. This decrease was due from stable market conditions and decreased the BI rate which market stimulus to attract customers financing transactions with the Bank Papua. As a result of these conditions, the loan portfolio increased 157.06% higher in 2012 and made the Bank Papua still earn interest income of loan growth on level 125.44% higher in 2012, even though the interest rate will be lower than in 2011.

	2012	2011	Perubahan *Changes* (%)	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*			
Kredit Modal Kerja	283.347	224.152	126,41%	*Working Capital Loan*
Kredit Investasi	117.894	81.122	145,33%	*Investment Loan*
Kredit Konsumsi	439.317	363.971	120,70%	*Consumption Loan*
Kredit Sindikasi	63.044	51.612	122,15%	*Syndicate Loan*
Kredit Karyawan	15.927	14.429	110,38%	*Employee Loan*
Kredit Program Pemerintah	12.305	7.570	162,55%	*Government Program Loan*

Kredit Menengah dan Korporasi

Pinjaman Usaha Menengah adalah kredit yang diberikan kepada usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki Kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta – Rp.10 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.5 milyar-Rp. 50 milyar
3. Berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki,dikuasai dan berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
4. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum dan atau badan usaha yang berbadan hukum.

Sedangkan Pinjaman Korporasi adalah Pinjaman yang diberikan kepada usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan leibh besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dalam penentuan kredit korporasi berdasarkan jumlah kredit yang disalurkan, ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Selama tahun 2012, Bank Papua telah membebankan tingkat bunga sebesar 8.94% sampai dengan 12.54%. Penurunan suku bunga kredit di tahun 2012, masih memberikan kontribusi margin bunga bersih sebesar 5.71%.

Kredit Konsumer

Pinjaman Konsumtif adalah kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumtif, seperti :

a). Kredit Pegawai Bank Papua (Intern), yaitu kredit Kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan produktif maupun konsumtif pegawai Bank seperti pembelian kendaraan, pembelian rumah, tanah untuk usaha, keperluan sekolah, dan lain-lain selama tidak bertentangan dengan Kebijakan Perkreditan Bank.

b). Kredit Pensiunan Bank Papua (Intern), yaitu Kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan produktif maupun konsumtif pensiunan Bank yang pembayaran gajinya dibayar melalui Bank Papua seperti pembelian kendaraan, pembelian rumah, tanah untuk usaha, keperluan sekolah, dan lain-lain selama tidak bertentangan dengan Kebijakan Perkreditan Bank.

Medium and Corporate Loan

Medium Business Loans are loans to productive economic stand-alone, performed by an individual or business entity that is not a subsidiary or subsidiary companies owned, controlled or part, directly or indirectly, with a small business or a large business with a number of net worth or annual turnover results with the following criteria:

1. *It has a net worth of more than Rp 500 million to Rp 10 billion, not including land and buildings, or*
2. *Has annual sales of more than Rp. 2.5 billion-Rp. 50 billion*
3. *Stands alone and is not a subsidiary or branch owned by companies, controlled and affiliated directly or indirectly with big business.*
4. *Formed in individual businesses, business entities that are not legal entities or entities with legal status.*

While the Loan Corporations lending is for productive economic activities undertaken by the business entity or the amount of net annual sales of surplus larger than medium-sized businesses, which include state-owned enterprises or private national, joint ventures, and foreign business conducting economic Indonesia. In determining corporate loans based on the amount of outstanding loans, determined by Decree of the Directors.

During 2012, the Bank Papua have charged an interest rate of 8.94% to 12.54%. Decline in loan interest rates in 2012, still contributes net interest margin of 5.71%.

Consumer Loan

Consumptive loans are loans that are intended to facilitate the process of the consumer, such as:

a). Bank Papua Employees Loan (Internal), ie loans to meet the needs of the productive and consumptive Bank employees as vehicle purchases, home purchases, land for business, school needs, and others do not conflict with the Bank's Loan Policy.

b). Bank Papua Retired Loan (Internal) ie loans to meet the needs of the productive and consumptive retired bank which salary payments paid through the Bank Papua such as vehicle purchases, home purchases, land for business, school needs, and others do not conflict with he Bank's Loan Policy.

c). Kredit Pegawai dan Pensiunan Umum (Ekstern), yaitu produk kredit konsumtif dalam valuta rupiah yang diberikan kepada pegawai aktif dan pensiunan Pegawai Negeri Otonom, Pegawai Instansi Vertikal, Anggota Badan Legislatif dan Pegawai Swasta atau Lembaga Tertentu (termasuk pensiunan pegawai Bank Papua) yang menurut pertimbangan Bank layak diberikan pinjaman dan telah memenuhi pesyaratan Bank.

d). Kredit Pegawai Khusus, kredit yang diberikan kepada karyawan PT. Freeport Indonesia dan Perusahaan Privatisasi-nya, Karyawan LPMAK dan Lembaga sejenisnya untuk keperluan konsumtif seperti pembelian rumah, membangun atau merenovasi rumah tinggal dan pembelian tanah kavling siap bangun atau pembelian .

e). Kredit Pemilikan Rumah (KPR) menggunakan Program fasilitas Likuiditas pembiayaan perumahan (KPR-FLPP) yaitu fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan menggunakan dana sendiri (KPR Bank Papua) maupun Kredit Program fasilitas pinjaman pembiayaan perumahan (KPR-FLPP) yaitu fasilitas kredit rumah tinggal yang diberikan kepada pegawai negeri dan swasta yang telah memenuhi syarat sebagaimana diatur oleh Pemerintah Republik Indonesia

Pada tahun 2012 tingkat suku bunga dari kredit konsumtif adalah antara 11.40% hingga 11.88% yang memberikan kontribusi margin bunga bersih sebesar 48.85% dari total pendapatan bunga kredit.

Kredit Mikro dan Kecil

Pinjaman Mikro adalah Pinjaman yang diberikan kepada usaha produktif orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta.
3. Warga Negara Indonesia
4. Berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.

Sedangkan Pinjaman Kecil adalah Pinjaman yang diberikan kepada usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil dengan kriteria sebagai berikut :

c). Retired Employees and Public Loan (External), namely consumer loan products denominated in ruiah are given to active employees and retired Civil Servants Autonomous Vertical Institutions Employees, Board Members to active employees and retired Civil Servants Autonomous Vertical Institutions Employees, Board Members Legislative and Private Employees or Non Specific (including retired employees of Bank Papua) which deserves consideration Bank loans and have met the requirements of the Bank.

d). Special Employee Loan, loans to employees of PT. Freeport Indonesia and its Privatization Company, Employees and Institutions of LPMAK like for consumptive purposes such as home purchase, build or renovate houses and purchasing land plots ready for construction or purchase.

e). House Ownership Loan (KPR) using Program Liquidity facility housing finance (mortgage-FLPP) ie Housing Loan facility (KPR) using their own funds (Mortgage Bank Papua) and Loan Program loan facility housing finance (mortgage-FLPP) the home loan facility stay granted to civil servants and the private sector that has been qualified as regulated by the Government of the Republic of Indonesia

In 2012 interest rates on consumer loans is between 11.40% and 11.88% which contributed net interest margin amounted to 48.85% of the total loan interest income.

Small and Micro Loan

Micro loans are the loans given to businesses productive individuals and / or private entities that meet the criteria of micro as follows:

1. *It has a net worth of at most 50 million, excluding land and buildings, or*
2. *Has annual sales of Rp. 300 million.*
3. *Indonesian Citizens*
4. *Standing alone is not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled or affiliated directly or indirectly with medium or large.*

While the Small Loans are loans given to economically productive stand-alone, carried by an individual or business entity that is not a subsidiary or branch company is not owned, controlled or being part either directly or indirectly from the medium or large business eligible small businesses with the following criteria:

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta – Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta – Rp. 2.5 milyar.
3. Warga Negara Indonesia (WNI).
4. Berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar
5. Plafond kredit ditentukan berdasarkan kriteria produktif dan non produktif dalam penggunaannya.
6. Plafond kredit untuk pengadaan rumah/kavling dibedakan berdasarkan tipe rumah.
7. Kredit yang diberikan kepada koperasi untuk anggotanya baik secara channeling maupun executing yang memenuhi kriteria KUK.

1. It has a net worth of more than Rp. 50 million - Rp 500 million, excluding land and buildings, or
2. Has annual sales of more than Rp. 300 million - Rp. 2.5 billion.
3. Indonesian Citizen (WNI).
4. Standing alone is not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled or affiliated directly or indirectly with medium or large

5. Loan ceiling is determined based on the criteria of productive and non-productive in its use.
6. Loan ceiling for procurement of houses / plots distinguished by the type of home.
7. The loans to the cooperative for its members both channeling and executing KUK eligible.

PENDAPATAN BUNGA DARI PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Untuk mengoptimalkan kelebihan dana yang tersedia di Bank Papua dan mengelola likuiditas, manajemen treasury menyelenggarakan penempatan dana pada instrumen keuangan tertentu yang dapat menghasilkan pendapatan bunga dari penempatan tersebut. Bank Papua dalam melakukan penempatan dana dalam efek dan penempatan pada bank lain tetap memperhatikan kepatuhan pada peraturan Bank Indonesia nomor : 12/19/PBI/2010, tanggal 04 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum di Bank Indonesia untuk Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo penempatan dana dalam efek dan penempatan pada bank lain mengalami peningkatan masing-masing sebesar 93.64% dan 49.74% lebih tinggi pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011.

Pendapatan Bunga dari Obligasi Pemerintah

Bank Papua juga memperoleh pendapatan bunga dari saldo penempatan dana pada obligasi pemerintah selama periode tertentu. Selama tahun 2012, Bank Papua telah menjual dengan janji pembelian kembali atas beberapa obligasi pemerintah sebesar Rp.294.226 juta. Transaksi ini mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga dari obligasi pemerintah sebesar 2.89% di tahun 2012 dibanding tahun sebelumnya.
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah memberikan kontribusi terhadap jumlah pendapatan bunga sebesar 2.91% pada tahun 2012 dan 1.71% pada tahun 2011.

INTEREST INCOME FROM PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

To optimize the available excess funds in the Bank Papua and manage liquidity, treasury management organizes the placement of funds in certain financial instruments which may result in interest income from the placement. Bank Papua in conducting the placement of funds in securities and placements with other banks still consider compliance with Bank Indonesia Regulation No.: 12/19/PBI/2010, dated October 4, 2010 on Statutory Bank Indonesia for commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange.

Interest income earned from investing in securities balances and placements with other banks increased respectively by 93.64% and 49.74% higher in 2012 than in 2011.

Interest Income from Government Bonds

Bank Papua also earn interest income from the placement of the balance of funds in government bonds during the period. During 2012, the Bank Papua has been sold with agreements to repurchase up some government bonds amounting to Rp. 294.226 million. This transaction resulted in an increase in interest income from government bonds amounted to 2.89% in 2012 over the previous year.
Interest income from government bonds contributed to the amount of interest income 2.91% in 2012 and 1.71% in 2011.

BEBAN BUNGA

Beban bunga meningkat sebesar 104.92% lebih tinggi pada tahun 2012 jika dibandingkan dengan beban bunga pada tahun 2011 yang terutama disebabkan peningkatan beban bunga call money bank lain.

INTEREST EXPENSE

Interest expense increased by 104.92% higher in 2012 compared to interest expense in 2011 which primarily due to an increase in interest expense of another bank call money.

Beban Bunga Deposito Berjangka

Sumber dana Bank Papua yang berasal dari deposito berjangka sebesar 8.56% dari total kewajiban pada tahun 2012. Sebagai hasilnya, beban bunga yang dibayarkan di tahun 2012 berasal dari deposito berjangka sebesar 23.39%.

Selama tahun 2012, beban bunga dari deposito berjangka menurun pada 12.96% lebih rendah dibanding dengan beban bunga yang dibayar pada tahun 2011.

Interest Expense of Time Deposit

Bank Papua source of funds derived from time deposits amounting 8.56% of total liabilities in 2012. As a result, interest expense paid in 2012 came from time deposits of 23.39%.

During the year 2012, interest expense on time deposits decreased to 12.96% lower than the interest expense paid in 2011.

Beban Bunga dari Tabungan dan Giro

Selama tahun 2012, tingkat bunga rata-rata tabungan menurun dari 4.25% pada tahun 2011 menjadi 3.75% pada tahun 2012. Demikian halnya tingkat bunga rata-rata giro menurun dari 1,5% pada tahun 2011 menjadi 1.25% pada tahun 2012. Oleh karena penurunan suku bunga rata-rata, beban bunga yang dihitung dari saldo tabungan dan giro menurun 1.90% dan 0.28% lebih rendah pada tahun 2012.

Interest Expense of Savings and Current Acount

During the year 2012, the average interest rate of savings decreased from 4.25% in 2011 to 3.75% in 2012. Similarly, the average interest rate of deposits declined from 1.5% in 2011 to 1.25% in 2012. Because of decreasing interest rates average, which is calculated from the interest expense savings and current account balances declined 1.90% and 0.28% lower in 2012.

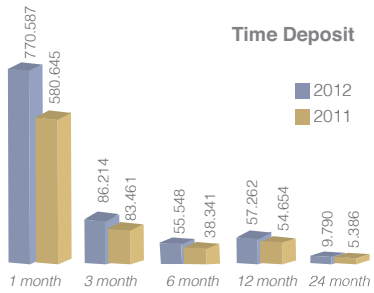

Deposito Berjangka (Rupiah)	2012	2011	*Time Deposits (Rupiah)*
	dalam Juta *in Million*		
1 Bulan	770.587	580.645	*1 month*
3 Bulan	86.214	83.461	*3 months*
6 Bulan	55.548	38.341	*6 months*
12 Bulan	57.262	54.654	*12 months*
24 Bulan	9.790	5.386	*24 months*

Beban Bunga dari Simpanan di Bank lain

Beban bunga meningkat dari Rp.784 juta pada tahun 2011 menjadi Rp.11.175 juta pada tahun 2012 yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah simpanan bank lain yang ditempatkan pada Bank Papua di tahun 2012. Beban ini memberikan kontribusi terhadap jumlah beban bunga sebesar 4.82% pada tahun 2012.

Interest Expense of Placement with Other Bank

Interest expense increased from Rp.784 million in 2011 to Rp.11.175 million in 2012 due to the increasing number of placement in other bank by the Bank Papua in 2012. This burden contributes to the amount of interest expense amounted to 4.82% in 2012.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Selama tahun 2012, pendapatan operasional lainnya menurun sebesar 29.50% lebih rendah dari jumlah yang dicapai pada tahun 2011. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pengakuan yang signifikan dari keuntungan penjualan efek. Beban bunga dari tabungan dan giro berpengaruh terhadap total beban bunga tahun 2012 dengan kontribusi sebesar 66.52%

OTHER OPERATING INCOME

During the year 2012, other operating income decreased by 29.50% lower than the amount achieved in 2011. The decrease was primarily driven by a significant decrease in the recognition of gain on sale of securities. Interest expense of savings and current accounts affect total interest expense in 2012 with a contribution of 66.52%

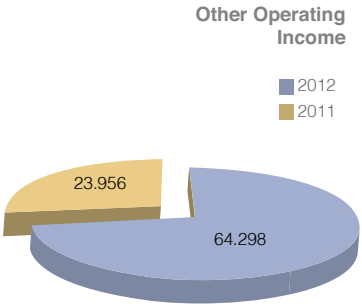

	2012	2011	Perubahan Changes (%)	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*			
Penggantian Biaya Meterai	1.338	1.096	122,08%	*Reimbursement Of Stamp Duty*
Penggantian Buku Cheque & Bilyet Giro	541	517	104,64%	*Reimbursement Checks Books & Curent Acc.Bilyet*
Penggantian Administrasi Kredit	2.357	2.780	84,78%	*Reimbursement Loan Administration*
Penggantian Cetak Rekening Koran	89	101	88,12%	*Reimbursement Current Accounts Print*
Pendapatan Sewa Save Deposit Box	105	143	73,43%	*Save Deposit Box Rental Income*
Penggantian Biaya Supervisi Kredit	15.588	11.676	133,50%	*Reimbursement Of Credit Supervision*
Pendapatan Lainnya	44.280	7.643	579,35%	*Other Income*

Peningkatan pendapatan lainnya hasil penggantian biaya sebesar 168.40% lebih tinggi dipengaruhi oleh kenaikan kredit sebesar 157.06% dan simpanan sebesar 105.03% selama tahun 2012. Peningkatan kredit di tahun 2012, merupakan probabilitas atas peningkatan penggantian administrasi kredit dan biaya supervisi kredit. Selain itu, dengan kenaikan simpanan, akan ada peningkatan jumlah biaya administrasi yang dibebankan ke setiap rekening simpanan.

Selain itu, Bank Papua juga telah menerima pembayaran dari kredit yang sebelumnya telah dihapusbukukan sebesar Rp. 2.829 juta atau meningkat 53.16% dari tahun 2011.

The increase in other income results reimbursement of 168.40% higher influenced by the increase in credit of 157.06% and a deposit of 105.03% during 2012. The increase in loans in 2012, an increase in the probability of the replacement cost of credit administration and credit supervision. In addition, with the increase in deposits, there will be an increase in the amount of administrative costs charged to each account deposits.

In addition, the Bank Papua also has received payment of earlier written-off loans of Rp. 2,829 million or an increase of 53.16% in 2011.

BEBAN USAHA

Selama tahun 2012, beban operasional meningkat secara signifikan sebesar 219.41% lebih tinggi daripada jumlah pada tahun 2011. Peningkatan ini terutama didorong oleh biaya penurunan nilai surat berharga sebesar 2.986,22% dan bunga pada bank lain sebesar 1.425,38%.

OPERATING EXPENSES

During the year 2012, operating expenses increased significantly by 219.41% higher than the number in 2011. This increase was primarily driven by impairment charges of securities by 2986.22% and interest on the other bank of 1425.38%.

Operating Expenses

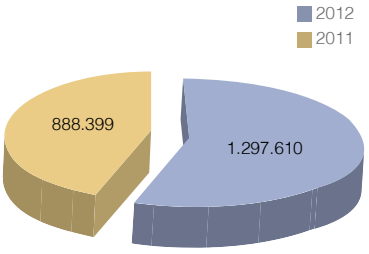

Berdasarkan bisnis Bank Papua, aset didominasi oleh kredit. Oleh karena itu, penyisihan kerugian penurunan nilai aktiva produktif dan non produktif dialokasikan sebagian besar dari protofolio kredit. Selama tahun 2012, kredit meningkat sebesar 157.06% lebih tinggi dari tahun 2011. Berdasarkan analisis kolektibilitas kredit, 98% dari pinjaman yang dalam kondisi baik dan sisa 2% portofolio dalam kondisi bermasalah. Manajemen telah menghitung penyisihan penurunan nilai aktiva berdasarkan status pinjaman dalam analisis kolektibilitas. Pembentukan penyisinan penurunan nilai kredit meningkat sebesar sebesar 125.58% lebih tinggi pada tahun 2012.

Based on the Bank Papua's business, dominated by loan assets. Therefore, the allowance for impairment losses on non-earning assets and allocated most of loan portfolio. During 2012, loans increased by 157.06% higher than in 2011. Based on the analysis of the collectibility of the loans, 98% of the loans are in good condition and the remaining 2% of the portfolio in non performing loan.. Management has calculated the allowance for impairment based on the analysis of the collectibility of the loan status. Allowance for loan impairment increased by 125.58% higher than in 2012

Peningkatan gaji dan kesejahteraan karyawan didorong oleh peningkatan karyawan tetap dari 1.734 karyawan di tahun 2011 menjadi 2.073 karyawan di tahun 2012. Selain itu, Bank Papua juga telah meningkatkan gaji pokok karyawan dan mendistribusikan bonus pada tahun 2012 yang didasarkan pada kinerja mereka.

The increasing in salaries and employee benefits was driven by an increase in permanent staff of 1,734 employees in 2011 to 2,073 employees in 2012. In addition, the Bank Papua also has increased the employees' basic salaries and distribute bonuses in 2012 based on their performance.

Kenaikan beban umum dan administrasi disebabkan oleh kenaikan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebagai dampak dari peningkatan outlet Bank Papua dengan tambahan 29 kantor cabang, 40 kantor cabang pembantu dan 65 kantor kas pada tahun 2012.

The increasing in general and administrative expenses due to higher repair and maintenance costs as a result of an increase in the Bank Papua outlet with an additional 29 branch offices, 40 sub branches and 65 cash offices in 2012.

	2012	2011	Perubahan *Changes* (%)	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*			
Bunga kepada Bank Indonesia	6	121	4,96%	*Interest to Bank Indonesia*
Bunga Pada Bank Lain	11.175	784	1425,38%	*Interest In Other Banks*
Bunga Pada Pihak Ketiga Bukan Bank	119.045	118.181	100,73%	*Interest In Third Party Non-Bank*
Biaya Jasa Giro Pemerintah	95.949	96.594	99,33%	*Government Current accounts Expenses*
Biaya Jasa Giro Swasta	5.579	5.208	107,12%	*Private Current accounts Expenses*
Jasa Giro Lainnya	48	60	80,00%	*Other Current accounts Services*
Penurunan Nilai surat berharga	276.016	9.243	2986,22%	*Impairment of marketable securities*
Biaya Provisi dan Komisi	6.028	4.007	150,44%	*Fees and Commissions Expenses*
Biaya Tenaga Kerja	405.728	357.005	113,65%	*Manpower Expenses*
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan	54.420	42.719	127,39%	*Maintenance and Repair Expenses*
Beban CPN dan Amortisasi	42.709	33.568	127,23%	*CPN and Amortization Expense*
Biaya Administrasi dan Umum	280.907	220.909	127,16%	*General and Administrative Expenses*

LABA OPERASIONAL

Secara kinerja keseluruhan,khususnya pada peningkatan signifikan pendapatan bruto dan penurunan beban pokok pendapatan, Bank Papua mencapai laba operasional sebesar Rp. 349.549 juta, sehingga memberikan peningkatan laba sebelum pajak hingga 106.22% di tahun 2012 lebih tinggi dari tahun 2011.

OPERATING EARNING

In overall performance, particularly in a significant increase in gross icome and a decrease in cost of income, Bank Papua achieved operating earning of Rp. 349,549 million, giving an increase in earning before tax up to 106.22% higher in 2012 than in 2011.

PAJAK PENGHASILAN

Berdasarkan UU nomor 7/1983, sebagaimana telah diubah keempat kalinya dengan undang-undang no. 36/2008, tentang pajak penghasilan, tarif pajak progresif menurun dari 28% pada tahun 2009 menjadi 25% pada tahun 2010. Pada tahun 2012, Bank Papua telah mencapai peningkatan laba operasional sebesar Rp.349.549 juta. Setelah memperhitungkan beban bukan operasional tahun 2012 sebesar Rp. 66.077 juta, maka laba sebelum pajak menjadi meningkat sebesar 106.22% lebih tinggi daripada laba yang dicapai pada tahun 2011. Dengan adanya ketentuan tarif pajak progresif yang mengalami beban pajak penghasilan 2012 menurun hanya 15.28% lebih rendah dari beban pajak pada tahun 2011.

INCOME TAX

Based on Law No. 7/1983, as amended fourth time by law no. 36/2008, regarding income tax, a progressive tax rate decreased from 28% in 2009 to 25% in 2010. In 2012, the Bank Papua has achieved an increase in operating earning of Rp.349.549 million. After accounting for non-operating expenses in 2012 amounted to Rp. 66 077 million, the earnings before tax increased by 106.22% to be higher than the profit achieved in 2011. With the provision of progressive tax rates that had income tax expense in 2012 decreased only 15.28% lower than the tax burden in 2011.

LABA BERSIH

Peningkatan pendapatan dari operasional dan peningkatan yang relatif kecil pada beban pajak penghasilan karena perubahan peraturan pajak, telah berpengaruh terhadap peningkatan yang signifikan dari laba bersih. Laba bersih pada tahun 2012 sebesar Rp. 311.066 juta meningkat signifikan 116.12% lebih tinggi dari jumlah yang dicapai pada tahun 2011.

NET EARNING

The increase in income from operations and a relatively small increase in income tax expense because they change the tax code, has a significant effect on the increase of net income. Net income in 2012 amounted to Rp. 311 066 million significantly increased 116.12% higher than the amount achieved in 2011.

ASET

Selama tahun 2012, jumlah aktiva meningkat secara signifikan dari Rp. 13.673.419 pada tahun 2011 menjadi Rp. 14.766.074 juta pada tahun 2012. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan portofolio kredit yang diberikan sebesar 157.06% lebih tinggi pada tahun 2011. Selain itu, dengan pertumbuhan aktiva tersebut, Bank Papua telah menjadi salah satu dari bank dengan aset diatas 10 triliun.

ASSET

During 2012, total assets increased significantly from Rp. 13,673,419 in 2011 to Rp. 14,766,074 million in 2012. This increase was primarily driven by an increase in portfolio loans amounted to 157.06% higher in 2011. Moreover, with the growth of these assets, the Bank Papua has become one of the banks with assets of over 10 trillion.

KREDIT

Sejalan dengan perkembangan bisnisnya, Bank Papua menyediakan skim fasilitas pinjaman untuk semua golongan masyarakat. Sebagai salah satu strategi Bank Papua untuk tujuan pencapaian margin bunga bersih yang tinggi, Bank Papua mengadakan diversifikasi fasilitas pinjaman menurut penggolongan produk yang ditawarkan diantaranya :

Kredit Mikro dan Kecil

Amanah pemegang saham untuk menjadikan Bank Papua sebagai agen pembangunan di daerah, Bank Papua menyikapi hal tersebut dengan serius melalui pembentukan Divisi khusus yang menangani pembiayaan mikro dan kecil yaitu Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat (PER). Divisi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam memberdayakan ekonomi kerakyatan di Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mengejar ketertinggalan dari provinsi lainnya di Indonesia.

Bank Papua melalui Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat memiliki dua program pembiayaan yaitu kredit program dan kredit non program. Dana Kredit program bersumber dari Pemerintah baik melalui Kementrian Keuangan, Kementrian Koperasi dan UKM, Kementrian Pertanian, Kementrian Kelautan dan Perikanan, Kementrian Negara Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah, Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Kementrian Kelautan dan Perikanan, Kementrian Perkebunan dan Kehutanan, Pemerintah Provinsi Papua dan pemerintah Kabupaten/kota sedangkan kredit non program bersumber dari Dana Sendiri Bank Papua.

Fasilitas pembiayaan melalui kredit program diantaranya :

- Kredit usaha rakyat (KUR).
- Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E).
- Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP).
- Kredit Surat Utang Pemerintah 005 (SUP-005)
- Kredit Penjamin Provinsi Papua.
- Kredit Penjaminan Pemerintah Kabupaten/Kota.

LOAN

In line with the development of its business, the Bank Papua providing loans scheme for all segments of society. As one of the Bank's strategy in Papua for the purpose of achieving a higher net interest margin, the Bank Papua diversified loan facility entered into in accordance with the classification of the products offered include:

Small and Micro Loan

Shareholders' mandate for the Bank Papua as an agent of development in the region, the Bank Papua seriously address this through the establishment of a special division that handles the financing of micro and small People's Economic Development Division (PER). The division has a very important role in empowering people's economy in Papua and West Papua province to keep pace with other provinces in Indonesia.

Bank Papua through People's Economic Development Division has two funding programs are non-loan courses and loan courses. Fund Program loans from the Government either through the Ministry of Finance, Ministry of Cooperatives and SMEs, the Ministry of Agriculture, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Plantation and Forestry, Government Papua provincial and regencies governments / municipalities, while non-program loans sourced from Bank Papua Own Fund.

Loan financing facility through programs such as:

- *People Business loan (KUR).*
- *Food Security and Energy Loan (KKP-E).*
- *Bio Energy Development and Plantation Revitalization Loan (KPEN-RP).*
- *Government Bond Loan 005 (SUP-005).*
- *Guarantee Papua Province Loan.*
- *Guarantee Regencies / Municipalities Government loan.*

Fasilitas pembiayaan melalui kredit non program diantaranya :

- Pinjaman Usaha Mikro (PUM)
- Kredit Modal Kerja Mikro (KMK-Mikro s/d 50 Juta)
- Kredit Modal Kerja Kecil (KMK-Kecil>50 Juta s/d 500 Juta)
- Kredit Modal Kerja R/C Perdagangan (KMK-R/C Perdagangan)
- Kredit Investasi Mikro (KI-Mikro s/d 50 Juta)
- Kredit Investasi Kecil (KI-Kecil>Juta s/d 500 Juta)
- Kredit Investasi Kendaraan Usaha.

Dalam penyaluran Kredit, Bank Papua bekerjasama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berupa linkage program yaitu pola executing dan chaneling dengan memberikan kesempatan kepada UMKM dan koperasi dalam mengakses permodalan untuk mendorong tingkat perekonomian masyarakat usaha mikro.

Agar stabilitas pertumbuhan kredit mikro dan kecil tetap terjaga untuk mencapai target bisnis secara konsolidasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kredit bermasalah, Bank Papua senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Saat ini Bank Papua bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Kredit yaitu PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) dan Asuransi Bangun Askrida (Askrida) dalam mengoptimalisasi fungsi intermediasi dan pengelolaan risiko.

Menyadari pelaku usaha mikro di Tanah Papua masih banyak yang tergolong belum bankable, maka Bank Papua selalu berusaha melakukan pendekatan edukatif dengan masyarakat usaha mikro melalui program Pasar Mikro yang dilakukan secara rutin setiap bulannya dan menjelang perayaan hari-hari besar dengan melibatkan pengusaha mikro binaan Bank Papua yang telah berhasil untuk menjadi role model dalam menstimulus bagi pengusaha mikro lainnya dalam mengembangkan usaha sehingga pada akhirnya mampu mendorong laju perputaran roda perekonomian dalam mewujudkan kesejahteraan di Tanah Papua.

Di tahun 2012, Bank Papua melalui penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) telah mencatat dan mendistribusikan KUR sebesar Rp. 113.694 juta yang meningkat 188.23% lebih tinggi dari saldo portofolio pada tahun 2011.

Kredit Menengah dan Korporasi

Sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2001 untuk mengubah bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya dari Perusahan Daerah menjadi Perseroan Terbatas, Manajemen Bank Papua merespon positif keinginan pemegang saham untuk melakukan metamorfosis bisnis ke arah yang lebih baik dalam pengelolaan asetnya.

Non-loan financing facility through programs such as:

- *Micro Business Loans (PUM)*
- *Micro Working Capital Loan (WCL-Micro s / d 50 Million)*
- *Small Working Capital Loan (WCL-Small> 50 million s / d 500 Million)*
- *Working Capital Loan R / C Trade (KMK-R / C Trade)*
- *Micro Investment Loan (KI-Micro s / d 50 Million)*
- *Small Investment Loan (KI-Small> million s / d 500 Million)*
- *Vehicle Business Investment Loan.*

In the distribution of loan, Bank Papua working with rural banks (BPR) of the linkage program is executing and channeling patterns by providing opportunities to SMEs and cooperatives in accessing capital to encourage people to boost the economy for small businesses.

In order for the stability of the growth of micro and small loans to stay awake in order to achieve business targets on a consolidated basis and increased vigilance against possible non performing loan, Bank Papua continues to apply the prudential principle. The Bank Papua in collaboration with the Loan Guarantee such as PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) dan Asuransi Bangun Askrida (Askrida) in optimizing the function of intermediation and risk management.

Realizing microfinance in Papua are still many who have not considered bankable, Bank Papua always tried to approach the educational micro community through a program of Micro Markets conducted regularly every month and leading up to the holiday, involving micro target Bank Papua who has managed to as a role model for micro-entrepreneurs in stimulating other businesses in developing and eventually be able to push the pace of the economic wheels welfare in Papua

In 2012, Bank Papua through people business credit (KUR) has recorded and distributed KUR Rp. 113,694 million, up 188.23% higher than the balance of the portfolio in 2011.

Medium and Corporate Loan

Since the Shareholders General Meeting in 2001 to change the legal form of the Regional Development Bank of Irian Jaya to the Regional Limited Company, Bank Papua Management responded positively to the desire of shareholders to conduct business metamorphosis into a better direction in the management of its assets.

NO	NAMA DEBITUR / DEBTOR	PROYEK / PROJECT	LEAD ARRANGER	PLAFOND
1	PT. Duta Bhakti	Maluku City Mall	BANK DKI	22.622.916.000
2	Artha Prima Finance	Multi Finance	BANK PERMATA	100.000.000.000
3	Buana Finance	Multi Finance	BCA	250.000.000.000
4	Mitra Pinasthika Mustika Finance	Multi Finance	BCA	40.000.000.000
5	PT. Lintas Marga Sedaya	Jalan Tol Cikampek-Palimanan	BANK MANDIRI	275.000.000.000
6	PT. Indah Kiat Pulp & Paper	Pabrik Kertas-Grup Sinar Mas	BANK DKI	275.000.000.000

Maka langkah strategi manajemen dalam peningkatan portofolio Kredit dalam perluasan skala bisnis berharap tidak hanya terbatas di regional tapi juga membidik ketingkat nasional untuk meningkatkan margin bunga bersih perusahaan. Untuk itu Bank Papua mengadakan diversifikasi fasilitas pinjaman menengah dan korporasi tidak hanya terbatas pada Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi tapi mulai berpartisipasi melalui pembiayaan sindikasi.
Sehingga di tahun 2012, kredit menengah dan korporasi memberikan kontribusi sebesar 55.14% dengan total penyaluran sebesar Rp.4.520.966 juta yang meningkat 88.10% lebih tinggi dari saldo portofolio pada tahun 2011.

So step in improving portfolio management strategies in the expansion of business scale Loan hoping not only limited in the region but also to the level of a national target to increase the company's net interest margin. Thus, the Bank Papua held diversified medium and corporate loans are not just limited to working capital loan and investment loan but began participating through a syndicated financing.

So in the year 2012, medium and corporate loans contributed 55.14% with total disbursement of Rp. Rp.4.520.966 million increase 88.10% higher than the balance of the portfolio in 2011.

Kredit Konsumer

Terlepas dari segmen bisnis komersial, Bank Papua juga telah menyediakan paket pembiayaan Konsumer seperti : Pinjaman kepada Pegawai Negeri Sipil, Pinjaman Kepada Pensiunan, Pinjaman kepada TNI/POLRI/anggota legislatif, Pinjaman kepada Karyawan swasta, Pinjaman kepada Pegawai Intern, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), dan Kredit Konstruksi Pembangunan Rumah (KKPR). Fasilitas dimaksud bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk pembiayaan pendidikan, pembelian kendaraan, renovasi rumah, pembelian rumah, developer dan kebutuhan yang bersifat konsumtif lainnya.
Di tahun 2012, kredit konsumtif memberikan kontribusi sebesar 38.70% dengan total penyaluran sebesar Rp. 3.172.756 juta yang meningkat 149.39% lebih tinggi dari saldo portofolio pada tahun 2011.

Consumer Loan

Apart from the commercial business segment, the Bank Papua also has been providing consumer financing packages such as: loans to civil servants, Loan To Pensioners, Loan to Army / Police / legislators, private sector Loans to Employees, Loan to Internal Employees, Housing Loan (Mortgage), and Loan for Construction Housing Construction (KKPR). Facility is intended to meet community needs for education financing, vehicle purchases, home renovations, home buying, developers and other consumptive needs.

In 2012, consumtive loan contributed 38.70% with a total disbursement of Rp. 3.172.756 million increase 149.39% higher than the balance of the portfolio in 2011.

KAS DAN SETARA KAS

Optimalisasi Rentabilitas memang penting, disamping itu Bank Papua juga harus menjaga kondisi likuiditas antara aset dan kewajiban. Bank Papua telah mengoptimalkan pengelolaan treasury untuk menjaga likuiditas dengan melakukan penempatan dana pada beberapa instrumen keuangan yang lebih likuid. Kami mengklasifikasikan aset yang sangat likuid tersebut sebagai kas dan setara kas yang terdiri dari :

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Optimizing Profitability is important, in addition to the Bank Papua should also keep liquidity between assets and liabilities. Bank Papua has optimized treasury management to maintain liquidity by placing funds in some financial instruments that are more liquid. We classify highly liquid assets such as cash and cash equivalents consist of:

KAS

Kas merupakan dana tunai yang disediakan oleh teller atau disimpan dalam Automatic teller machine (ATM) untuk kegiatan operasional bank, seperti untuk menyediakan dana kas berdasarkan permintaan penarikan simpanan nasabah bank.
Selama tahun 2012, kas meningkat 121.16% lebih tinggi dari jumlah tahun 2011. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan kantor, mesin ATM dan penyediaan dana tutup tahun APBD tahun 2012 Pemerintah Daerah.

GIRO PADA BANK INDONESIA

Dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia nomor 12/19/PBI/2010 pada tanggal 04 Oktober 2010 sehubungan dengan Giro Wajib Minimum (GWM). Peraturan Bank Indonesia tersebut mengatur bahwa Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah menjadi sebesar 10.5% yang terdiri dari 8% GWM Utama dan GWM sekunder 2.5% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Untuk GWM utama, Bank Papua tetap menjaga cadangan minimum di Giro Bank Indonesia, sedangkan untuk GWM sekunder, Bank Papua harus memelihara cadangan minimum di efek yaitu sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah.

Terhadap perubahan peraturan tersebut, Bank Papua harus dapat menjaga cadangan minimum giro pada Bank Indonesia terhadap posisi Giro Wajib Mimimum yang dipersyaratkan pada posisi saldo 8.92% lebih rendah pada tahun 2012.

GIRO PADA BANK LAIN

Dana yang ditempatkan dalam rekening giro pada bank lain bertujuan untuk menyediakan cara yang lebih mudah dalam melaksanakan transfer dana/pengiriman uang/penyelesaian transaksi antar bank. Frekwensi transaksi dana yang dilakukan oleh nasabah sangat mempengaruhi fluktuasi giro pada bank lain. Selama tahun 2012, rekening giro pada bank lain mengalami penurunan 1.68% lebih rendah dari saldo tahun 2011.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tahun 2012, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengalami penurunan sebesar 39.31% lebih rendah yang dikarenakan pertimbangan Bank Papua untuk mengalokasikan kelebihan dana guna mendukung peningkatan penyaluran kredit pada tahun 2012.

EFEK-EFEK

Selama tahun 2012, efek-efek naik sebesar 127.12% lebih tinggi dari saldo tahun 2011. Kenaikan ini disebabkan

CASH

Cash is cash provided by tellers or stored in the Automatic Teller Machine (ATM) for bank operations, such as to provide on-demand cash withdrawal bank customer deposits.

During 2012, cash increased 121.16% higher than the number in 2011. The increase was primarily due to the addition of offices, ATM machines and provision of funds closed in budget year 2012 Local Government.

CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

With the enactment of Bank Indonesia Regulation number 12/19/PBI/2010 on October 4, 2010 in connection with Statutory (GWM). Bank Indonesia Regulation stipulates that the statutory accounts for the amount to be made up 10.5% of the 8% Primary GWM and secondary GWM of 2.5% of the total deposits amount. For the primary GWM, Bank Papua maintain minimum reserves at Bank Indonesia Current account, while for the secondary GWM, Bank Papua must maintain minimum reserves in the securities of Bank Indonesia certificates and government bonds.

To changes in the regulations, the Bank Papua should be able to maintain the minimum reserve deposits with Bank Indonesia against the position required Statutory mimimum balance position 8.92% lower in 2012.

CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Funds placed in a current account at another bank aims to provide an easier way to implement transfers / remittance / settlement of interbank transactions. Frequency of fund transactions conducted by customers greatly affect the fluctuation current accounts with other banks. During the year 2012, current accounts with other banks declined 1.68% lower than the balance of the year 2011.

PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

In 2012, placements with Bank Indonesia and other banks decreased by 39.31% lower due consideration Bank Papua to allocate surplus funds to support increased lending in 2012.

SECURITIES

During the year 2012, securities increased by 127.12% higher than the balance in 2011. The increase is due to the Bank Papua's

manajemen treasury Bank Papua mampu menganalisis peluang pasar dalam mengelola kelebihan dana untuk meningkatkan margin profit.

treasury management able to analyze the market opportunities in managing surplus funds to increase profit margins.

ASET TETAP

Aset tetap meningkat sebesar 125.09% lebih tinggi dari saldo tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan 3 kantor cabang, 14 kantor cabang pembantu dan 60 unit ATM untuk memperluas jaringan kegiatan operasional selama tahun 2012.

FIXED ASSETS

Fixed assets increased by 125.09% higher than the balance of the year 2011. This increase is caused by an extra 3 branch offices, 14 sub branches and 60 ATMs to expand network operations during 2012.

KEWAJIBAN

Pertumbuhan aset sebesar 107.99% lebih tinggi didukung oleh peningkatan kenaikan simpanan dari nasabah sebesar 105.03% lebih tinggi pada tahun 2012

LIABILITIES

Asset growth of 107.99% higher supported by the increase in deposits from customers increased by 105.03% higher in 2012.

	2012	2011	Perubahan *Changes* (%)	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*			
Giro	6.131.956	6.498.021	94,37%	*Current Account*
Deposito	979.401	762.487	128,45%	*Time Deposit*
Tabungan	4.331.911	3.634.745	119,18%	*Saving*
Jumlah Kewajiban	**11.443.268**	**10.895.253**	**105,03%**	***Total Liabilities***

SIMPANAN DARI PIHAK KETIGA

Simpanan dari pihak ketiga berupa dana yang ditempatkan di Bank Papua dari nasabah. Simpanan tersebut terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang disajikan menurut tingkat likuiditas simpanan tergantung dari produk simpanan yang ditawarkan. Simpanan dari pihak ketiga merupakan kontribusi pendanaan terbesar, yakni sekitar 87.84% dari jumlah kewajiban selama 2011 dan 2012.

Selama tahun 2012, produk simpanan adalah sebagai berikut :

DEPOSITS FROM THIRD PARTIES

Deposits from third parties in the form of funds placed in the Bank Papua from the customer. Deposits consist of current account, savings and time deposits which are presented according to the level of liquidity of deposits depends on deposit products offered. Deposits from third parties is the biggest financial contribution, which is about 87.84% of total liabilities in 2011 and 2012.

During the year 2012, savings products are as follows:

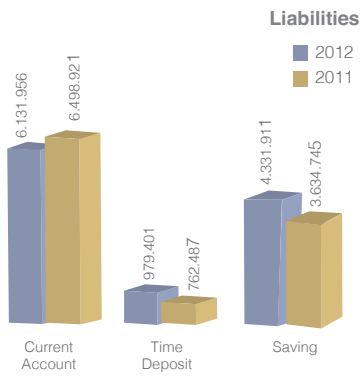

GIRO

Saldo giro pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp.6.131.956 juta atau menurun 5.63% lebih rendah dari tahun 2011. Posisi Giro mengalami peningkatan lebih tinggi daripada jumlah yang dilaporkan pada tahun 2011, kenaikan ini disebabkan adanya dana pemerintah yang di tempatkan di akhir tahun 2012 untuk pembiayaan anggaran APBD 2012.

CURRENT ACCOUNT

Current account balance as at 31 December 2012 amounted to Rp.6.131.956 million or decreased 5.63% lower than in 2011 Current account positions increased higher than the number reported in 2011, this increase was due to the government funds placed at the end of 2012 to finance the 2012 budget allocation.

TABUNGAN

Terdiri dari Tabungan Pemberdayaan Masyarakat, Tabungan Simanja, Tabungan Simpeda, Tabungan KPE, TabunganKu. Pada tahun 2012, dana pihak ketiga Bank Papua dari tabungan sebesar Rp. 4.331.911 juta, meningkat sebesar 119.18% lebih tinggi daripada jumlah yang dilaporkan di tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan jaringan delivery chanel.

SAVINGS

Consisting of Savings Community Empowerment, Simanja Savings, Savings Simpeda, KPE Savings, Savings. In 2012, Bank Papua third-party funds from the savings of Rp. 4.331.911 million, increased by 119.18% higher than the number reported in 2011. This increase was due to the addition of delivery channel network.

DEPOSITO BERJANGKA

Pada tahun 2012, deposito berjangka Bank Papua sebesar Rp. 979.401 juta yang meningkat sebesar 128.45% lebih tinggi daripada jumlah yang dilaporkan pada tahun 2011. Peningkatan ini diperoleh dari meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Papua. Dan secara keseluruhan dari kontribusi dana simpanan dari pelanggan, deposito berjangka selama 1 bulan adalah kontribusi terbesar atau 78,68% dari total simpanan berjangka pada tahun 2012.

TIME DEPOSITS

In 2012, Bank Papua time deposits of Rp Rp. 979.401 million increasing by 128.45% higher than the number reported in 2011. This increase was derived from the increased level of confidence in the Bank Papua. The whole of the contribution of funds from customer deposits, time deposits for the 1month is the biggest contribution or 78.68% of the total deposits from third parties in 2012.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Untuk memudahkan pelaksanaan transfer dana/pengiriman uang/penyelesaian antara lokal bank, bank telah menempatkan dana pada beberapa bank lain yang dicatat sebagai giro pada bank lain dibagian aset. Sebaliknya,bank lain akan menempatkan dana mereka di bank lain, sebagai bagian dari kewajiban. Fluktuasi rekening tersebut tergantung pada frekwensi transaksi dana yang diberikan oleh pelanggan. Selama tahun 2012,simpanan ini menurun sebesar 22.71% lebih rendah dari saldo tahun 2011.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

To facilitate the implementation of the funds transfer / remittance / settlement between the local bank, the bank has put the funds in some other banks are recorded as current accounts with other banks assets section. In contrast, other banks will put their funds in other banks, as part of the obligation. Account fluctuations depends on the frequency of transactions of funds provided by the customer. During 2012, deposits decreased by 22.71% lower than the balance of the year 2011.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank Papua hingga tahun 2012 terdiri dari dukungan dana dari Bank Indonesia dalam bentuk Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Pinjaman Rekening Dana Investasi, dan Pinjaman KUMK SUP-005.

Pada tahun 1993, Bank Papua melakukan perjanjian penerusan pinjaman antara PT.Bank Tabungan Negara (persero) yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama nomor: 10/DIR/1994 dan SK Menteri Keuangan no.: S-1229/MK.017/1993 tanggal

BORROWINGS

Bank Papua's borrowings until 2012 consisted of financial support of Bank Indonesia in the form Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI), Investment Fund Account Loan and Loan ofKUMK SUP-005.

In 1993, Bank Papua perform forwarding loan agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) as outlined in the cooperative agreement number: 10/DIR/1994 and Minister of Finance Decree no.: S-1229/MK.017/1993 1993 dated

30 Desember 1993 dalam rangka melaksanakan program KPR-RRS dan KPR-RS akhir PELITA V dengan plafond yang diberikan Rp. 393.640.000 jangka waktu 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dan pembayaran pokok pinjaman dilaksanakan selama 24 kali angsuran setiap 6 bulan.

December 30th in order to implement the program-RRS mortgage and mortgage-RS end Pelita V with plafond given Rp. 393.64 million 15-year term including a grace period of 3 years and a principal repayment installments held for 24 times every 6 months.

Dan di tahun 1998, Bank Papua mendapat bantuan dari Bank Indonesia dalam bentuk Pinjaman jangka panjang KLBI yang diperuntukan untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Usaha Tani (KUT).

And in 1998, the Bank Papua received fund from Bank Indonesia in the form of long-term loan that is intended to KLBI Home Ownership Loan (KPR) and Farm Loan (KUT).

Kemudian di tahun 1999, Pemerintah diwakili oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp. 35 milyar yang berasal dari pinjaman dana Surat Utang Pemerintah (SUP) no. SU-005/MK/1999 dengan jangka waktu hingga Desember 2019.

Later in 1999, the Government represented by the Director General of Treasury, Ministry of Finance has provided a loan facility of Rp. 35 billion loan fund from Government bonds (SUP) no. SU-005/MK/1999 with maturities up to December 2019.

EKUITAS

Pada tahun 2012, total ekuitas meningkat secara signifikan sebesar 115.47% lebih tinggi, karena terutama didorong oleh peningkatan setoran modal sebesar 108.76% atau sekitar Rp. 961.840 juta dan laba bersih sebesar 116.12% atau sekitar Rp. 311.066 juta pada tahun 2012. Sebagai dampaknya ekuitas tumbuh dari Rp.1.505.947 juta menjadi Rp. 1.738.962 juta

EQUITY

In 2012, total equity increased significantly by 115.47% higher, due primarily driven by an increase in paid-in capital amounted to 108.76%, or about Rp. 961 840 million and net income of 116.12% or approximately Rp. 311 066 million in 2012. As a result equity grew up Rp.1.505.947 million to Rp. 1,738,962 million

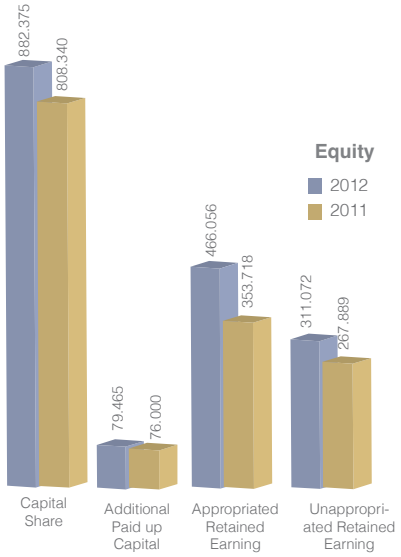

	2012	2011	Perubahan *Changes* (%)	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*			
Modal Saham	882.375	808.340	109,16%	*Capital Share*
Tambahan Modal Disetor-Bersih	79.465	76.000	104,56%	*Additional Paid up capital*
Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	466.056	353.718	131,76%	*Appropriated Retained Earning*
Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	311.066	267.889	116,12%	*Unappropriated Retained Earning*
Jumlah Ekuitas	**1.738.962**	**1.505.947**	**115,47%**	***Total Equity***

RASIO KEUANGAN PERBANKAN DALAM KAITANNYA DENGAN SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS, LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS BANK.

FINANCIAL RATIOS IN CONJUNCTION WITH SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY, LIQUIDITY AND PROFITABILITY OF BANK.

Rasio Keuangan *Financial Ratios*

	2012	2011	Perubahan *Changes* (%)	
	dalam Presentase *in Precentage(%)*			
Rasio Kecukupan Modal	21,42	26,77	(5,35)	*Capital Adequacy Ratio*
Aktiva Produktif Bermasalah	0,56	0,54	0,02	*Non Performing Loan*
Rasio Kredit terhadap Simpanan	71,65	47,91	23,74	*Loan to Deposit Ratio*
Margin Pendapatan Bunga Bersih	5,71	7,32	(1,61)	*Net Interest Margin*
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	74.15	73.44	21,16	*Operational Expense to Operating Income Ratio*
Rasio Imbal Hasil rata-rata aktiva	2,81	2,86	(0,05)	*Return on Assets*
Rasio Imbal Hasil rata-rata ekuitas	23,90	25,98	(2,08)	*Return on Equity*

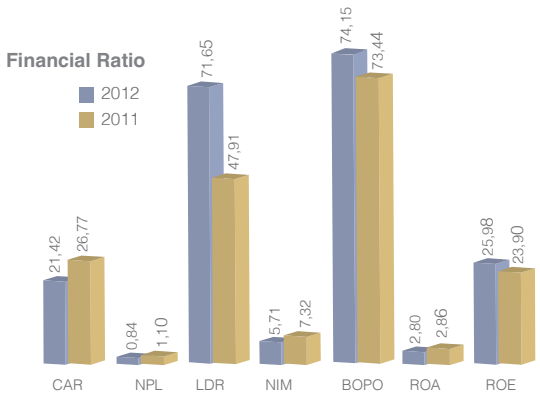

SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

Rasio Kecukupan Modal

Rasio ini masih diatas rasio kecukupan modal minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8% yaitu 21.42%. Posisi ini menunjukan tingkat kepercayaan pemegang saham terhadap Bank Papua terus meningkat. Dengan rasio kecukupan pada tingkat 21.42%, ini menunjukan struktur permodalan Bank Papua tersebut tetap memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar dan risiko kredit

Rasio Kredit Bermasalah dan Manajemen Kolektibilitas

Rasio ini menurun dari dari 1.10% pada tahun 2011 menjadi 0.84% pada tahun 2012. Hal ini berarti bahwa Bank Papua telah mengurangi kredit bermasalah dengan menurunkan tingkat risiko kredit dan kerugian yang mungkin terjadi akibat dari penurunan nilai kredit.

Langkah prefentif Bank Papua untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi karena tidak tertagihnya kredit dan aktiva produktif, Bank Papua selalu mengadakan analisa maturity profile kredit dan perhitungan penyisihan atas kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya kredit. Penambahan penyisihan ini diakui sebagai bagian dari biaya operasional selama periode berjalan. Manajemen Bank Papua berkeyakinan bahwa penyisihan yang telah dibentuk di tahun 2012 telah cukup mampu menutup kerugian yang mungkin terjadi karena tidak tertagihnya kredit.

LIKUIDITAS

Rasio Kredit terhadap Simpanan

Rasio ini meningkat 23.74% lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan dari expansi kredit di tahun 2012, khususnya dari peningkatan portofolio kredi korporasi. Portofolio kredit meningkat 57.06% lebih tinggi, sementara simpanan meningkat 5.03% lebih tinggi pada tahun 2012. Hal tersebut berarti bahwa Bank Papua memiliki likuiditas yang baik dimana sebagian pendanaan dari pihak ketiga ditempatkan pada aset produktif.

RENTABILITAS

Margin Pendapatan Bunga Bersih

Margin pendapatan bunga bersih menurun dari 7.32% pada tahun 2011 menjadi 5.71% pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh membaiknya perekonomian Indonesia sehingga Bank Indonesia di tahun 2012 mengeluarkan kebijakan penurunan BI rate. Kebijakan penurunan suku bunga tidak membuat goyah strategi Bank Papua dalam diversifikasi

SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY

Capital Adequacy Ratio

This ratio is still above the minimum capital adequacy ratio set by Bank Indonesia at 8% is 21.42%. This position indicates the level of of shareholders trust of the Bank Papua continues to increase. With a ratio of adequacy level at 21.42%, it shows the capital structure of the Bank Papua still has the capability to .compensate for market risk and loan risk

NPL Ratio and Collectibility Management

This ratio decreased from 1.10% in 2011 to 0.84% in 2012. This means that the Bank Papua has reduced non-performing loans which is able to reduce the level of credit risk and losses that may occur due to credit impairment.

Bank Papua preventive measures to cover possible losses arising from uncollectible loans and earning assets, Bank Papua always perform credit analysis and calculation of the maturity profile of allowance for possible losses from uncollectible loans. The addition of the allowance is recognized as part of operating expenses during the period. Bank Papua Management believes that the provision that has been established in the year 2012 has been quite able to cover losses that may occur due to uncollectible loans.

LIQUIDITY

Loans to Deposits Ratio

This ratio increased 23.74% higher than the prior year due to the increase of credit expansion in 2012, particularly from the increased credibility of the corporate portfolio. Loan portfolio increased 57.06% higher, while deposits increased 5.03% higher in 2012. This means that the Bank Papua has a good liquidity where some funding from a third party placed on productive assets.

PROFITABILITY

Net Interest Income Margin

Net interest income margin decreased of 7.32% in 2011 to 5.71% in 2012. The decrease is due to the improving economy Indonesia that Bank Indonesia in 2012 issued a policy to reduce the BI rate. Policy of interest rate cuts do not make falter Bank Papua strategy in diversifying loan portfolio to achieve the optimal interest margin.

portofolio kredit untuk mencapai margin bunga yang optimal.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Rasio ini mengalami peningkatan 0,71% lebih tinggi dari perhitungan beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya biaya tenaga kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja atas pembukaan kantor cabang di tahun 2012. Namun sejalan dengan peningkatan biaya operasional, pendapatan operasional juga mengalami peningkatan 11.77% lebih tinggi dari tahun 2011, hal ini menunjukan manajemen telah berhasil mengelola tingkat suku bunga yang tepat terhadap nasabah sehingga keberhasilan Bank Papua meraih margin lebih tinggi pada tahun 2012.

The Ratio of Operating Expenses to Operating Income

This ratio has increased 0,71% higher than the calculation of operating expenses to operating income in 2011. This increase was due to higher labor costs in order to meet labor needs over the opening of a branch office in the year 2012. However, in line with the increase in operating expenses, operating income also increased 11.77% higher than in 2011, indicating the management has succeeded in managing interest rate appropriate to the customer so that the success of the Bank Papua achieve higher margins in 2012.

Imbal Hasil Rata-Rata Aktiva

Rasio ini menurun dari 2.86 % pada tahun 2011 menjadi 2.81% pada tahun 2012. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan asset sebesar 107.99% akibat meningkatnya penyaluran kredit Bank Papua sebesar 157.06% di tahun 2012, yang lebih tinggi dari perolehan tahun 2011

Return on Average Assets

This ratio decreased from 2.86% in 2011 to 2.81% in 2012. This decrease was due to the increase in assets of 107.99% due to increased bank Papua lending by 157.06% in 2012, higher than gains in 2011

Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas

Rasio ini menurun dari 25.98% pada tahun 2011 menjadi 23.90% pada tahun 2012 yang seiring dengan kebijakan penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia serta meningkatnya kepercayaan pemegang saham atas setoran modal sebesar 108.76% di tahun 2012 yang lebih tinggi dari perolehan tahun 2011

Return on Average Equity

This ratio decreased from 25.98% in 2011 to 23.90% in 2012 which is in line with the policy interest rate cuts by Bank Indonesia and the increased trust shareholder on the capital contributions amounting to 108.76% in 2012 higher than gains in 2011

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2012, Aktiva produktif Bank Papua dibiayai oleh 89% dari kewajiban dan 11% dari ekuitas. Sejalan dengan bisnis secara wajar Bank Papua selalu berupaya melakukan fungsi intermediasi dan mendukung Pemerintah Daerah dalam mengoptimalkan profitabilitas serta mengurangi perbedaan selisih periode antara aktiva dan sumber pendanaan. Dan sebagian besar aset dibiayai dalam bentuk kewajiban yang dicatat oleh Bank Papua.

CAPITAL STRUCTURE

In 2012, Bank Papua earning assets financed by 89% of the liabilities and 11% of the equity. In line with the normal business of Bank Papua always want to do intermediation and support local government in optimizing profitability while reducing the difference between the assets and the difference in the period of funding. And most of the assets financed in the form of liabilities recorded by the Bank Papua.

Struktur Modal Bank	2012	2011	*Bank Capital Structures*
	dalam Persentase *in Percentage*		
Kewajiban	88	89	*Liabilities*
Ekuitas	12	11	*Equities*
Aktiva	100	100	*Assets*

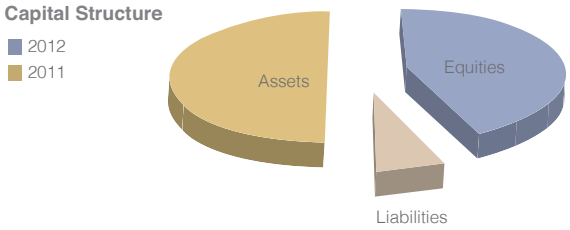

BELANJA BARANG MODAL DAN KOMITMEN MATERIAL YANG TERKAIT DENGAN BELANJA MODAL

CAPITAL GOODS EXPENDITURE AND COMMITMENT MATERIAL THAT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURES

Selama tahun 2012, Bank Papua telah membuka dan meningkatkan status 3 Kantor cabang dan 14 Kantor Cabang Pembantu untuk perluasan jaringan pelayanan Bank Papua baik di Tanah Papua maupun di luar Tanah Papua. Sebagai hasilnya, selama tahun 2012, Bank Papua telah melakukan rincian belanja modal sebagai berikut :

During 2012, the Bank Papua has been opened and enhance the status of 3 offices and 14 sub-branches of Bank Papua service network expansion both in Papua and outside Papua. As a result, during 2012, the Bank Papua has made details of capital expenditure as follows:

Belanja Modal / *Capital Expenditure*

	2012	2011	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*		
Tanah	2.649	1.424	*Land*
Bangunan Kantor	58.685	4.714	*Building*
Perumahan Dinas	1.209	1.351	*Houses*
Kendaraan bermotor	1.897	570	*Vehicles*
Inventaris Kantor	20.913	23.721	*Office Equipment*
Inventaris rumah dinas	606	482	*House Equipment*
Inventaris lainnya	723	2	*Others*
Inventaris dalam penyelesaian	-	346	*Equipment in progress*
Bangunan dalam penyelesaian	13.057	33.442	*Building in progress*
Jumlah Belanja Modal	**99.739**	**66.052**	***Total Capital expenditures***
Arus Kas Pembayaran untuk Belanja Modal	**99.739**	**66.052**	***Payment of Cash Flows for Capital Expenditure***

Bank Papua berkomitmen dalam penyediaan dan pelaksanaan investasi untuk ATM dan pembukaan kantor cabang baru guna memperluas jaringan layanan Bank Papua dimasa mendatang. Sumber pendanaan atas belanja modal berasal dari hasil pengelolaan aktiva produktif menggunakan mata uang Rupiah sehingga Bank Papua tidak memiliki risiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

Bank Papua is committed to the provision and implementation of ATM investment and the opening of new branches to expand its network of Bank Papua service in the future. Sources of funding for capital expenditures from the proceeds of earning asset management use Rupiah so that the Bank Papua does not have the risk of foreign currency capital expenditure transactions.

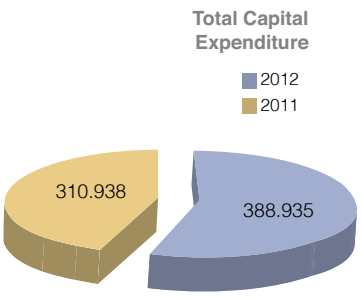

ARUS KAS *CASH FLOW*

	2012	2011	Perubahan *Changes* (%)	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*			
Arus Kas Bersih dan aktivitas operasional	709.311	2.484.686	28,55%	*Net cash flow from operational activities*
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(35.850)	(31.145)	115,11%	*Net cash flow from investing activities*
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	72.278	10.235	706,18%	*Net cash flow from financing activities*
Arus Kas Bersih	21.201	720.273	2,94%	*Net cash flow*

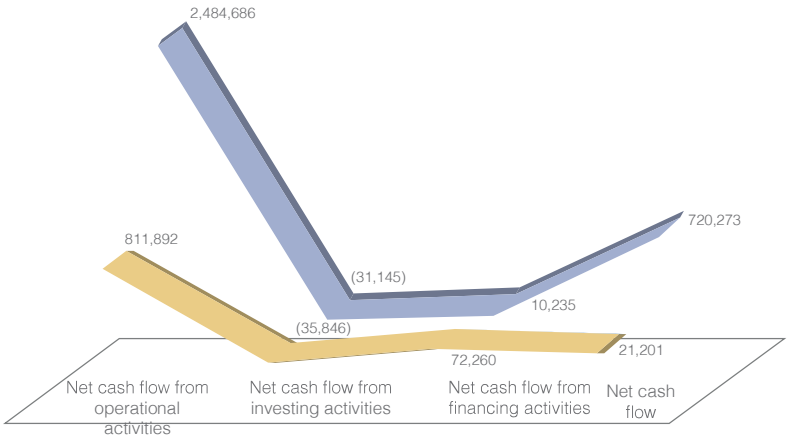

KOMITMEN DAN KONTINJENSI *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2012	2011	Perubahan changes (%)	
	dalam Rp. Jutaan *in Rp. Million*			
Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan	1.095.125	782.804	139,90%	*Unused Loan Facilities Commitment*
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	10.283	5.954	172,71%	*Interest Income On Non Performing Asset*
Garansi yang Diterbitkan	228.616	210.995	108,35%	*Guarantees Issued*

Komitmen dan kontinjensi merupakan rekening administratif yang timbul dari transaksi Pinjaman yang diberikan. Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari istrumen keuangan yang mengakibatkan pengakuan aktiva dan/atau kewajiban selama periode tertentu. Kontinjensi merupakan probabilitas aset dan/atau kewajiban yang dapat terjadi

Commitments and contingencies are arising from off-balance sheet transactions Loans. Commitment refers to the provision of financing commitments from financial istrumen resulted in the recognition of assets and / or liabilities during the period. Contingency is the probability of assets and / or liabilities that may occur as a result of the following events with respect to loans

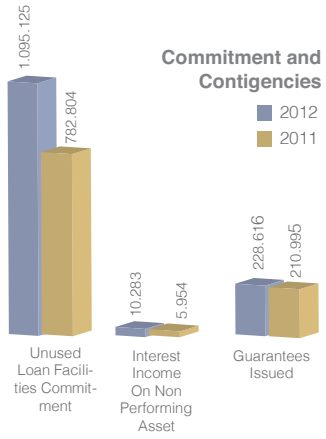

sebagai akibat dari beberapa kejadian sehubungan dengan kredit dan transaksi akseptasi di Bank Papua. Komitmen dan Kontinjensi meningkat mencapai 132.96% lebih tinggi yang disebabkan oleh pertumbuhan kredit sebesar 157.06% selama tahun 2012.

and acceptances transactions in the Bank Papua. Commitments and Contingencies increased to 132.96% higher due to loan growth of 157.06% during 2012.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik.

INFORMATION AND MATERIAL SUBSEQUENT OF PUBLIC ACCOUNTANT REPORT

No information or material facts occurring after the date of the public accountant report.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Selama tahun 2011 dan 2012, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang berlangsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Bank Papua, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi antara Bank Papua dengan pihak afiliasi :
Selama tahun 2012, Bank Papua telah mengadakan transaksi fasilitas pinjaman kepada pihak-pihak berelasi, pihak yang memiliki hubungan istimewa,sebesar Rp.210.101 juta. Selain itu, Bank Papua juga telah menerima simpanan dari pihak yang berelasi sebesar Rp. 3.567.728 juta pada tahun 2012.
Untuk transaksi fasilitas pinjaman kepada karyawan, Bank Papua telah membebankan tingkat suku bunga berdasarkan biaya bunga yang berlaku di pasar ditambah dengan margin bunga yang sesuai. Selama tahun 2012, tingkat suku bunga rata-rata pinjaman portofolio kepada karyawan adalah sebesar 7,65% (data hasil rapat alco, suku bunga kredit

MATERIAL INFORMATION CONTAINING OF CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

During 2011 and 2012, there were no transactions with related parties have a special relationship that goes well or not directly related to the main business activities of the Bank Papua, which is defined as a conflict of interest transactions.

Here is a transaction that occurs between the Bank Papua with affiliates:
During 2012, the Bank Papua has conducted transactions loans to related parties, which is a related party, amounting Rp.210.101 million. In addition, the Bank Papua also has received deposits from related parties amounted to Rp. 3,567,728 million in 2012.

For transactions loans to employees, Bank Papua have charged an interest rate based on the cost of interest prevailing in the market plus the applicable interest margin. During the year 2012, the interest rate average portfolio loans to employees amounted to 7.65% (data from alco meeting, streamline internal lending rate). For transactions deposits, Bank Papua

intern diefektifkan). Untuk transaksi deposito berjangka, Bank Papua telah membayarkan beban bunga dengan mengikuti tingkat suku bunga deposito yang berlaku di pasar.
Mengingat bahwa manajemen telah mengkalkulasi tingkat suku bunga berdasarkan suku bunga yang berlaku di pasar, Bank Papua telah melakukan transaksi dengan pihak istimewa secara wajar.

has paid interest expense following the deposit interest rate prevailing in the market.

Given that management has calculated the interest rate based on the interest rate prevailing in the market, the Bank Papua have special party transactions are fair.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN KEJADIAN LUAR BIASA

Selama tahun 2012 tidak ada Kejadian Luar Biasa yang material yang dialami, mempengaruhi kebijakan akuntansi Bank Papua. Dan Bank Papua telah menjelaskan kebijakan akuntansi yang penting dan diterapkan di dalam catatan laporan keuangan per 31 Desember 2012 dan 2011 yang termasuk dalam laporan ini.
Bank Papua telah menerapkan Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Perbankan Indonesia (PAPI), yang diperbarui pada tahun 2008 serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 31 yang mengatur tentang Akuntansi Perbankan dalam penerbitan laporan keuangan tahunan. Selama tahun 2012, Bank Papua juga telah menerapkan PSAK 50 dan PSAK 55 yang menjelaskan tentang instrumen keuangan.

ACCOUNTING POLICIES AND EXTRAORDINARY EVENT FINANCIAL INFORMATION

During the year 2012 there was no extraordinary that experienced material accounting policies that affect the Bank Papua. And the Bank Papua have described critical accounting policies and applied in the financial statement notes December 31, 2012 and 2011 are included in this report.
Bank Papua has implemented Accounting and Reporting Guidelines Indonesian Banking (PAPI), which was updated in 2008 and the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) no. 31 which governs the Accounting Banking publishing annual financial statements. During 2012, the Bank Papua also has applied SFAS 50 and SFAS 55 that describes financial instruments.

DAMPAK PERUBAHAN SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA BANK PAPUA

Di tahun 2012, kondisi pasar keuangan Indonesia masih stabil di tengah krisis Eropa. Di tengah tekanan inflasi, Bank Indonesia tetap berkomitmen untuk mempertahankan Suku Bunga pada posisi 5.75% hingga akhir tahun 2012. Untuk menstimulus nasabah untuk tetap melakukan transaksi pembiayaan dengan Bank Papua, manajemen telah mengumumkan untuk menurunkan suku bunga kredit 0.50% agar dapat memiliki suku bunga yang lebih kompetitif dan lebih menarik bagi nasabah.
Upaya diversifikasi produk dan strategi pemasaran telah menarik aktivitas nasabah hal ini ditunjukan peningkatan portofolio kredit sebesar 157,06 lebih tinggi. Selain itu, dengan peningkatan kredit, volume transaksi pendapatan bunga meningkat dari pendapatan kotor yang meningkat sebesar 111,77% lebih tinggi pada tahun 2012. Oleh karena rata-rata tingkat suku bunga simpanan juga menurun sebesar 0.25%, maka beban pokok pendapatan bunga juga mengalami penurunan. Sehingga secara keseluruhan kinerja Bank Papua telah berhasil mencapai pertumbuhan laba bersih sebesar 116,12%.
Dengan keadaan tersebut, dampak perubahan suku bunga telah menyebabkan pertumbuhan terhadap kinerja Bank Papua. Tingkat suku bunga kredit yang lebih rendah telah mendorong

IMPACT OF CHANGES IN INTEREST RATES ON BANK PAPUA PERFORMANCE

In 2012, Indonesia's financial markets stable amid the European crisis. In the midst of inflationary pressure, Bank Indonesia remains committed to maintaining the interest rate at 5.75% until the end position in 2012. To stimulate customers to keep financing transactions with the Bank Papua, the management has announced to lower mortgage interest rates 0.50% interest rate in order to have a more competitive and more attractive to customers.
Efforts to diversify the product and marketing strategy have attracted this customer activity indicated an increase in the loan portfolio by 157.06 % higher. In addition, with the increase in credit, interest income increased transaction volume from gross income increased by 111.77% higher in 2012. Therefore, the average deposit rate also declined by 0.25%, then the interest expense also decreased pokokpendapatan. So that the overall performance of the Bank Papua has achieved net profit growth of 116.12%.

In that situation, the impact of changes in interest rates has led to the growth of the Bank Papua's performance. The lower interest rate loan has driven an increase in the volume of credit

peningkatan volume transaksi kredit yang menumbuhkan pendapatan dan suku bunga atas beban pokok pendapatan yang lebih rendah telah mengurangi biaya operasional sehingga Bank Papua mampu mencapai margin pendapatan bunga bersih 7.32% pada tahun 2011 menjadi 5.71% pada tahun 2012.

transactions which grow earnings and interest rates on the cost of lower income have reduced operating costs so that the Bank Papua able to achieve a net interest margin 7.32% In 2011 to5.71% in 2012.

PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Revisi PSAK 50 dan 55

Ikatan Akuntan Indonesia telah menyediakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no.50 dan 55 yang mengatur tentang instrumen keuangan yang telah berlaku secara efektif untuk pelaksanaan per 1 januari 2010. Sesuai dengan standar tersebut, manajemen harus memberikan penilaian tentang metode pengukuran, penyajian dan pengungkapan tentang aset dan kewajiban keuangan yang berasal dari instrumen keuangan. Oleh karena itu, manajemen harus mempertimbangkan metode pengukuran yang tepat atas aset dan kewajiban keuangan yang akan mempengaruhi nilai bank pada satu periode laporan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank Papua telah mengadakan penilaian aset dan kewajibannya guna mematuhi standar pelaporan yang telah direvisi tersebut. Bank Papua menerapkan metode diskonto melalui metode suku bunga efektif dan metode biaya yang diamortisasi untuk menganalisis apakak pengukuran aset dan kewajiban serta penyajian dan pengungkapan telah menampilkan penilaian yang wajar.

Berdasarkan analisa penilaian, aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2012 telah dilaporkan berdasarkan metode yang diterapkan dalam PSAK 50 dan 55. Berikut adalah metode penelitian yang diterapkan pada aset dan kewajiban keuangan Bank Papua.

Pinjaman yang Diberikan

Portofolio kredit terdiri dari kredit dengan tingkat bunga efektif dan kredit dengan tingkat suku bunga tetap. Bank Papua telah mencatat portofolio dengan metode biaya perolehan yang diamortisasi. Bank Papua telah melakukan analisa penilaian dengan membandingkan nilai tercatat dengan estimasi nilai wajar kredit dengan menggunakan metode arus kas diskonto atas aliran kas yang diharapkan yang akan diterima oleh Bank Papua di masa mendatang yang dihitung pada tingkat suku bunga pasar saat ini. Sebagai hasil penilaian, nilai tercatat telah mewakili estimasi nilai wajar sehingga tidak ada penyesuaian yang signifikan untuk penilaian kredit.

RECENT DEVELOPMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ITS IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Revised of FRS 50 and 55

Indonesian Institute of Accountants has provided a Statement of Financial Accounting Standard no.50 and 55 that regulate financial instruments that have been effective for implementation as of 1 January 2010. In accordance with this standard, management should provide an assessment of methods of measurement, presentation and disclosure of assets and liabilities from financial instruments. Therefore, management should consider the proper method of measuring the financial assets and liabilities which will affect the value of the bank on a single reporting period.

As at December 31, 2012, the Bank Papua has conducted an assessment of assets and liabilities in order to comply with the revised reporting. Bank Papua discount method by applying the effective interest method and the amortized cost method to analyze apakak measurement of assets and liabilities and the presentation and disclosure has been showing a reasonable assessment.

Based on the valuation analysis, the assets and liabilities at December 31, 2012 have been reported based on the methods applied in IAS 50 and 55. Here are the research methods applied to financial assets and liabilities of Bank Papua.

Loans

Loan portfolio consists of loans with effective interest rate and the loan with a fixed interest rate. Bank Papua has recorded a portfolio with an amortized cost method. Bank Papua has analyzed assessment by comparing the carrying value to the estimated fair value of credit by using the discounted cash flow method over the expected cash flows to be received by the Bank Papua in the future which is calculated at the current market interest rate. As a result of the assessment, the carrying value represents the estimated fair value was that no significant adjustments for credit scoring.

Efek-Efek

Bank Papua menggunakan harga pasar atau kuota dari harga broker sebagai metode penilaian untuk efek-efek tersebut. Ketika beberapa informasi efek-efek tidak tersedia, Bank Papua menggunakan estimasi dikutip dari harga pasar untuk efek-efek dengan karakteristik yang sama atau model penilaian yang menggunakan valuasi internal untuk estimasi nilai wajar. Sebagai hasil penilaian, nilai tercatat tidak memiliki perbedaan signifikan dengan estimasi nilai wajar.

Simpanan dan Pinjaman yang Diterima

Bank Papua menggunakan saldo yang terhutang sebagai estimasi nilai wajar untuk simpanan dan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat bunga kewajiban untuk penilaian pinjaman. Berdasarkan penilaian tersebut, saldo Bank Papua tercatat atas deposito dan pinjaman telah merepresentasikan estimasi nilai wajar.

PENERAPAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN DEVIDEN

Penerapan Kebijakan Pembagian Deviden Bank Papua tahun 2012 sebagai berikut :

1. Membayarkan deviden tunai minimum 50% dari laba bersih setiap tahunnya, yang besarnya akan diputuskan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi.

2. Keputusan untuk membayar deviden tergantung pada laba, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Papua setelah memperoleh persetujuan RUPS.

Selama tahun 2012, Bank Papua membagikan dividen tunai sebesar Rp.134 milyar sesuai dengan keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 25 Mei 2012. Deviden tunai tersebut dihitung berdasarkan pencapaian kinerja keuangan per 31 Desember 2011.

Securities

Bank Papua using market prices or quotas of the price the broker as a method of assessment for these marketable securities. While some information is not available securities, Bank Papua uses estimates quoted market prices for securities with similar characteristics or valuation models that use internal valuation to estimate the fair value. As a result of the assessment, the carrying value does not have a significant difference to the estimated fair value.

Deposits and Borrowings

Bank Papua using the outstanding balance as an estimate of fair value for deposits and discounted cash flows using interest rates for loan assessment liability. Based on the assessment, the balance of the Bank Papua recorded on deposits and loans has been representing the estimated fair value.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY IMPLEMENTATION

Implementation of Dividend Distribution Policy of Bank Papua in 2012 as follows:

1. *Paying cash dividend a minimum of 50% of net income each year, the amount of which will be decided by the SGM upon the recommendation of the Board of Directors.*

2. *The decision to pay dividends depends on earnings, financial condition and liquidity, compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of the Bank Papua after obtaining the approval of the SGM.*

During 2012, the Bank Papua cash dividend amounting to Rp.134 billion, according to the decisions set out in the Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2012. The cash dividend is calculated based on the achievement of financial performance as at 31 December 2011.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM & INVESTOR FOKUS PADA OPTIMALISASI LABA

SHAREHOLDER INFORMATION & INVESTOR FOCUS ON PROFIT OPTIMIZATION

FOKUS PADA OPTIMALISASI LABA

FOCUS ON PROFIT OPTIMIZATION

Komposisi Pemegang Saham
Per 31 Desember 2012

Composition of Shareholders
As of December 31, 2012

No.	Nama Pemegang Saham	Total Setoran Sampai RUPS	% Saham *% Share*	*Shareholders Name*
PEMDA PROP PAPUA & KABUPATEN (A)				*LOCAL GOV. PAPUA PROVINCE & REGENCIES (A)*
1	Provinsi Papua	143.605.000.000	16,27%	*Papua Province*
2	Kabupaten Jayapura	21.015.000.000	2,38%	*Jayapura Regency*
3	Kabupaten Jayawijaya	35.010.000.000	3,97%	*Jayawijaya Regency*
4	Kabupaten Merauke	30.385.000.000	3,44%	*Merauke Regency*
5	Kabupaten Biak Numfor	14.465.000.000	1,64%	*Biak Numfor Regency*
6	Kabupaten Yapen	17.965.000.000	2,04%	*Yapen Regency*
7	Kabupaten Nabire	16.780.000.000	1,90%	*Nabire Regency*
8	Kabupaten Puncak Jaya	18.750.000.000	2,12%	*Puncak Jaya Regency*
9	Kabupaten Mimika	41.200.000.000	4,67%	*Mimika Regency*
10	Kabupaten Paniai	17.500.000.000	1,98%	*Paniai Regency*
11	Kabupaten Sarmi	24.000.000.000	2,72%	*Sarmi Regency*
12	Kabupaten Tolikara	14.500.000.000	1,64%	*Tolikara Regency*
13	Kabupaten Waropen	10.000.000.000	1,13%	*Waropen Regency*
14	Kabupaten Yahukimo	10.000.000.000	1,13%	*Yahukimo Regency*
15	Kabupaten Asmat	36.000.000.000	4,08%	*Asmat Regency*
16	Kabupaten Keerom	14.000.000.000	1,59%	*Keerom Regency*
17	Kabupaten Peg.Bintang	17.000.000.000	1,93%	*Peg.Bintang Regency*
18	Kabupaten Supiori	9.000.000.000	1,02%	*Supiori Regency*
19	Kabupaten Boven Digul	10.000.000.000	1,13%	*Boven Digul Regency*
20	Kabupaten Mappi	19.500.000.000	2,21%	*Mappi Regency*
21	Kabupaten Mamberamo Raya	7.500.000.000	0,85%	*Mamberamo Raya Regency*
22	Kabupaten Lanny Jaya	7.000.000.000	0,79%	*Lanny Jaya Regency*
23	Kabupaten Yalimo	2.000.000.000	0,23%	*Yalimo Regency*
24	Kabupaten Nduga	9.000.000.000	1,02%	*Nduga Regency*
25	Kabupaten Dogiyai	6.000.000.000	0,68%	*Dogiyai Regency*
26	Kabupaten Puncak	4.000.000.000	0,45%	*Puncak Regency*
27	Kabupaten Mamberamo Tengah	4.000.000.000	0,45%	*Mamberamo Tengah Regency*
28	Kabupaten Intan Jaya	4.000.000.000	0,45%	*Intan Jaya Regency*
		564.175.000.000	63,94%	
PEMDA PROP PAPUA BARAT & KABUPATEN (B)				*LOCAL GOV. WEST PAPUA PROVINCE & REGENCIES (B)*
29	Provinsi Papua Barat	75.000.000.000	8,50%	*West Papua Province*
30	Kabupaten Manokwari	44.140.000.000	5,00%	*Manokwari Regency*
31	Kabupaten Sorong	21.775.000.000	2,47%	*Sorong Regency*
32	Kabupaten Fak-Fak	31.925.000.000	3,62%	*Fak-Fak Regency*
33	Kabupaten Teluk Bintuni	15.500.000.000	1,76%	*Teluk Bintuni Regency*
34	Kabupaten Sorong Selatan	21.000.000.000	2,38%	*Sorong Selatan Regency*
35	Kabupaten Kaimana	30.000.000.000	3,40%	*Kaimana Regency*
36	Kabupaten Teluk Wondama	15.000.000.000	1,70%	*Teluk Wondama Regency*
37	Kabupaten Maybrat	2.000.000.000	0,23%	*Maybrat Regency*
38	Kabupaten Tambrauw	2.250.000.000	0,25%	*Tambrauw Regency*
39	Kabupaten Raja Ampat	26.000.000.000	2,95%	*Raja Ampat Regency*
		284.590.000.000	32,25%	
PEMDA KOTA PAPUA DAN PAPUA BARAT				*LOCAL GOV. PAPUA & WEST PAPUA MUNICIPALITIES*
41	Kota Jayapura	24.610.000.000	2,79%	*Jayapura Municipality*
42	Kota Sorong	9.000.000.000	1,02%	*Kota Sorong Municipality*
LAINNYA		33.610.000.000	3,81%	*OTHERS*
	Jumlah	**882.375.000.000**	**100,00%**	*Total*

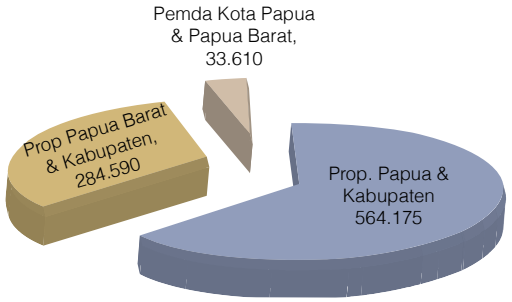

Kepemilikan saham anggota dewan komisaris dan direksi yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor.

Share ownership by the commissioners and directors who achieved 5% or more of the paid up capital.

Kepemilikan Saham
Per 31 Desember 2012

Shares Ownership
As of December 31, 2012

Nama	Bank Papua	Perusahaan Lain	Bank lain	Lembaga Keuangan bukan bank	Keterangan
Dewan Komisaris					
1. Prof. DR. Balthasar Kambuaya,MBA	-	-	-	-	Tidak ada
2. Drs. Amos R Yap	-	-	-	-	
3. Prof. DR. Ir. Frans Wanggai	-	-	-	-	
4. Drs. Tedjo Soeprapto,MM	-	-	-	-	
Direksi					
1. Ir. Eddy R Sinulingga,MBA	-	-	-	-	Tidak ada
2. Johan Kafiar,SE,MM.	-	-	-	-	
3. Willyam Sada,SE	-	-	-	-	
4. Drs. Nadjib Bachmid,MM	-	-	-	-	

AKSES INFORMASI

Dalam Penerapan transparansi dan penyediaan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, Bank Papua melalui Sekretaris Perusahaan saat ini yang dikepalai oleh Patricia Korua sebagai bagian dari upaya keterbukaan dan kepatuhan terhadap peraturan Tata Kelola Perusahaan yang baik, selalu memberikan informasi atas setiap aksi korporasi yang dapat diakses pada situs Bank Papua (www.bankpapua.co.id).

ACCESS TO INFORMATION

In the application of transparency and providing access to information to all stakeholders, the Bank Papua through the Corporate Secretary is currently headed by Patricia Korua as part of the disclosure and regulatory compliance of good Corporate Governance, always provide information on any corporate action that can be accessed at Bank Papua website (www.bankpapua.co.id).

INFORMASI PENTING TENTANG BANK PAPUA

IMPORTANT INFORMATION ABOUT BANK PAPUA

Nama Perusahaan
Name of company
PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
Jl. Achmad Yani No. 5-7
Jayapura 99111, Indonesia
Telp. 62-967 532011,533608,531944,532351
Fax. 62-967 533019

Pendirian Perusahaan
Establishment Date
13 April 1966

Pencatatan saham
Listing
Non Listing Bursa Efek Indonesia

Jenis Usaha
Line of Business
Bank Umum

Komposisi Pemegang Saham
(Per 31 Desember 2012)
Shareholder composition
(as of 31 December 2012)

- Pemerintah Provinsi Papua 15.42%
- Pemerintah Provinsi Papua Barat 8.05%
- Pemerintah Kabupaten 67.66%
- Pemerintah Kota 3.61%
- Pegawai 4.61%
- Universitas Papua 0.64%

Akuntan Publik
Public Accountant
Hertanto, Sidik & Rekan
Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya Lt.19
Jl.Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Tel : 62-21 39838734, 39838735
Fax : 62-21 38932081

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Patricia Korua
PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
Jl. Achmad Yani No. 5-7
Jayapura 99111, Indonesia
Telp. 62-967 532011,533608,531944,532351
Fax. 62-967 533019

Situs Perusahaan
Company Website
www.bankpapua.co.id

Pemegang Saham Bank Papua
Bank Papua's Shareholders
Sampai dengan 31 Desember 2012, Bank Papua dimiliki oleh 44 pemegang saham domestik.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2012
2012 Annual Shareholders General Meeting (ASGM).
RUPS Tahunan akan diselenggarakan pada bulan Maret 2013 di Jayapura.

15%
60%
GLOBAL
BUSINESS
PARTNER
20%
5%
Excellent
Service
for All

TINJAUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE REVIEW

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN MENUJU REGIONAL CHAMPION

Menginjak usianya yang ke-46 tahun di tahun 2012, Langkah Bank Papua untuk menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah menuju Regional Champion semakin mantap. Hal ini karena sebagian besar indikator yang dipersyaratkan telah terpenuhi. Sehingga Bank Papua dapat dikatakan telah berada dalam jalur yang benar untuk menjadi pemenang di wilayah Papua. Dengan demikian, segenap aspek pengelolaan bisnis bank harus disempurnakan dengan melakukan berbagai proses transformasi bisnis.

Seiring dengan ketetapan langkah untuk bertransformasi di tahun 2012, Bank Papua senantiasa berbenah menata organisasi dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang handal. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktek-praktek tata kelola

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS REGIONAL CHAMPION

Treading the age of 46 years in 2012, Bank Papua's step to become one of the Regional Development Bank towards Regional Champion more stable. This is because most of the indicators that required has been met. So the Bank Papua can be said to have been in the right track to become a winner in Papua. Thus, all aspects of the management of the bank's business must be enhanced through a variety of business process transformation.

Along with the provision of measures to transform in the year 2012, the Bank Papua always clean up and organizing to build a reliable business management mechanism. This is realized through the application of practices of good corporate

perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Bank secara konsisten.

Bank Papua menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang mencakup transpararency, accountability, responsibility, independency dan fairness (TARIF), dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh dengan kepentingan shareholders dan stakeholders.

Penerapan GCG selama ini dilakukan oleh Bank Papua secara serius dan bukan sekedar memenuhi peraturan perundang – undangan namun dapat menciptakan fundamental yang mengacu pada international best practices, Karena Bank Papua berkeyakinan bahwa dengan melakukan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan menciptakan value driver yang dapat meningkatkan nilai dan manfaat bagi perusahaan dimata pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan oleh Bank Papua mampu memberikan manfaat :

a. Meningkatnya kinerja melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya efisiensi operasional serta pelayanan kepada stakeholder.
b. Meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan dan pengurangan risiko atas tindakan yang mungkin dilakukan yang bertentangan dengan visi perusahaan.
c. Menumbuhkan kepercayaan investor seiring dengan kebijakan Pemerintah Daerah Papua untuk mengundang investor ke Papua untuk terlibat dalam pembangunan di tanah Papua.
d. Tercapainya kepuasan pemangku kepentingan.

governance at all levels and levels of organization of the Bank consistently.

Bank Papua apply the basic principles of corporate governance include transpararency, accountability, responsibility, independency and fairness (TARIF), in the belief that this will ensure the creation of a balance with the overall business interests of shareholders and stakeholders.

GCG implementation has been carried out by the Bank Papua seriously and not just comply with regulations - regulations but can create fundamentally based on international best practices, so that the Bank Papua believes that by doing good corporate governance will consistently create value drivers that may increase value and benefit to the company in the eyes of stakeholders.

Good corporate governance is expected by the Bank Papua able to provide benefits:

a. Increased performance through the creation process of making better decisions and increase operational efficiency and service to stakeholders.
b. Enhance shareholder value through improved financial performance and reducing the risk of possible actions that conflict with the vision of the company.
c. Growing investor confidence in line with Papua regional government policy to invite investors into Papua to participate in the development in Papua.
d. The achievment of Stakeholder satisfaction.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif dalam melaksanakan tugas. Secara garis besar, tugas utama Dewan Komisaris diantaranya adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, sedangkan tugas dan tanggungjawab dan kewajiban Komisaris adalah :

a. Komisaris bertanggungjawab terhadap terlaksananya tugas komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank secara efektif dan efisien, terpeliharanya efektivitas komunikasi antara komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Bank Indonesia.
b. Komisaris bertanggungjawab dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan dan memantau efektivitas praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
c. Komisaris wajib melakukan tindak lanjut hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan dalam hal terjadi penyimpangan terhadap perundang-undangan, anggaran dasar dan prinsip kehati-hatian.
d. Komisaris memiliki tata tertib komisaris yang mengikat dan ditaati oleh semua komisaris, Tata Tertib tersebut antara lain mengatur mengenai rapat komisaris.
e. Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham bank maupun perusahaan lainnya sesuai ketentuan.
f. Komisaris dilarang memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran di bidang perbankan.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari 2 (dua) anggota komisaris Independen. Dewan Komisaris Bank Papua mempunyai integritas dan kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan fit and proper test. Adapun komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

1. Prof. DR. Ir. Frans Wanggai, sebagai anggota Komisaris Independen.
2. Drs. Amos R Yap, sebagai anggota Komisaris Independen.
3. Drh. Constan Karma, sebagai anggota Komisaris Non Independen.

Independensi Dewan Komisaris

Keberadaan Dewan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and collective responsibility in carrying out the task. Broadly speaking, the main task of which is to oversee the Board of Commissioners of the duties and responsibilities of the Board of Directors, providing advice and input to ensure the Company's Board of Directors and implement the principles of Corporate Governance. Commissioner task is to coordinate the activities of the Board of Commissioners, while the duties and responsibilities and the obligations of Commissioners are:

a. Commissioner responsible for the implementation of the commissioner tasks set forth in the Statutes Bank effectively and efficiently, maintaining the effectiveness of communication between the commissioner with the Board of Directors, the External Auditor and the Bank Indonesia.
b. Commissioners are responsible to comply with the statutory provisions and monitor the effectiveness of the practice of Good Corporate Governance.
c. Commissioners must conduct follow-up monitoring results and recommendations provided in the event of a deviation from the regulations, articles of association and the prudential principle.
d. Commissioners have a binding order of the commissioner and adhered to by all the commissioners, the Code include regulating the board's meeting.
e. Commissioners must disclose ownership of shares of the bank or other company in accordance with.
f. Commissioners are prohibited from utilizing the bank for their personal, family, corporate or business group in a manner contrary to the laws and fairness in banking.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners as at December 31, 2012 consist of two (2) independent commissioners. BOC Bank Papua has sufficient integrity and competence in accordance with the requirements of the fit and proper test. The composition of the Board of Commissioners until December 31, 2012 are as follows:

1. Prof. Dr.Ir. Frans Wanggai, as members of the Independent Commissioner.
2. Drs. Amos R Yap, as members of the Independent Commissioner.
3. Drh. Constan Karma, as members of the Non Independent Commissioner.

Independence of the Board of Commissioners

The existing of Independent Commissioners intended to encourage the creation of climate and work environment more objective and put fairness and equality among various interests,

(fairness) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Selaku Komisaris Independen harus terlepas dari benturan kepentingan (confilct of interest). Dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG Bank, pemegang saham dalam RUPS menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan guna menjalankan tugas pengawasan terhadap bank dan kelompok usaha bank yang tidak melakukan kegiatan usaha Bank. Selain itu dalam PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

including the interests of shareholders and other stakeholders. As Independent Commissioner should be regardless of conflict of interest. In order to support the implementation of the Bank's corporate governance, shareholders at the SGM to establish an Independent Commissioner and a number of requirements set out in legislation in order to carry out the task of supervision of banks and groups of banks that did business activities of the Bank. Also in PBI No. 8/4/PBI/2006 of GCG Implementation for Commercial Banks stated that the Commissioner is independent commissioners who have no financial ties, management, ownership and or family relationship with the other Commissioners, or the Board of Directors and controlling shareholders or other relationship that could affect its ability to act independent.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu dan dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah Anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh Anggota Dewan Komisaris dan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil berdasarkan suara setuju.

Frequency of Meetings and Attendance Board of Commissioners Meeting

In accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners held at least 1 (one) once a month or at any time if deemed necessary and in such meeting, the Board of Directors may invite. Meeting The Board of Commissioners is valid and entitled to adopt binding resolutions if more than ½ (one half) of the total Members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Decision of the Board of Commissioners are binding on all Members of the Board of Commissioners and is taken based on consultation and consensus. If the decision of deliberation and consensus is not reached, decisions shall be taken by majority vote agree.

Adapun tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada Rapat Komisaris dalam tahun 2012 sebagai berikut :

The level of presence on the Board of Commissioners in the Commissioners Meeting in 2012 as follows:

	Nama/ *Name*	Jabatan/ *Function*	Jumlah Rapat *Total of Meeting*	Tidak Hadir/ *Absence*	% Hadir/ *Attendance*
1	Prof. DR. Ir. Frans Wanggai	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	13	0	100,00%
2	Drs. Amos R. Yap	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	13	1	92,31%
3	Drs. Tedjo Soeprapto, MM*	Komisaris/*Commissioner*	13	2	84,62%
4	Drh. Constant Karma **	Komisaris Non Inependen/ *Non Independent Commissioner*	13	13	0,00%

catatan :
*) masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir tanggal 25 Mei 2012
**) baru diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris tanggal 28 November 2012

Note :
**) the tenure as a member of the Board of Commissioners ended on May 25, 2012*
***) Newly appointed as a Member of the Board of Commissioners on 28 November 2012*

Pelatihan Komisaris

Dalam pengembangan kompetensi Komisaris dalam menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, Bank Papua selama tahun 2012 mengikut sertakan anggota Dewan Komisaris Bank Papua dalam mengikuti berbagai program pelatihan, workshop, konferensi, seminar antara lain :

Training of Commissioner

In the development of competence in supporting the implementation the BOC of Bank Papua during the year 2012 to involve members of the BIC of Bank Papua in attending various training programs, workshops, conferences, seminars, among others:

Prof.DR.Ir.Frans Wanggai	• Workshop asset liability management (ALMA)-Jakarta, Indonesia • Program pemeliharaan basel counterparty credit risk and ceva Jakarta, Indonesia • Program pemeliharaan funds transfer pricing (FTP) risk-adjusted return on capital-Jakarta, Indonesia. • Undangan workshop dan diskusi penerapan assesment Good Corporate Governance-Jakarta, Indonesia • Unlock the secret PSAK 50/55 For International Auditor-Jakarta,Indonesia • Risk Management in retail banking-Jakarta, Indonesia • Kepemimpinan Lingkungan Hidup melalui instrumen EIQ-Jakarta,Indonesia • Crisis Management Protocol-Jakarta, Indonesia • Overview Ketentuan Pokok Perbankan-Jakarta, Indonesia • Good Corporate Governance (GCG)-Jayapura, Indonesia • PSAK 50/55 (Revisi 2006)-Jayapura, Indonesia
Drs. Amos R Yap	• Seminar alih daya-Jakarta, Indonesia • Program Pemeliharaan Basel Couterparty credit risk and ceva Jakarta, Indonesia • Program Pemeliharaan measuring & managing liquidity risk workshop Jakarta, Indonesia • Rapat Kerja FKDKP/BPDSI Wilayah Timur-Jakarta, Indonesia • Risk Management in retail banking-Jakarta, Indonesia • Workshop Tugas Pelaksanaan Monitoring-Jakarta, Indonesia • Good Corporate Governance (GCG)-Jayapura, Indonesia • PSAK 50/55 (Revisi 2006)-Jayapura, Indonesia

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali Bank Papua

Tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan atau pemegang saham Pengendali Bank sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Financial Relationships and Family Members of the Board of Commissioners and Board of Directors or Bank Papua Controlling Shareholders

There is no financial relationship and family relationships members of the BOC and Directors with members of the BOC and Directors or Controlling shareholders of the Bank as described in the following table:

Nama	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak
Dewan Komisaris												
Drs. Tedjo Soeprapto,MM		X		X		X		X		X		X
Prof.DR. Ir.Frans Wanggai		X		X		X		X		X		X
Drs. Amos R Yap		X		X		X		X		X		X
Direksi												
Johan Kafiar		X		X		X		X		X		X
Willyam Sada		X		X		X		X		X		X
Frens Mambrisau		X		X		X		X		X		X

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris Bank Papua sebagai berikut :

a. Dewan Komisaris meminta komite remunerasi dan nominasi untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
b. Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
c. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
d. Dewan Komisaris membahas usulan komite Remunerasi dan Nominasi
e. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
f. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Determination Procedures Members of the Board of Commissioners

Remuneration determination procedures of the Board of Commissioners of Bank Papua as follows:

a. The Board of Commissioners asked the remuneration and nomination committee to conduct a study of remuneration for the Board of Commissioners.
b. Remuneration and Nomination Committee making recommendations for the remuneration of members of the BOC.
c. Remuneration and Nomination Committee proposes to the Board, the remuneration of the members of the Board of Commissioners.
d. The Board of Commissioners discussed the proposed Remuneration and Nomination Committee
e. Commissioners propose remuneration for the Board of Commissioners to the Shareholders General Meeting (SGM).
f. SGM set the remuneration of the members of the Board of Commissioners.

Bagan Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remuneration Determination Chart Members of the Board of Commissioners

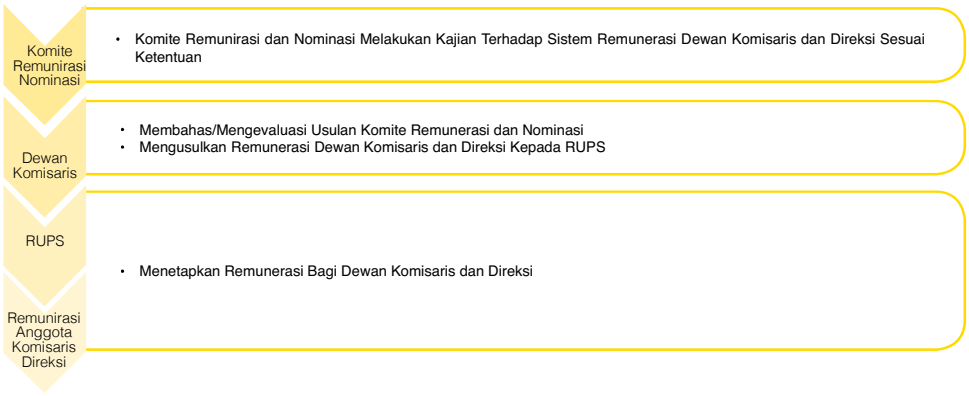

Remunerasi Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

a. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Papua adalah : Gaji, Tunjangan Rutin, Tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura.
b. Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi dan

Remuneration of Commissioners and Directors

Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

a. Remuneration policy and other facilities for the BOC and Directors set in Shareholders General Meeting of the Bank Papua such as: Salary, Allowances Routine, performance bonus and other facilities in the form of non-kind.
b. Types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes a number of members of the Board of

jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya adalah :

Commissioners, the number of members of Directors and the entire amount of the remuneration policy and other facilities are:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah diterima dalam 1 tahun / *Total accepted in 1 year*				Remuneration*type And Other Facilities*
	Dekom/*BOC*		Direksi/*BOD*		
	Org/*Prs*	Rp	Org/*Prs*	Rp	
1 Remunerasi	3	2.991.355.484	5	11.713.698.325	*Remuneration*
2 Fasilitas lain :					*Other Faciliies :*
	- 2 sewa mobil	124.473.686	- 4 sewa mobil	622.061.224	*- rent a car*
	- 2 sewa rumah	31.750.000	- 1 sewa rumah	541.899.967	*- rent a house*
	- 2 penggantian biaya berobat	26.435.900	- 4 penggantian biaya berobat	378.956.344	*- reimbursement medical bills*
Jumlah	3	**3.174.015.070**	5	**13.256.615.860**	***Total***

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Remuneration grouped in a single year in the range of income levels are as follows:

Jumlah Remunerasi per orang yang diterima dalam 1 tahun	Jumlah Komisaris/ *Total BOC*	Jumlah Direksi/ *Total BOD*	*Total Remuneration per person in 1 Year*
Diatas Rp. 2 milyar		3 orang	*Above Rp. 2 billion*
Diatas Rp. 1 milyar s.d 2 milyar	2 orang	1 orang	*Above Rp. 1 billion to Rp. 2 billion*
Diatas Rp. 500 juta s.d Rp. 1 milyar		1 orang	*Above Rp. 500 million to Rp. 1 billion*
Rp. 250 juta kebawah			*Above Rp. 250 million to Rp. 500 million*
Rp. 250 juta kebawah	1 orang		*Below Rp. 250 million*

DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Bank Papua bertugas mengelola Perseroan, memelihara dan mengurus aset Perseroan serta mewakili Perseroan didalam maupun diluar pengadilan. Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara bersama-sama atau kolegial dalam mengelola Bank Papua agar tercipta value driver berfungsi maksimal, sehingga profitabilitas operasional terus mengalami peningkatan dan memberikan hasil akhir berupa peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama setara, dengan tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegial tetap berlaku.

DIRECTORS

In accordance with the Articles of Association, Bank Papua Board of Directors of the Company administer, maintain and administer the assets of the Company and to represent the Company in and out of court affairs. Directors in charge of and responsible jointly or collegial in managing the Bank Papua in order to create value driver that works best operational profitability continued to improve and deliver the end result of increasing the value of the company on an ongoing basis.

Position of each member of the Board of Directors including the President Director of equals, with the task of President Director is to coordinate the activities of Directors. Directors can make decisions, including the board of directors meeting, and implement them in accordance with the division of duties and responsibilities, however, remain valid collegial responsibility.

Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Secara khusus, tugas Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut :

a. Memimpin dan mengurus Bank Papua sesuai kewenangan dan tanggungjawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
b. Mewujudkan Rencana Jangka Panjang, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
c. Mewujudkan pelaksanaan fungsi pengendalian internal yang meliputi Audit Internal, Audit Eksternal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan bank.
d. Membangun dan memanfaatkan teknologi Informasi.
e. Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
f. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan membuat Risalah RUPS.
g. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
h. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank Papua pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
i. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Papua.
j. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
k. Mempertanggungjawabkan tugas dan tanggungjawab Direksi kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
l. Memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan sesuai nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan Secara Khusus, tugas Direktur Kepatuhan mencakup beberapa hal sebagai berikut :

a) Menetapkan langkah – langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa perseroan telah memenuhi seluruh peraturan BI dan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.
b) Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku yang meliputi aspek:
   - kebijakan, prosedur dan petunjuk pelaksanaan lainnya
   - keputusan bisnis, dan
   - operasional Bank sehari-hari.
c) Memantau dan menjaga kepatuhan perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat antara

Duties and Responsibilities of Directors

In particular, the task of the Board of Directors include some of the following:

a. Leading and managing the Bank Papua appropriate authority and responsibilities of the Board of Directors as provided in the Articles of Association and the applicable laws.
b. Achieve Long Term Plan, Bank Business Plan and Work Plan Budget Company, including achievement of financial and non-financial targets.
c. Realizing the implementation of internal control functions include Internal Audit, External Audit, Risk Management and Compliance banks.
d. Build and utilize information technology.
e. Provides data and information is complete, accurate, current and timely information to the Board of Commissioners.
f. Organize Shareholders General Meeting and to make the SGM Minutes.
g. Following up on audit findings and recommendations of the Internal Audit Unit, the External Auditor and the results of supervision of Bank Indonesia and / or the results of other supervisory authorities.
h. Implementation of the good corporate governance principles in all Bank Papua business at all levels or levels of the organization.
i. Fully responsible for the implementation of the management of Bank Papua.
j. Disclose to employees of banks strategic policy in the field of personnel.
k. Accountable for the duties and responsibilities of the Board of Directors to the Shareholders through the Shareholders General Meeting.
l. Taking into account the interests of stakeholders appropriate ethical values and laws and regulations.

While Specifically, the Compliance Director duties include any of the following:

a) Establish the necessary step to ensure that the company has complied with all regulations and legislation BI other applicable within the framework of the prudential principle.
b) Monitor and ensure that the company's business activities do not deviate from the regulations covering aspects:
   - *policies, procedures and other guidelines*
   - *business decisions, and*
   - *Bank's operations every day.*
c) Monitor and maintain compliance with the company on all agreements and commitments made between the company

perseroan dengan BI.

d) Mencegah Direksi dan/atau Dewan Komisaris perseroan agar tidak mengambil kebijakan atau keputusan yang menyimpang dari peraturan BI dan peraturan lain yang berlaku.
e) Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
f) Menyampaikan laporan berkala kepada BI mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan;
g) Menyampaikan laporan khusus kepada BI mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi dan Dewan Komisaris bank yang mengandung unsur penyimpangan.

and the central bank (BI).

d) Preventing the Board of Directors and / or the Board of Commissioners of the company for not taking the policy or decisions that deviate from the rules and regulations of BI requirements.
e) Delivering a report of their duties and responsibilities regularly to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.
f) Delivering regular reports to the BI of the main points of the Director of Compliance and duties;
g) Delivering a special report to the central bank policy and / or decision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the bank that contains elements of irregularities.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab setiap anggota Direksi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dapat menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Tugas dan wewenang Direksi dalam melakukan supervisi atas divisi adalah:

a) Melakukan pembinaan dan pengawasan atas Divisi yang berada di bawah supervisinya, terutama berkenaan dengan pelaksanaan keputusan Direksi.
b) Sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh masing-masing Direktur dapat memberikan keputusan atas permasalahan yang diajukan oleh Divisi yang berada di bawah supervisinya.
c) Mengambil tindakan-tindakan dan langkah-langkah yang dianggap perlu sesuai dengan hak dan wewenangnya dalam rangka peningkatan kinerja Bank Papua dalam batas-batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Bank.
d) Menyampaikan hasil dan tindakan-tindakan dan langkah-langkah di atas kepada Direktur Utama, baik secara langsung maupun dalam forum Rapat Direksi.

In carrying out the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors under the terms set forth in the Articles of Association may assign duties and authority of each member of the Board of Directors. The duties and authority of the Board of Directors in supervising the division are:

a) Conduct guidance and supervision of the Division under its supervision, especially with respect to the implementation of the decision of the Board of Directors.
b) In accordance with the authority held by each Director may give a decision on the issues raised by the Division under its supervision.
c) Take such measures and steps that may be necessary in accordance with the rights and responsibilities in order to improve the performance of the Bank Papua within the limits specified in the Articles of Association of the Bank.
d) Presenting the results and the actions and steps over to the Director, either directly or in the Board of Directors Meeting forum.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya diantara anggota Direksi, ditetapkan pembagian supervisi atas Divisi dan Koordinator Wilayah Kerja Kantor Cabang, sebagai berikut :

a) Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank Papua dan melakukan supervisi atas Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Anti Fraud, Divisi Perencanaan dan Pengembangan, dan Divisi Sekretaris Perusahaan.
b) Direktur Umum dan Operasional melakukan supervisi atas Divisi Akuntansi, Divisi Umum, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Sumber Daya Manusia.
c) Direktur Pemasaran melakukan supervisi atas Divisi Kredit, Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat, Divisi Pemasaran, dan Divisi Treasury & Internasional.

In carrying out the duties and authority between the Board of Directors, set out the division of supervision and the Coordinator of Work Area of branch office, as follows:

a) The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank Papua and supervise the Internal Audit Unit, Anti-Fraud Unit, Division of Planning and Development, and the Division of Corporate Secretary.
b) The General Affair and Operations Director supervises the Division of Accounting, General Affairs Division, Information Technology Division and the Division of Human Resources.
c) Marketing Director supervises the Credit Division, People's Economic Development Division, Marketing Division, and the Division of Treasury & International.

d) Direktur Kepatuhan melakukan supervisi atas Divisi Manajemen Risiko, Divisi Hukum dan Divisi Kepatuhan.

d) The Compliance Director supervises the Compliance Risk Management, Legal and Compliance Division.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

a) Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi.
b) Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi.
c) Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Direksi.
d) Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi.
e) Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Direksi kepada RUPS.
f) RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Remuneration Determination Procedures of Directors

a) The Board of Commissioners asked the Remuneration and Nomination Committee (NPC) to conduct a study of remuneration for the members of the Board of Directors.
b) Remuneration and Nomination Committee making recommendations to the Board of Directors remuneration.
c) Remuneration and Nomination Committee proposes to the Board, the remuneration of the members of the Board of Directors.
d) The Board of Commissioners discussed the proposal of the Remuneration and Nomination Committee.
e) The Board of Commissioners of the remuneration of the members of the Board of Directors proposes to the SGM.
f) SGM set the remuneration of the members of the Directors.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat.

Frekuensi rapat Direksi yang diselenggarakan baik rapat intern dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dalam periode Januari sampai dengan Desember 2012 masing-masing anggota di setiap rapat adalah sebagai berikut :

Frequency of Meetings and Attendance of Directors in the meeting.

The frequency of meetings of Directors were held both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners in the period January to December 2012 each member at each meeting is as follows:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi periode 01 Januari – 31 Desember 2012.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors period 1 January to 31 December 2012.

Nama/*Name*	Jabatan/*Function*	Jml. Rapat/ *Total of Meeting*	Tidak Hadir/ *Absence*	% Hadir/ *Attendance*
KOMISARIS				
1 Prof. DR. Ir. Frans Wanggai	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	16	0	100%
2 Drs. Amos R. Yap	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	16	3	81%
3 Drs. Tedjo Soeprapto, MM*	Komisaris/ *Commissioner*	16	12	25%
4 Drh. Constant Karma **	Komisaris Non Indpenden / *Non Independent Commissioner*	16	15	6%
DIREKSI				
1 Ir. Eddy Rainal Sinulingga, MBA***	Dir.Utama/ *President Director*	16	5	69%
2 Johan Kafiar, SE, MM ****	Dir.Umum & Operasional/ *Gen.Affair & Operational Director*	16	0	100%
3 Willyam Sada, SE	Dir.Pemasaran/ *Marketing Director*	16	1	94%
4 Drs. Nadjib Bachmid, MM *****	Dir. Kepatuhan/ *Compliance Director*	16	2	88%
5 Frens Mambrisau, SE, MM ******	Dir. Kepatuhan/ *Compliance Director*	16	14	13%

Catatan :
*) Masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir tanggal 25 Mei 2012.
**) Baru diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris tanggal 28 November 2012.
***) Masa jabatan sebagai Direktur Utama berakhir tanggal 15 November 2012.
****) Baru diangkat sebagai Plt.Direktur Utama tanggal 28 November 2012.
*****) Masa Jabatan sebagai Direktur Kepatuhan berakhir tanggal 28 November 2012.
******) Baru diangkat sebagai Direktur Kepatuhan tanggal 28 November 2012.

Note:
**) Tenure as a member of the Board of Commissioners ended on May 25, 2012.*
***) Newly appointed members of the Board of Commissioners on 28 November 2012.*
****) Tenure as Director expires on 15 November 2012.*
*****)Newly appointed as executive duty President Director on 28 November 2012.*
******) Tenure as Director of Compliance expires on 28 November 2012.*
*******) Newly appointed as Director of Compliance dated 28 November 2012.*

Rapat Direksi periode 01 Januari – 31 Desember 2012.

Meeting of the Directors for the period 1 January to 31 December 2012.

	Nama/*Name*	Jabatan/*Function*	Jumlah Rapat/ *Total of Meeting*	Tidak Hadir/ *Absence*	% Hadir/ *Attendance*
1	Ir. Eddy Rainal Sinulingga, MBA	Dir.Utama/ *Pres. Director*	30	14	53%
2	Johan Kafiar, SE, MM	Dir.Umum & Operasional/ *Gen. Affair & Operational Dir.*	30	6	80%
3	Willyam Sada, SE	Dir.Pemasaran/ *Marketing Dir.*	30	3	90%
4	Drs. Nadjib Bachmid, MM	Dir. Kepatuhan/ *Compliance Dir.*	30	16	47%
5	Frens Mambrisau, SE, MM	Dir. Kepatuhan/ *Compliance Dir.*	30	24	20%

Pelatihan Direksi

Bank Papua senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, selama Tahun 2012, anggota Direksi Bank Papua telah mengikuti berbagai program pelatihan , workshop, konferensi, seminar antara lain :

Directors Training

Bank Papua continues to develop competencies for all employees. To support the implementation of the duties of Directors, for knowledge, 2012, the Board of Directors of Bank Papua has attended various training programs, workshops, conferences, seminars, among others:

Ir. Eddy Rainal Sinulingga,MBA	• Strategi Anti Fraud, Jayapura, Indonesia • Standar Operasional Prosedur Strategi Anti Fraud Jayapura, Indonesia	*Anti Fraud Strategy, Jayapura, Indonesia* *Standard Operational Procedure Anti Fraud Strategy Jayapura, Indonesia*
Johan Kafiar, SE.MM	• Strategi Anti Fraud, Jayapura, Indonesia	*Anti Fraud Strategy, Jayapura, Indonesia*
	• Workshop Perbankan :Wealth Management Kebijakan Bank Indonesia Jerman	*Baning Workshop :Wealth Management Policy of Bank Indonesia Germany*
Willyam Sada	• Seminar From Service to care-Jakarta,Indonesia	*From Service to Care Seminar Jakarta,Indonesia*
	• Program Pemeliharaan ICCAP Program Internal Capital Adequacy Assesment Process-Jakarta, Indonesia.	*Program Pemeliharaan ICCAP Program Internal Capital Adequacy Assesment Process-Jakarta, Indonesia.*
	• Strategi Anti Fraud, Jayapura, Indonesia	*Anti Fraud Strategy, Jayapura, Indonesia*
	• Sertifikasi Manajemen Risiko tingkat 5 - Jakarta, Indonesia	*Mangement Risk Certification 5t Level, Jakarta, Indonesia*

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Indikator yang digunakan dalam mengukur Kinerja Direksi dan sekaligus dijadikan sebagai dasar penetapan remunerasi terdiri dari :

1. Kontrak Kerja Manajemen yang meliputi pencapaian target-target keuangan Bank Papua seperti Return On Asset, Return On Equity serta Profit Margin.
2. Kinerja direktur yang meliputi pencapaian target Kantor Cabang dan pencapaian target divisi dengan menggunakan metode Key Performance Indikator yang mencakup 4 Perspektif, yaitu Financial, Non Financial, Bisnis Internal dan Learning & Growth.

DIRECTORS PERFORMANCE INDICATORS

Indicators used in measuring the performance of the Board of Directors and also serve as the basis for determining the remuneration consists of:

1. *Employment Contract Management which includes the achievement of financial targets Bank Papua as Return on Assets, Return on Equity and Profit Margin.*
2. *Director's Performance which includes the achievement of targets and target office division by using Key Performance Indicators which includes three perspectives, namely Financial, Non-Financial, Internal Business, and Learning & Growth.*

KOMITE-KOMITE DIBAWAH KOMISARIS

Komite-Komite dibawah Komisaris Bank Papua dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada peraturan Bank Indonesia nomor : 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia nomor: 8/14/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab, Dewan Komisaris Bank Papua membentuk Komite – komite yang terdiri dari :

Komite Audit

Komite Audit, membantu Komisaris dalam pengawasan atas hal – hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal dan efektifitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

Anggota Komite Audit berjumlah 3 orang terdiri 1 orang anggota komisaris independen dan 1 orang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite audit diketuai oleh Komisaris independen yaitu Komisaris Utama bank.

Komite Audit dibentuk dengan SK No. 49/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008 dan merupakan penggantian dari Surat Keputusan Komite Audit sebelumnya dengan susunan anggota terbaru sebagai berikut :

- Prof. Dr. B. Kambuaya, MBA (Komisaris Independen)
- Drs. Tedjo Soeprapto, MM (Komisaris)
- Drs. Adolf Z.D. Siahay, SE MSi, AK (Anggota Independen)

Tugas dan anggung jawab Komite Audit :

a. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
b. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
   - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
   - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku.
   - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar audit yang berlaku.
   - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
c. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

COMMITTEES UNDER THE COMMISSIONERS

Committees under the Board of Commissioners of Bank Papua in carrying out their duties based on the Bank Indonesia Regulation No.: 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation number: 8/14/PBI / 2006 dated October 5, 2006. In performing their duties and responsibilities, the Commissioner has established the Bank Papua - a committee consisting of:

Audit Committee

Audit Committee, assist in the supervision of the Commissioner of things - things related to financial information, internal control system and the effectiveness of the examination by the external and internal auditors.

Member of Audit Committee consists of 3 persons consisting of independent commissioners 1 person and 1 person from independent parties that have expertise in finance and accounting. The audit committee is chaired by an independent Commissioner Commissioner bank.

The Audit Committee was established by Decree No.. 49/DIR-BPD/VIII/2008 dated August 26, 2008 and is a replacement of the Decree of the Audit Committee prior to the newest member of the following composition:

- *Prof. Dr. B. Kambuaya, MBA (Independent Commissioner)*
- *Drs. Tedjo Soeprapto, MM (Commissioner)*
- *Drs. Adolf Z.D. Siahay, SE MSi, AK (Independent Member)*

The duties and responsibilities of the Audit Committee:

a. Monitoring and evaluation of the planning and execution of audits and monitoring of the follow-up audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
b. Monitoring and evaluation:
   - *Practices Internal Audit Unit.*
   - *Compliance audit by a public accounting firm with auditing standards applicable.*
   - *Compliance with the financial statements of the applicable auditing standards.*
   - *Implementation of the follow-up by the Board on the findings of the Internal Audit Unit, Public Accountants and the results of supervision of Bank Indonesia, to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
c. Provide recommendations regarding the appointment to the Board of Commissioners of Public Accountant to be submitted to the Shareholders General Meeting.

Selama tahun 2012 tidak terdapat data penyelenggaraan rapat Komite audit.

During the year 2012 there is no audit committee meetings organizing the data.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Auditor Eksternal bertanggungjawab untuk mengaudit laporan keuangan sesuai dengan standar profesional akuntansi publik yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam seluruh aspek-aspek yang material, posisi keuangan dan hasil kegiatan serta arus kas perusahaan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Pada tahun buku 2012, Kantor Akuntan Publik yang ditugaskan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi Bank Papua adalah KAP Hertanto, Sidik & Rekan. Pengadaan jasa Kantor Akuntan Publik tersebut telah melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku. Komite Audit telah menelaah proses penunjukan tersebut dan penetapan jumlah fee audit yang masih dalam batas kewajaran.

Sedangkan dalam menjalankan fungsi review terhadap sistem pengendalian internal, Komite Audit berupaya agar peran audit internal dapat terus senantiasa ditingkatkan dengan melakukan evaluasi atas sumber daya manusia, struktur organisasi, pelaporan pelaksanaan audit internal dan tindak lanjut atas temuannya.

Selain melakukan review laporan audit internal, Komite Audit juga memonitor tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas temuan hasil audit pihak lain seperti Bank Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan.

Berdasarkan penelaahan terhadap sistem audit di Bank Papua, Komite Audit berpendapat bahwa :

1. Penyajian Laporan Keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi azas keterbukaan.
2. Bank telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai.

Brief Report on Implementation the Audit Committee Activities

External auditors are responsible for auditing the financial statements in accordance with professional standards applicable public accounting in Indonesia and provide an opinion whether the financial statements have been presented fairly, in all material aspects, the financial position and results of activities and cash flow accounting standards generally accepted in Indonesia.

In fiscal year 2012, Public Accountant assigned to audit the consolidated financial statements of Bank Papua is KAP Hertanto, Sidk & Partners. Procurement service public accounting firm has gone through a process consistent with applicable regulations. The Audit Committee reviewed the appointment process and determination of the amount of audit fees are still within the limits of reasonableness.

While the review of the functioning of internal control systems, the Committee seeks to continue the role of internal audit can always be improved by evaluating human resources, organizational structure, internal audit reporting and follow-up findings.

In addition to reviewing the internal audit report, the Audit Committee conducted a follow-up to monitor the management of the audit findings, such as Bank Indonesia and the State Audit Board.

Based on the review of the Bank Papua's audit system, the Committee found that:

1. *Presentation of Financial Statements has published its utmost transparency.*
2. *The Bank has an adequate system of internal control.*

Independensi Anggota Komite Audit

a. Kompetensi/Kualifikasi sebagai anggota komite audit telah memenuhi persyaratan bahwa setiap anggota komite audit harus memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang audit, perbankan, keuangan, akuntansi serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.
b. Anggota komite Audit Bank Papua bukan bagian dari anggota Direksi Bank Papua maupun dari Bank lain.

The Independence of Audit Committee Members

a. Competence / qualifications as a member of the audit committee meets the requirements that each member of the audit committee must have integrity and have sufficient knowledge and experience, at least in one area of audit, banking, finance, accounting, and have knowledge and experience in the field of other areas deemed necessary in carrying out their duties.

b. Bnk Papua Audit committee members none are from the Bank Papua Board of Directors and others.

c. Rangkap jabatan anggota Komite Audit dari pihak Independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab.
d. Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan /atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi, membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite ini juga mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas remunerasi Direksi untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 orang komisaris independen, 1 orang komisaris dan 1 orang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia dengan struktur dan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan SK Direksi nomor : 47/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008 dengan susunan anggota sebagai berikut :

1. Prof DR. Ir. Frans Wanggai (Ketua/Komisaris Independen).
2. Prof.DR. Balthasar Kambuaya,MBA (komisaris independen).
3. Drs. Amos R Yap (Komisaris Independen).
4. Drs. Tedjo Soeprapto,MM (Komisaris).
5. Agus Susanto,SH.M.Si (Pejabat Eksekutif).

Masa jabatan keanggotaan Komite remunerasi dan nominasi diatas berakhir tanggal 24 Mei 2012, selanjutnya tanggal 25 Mei 2012 ditetapkan Struktur dan keanggotaan baru yaitu :

1. Prof.DR. Ir. Frans Wanggai (Komisaris Independen)
2. Drs. Amos R Yap (Komisaris Independen)
3. Petronella S.T Rumbiak, SE, MM (Pejabat Eksekutif).

Tugas dan Tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi :

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
   - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
   - Kebijakan bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.
c. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem

c. Double position of the members of the Audit Committee and the Independent have noticed considering the competencies, criteria, independence, confidentiality, code of conduct and performance of duties and responsibilities.
d. Members of the Audit Committee of independent parties have no financial ties, management, ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and / or Controlling Shareholders that may affect its ability to act independently.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee, to assist the Board of Commissioners in exercising oversight on matters relating to qualifications and the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The committee also evaluates and makes recommendations to the Board on the remuneration of the Board of Directors to be submitted to the SGM for approval.

Member of Nomination and Remuneration Committee consists of three independent commissioners, one commissioner and one person in charge of executive human resources with the structure and membership of the Remuneration and Nomination established by Directior Decree number: 47/DIR-BPD/VIII/2008 dated on August 26 2008 by the members as follows:

1. *Prof. DR. Ir. Frans Wanggai (Chairman/Independent Commissioner).*
2. *Prof. Balthasar Kambuaya, MBA (Independent Commissioners).*
3. *Drs. Amos R Yap (Independent Commissioner).*
4. *Drs. Tedjo Soeprapto, MM (Commissioner).*
5. *Agus Susanto, SH.M.Si (Executive Officer).*

Membership tenure remuneration and nomination committee above, ended on May 24, 2012, hereafter on May 25, 2012 established a new structure and membership are:

- *Prof.DR. Ir. Frans Wanggai (Chairman / Independent Commissioner)*
- *Drs. Amos R. Yap (Independent Commissioner)*
- *Petronella S.T Rumbiak, SE, MM (Executive Officer)*

Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee:

a. To evaluate the remuneration policy;
b. Provide recommendations to the Board regarding:
   - *remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the Shareholders General Meeting.*
   - *The policy for executive officers and employees as a whole to be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors.*
c. Develop and provide recommendations on the systems

serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

d. Memberikan rekomendasi mengenai calon Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
e. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

and procedures for the selection and / or replacement of members of the BOC and BODto the BOC to be submitted to the Shareholders General Meeting.

d. Provide recommendations on candidates for Member of Board Commissioner and / or Board of Directors to the Board to be submitted to the Shareholders General Meeting.
e. Giving recomendation to the Independent Party who will be members of the Committee to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2012 komite remunerasi dan nominasi melaksanakan rapat 2 kali untuk membahas remunerasi pengurus perusahaan.
Secara keseluruhan di tahun 2012, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyampaikan kajian, rekomendasi serta usulan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

During the year 2012 the remuneration and nomination committee meeting implement 2 time to discuss the remuneration of the management company.
Overall in 2012, the Remuneration and Nomination Committee has submitted studies, recommendations and proposals to the Board for further decided in the Shareholders General Meeting.

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

a. Komite Remunerasi dan Nominasi tidak secara terpisah melainkan menjadi satu kesatuan.
b. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi, sistem nominasi dan succession plan Bank Papua.
c. Susunan Komposisi, Keahlian dan Kriteria independensi Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Independence of the members of the Remuneration and Nomination Committee

a. Remuneration and Nomination Committee is not in isolation but rather as one.
b. Member of Remuneration and Nomination Committee has the competence and knowledge of the system of remuneration, nomination and succession plan system Bank Papua.
c. The Composition, expertise and independence criteria Remuneration and Nomination Committee has been in accordance with the provisions of Bank Indonesia.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kebijakan risiko usaha.
Komite Pemantau Risiko terdiri dari 2 orang komisaris independen sebagai ketua dan 2 orang pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan.

Risk Oversight Committee

Risk Oversighting Committee assists the Board of Commissioners in the policy oversight of business risks.
Risk Oversighting Committee consisting of 2 independent commissioner as chairman and 2 independent parties who have expertise in finance.

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan SK. No. 48/DIR-BPD/VIII/2008 tanggal 26 Agustus 2008 merupakan penggantian anggota komite dengan anggota :

- Drs. Amos R. Yap (Ketua/Komisaris Independen)
- Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai. (anggota/Komisaris Independen)
- Drs. Anthon Tangaguling, MM (Anggota Independen)
- Willyam A Reba, SH, Mhum (Anggota Independen)

Risk Oversighting Committee set up by decree. No. 48/DIR-BPD/VIII/2008 dated August 26, 2008 is the replacement of members of the committee with members:

- *Drs. Amos R. Yap (Chairman / Independent Commissioner)*
- *Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai. (Member / Independent Commissioner)*
- *Drs. Anthon Tangaguling, MM (Independent Member)*
- *A Willyam Reba, SH, MHum (Independent Member)*

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dalam hal pemantauan dan evaluasi:
a. Senantiasa meningkatkan kualitas pelaksanaan tata

Duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee in oversighting and evaluation:
a. Continuously improve the quality of governance (Good

kelola yang baik (Good Corporate Governance) dengan menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (Transparancy), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsilbility), Independensi (Independency) dan Kewajaran (Fairness) untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional.

b. Mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dari setiap aspek kegiatan usaha bank guna mencegah potensi terjadinya suatu peristiwa (events) yang dapat menimbulkan kerugian/ risiko.
c. Menilai efektivitas dan kecukupan penerapan manajemen risiko sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta risiko yang dihadapinya.
d. Memastikan bahwa Direksi (Manajemen) telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

Selama tahun 2012 terdapat data penyelenggaraan rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 1 kali, membahas Perhitungan Profil Risiko Bank Papua.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Pemantauan dilakukan terhadap delapan risiko bank. Pada tahun 2012, secara keseluruhan, profil risiko Bank Papua berada pada posisi Moderat to Low, dengan trend yang tetap stabil. Pemantauan dilakukan terhadap pedoman yang terkait kebijakan manajemen risiko. Selain itu, dalam implementasinya, pemantauan lebih mendalam dilakukan terhadap risiko-risiko Kredit, Pasar,Liquiditas,Operasional,hukum, Reputasi, Strategik dan Kepatuhan.

Secara keseluruhan di tahun 2012, Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas Bank Papua yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya serta dalam memberikan saran kepada Direksi.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

a. Kompetensi/kualifikasi sebagai anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan bahwa pengangkatan setiap anggota Komite Pemantau Risiko telah memperhatikan dan mempertimbangkan integritas, akhlak, moral, dan independensi serta memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan, perbankan dan manajemen risiko.
b. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank tidak ada yang berasal dari Direksi Bank Papua maupun dari bank lain.
c. Rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak

Corporate Governance) by applying the principles of transparency, Accountability, Responsilbility, Independence and Fairness to strengthen the internal condition of national banks.

b. Identified, measure, oversight and control risks of every aspect of the business of banks in order to prevent the potential occurrence of an event that may cause harm / risk.
c. Assess the effectiveness and adequacy of risk management implementation in accordance with the purpose, size and complexity of the Bank as well as the risks it faces.
d. Ensure that the Board of Directors (Management) has been actively oversighting the implementation of policies and risk management strategies.

During the year 2012 there are data implementation of the Risk Oversighting Committee meeting 1 time, discuss the calculation of risk profile Bank Papua.

Brief Report on Implementation Risk Oversight Committee

Oversighting was conducted against eight bank risk. In 2012, overall, the risk profile of the Bank Papua are at Moderate to Low, with a stable trend. Oversighting conducted on guidelines related to risk management policies. In addition, the implementation, oversighting deeper performed against the risks of Credit, Market, Liquidity, Operational, legal, reputation, strategic and Compliance.

Overall in 2012, the Risk Oversighting Committee has submitted a report, suggestions and notes to the Bank Papua activities that require attention Commissioners in performing its duties and functions of supervision and in providing advice to the Board of Directors.

Independence of Risk Oversight Committee Member

a. Competence / qualifications as a member of the Risk Oversight Committee has met the requirement that the appointment of any member of the Risk Oversight Committee has been noticed and consider the integrity, character, morals, and independence as well as having knowledge in economics, finance, banking and risk management.
b. Bank Risk Oversight Committee members not coming from the Board of Directors of the Bank Papua or other banks.
c. Double position of Risk Oversight Committee members

Keberadaan Kode Etik Bank Papua

Kode Etik Bank Papua ditetapkan oleh manajemen untuk dapat digunakan sebagai panduan bagi segenap insan Bank Papua dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi yang berlaku di dalam bisnis entitas secara umum, dengan harapan akan membawa pengaruh bagi pertumbuhan kedepannya secara sehat.

Peluncuran kode etik sejak tahun 2004, diharapkan menjadi momentum yang tepat bagi seluruh insan Bank Papua untuk melakukan perubahan dan penyesuaian kearah sikap dan perilaku yang lebih berintegritas, efisien dan efektif.

Adapun keberadaan kode etik Bank Papua dimaksudkan untuk :

a. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
b. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan atau potensi munculnya benturan kepentingan.
c. Menjaga kerahasiaan informasi bisnis Bank Papua dan Informasi yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan Bank Papua.

The Existence of the Bank Papua Code of Conduct

Bank Papua Code of Conduct established by the management to be used as a guide for all human beings in the Bank Papua behave and act in accordance with high ethical standards that apply in business entities in general, with the hope of bringing influence to the growth of a healthy future.

The launch of the code of conduct since 2004, is expected to become the right momentum for the whole human Papua Bank to make changes and adjustment of attitudes and behaviors towards a more integrated, efficient and effective.

The existence of the Bank Papua code of conduct is intended to:

a. Comply with all applicable laws and regulations.
b. Avoid activities that may cause a conflict of interest or the appearance of potential conflicts of interest.
c. Maintain the confidentiality of business information Bank Papua and information relating to the parties that have a business relationship with the Bank Papua.

Nilai-Nilai Kode Etik Bank Papua

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan.
2. Hubungan dengan pelanggan eksternal.
3. Hubungan dengan pelanggan internal.
4. Hubungan dengan masyarakat sekitar.
5. Hubungan Bank Papua dengan insan Bank Papua.
6. Kebijakan Periklanan/Promosi
7. Kerahasiaan informasi.
8. Ketepatan Pembukaan.
9. Transaksi dengan Nasabah dan Pemasok.
10. Benturan Kepentingan
11. Pemberian Hadiah
12. Penerimaan Hadiah
13. Kontribusi dan Aktivitas Politik.

Bank Papua Code of Conduct

1. Compliance with Law and Policy.
2. Relationships with external customers.
3. Relationships with internal customers.
4. Relations with the surrounding community.
5. Bank Papua relationship with the human Bank Papua.
6. Policy Advertising / Promotion
7. Confidentiality of information.
8. Accuracy opening.
9. Transactions with Customers and Suppliers.
10. Conflict of Interest
11. Investiture
12. Gratification
13. Contributions and Political Activities.

Penyebaran Kode Etik kepada Karyawan dan Upaya Penegakannya.

Pedoman Kode Etik Bank Papua mengandung penerapan standar etika bisnis dalam hubungan dengan berbagai stakeholder yaitu :

1. Kepatuhan terhadap peraturan.

Seluruh Pengurus dan Insan Bank Papua harus melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan bank yang berlaku.

Dewan komisaris harus memastikan bahwa Direksi dan pegawai bank melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan bank sesuai ketentuan yang

The Spread of the Code of Conductto Employees and Enforcement Efforts.

Bank Papua Code of Conduct Guidelines contains the implementation of standards of business ethics in relation to the various stakeholders, namely:

1. Regulatory compliance.

The entire Board and human of Bank Papua should implement laws and regulations applicable bank.

The Board of Commissioners should ensure that Directors and employees of the bank implement legislation and regulations in accordance with the applicable bank.

KAJIAN EKONOMI REGIONAL PROVINSI PAPUA & PAPUA BARAT TW IV-2012.

Pada triwulan IV-2012, perekonomian Provinsi Papua maupun Papua Barat menunjukkan daya tahan yang cukup kuat (resilient) ditengah ketidakpastian perekonomian global. Hal itu ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi kedua provinsi yang sangat menggembirakan ditengah krisis ekonomi global yang terjadi. Ekonomi Papua tumbuh sebesar 18,94% (yoy) dan ekonomi Provinsi Papua Barat tumbuh positif sangat signifikan sebesar 5,23% (yoy). Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi Papua terutama didorong oleh meningkatnya konsumsi dan investasi sedangkan dan ekonomi Papua Barat ditopang oleh kinerja sektor konsumsi, sektor investasi.

Inflasi di Propinsi Papua dihitung dari pergerakan harga barang dan jasa di Kota Jayapura. Sampai dengan periode triwulan IV-2012, inflasi Jayapura tercatat sebesar 4,52% (yoy) lebih tinggi dari 2,95% (yoy) pada triwulan III-2012. Jika dilihat secara triwulanan, inflasi kota Jayapura tercatat sebesar 2.82% (qtq) atau lebih tinggi dibanding inflasi sebesar 1,41% (qtq) pada triwulan III-2012. Peningkatan inflasi yang signifikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan konsumsi serta kenaikan harga komoditas bahan makanan khususnya komoditas ikan-ikanan, palawija yang disebabkan oleh kondisi cuaca ekstrim pada triwulan berjalan. Inflasi di Provinsi Papua Barat dihitung dari perkembangan harga-harga di Kota Manokwari dan Kota Sorong. Pada triwulan IV- 2012, inflasi gabungan di Provinsi Papua Barat tercatat sebesar 4.98% (yoy) dan sebesar 0,85% (qtq). Pada triwulan laporan, inflasi di Kota Manokwari dan Sorong masing-masing tercatat sebesar 1,89% (qtq) namun demikian perilaku yang berbeda untuk Kota Sorong mengalami deflasi sebesar -0,36% (qtq). Perbedaan tersebut disebabkan oleh relatif stabilnya stok di kota Sorong dibandingkan kota Manokwari.

Secara umum, kinerja perbankan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat pada triwulan IV-2012 cukup menggembirakan. Hal itu tercermin dari pertumbuhan beberapa indikator perbankan yang cukup signifikan. Total aktiva perbankan tumbuh sebesar 8,17% (yoy) yang diikuti dengan pertumbuhan kredit sebesar 33,83% (yoy), serta penghimpunan dana pihak ketiga perbankan yang tumbuh sebesar 14,63% (yoy).

Pada triwulan IV-2012, nilai transaksi keluar (outflow) melalui BI-RTGS dari Wilayah Papua mencapai Rp 26,12 trilliun dengan jumlah warkat sebesar 11.957. Sedangkan dana yang masuk ke wilayah Papua mencapai Rp. 17,79 triliun sebagai akibat masuknya dana alokasi umum dan masuknya dana perimbangan yang akan digunakan oleh Pemerintah Daerah sebagai alat pembiayaan bagi aktivitas Pemerintahan dan investasi di wilayah Papua. Tercatat sampai dengan triwulan IV-2012 dana perimbangan yang sudah masuk mencapai Rp. 2,1 triliun dan dan dana alokasi umum bagi beberapa Kabupaten yang mencapai Rp. 1,3 triliun.

REGIONAL ECONOMIC STUDY OF PAPUA AND WEST PAPUA 4th QUARTER-2012.

In the fourth quarter of 2012, the economy of Papua and West Papua shows considerable resilience strong amid global economic uncertainty. It was shown by both the province's economic growth is very encouraging amid the global economic crisis. Papua economy grew by 18.94% (yoy) and West Papua economy is very significant positive growth of 5.23% (yoy). On the demand side, economic growth in Papua primarily driven by increased consumption and investment while the economy of West Papua and is supported by the performance of the consumer sector, investment sector.

Inflation in Papua is calculated from the price movement of goods and services in the Jayapura city. Up to the fourth quarter of 2012, inflation in Jayapura stood at 4.52% (yoy) higher than 2.95% (yoy) in the third quarter of 2012. If viewed on a quarterly basis, inflation in Jayapura was recorded at 2.82% (qtq) or higher than the inflation rate of 1.41% (qtq) in the third quarter of 2012. A significant increase in inflation was mainly caused by the increase in consumption and rising commodity prices especially food commodities i.e. fisheries, crops caused by extreme weather conditions during the quarter running. Inflation in the province of West Papua is calculated from the development of prices in Manokwari and Sorong. In the fourth quarter of 2012, the combined inflation in West Papua province stood at 4.98% (yoy) and by 0.85% (qtq). In the quarter under review, inflation in Manokwari and Sorong each accounted for 1.89% (qtq) however the behavior is different for Sorong deflation of -0.36% (qtq). The difference is caused by a relatively stable stock in Sorong city than the Manokwari city.

In general, the performance of banking in the provinces of Papua and West Papua in the fourth quarter of 2012 was encouraging. This is reflected in the growth of several significant indicators of banking. Total banking assets grew by 8.17% (yoy), followed by loan growth of 33.83% (yoy), as well as third-party funds that banks grew by 14.63% (yoy).

In the fourth quarter of 2012, the outflow transaction through the BI-RTGS of Papua region reached Rp 26.12 trillion by the number of slips of 11,957. While the funds that go into the territory of Papua Rp. 17.79 trillion as a result of the entry and the entry of block grants that fund balance will be used by local governments as a means of financing for government activities and investment in Papua. Recorded until the fourth quarter of 2012 fund balance has reached Rp. 2.1 trillion and block grants to some regencies that reached Rp. 1.3 trillion.

berlaku.

Bank Papua telah melakukan pencatatan atas harta, hutang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

2. **Penerapan Standar Layanan bagi seluruh Insan Bank Papua**
3. **Kerahasiaan dan Informasi Perusahaan.**

   Seluruh Insan Bank Papua senantiasa memanfaatkan data dan informasi bank untuk meningkatkan corporate value dan pengambilan keputusan dengan cara menjaga kerahasiaan informasi perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Bank Indonesia dan kelaziman dalam dunia usaha dengan cara:

   - Menggunakan sistem keamanan data yang terbaik.
   - Memberikan informasi yang relevan dan proporsional kepada stakeholders dengan tetap mempertimbangkan kepentingan bank.
   - Menghindari penyebarluasan data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja.
   - Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan perusahaan pada saat berhenti bekerja.
   - Menjaga kerahasiaan informasi kepada konsumen.

   Setiap pengurus dan seluruh insan Bank Papua dilarang menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan bank dan mengungkapkan informasi yang menjadi milik perusahaan yang diperolehnya selama menjabat, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai peraturan perundang-undangan, atau tidak lagi menjadi rahasia milik bank.
4. **Penanganan benturan kepentingan**

   Pegawai senantiasa menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara :

   - Mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
   - Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pegawai Bank Papua harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank Papua diatas kepentingan pribadi dan keluarga, maupun pihak lainnya.
   - Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pegawai Bank Papua dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.
5. **Pemberian dan penerimaan hadiah**

   Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Papua dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung

Bank Papua have records of its assets, liabilities and capital properly in accordance with generally accepted accounting principles.

2. ***Standard Implementation Services for the whole human of Bank Papua***
3. ***Confidentiality and Corporate Information.***

   The whole human of Bank Papua constantly utilize data and bank information to improve corporate value and decision making by maintaining the confidentiality of corporate information in accordance with legislation, regulation and prevalence of Bank Indonesia in the business world by:

   - *Using the best data security systems.*
   - *Provide information that is relevant and proportionate to the stakeholders taking into account the interests of the bank.*
   - *Avoid dissemination of data and information to others who are not interested either during work or after it stopped working.*
   - *Submit all data related to the company at the time it stopped working.*
   - *Maintain confidentiality of information to consumers.*

   Every director and the entire human of Bank Papua are prohibited from misusing information relating to bank and disclose proprietary information to be obtained during office, unless such information is required for examination and investigation appropriate legislation, or no longer be confidential bank.

4. ***Handling conflicts of interest***

   Employees always avoid conditions or situations or appearance of conflict of interest and abuse of office by way of:

   - *Comply with regulations, systems and procedures that have been established.*
   - *In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees of Bank Papua must always put the interests of the Bank Papua on personal interests and family, as well as other parties.*
   - *Members of the Board of Commissioners and Directors and Employees of Bank Papua prohibited interest and abuse of office for personal gain, his family and others.*

5. ***Giving and receiving gifts***

   Commissioners, Directors and Employees of the Bank Papua prohibited from giving or offering something, either

ataupun tidak langsung kepada pejabat negara dan atau individu yang mewakili mitra bisnis yang dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Pegawai Bank Papua dapat memberikan hadiah/cindera mata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat menunjang kepentingan bank, tidak dimaksudkan untuk menyuap, telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank, dan apabila dalam bentuk hadiah/cinderamata berupa benda maka harus mencantumkan logo/nama bank.

Setiap pengurus dan pegawai Bank Papua dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung dari mitra bisnis yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Donasi oleh Bank ataupun pemberian suatu aset perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota legislatif maupun eksekutif, hanya boleh dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam batas kepatutan sebagaimana ditetapkan oleh bank, donasi untuk amal dapat dibenarkan.

Setiap tahun bagi Pengurus dan Pegawai Bank Papua diharuskan membuat pernyataan tahunan Pegawai PT.Bank Pembangunan Daerah Papua tentang Kode Etik Bank Papua yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi nomor : 64/DIR-BPD/IX/2012 Tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepatuhan PT.Bank Pembangunan Daerah Papua.

6. Aktivitas Politik

Seluruh Insan Bank Papua bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara :

- Tidak melakukan aktivitas politik dalam bentuk apapun, baik di dalam lingkungan bank maupun diluar lingkungan bank kecuali menjalankan hak-hak politiknya sebagai warga negara.
- Tidak menggunakan fasilitas bank untuk kepentingan golongan partai politik tertentu.
- Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik dilingkungan Bank Papua.

directly or indirectly, to officials of the state and or individuals representing the business partners that are intended to influence decision making. Bank Papua employees can give gifts / souvenirs and entertainment to another party on condition of supporting the interests of the bank, are not intended to bribe, has been budgeted in the Bank Business Plan, and if in the form of gift / souvenir in the form of things then you must include the logo / name of the bank.

All officers and employees of Bank Papua prohibited from receiving something of interest, either directly or indirectly from business partners that can influence decision making.

Donation by the Bank or the administration of a company's assets to any political party or candidate or a member of the legislative or executive, should only be done according to regulations. Within the limits of decency as determined by the bank, a donation to charity can be justified.

Every year for Managers and Employees of the Bank Papua are required to make an Employees annual statement of PT Papua Regional Development Bank about Bank Papua Code of conduct set out in the Decree of numbers: 64/DIR-BPD/IX/2012 About Company Manual (BPP) Compliance PT Papua Regional Development Bank

6. Political Activity

The whole human of Bank Papua neutral towards all political parties by way of:

- *Do not conduct any form of political activity, both within the bank and outside the bank except run their political rights as citizens.*
- *Do not use banking facilities for the benefit of a particular political party groups.*
- *Do not carry, display, post, and distribute symbols, images and ornaments of political parties within the Bank Papua.*

Pernyataan Budaya Perusahaan.

Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan telah disahkan secara resmi melalui Peraturan Direksi nomor : 70/DIR-BPD/XII/2004 tanggal 27 Desember 2004 yang setiap tahunnya wajib bagi pengurus dan seluruh insan Bank Papua menandatangani peryataan dimaksud.

Corporate Culture. Statement

Statement on Corporate Culture has formally authorized by the Board of Directors Regulation number: 70/DIR-BPD/XII/2004 dated December 27, 2004 which annually required for the management and the entire human of Bank Papua signed the statement in question.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Di tahun 2012, Upaya penting dilakukan oleh Bank Papua dalam menegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik,

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In 2012, significant efforts made by the Bank Papua in upholding the principles of good Corporate Governance is trying to prevent

yaitu dengan berupaya mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional perbankan khususnya fraud yang dapat merugikan bank dan stakeholder maka dibentuklah Satuan Kerja Anti Fraud.
Satuan Kerja Anti Fraud berupaya untuk membangun dan menerapkan whistleblowing system (WBS) yaitu suatu sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum dan/atau perbuatan tidak etis/tidak semestinya, yang digunakan untuk mengoptimalkan peran pengurus dan Pegawai Bank Papua dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Papua.

the occurrence of cases of irregularities banking operations can be particularly detrimental to bank fraud and stakeholders will be established Anti-Fraud Task Force.

Anti-Fraud Task Force seeks to develop and implement a whistleblowing system (WBS) is a system of managing complaints / disclosures about unlawful conduct and / or unethical conduct / improper, which is used to optimize the role of the management and employees of Bank Papua and partners in uncover violations that occurred in the Bank Papua.

Sehubungan aplikasi masih dalam tahap penyempurnaan, maka penggunaan dan Output whistleblowing system akan dilaksanakan pada tahun 2013.

Respect of the application is still in the stage of completion, the use and output of whistleblowing system will be implemented in 2013.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Bank Papua senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi (press release), produk dan aksi korporasi melalu website www.bankpapua.co.id.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah dapat menghubungi central telephone (0967) 532011 atau email sekper@bankpapua.co.id. Bagi Shareholder dan stakeholder, informasi perkembangan bisnis dan kegiatan Bank Papua dapat langsung memperoleh informasi disetiap kantor cabang melalui majalah Info Bank Papua yang terbit setiap 2 bulan.

Di tahun 2012, Bank Papua dianugerahkan penghargaan " The Best Bank 2012 to Corporate Communication peringkat 3 untuk BPD dengan Asset diatas 10 Triliun" dari Anugerah Perbankan Indonesia 2012.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA COMPANY

Bank Papua always makes it easy for stakeholders to access information on financial and corporate information, publications (press release), product and corporate actions through www.bankpapua.co.id website.

For more information, customers can contact the central telephone (0967) 532011 or email sekper@bankpapua.co.id. For Shareholders and stakeholders, information and business development activities of the Bank Papua can instantly get information on each branch office via Bank Info Papua magazine, published every two months.

In 2012, Bank Papua conferred the award "The Best Bank 2012 to Corporate Communication rank 3 for BPD with assets above 10 Trillion" from the Indonesian Banking Award 2012.

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

TRANSPARENCY OF REPORT SUBMISSION

No.	Jenis Laporan *Type of Report*	Penerbitan / *Publish*	
		Media	Tanggal / *Date*
1	Laporan Tahunan 2011 *Annual Report 2011*	Website,Bappepam-LK,Kementerian BUMN, Bank Indonesia,YLKI, Lembaga Pemeringkat, Assosiasi Perbankan, IBI, Lembaga Penelitian Ekonomi & Keuangan, Majalah Ekonomi & Keuangan	7 Mei 2012
2	Laporan Keuangan Publikasi - Tahunan per 31 Desember - Triwulanan per 31 Maret - Tengah Tahun per 30 Juni - Triwulan per 30 September *Financial Report Publication* *- Annua per December, 31* *- Quarter per March, 31* *- Semester per June, 30* *- Quarteer per September, 30*	Website & Surat Kabar *Website & Newspaper*	 22 Mei 2012 30 Mei 2012 7 Agustus 2012 8 Agustus 2012
3	Laporan Tahunan GCG *Annual GCG Report*	Website,Bappepam-LK,Kementerian BUMN, Bank Indonesia,YLKI, Lembaga Pemeringkat, Assosiasi Perbankan, IBI, Lembaga Penelitian Ekonomi & Keuangan, Majalah Ekonomi & Keuangan	7 Mei 2012

MANAJEMEN RISIKO

Pengawasan Bank Berbasis Risiko

Dalam rangka mematuhi regulasi Bank Indonesia terkait dengan implementasi Manajemen Risiko maupun ketentuan peraturan lain yang memberikan batasan dan arahan terhadap pelaksanaan bisnis bank, Bank Papua secara konsisten mendukung dan mendorong pelaksanaan implementasi dari pilar-pilar yang dirancang dalam Program Arsitektur Perbankan Indonesia. Bank Papua terus berbenah diri dan berupaya meningkatkan intensitas pelaksanaan pengawasan bank berbasis risiko dengan cara membangun alat tuntutan perkembangan bisnis yang semakin kompleks. Sehingga diharapkan fungsi pengawasan yang dijalankan lebih memberi nilai tambah bagi perkembangan bisnis Bank Papua.

Pengawasan berbasis risiko yang dikembangkan adalah bentuk pengawasan yang bersifat "forward looking" melihat kebutuhan kedepan dengan berpijak pada kepatuhan bank terhadap ketentuan, melalui penerapan manajemen risiko dengan mengedepankan fungsi "assesment" terhadap risiko-risiko

RISK MANAGEMENT

Risk-Based Banks Supervision

In order to comply with Bank Indonesia regulations related to the implementation of risk management and other regulatory provisions that provide boundaries and guidance on the implementation of the bank's business, the Bank Papua has consistently supported and encouraged the implementation of the implementation of the pillars are designed in Indonesian Banking Architecture Program. Bank Papua continues to improve itself and seeks to increase the intensity of the implementation of risk-based banking supervision with the demands of development tools to build increasingly complex business. So expect more oversight function run add value to the business development of the Bank Papua.

Developed a risk-based supervision is a form of supervision that are "forward looking" forward to see the need to stand on the bank's compliance with the provisions, through the implementation of risk management with the advanced functions of "assessment" of the risks faced by the Bank and are aligned

yang dihadapi Bank dan diselaraskan dengan penerapan Good Corporate Goverance (GCG) pada setiap jenjang organisasi sehingga tercipta kesamaan dalam mencapai Visi dan Misi Bank Papua.

Penerapan dan Pelaksanaan Kepatuhan

Sepanjang tahun 2012, Bank Papua telah melaksanakan semua kegiatan operasional maupun non operasional dengan mengedepankan prinsip prudential serta memastikan terlaksananya usaha bank untuk tidak melampaui/melanggar ketentuan dan peraturan pemerintah maupun peraturan Bank Indonesia, sebagai wujud pelaksanaan tugas kepatuhan. Pelaksanaan kepatuhan di Bank Papua juga diwujudkan dengan memastikan bahwa setiap hasil temuan audit baik internal maupun eksternal telah ditindak lanjuti sebagaimana mestinya. Disamping itu setiap kebijakan, prosedur dan aktifitas produk baru harus dapat dipastikan telah diikuti dengan uji kepatuhan. Sehingga diharapkan tingkat kesehatan bisnis Bank Papua berada pada kategori yang sehat sesuai penilaian Bank Indonesia.

Penerapan APU dan PPT

Sejalan dengan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan Bank Umum, maka Bank telah melakukan penyesuaian dan sekaligus penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur penanganan transaksi yang terkait dengan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) sesuai Peraturan Bank Indonesia No.11/28/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009. Bank Papua menyelesaikan penyempurnaan Standard Operating Procedure (SOP) Pelaksanaan Penerapan Program APU dan PPT dan sesuai dengan komitmen yang telah dibuat Bank kepada Bank Indonesia (BI) melalui Action Plan, diharapkan penyesuaian / penyempurnaan lebih lanjut terkait dengan upaya pengkinian data base nasabah Bank Papua terus akan dilanjutkan sesuai harapan sebagaimana tertuang dalam peraturan tersebut diatas. Sehingga dapat menjadi pedoman bagi Bank Papua dalam menjalankan salah satu fungsi kepatuhan antara lain penyampaian laporan baik terkait dengan laporan Suspicious Transaction Reports (STR) / Cash Transaction Report (CTR) dan laporan pengguna jasa tak berekening pada Bank (Walk in Customer) maupun pelaporan terkait nasabah yang memiliki kesamaan identitas dengan data base nasabah yang terlibat tindakan terorisme.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Sejalan dengan tuntutan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 dan perubahannya 8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bank telah didukung oleh

Compliance Implementation and Application

Throughout 2012, the Bank Papua has implemented all operational and non-operational activities by promoting and ensuring the implementation of prudential banking business not to exceed / violate rules and regulations of the government and Bank Indonesia regulations, as a form of compliance duties. Implementation of compliance at the Bank Papua is also realized by ensuring that any findings of internal and external audit has been followed up as appropriate. Besides, any policies, procedures and activities of the new product should certainly have followed the compliance test. So that the expected rate of the Bank Papua healthcare business in the category of healthy according to Bank Indonesia.

Application of APU and PPT

In line with the Bank's compliance function on regulatory Banks, the Bank has made adjustments and also improvements to policies and procedures for handling transactions related to Anti-Money Laundering (APU) and Combating the Financing of Terrorism (PPT) based on Bank Indonesia Regulation No.11 / 28/PBI/2009 dated July 1, 2009. Bank Papua finish perfecting Standard Operating Procedure (SOP) Implementation of APU and PPT Program and in accordance with the commitments made to Bank Indonesia (BI) via the Action Plan, it is expected adjustment / further refinements related to the updating of the data base of customers of the Bank Papua continues will proceed according to expectations as stated in the rules above. So it can be a guide for the Bank Papua in carrying out one of the functions of compliance include either report submission related to reports Suspicious Transaction Reports (STR) / Cash Transaction Report (CTR) and reports on service users do not berekening Bank (Walk in Customer) as well as related reporting customers who have a common identity with a data base of clients involved in acts of terrorism.

Implementation of Good Corporate Governance

In line with the demands of PBI No. 8/4/PBI/2006 and amendments 8/14/PBI/2006 regarding the implementation of Good Corporate Governance (GCG) Bank has been supported

dokumen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah diselaraskan dengan kebutuhan serta tuntutan operasional Bank dan telah dilaksanakan dan dipedomani sebagai alat control dalam menjalankan fungsi pengendalian disetiap level organisasi dan tingkat manajemen hingga level terendah pada organisasi Bank. Evaluasi pelaksanaan Good Corporate Governance pada Bank dilakukan secara berkala setahun sekali. Apabila dalam pelaksanaan operasioanal Bank ditemukan event/kejadian/pelanggaran terkait dengan fungsi GCG, maka dilakukan pelaporan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi dan tugas Direktur Kepatuhan baik periode bulanan kepada Direktur Utama dan maupun periode triwulanan kepada Bank Indonesia sebagai laporan kompilasi

by the Policy Implementation of Corporate Governance has been aligned with the needs and demands of Bank operations and has implemented as a means of control and guided in exercising control at all levels of organization and management level to the lowest level in the organization of the Bank. Evaluation of the implementation of Good Corporate Governance at the Bank are conducted regularly once a year. If the implementation of the Bank discovered operasioanal event / incident / offense related to the corporate governance function, then do reporting as part of the implementation of the functions and duties of the Director of Compliance both the monthly period or periods Director and quarterly reports to Bank Indonesia as the compilation

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dilaksanakan dengan landasan hukum sesuai PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009; serta secara konsisten menselaraskan program kerja Bank sejalan dengan program-program Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang diinisiasikan oleh Bank Indonesia dalam upaya terwujudnya sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien. Harapan yang menjadi strategi dalam mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien bagi Bank selain penciptaan kestabilan sistem keuangan dengan memperkokoh fundamental Bisnis Bank, maka Penerapan Manajemen Risiko yang baik juga menjadi tujuan yang tidak kalah pentingnya. Penerapan Manajemen Risiko selain sebagai tuntutan kebutuhan bank secara internal juga untuk merespon implementasi Basel II Accord sebagai regulatory Perbankan Internasional, menjadi prasyarat yang harus dipenuhi bagi bank yang terlibat dalam pasar Global. Semakin kompleksnya produk dan aktifitas Bank maka risiko yang dihadapi Bank akan semakin meningkat. Peningkatan risiko tersebut perlu diimbangi dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai. Sehingga peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko Bank akan mendukung efektvitas kerangka pengawasan Bank berbasis risiko.

Application of Risk Management

Risk Management PT. Papua Regional Development Bank conducted a legal basis in accordance with PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 Circular Letter of Bank Indonesia No.5/21/DPNP dated 29 September 2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks and its Amendment PBI. No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, as well as consistently align the Bank's work program in line with the programs of the Indonesian Banking Architecture (API) that are initiated by Bank Indonesia in an effort to realize a sound banking system, strong and efficient. Hope that a strategy in achieving a healthy banking system, robust and efficient for the Bank in addition to the creation of stability in the financial system by strengthening the Bank's business fundamentals, then a good Risk Management is also a destination that is not less important. Risk Management in addition to the bank's internal demands as well as to respond to the implementation of Basel II Accord as regulatory International Banking, a prerequisite that must be met for the banks involved in the Global market. Increasing complexity of products and activities of the risks faced by the Bank, the Bank will increase. Increased risk needs to be balanced with the quality of risk management are adequate. Thus improving the quality of implementation of risk management will support efektvitas Bank risk-based supervisory framework.

Bermula dari keinginan untuk memiliki Sistem Manajemen Risiko yang lebih kuat, maka Bank merasa perlu untuk melakukan penyempurnaan-penyempurnaan baik terhadap struktur organisasi maupun kebijakan terkait dengan Proses Manajemen Risiko yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, monitoring/pemantauan dan mitigasi terhadap risiko yang dikelola.

Stems from the desire to have a Risk Management System is more powerful, the Bank felt the need to make improvements in both the organizational structure and policies relating to Risk Management Process yangmeliputi activities of identification, measurement, monitoring and mitigation of the risks are managed.

Sebagai Implementasi PBI No. 11/25//PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, Bank Papua telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan Manajemen Risiko terkait dengan Pedoman Penyusunan Profil Risiko Bank, yang sebelumnya hanya mengelola 4 jenis resiko dengan 3 (tiga) klasifikasi kategori menjadi 8 (delapan) jenis resiko yang wajib dikelola dalam 5 (lima) klasifikasi kategori resiko. Dalam upaya mendukung keakuratan penerapan manajemen resiko, Bank secara bertahap melakukan analisis risiko dimulai dari pendekatan yang lebih sederhana dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID), kemudian ditingkatkan kearah yang lebih kompleks dengan Pendekatan Internal Model dan selanjutnya kepada metode dengan kualifikasi yang terbaik (best practice) yang memenuhi standar Pengelolaan Risiko diinginkan Bank maupun Bank Indonesia sebagai Pengawas Bank

As the implementation of PBI No. 11 / 25 / PBI/2009 dated July 1, 2009, Bank Papua has made improvements to the policy relating to Risk Management Guidelines for Banks Risk Profile, which previously only manage four types of risk with three (3) categories of classification into eight (8) types of risks that must be managed within 5 (five) risk category classification. In an effort to support the accuracy of the application of risk management, the Bank has gradually begun to analyze the risk of a simpler approach to the Basic Indicator Approach (PID), then increased towards more complex with the Internal Models Approach and subsequently to the method with the best qualifications (best practice) that meets the standards of the Bank's Risk Management and Bank Indonesia as Bank Supervision

Untuk memenuhi tuntutan yang diamanatkan melalui PBI No. 5/8/PBI/2003 dan Perubahan-nya PBI No. 11/25/PBI/2009; Bank Papua telah menyajikan laporan Profil Risiko sesuai kategori risiko yang ditetapkan PBI terhitung sejak triwulan III Tahun Laporan 2009. Penyampaian laporan profil risiko Bank Papua disampaikan setiap triwulan kepada Bank Indonesia sesuai jadwal yang ditetapkan. Gambaran Profil Risiko Bank Papua disajikan dalam bentuk analisis terhadap risiko yang melekat pada setiap aktifitas fungsional (Inherent Risk) Bank dan analisis terhadap risiko yang timbul sebagai konsekuensi dari Pelaksanaan Sistem Pengendalian Risiko (Risk Control System) pada masing - masing risiko untuk setiap aktifitas fungsional yang ada. Selain itu, untuk periode menganalisis dan menyusun laporan Risiko Pasar, sehingga diharapkan dapat lebih sensitif terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi pasar sebagai langkah antisipasi awal untuk menjawab tantangan bisnis. Untuk memahami risiko Bank Papua lebih mendalam, berikut gambaran profil risiko Bank periode Triwulan I s/d Triwulan IV tahun 2012.

To meet the demands mandated by PBI No. 5/8/PBI/2003 and change its PBI No.11/25/PBI/2009; Bank Papua have presented a risk profile report appropriate risk category assigned PBI since the third quarter of Year Reports of 2009. Submission of Papua risk profile report submitted to Bank Indonesia on a quarterly basis according to the set schedule. The description of Bank Papua Risk Profile is presented in the form of an analysis of the risks inherent in any functional activity (Inerent Risk) Bank and the analysis of the risks that arise as a consequence of the implementation of Risk Management System (RiskControl System) on each - individual risk for each functional activity there. In addition, for a period to analyze and prepare a report market risk, which is expected to be more sensitive to changes in factors affecting market as factor to anticipate beginning to challenge the Bank Papua's risk bisnis. For understand more deeply, the following picture of the risk profile of the Bank's first quarter period till Fourth Quarter 2012.

LAPORAN PROFIL RISIKO *RISK PROFILE REPORT*

No	Jenis Risiko	Periode Sekarang (12-2012)			*Risk Type*
		Inheren Risk	Kualitas Manajemen Risiko	Komposit	
1	Risiko Kredit	Moderate | 2.52 17,5%	Satisfactory | 1.57 17,5%	LowMod	*Loan Risk*
2	Risiko Pasar	LowMod | 2.44 12,5%	Satisfactory | 2.33 12,5%	LowMod	*Market Risk*
3	Risiko Likuiditas	Moderate | 3.25 15%	Satisfactory | 1.85 15%	LowMod	*Liquidity Risk*
4	Risiko Operasional	ModHi | 3.62 17,5%	Fair | 2.51 17,5%	Moderate	*Operational Risk*
5	Risiko Hukum	Moderate | 2.70 10%	Fair | 2.87 10%	Moderate	*Legal Risk*
6	Risiko Stratejik	Moderate | 2.88 10%	Satisfactory | 2.09 10%	LowMod	*Strategic Risk*
7	Risiko Kepatuhan	Moderate | 2.50 10%	Fair | 2.64 10%	Moderate	*Compliance Risk*
8	Risiko Reputasi	ModHi | 3.60 7,5%	Fair | 3.31 7,5%	Moderate	*Reputation Risk*
Peringkat Rasio Agregate		**Moderate 2.94**	**Satisfactory 2.29**	**Moderate**	***Agregate Ratio Rank***

Berdasarkan tabel profil risiko diatas tampak bahwa secara umum trend untuk seluruh risiko menggambarkan pertumbuhan yang positif artinya bahwa dari waktu ke waktu sesuai periode pelaporan profil risiko terjadi perbaikan kualitas ke arah yang semakin membaik.

Based on the table above it appears that the risk profile of the general trend for all the risks describe positive growth means that from time to time according to the risk profile of the reporting period towards the improvement of quality improvements.

Peringkat Komposit GCG *GCG Composite Rating*

No	Komponen GCG	Nilai	Bobot	Perolehan	*GCG Component*
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2,000	10%	0,200	*Implementation of BOC's Duties & Responsibilities*
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	2,000	20%	0,400	*Implementation of BOD's Duties & Responsibilities*
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	2,000	10%	0,200	*Completeness & Implementation of Committee's Tasks*
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2,000	10%	0,200	*Handling Conflicts of Interest*
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	2,000	5%	0,100	*Implementation of Bank Compliance*
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2,000	5%	0,100	*Implementation of Internal Audit Function*
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2,000	5%	0,100	*Application of External Audit Function*
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2,000	7,5%	0,150	*Application of Risk Management Functions Including Internal Control System*
9	Prinsip Kehati-hatian dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar	2,000	7,5%	0,150	*Prudential Principle in Providing Funds To Related Parties and Great Provision*
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	2,000	15%	0,300	*Transparency of Financial and Non-Financial, GCG Implementation Report and Internal Reporting*
11	Rencana Strategis Bank	2,000	5%	0,100	*Bank's Strategic Plan*
	Nilai Peringlat Komposit			**2,000**	***GCG Composite Score***
	Peringkat			**2**	***Rating***

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank *Bank Soundness Assessment*

No.	Faktor	Peringkat (Rating)	*Factor*
1	Risk Profile	2	*Risk Profile*
2	GCG	2	*GCG*
3	Earnings	2	*Earnings*
4	Capital	1	*Capital*
	Nilai Komposit	**2**	***Composite Score***

Kebutuhan peningkatan kemampuan pengelolaan risiko yang semakin kompleks sebagai akibat semakin terdiversifikasinya produk-produk perbankan serta semakin pesatnya pertumbuhan produk-produk derivatif saat ini menuntut Bank Papua untuk lebih konsen terhadap tehnik-tehnik pengelolaan risiko yang lebih tinggi. Penerapan Manajemen Risiko dengan alat penunjang dan metode yang lebih baik menjadi salah satu sasaran dalam rencana strategis Bank. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah mengupayakan terbentuknya sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola setiap risiko yang terlihat. Untuk mengatasi ketersediaan SDM yang memiliki kemampuan manajemen risiko yang memadai, Bank Papua telah melaksanakan program sertifikasi secara berjenjang kepada setiap level jabatan yang ada sesuai dengan Peraturan BI Nomor 7/25/PBI/2005, sehingga diharapkan kedepan ketersediaan SDM dengan pemahaman manajemen risiko yang relatif cukup dapat dipenuhi.

The need for improved risk management capabilities are increasingly complex as a result of the diversified banking products as well as the rapid growth of the derivative products currently suing Bank Papua for more consent to the risk management techniques is higher. Risk Management with supporting tools and better methods became one of the targets in the strategic plan of the Bank. And no less important is to strive for the formation of human resources skilled in managing any risk seen. To address the availability of human resources with adequate risk management capabilities, Bank Papua has implemented a tiered certification program for each job level that is in accordance with BI Regulation No. 7/25/PBI/2005, so the expected future availability of human resources management with an understanding of the relative risk reasonably be met.

Selain untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan dalam rangka persiapan Bank Papua berpartisipasi dalam pasar global terkait dengan implementasi Basel II dan antisipasi Basel III yang direncanakan implementasinya pada tahun 2014; Bank Papua berupaya untuk mengembangkan strategi manajemen risiko yang disesuaikan dengan Kompleksitas operasional Bank Papua sebagaimana tertuang dalam "road map" implementasi Manajemen Risiko di Bank Papua. Dengan demikian diharapkan informasi profil risiko yang dihasilkan memberi gambaran yang mendekati kondisi yang sebenarnya dan dapat menjadi penunjang dalam pengambilan keputusan bisnis yang memberikan nilai tambah (Value Added) bagi Shareholders maupun Stakeholders Bank.

In addition to compliance with Bank Indonesia and Bank Papua in preparation for participating in the global marketplace associated with the implementation of Basel II and Basel III anticipation of the planned implementation in 2014, Bank Papua seeks to develop risk management strategies tailored to the complexity of the operations of the Bank Papua as stated in the "road map" implementation of Risk Management at Bank Papua. It is expected that the resulting profile information provides an overview of risk that may be close to the truth and to be supporting the business decision that value added to the Shareholders and Stakeholders Bank.

Proses dan Metodologi Pengukuran Risiko.

Pelaksanaan sistem pengelolaan manajemen risiko yang menyeluruh dan kuat adalah merupakan sasaran yang menjadi prioritas bagi Bank Papua dalam Implementasi Interprice Risk Management . Untuk mengawal terlaksananya program penerapan manajemen risiko bagi Bank, Bank telah menunjuk seorang Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Kepala Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko sebagai pelaksana harian. Dalam rangka menjembatani suatu kebijakan yang diambil dan akan diterapkan maka juga telah terbentuk suatu badan yang dikenal dengan Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dan memastikan persetujuan, peninjauan ulang, perbaikan serta penyempurnaan atas seluruh kebijakan terkait kerangka manajemen risiko Bank Papua.

Process and Risk Measurement Methodology.

Implementation of the risk management system is a comprehensive and powerful is a priority target for the Bank Papua in Interprice Implementation of Risk Management. To oversee the implementation of risk management programs for the Bank, the Bank has appointed a Compliance Director who is assisted by the Head of Compliance and Risk Management Division as an executive board. In order to bridge the measures taken and to be applied then it also has formed a body known as the Risk Management Committee is responsible and ensure the approval, review, improvement and refinement of all policies related to the Bank' Papua s risk management framework.

Dalam pelaksanaan tugas, Direktur Kepatuhan bertanggung jawab secara penuh atas pengelolaan risiko dan mengkoordinasikan seluruh unsur risiko yang dihadapi Bank Papua. Disamping itu, secara terus menerus dapat memastikan bahwa pelaksanaan Prudential Banking telah berjalan dan berakar tumbuh dalam setiap pengambilan keputusan strategis Bank.

In Compliance Director duties fully responsible for the management of risk and coordinate all elements of risks faced by the Bank Papua. In addition, it can continue to ensure that the implementation has gone Prudential Banking and roots growing in every strategic decision making bank.

Proses Manajemen Risiko di Bank Papua, telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang diharapkan sesuai PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003. Pelaksanaan pengelolaan risiko diawali tahapan identifikasi risiko; melalui proses identifikasi tersebut diperoleh informasi kejadian / event yang memiliki eksposur risiko yang ditata dalam kelompok risiko berdasarkan jenis risiko dan signifikansinya. Terhadap kejadian risiko yang teridentifikasi dilakukan penilaian dan pengukuran (measurement) sebagai proses manajemen risiko tahap II. Tujuannya agar dapat diketahui besar kecilnya dampak (Impact) yang akan dihadapi Bank.

Risk Management process in B ank Papua, has been implemented in accordance with the stages of the expected corresponding PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003. Implementation of risk management risk identification phase begins, through the process of identifying an information incident / event that has set in risk exposure risk groups based on the type of risk and significance. On the incidence of identified risks assessment and measurement as stage II risk management process. The goal is to be able to know the size of the impact will be faced by the Bank.

Berdasarkan hasil pada tahapan tersebut, kemudian disusun rekomendasi sebagai solusi yang akan dilakukan. Terhadap rekomendasi yang dibuat pada tahap II diatas kemudian menjadi dasar pelaksanaan proses manajemen risiko tahap ke III yaitu pelaksanaan pemantauan dan monitoring risiko. Hasil pemantauan/monitoring disusun dalam bentuk dokumen tertulis dan menjadi dasar pelaksanaan proses manajemen risiko tahap IV yaitu Mitigasi Risiko dan pengendaliannya. Keseluruhan proses manajemen risiko tersebut kemudian disusun dalam satu dokumen pelaporan untuk disampaikan kepada Manajemen Bank dan regulator sesuai persyaratan dan ketentuan pelaporan Bank Indonesia dalam bentuk laporan profil Risiko Bank yang disampaikan setiap triwulan.

Based on the results at this stage, and then arranged on a solution that will be done. Against the recommendations made in Stage II above then becomes the basis of the implementation of the risk management process to the third phase of monitoring the implementation and monitoring of risk. The results of monitoring / monitoring are arranged in the form of a written document and the basis for the implementation of the fourth stage of the risk management process is Risk Mitigation and control. Overall risk management process are then compiled in a single document to be delivered to the reporting and management of the Bank in accordance persyharatan regulators and reporting requirements in the form of Bank Indonesia Bank Risk profile report submitted each quarter.

Penyusunan Laporan Profil Risiko Bank Papua, sejak periode triwulan III tahun 2009 telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009 dan Surat Keputusan Direksi No.59.A/Dir-BPD/XII/2010 tanggal 06 Desember 2010 tentang Kebijakan Penyusunan Profil Risiko Bank Papua. Penyesuaian dimaksud tidak hanya terhadap kuantitas risiko yang dikelola yang mana dahulunya Bank hanya mengelola 5 (lima) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan; Sekarang mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu selain 5 (lima) risiko dapat ditambah dengan 3 (tiga) risiko lainnya seperti risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi. Selain itu penyesuaian juga dilakukan pada pengungkapan kategori risiko, dimana sebelumnya diungkap dalam 3 (tiga) kategori risiko (Low; Moderate dan High) ; menjadi 5 (lima) kategori risiko (Low; Low to Moderate; Moderate; Moderate to High dan High).

Preparation of Bank Papua Risk Profile Report, since the period of the third quarter of 2009 have been adjusted to Bank Indonesia as stipulated in Regulation No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 and the Letter of Directors Decree No.59.A/Dir-BPD / XII/2010 dated December 6, 2010 on Policy Development Bank Papua Risk Profile. Adjustment is not only the quantity of risk which formerly Bank only manage five (5) types of risks, such as credit risk, market risk, liquidity risk and compliance risk; Now managing 8 (eight) in addition to the type of risk that is five (5) risk can be coupled with 3 (three) other risks such as legal risk, strategic risk and reputation risk. Besides adjustments are also made to the disclosure of risk categories, which were previously disclosed in 3 (three) categories of risk (Low; Moderate and High); into 5 (five) risk category (Low; Low to Moderate; Moderate; Moderate to High and High) .

Metodologi pengukuran risiko yang dijalankan oleh Bank Papua untuk masing-masing risiko dilakukan dengan pendekatan yang Sederhana dengan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap parameter-parameter risiko yang dianalisis dengan penetapan skor dan bobot risiko berdasarkan tingkat signifikansinya. Hasil analisis skor terbobot kemudian dimasukan kedalam suatu matriks risiko baik komposit per agregat maupun komposit per risiko dan membentuk satu penilaian akhir yang dikenal dengan Profil Risiko gabungan Bank.

Risk measurement methodology that is run by the Bank Papua for each risk is done by a simple approach with qualitative and quantitative analysis of the risk parameters were analyzed with the scoring and weighting of risk based on the level of significance. The results of the analysis of a weighted score then fed into a risk matrix composite good per aggregate or composite per risk and form a final judgment known as the combined risk profile of the Bank.

PERLINDUNGAN NASABAH

Pengaduan nasabah Bank Papua pada saat ini dapat ditangani oleh contact center di Kantor Pusat dan customer service di masing-masing Kantor Cabang. Register pengaduan nasabah di masing-masing kantor cabang akan didokumentasikan dalam bentuk laporan triwulan dan dikirimkan ke Kantor Pusat c.c Divisi Kepatuhan untuk kemudian dilaporkan ke Bank Indonesia secara berkala.

CUSTOMER PROTECTION

Bank Papua customers complaints can now be handled by the contact center in the central office and customer service in each branch office. Register for customer complaints in each branch office will be documented in the form of quarterly reports and submitted to the Office of Compliance Division cc for later reported to Bank Indonesia on a regular basis.

Penanganan komplain nasabah dikelola oleh customer service masing-masing kantor cabang dan contact center, kemudian apabila diperlukan, pengaduan tersebut dieskalasi ke unit-unit terkait termasuk unit di kantor pusat sesuai permasalahannya.

Handling customer complaints customer service managed by each branch office and contact center, and then if necessary, the complaint is escalated to the relevant units, including units at headquarters corresponding problem.

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2012, Bank Papua telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam program pengembangan masyarakat, baik melalui aktivitas corporate social responsibility (CSR)

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM AND ENVIRONMENT

Throughout 2012, the Bank Papua has been carrying out various activities in community development programs, either through corporate social responsibility activities (CSR) and

maupun Bina Lingkungan. Biaya yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan aktivitas tersebut sebagai komitmen Bank Papua untuk melaksanakan pengembangan masyarakat adalah sebagai berikut :

Kebijakan penerapan Program CSR Bank Papua yang semula bersifat charity yang dikenal dengan bantuan kemasyarakatan, dirubah menjadi Program Corporate Social Responsibility yang terdiri dari dua program, yaitu:

1. **Program Kemitraan yang disebut Program Mitra Bank Papua**
   Community Development (CD) atau yang dikenal sebagai Comdev atau pengembangan masyarakat merupakan suatu proses yang dirancang untuk menciptakan kemajuan kondisi ekonomi dan sosial warga masyarakat melalui partisipasi aktif, dimana pada akhirnya akan menumbuhkan prakarsa dan kemandirian masyarakat itu sendiri.
2. **Program Bina Lingkungan yang disebut dengan Program Bank Papua Peduli.**
   Adalah komitmen dan upaya dunia usaha dalam meminimalkan risiko keberadaan dunia usaha dan memaksimalkan kesejahteraan stakeholder terutama dalam penanganan tujuh prioritas masalah kesejahteraan sosial. Prioritas CSR Kesos (UU No. 11 / 2009 tentang Kesejahteraan Sosial), yaitu : Kemiskinan, Keterlantaran, Kecacatan, Keterpencilan, Ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku, Korban bencana, dan/atau Korban tindak kekerasan, eksploitasi serta diskriminasi

Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bank Papua

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 ayat (1) ".....perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan..... dst".
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012, tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- SK Direksi Nomor 43/DIR-BPD/X/2010, tanggal 04 Oktober 2010 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Papua Dalam Bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- Akta RUPS PT. Bank Pembangunan Daerah Papua No. 16 tanggal 21 Juni 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Lilis Heryeni, SH. M.Si yang memutuskan 2% dari laba bersih perusahaan digunakan untuk CSR perseroan.

Environmental Development. Costs incurred in carrying out such activities as Papua Bank's commitment to implement community development are as follows:

Bank Papua policies on CSR is charity originally known as social assistance, was changed to Corporate Social Responsibility Program which consists of two programs:

1. ***Partnership program called Bank Papua Partner Program***

   Community Development (CD), also known as Comdev or community development is a process designed to create conditions of economic and social advancement of the community through active participation, which in turn foster self-reliance initiatives and communities.

2. ***Community Development Program called the Bank Papua Care Program.***
   Is the commitment and effort in minimizing business risk and maximizing business world where welfare stakeholders, especially in the handling of the seven priority issues of social welfare. Priority CSR Social Welfare (Law no. 11/2009 on Social Welfare), namely: poverty, neglect, disability, remoteness, social disabilities and behavioral aberrations, disaster victims and / or victims of violence, exploitation and discrimination

Basic Implementation of Bank Papua Corporate Social Responsibility

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Article 74 paragraph (1) "..... The company that runs its business activities in the field and / or related to the natural resources required to implement the Environmental and Social Responsibility ..... dst ".*
- *Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 47 Year 2012, on Social Responsibility and Environmental Company Limited.*
- *Directors Decree No. 43/DIR-BPD/X/2010, dated October 4, 2010 on Corporate Social Responsibility and Environmental Papua Bank In Form Partnership Program and Community Development.*
- *SGM Deed No. 16 of PT.Papua Regional Development Bank. 16 dated June 21, 2012, made before Notary Lilis Heryeni, SH. M.Si who decided 2% of the net profit is used to CSR company.*

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

- Membantu dalam penanganan masalah kesejahteraan sosial, yang meliputi kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, keterpencilan, ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku, korban bencana, dan/atau korban tindak kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi.
- Membantu mewujudkan ketercapaian target Millenium Development Goals (MDGs).
- Meningkatkan kualitas hidup (Quality of Life) bangsa Indonesia.
- Membantu percepatan pembangunan kesejahteraan sosial di kabupaten tertinggal dan kawasan perbatasan.

The purpose Implementation of Social Responsibility Activities

- *Assist in the management of social welfare problems, including poverty, neglect, disability, remoteness, social disabilities and behavioral aberrations, victims and / or victims of violence, exploitation and discrimination.*
- *Helping to realize the achievement of the Millennium Development Goals (MDGs).*
- *Improving the quality of life Indonesia.*
- *Helps accelerate the development of social welfare in the district and the border are believed to fall behind.*

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang tahun 2012 berbagai program CSR telah dilaksanakan oleh Bank Papua, diantaranya program pendidikan, keagamaan, peduli lingkungan, peduli kesehatan dan peduli kasih. Secara ringkas pengusulan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dapat dijelaskan dalam bagan alur pengusulan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan sebagai berikut:

Implementation Social Responsibility Activities

During the year 2012 various CSR programs have been implemented by the Bank Papua, including educational programs, religious, environmental care, health care and caring love. In summary proposing social responsibility and enterprise environments can be described in a flow chart proposing the implementation of social and environmental responsibility of the company as follows:

1. Tidak Langsung kepada Masyarakat tetapi melalui Kantor Cabang

1. Indirect to public but through the Branch Offices

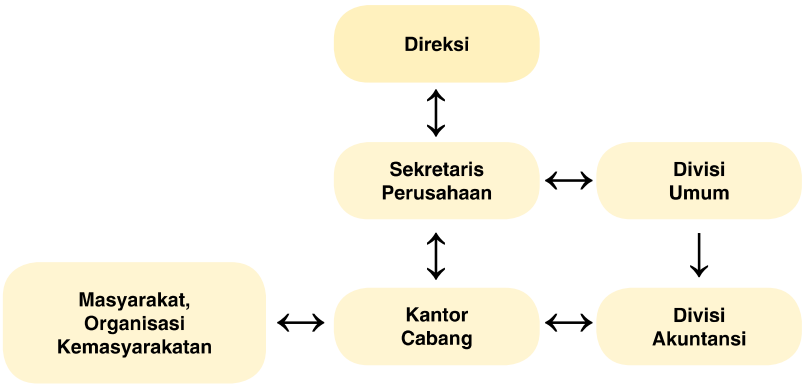

Alur Pelaksanaan Kegiatan CSR yang Dilakukan Oleh Sekretaris Perusahaan Secara tidak langsung ke Masyarakat tetapi melaluai Kantor Cabang

Syarat :

1. Kantor Cabang diwajibkan melakukan kajian singkat.
2. Dilengkapi dengan foto dokumentasi.
3. Penyaluran dilakukan melalui Rekening Bank Papua.

Terms:

1. *Branch Offices are required to conduct rapid assessment.*
2. *Equipped with photo documentation.*
3. *Distribution through Bank Papua Account.*

2. Langsung Kepada Masyarakat

2. Directly to the Public

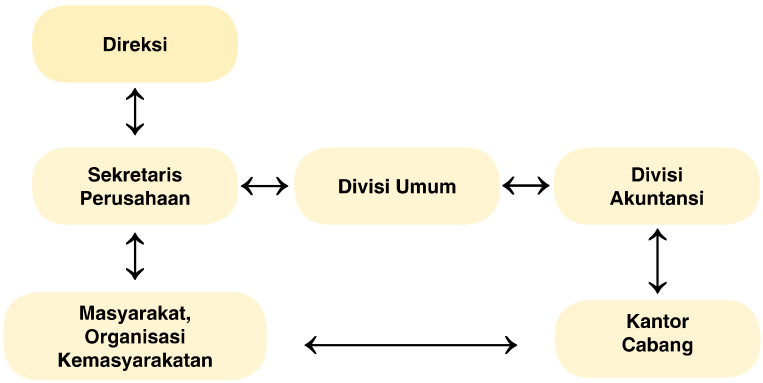

Alur Pelaksanaan Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan Secara langsung kepada Masyarakat

Fokus Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Bank Papua dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2012 telah mengalokasikan sejumlah dana untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan kualitas hidup masyarakat di Papua dalam berbagai bidang, diantaranya:

a. Program Kemitraan Bank Papua
   Program Kemitraan Bank Papua dikelola oleh Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat (PER). Di tahun 2012, bantuan-bantuan yang diberikan dapat diuraikan sebagai berikut:
   1. Distrik Biak Timur
      Bantuan pengadaan peralatan kerja pertanian, bibit sayur-mayur dan obat pembasmi hama di Kampung Orwer, Distrik Biak Timur.
   2. Distrik Namblong
      Bantuan pengadaan mesin penokok sagu sebanyak 4 (empat) unit di Kampung Besum, Distrik Namblong.
   3. Distrik Yakonde
      Bantuan pengadaan bibit ikan mujair sebanyak 32.000 ekor serta pakan ikan sebanyak 64 sak di Kampung Yakonde, Distrik Yakonde.

b. Program Bank Papua Peduli
   Program Bank Papua Peduli dikelola oleh Divisi Sekretaris Perusahaan. Bantuan-bantuan yang diberikan dapat diuraikan sebagai berikut:
   1. Bidang Pendidikan
      Dalam bidang pendidikan di tahun 2012 Bank Papua telah memberikan sejumlah komputer dan printer ke sekolah-sekolah, baik di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura.

Social Responsibility Focus Activities

Bank Papua in the Shareholders General Meeting in 2012, has allocated some funds to participate in the development of the quality of life of people in Papua in a variety of fields, including:

a. Bank Papua New Partner Program
   The Partner Program is managed by the Bank Papua People's Economic Development Division (PER). In 2012, the assistance provided may be described as follows:

   1. East Biak district
      Equipment procurement assistance working farm, vegetable seeds and pesticides in Kampung Orwer, East Biak District.
   2. Namblong district
      Assistance of sago machines 4 (four) units in Kampung Besum, Namblong District.
   3. Yakonde District
      Procurement assistance as much as 32,000 tilapia fingerlings and food fish tail as many as 64 sacks in Kampung Yakonde, Yakonde District.

b. Bank Papua Care Program
   Bank Papua Care Program administered by the Division of Corporate Secretary. Assistance can be described as follows:
   1. Education Sector
      In the field of education in 2012, Bank Papua has given a number of computers and printers to schools, both in the city of Jayapura and Jayapura regency.

2. Bidang Olahraga
   Bantuan dalam Bidang Olahraga yang diberikan Bank Papua untuk tahun 2012 berupa bantuan sarana olahraga ke sekolah-sekolah.
3. Bidang Sosial
   Di tahun 2012, bantuan dalam bidang sosial berupa program peduli kasih ke Panti Asuhan dan Panti Jompo di Jayapura, serta bantuan dana untuk Persatuan Penyandang Cacat Indonesia (PPCI) Kota Jayapura.
4. Bidang Lingkungan/Bencana Alam
   Kepedulian Bank Papua dalam Bidang Lingkungan di tahun 2012, direalisasikan dengan kegiatan penghijauan berupa penanaman 1.304 pohon di Kompleks Uncen Perumnas III Waena.
5. Bidang Keagamaan
   Dalam Bidang Keagamaan, Bank Papua turut berpartisipasi dalam pembangunan gedung gereja maupun masjid, kegiatan khitanan massal, serta kegiatan kemah rohani pemuda dan remaja di Kota Jayapura.
6. Bidang Kesehatan
   Partisipasi Bank Papua dalam bidang kesehatan, diantaranya pengobatan massal gratis di Desa Yakonde, pengobatan sekat bilik jantung berlubang, serta bantuan operasi pembuatan anus buatan atas nama Yonathan Dawan.

2. *Sports sector*
   Assistance in the Sport sector provided by Bank Papua in 2012 in the form of aid for sports facilities to schools.

3. *Social Sector*
   In 2012, social assistance in the form of program you care to orphanages and nursing home in Jayapura, and funding for the Disabled Association of Indonesia (PPCI) Jayapura.
4. *Environment / Natural Disasters sector*
   Bank Papua Concern in the Environment Sector in 2012, realized by activities such as reforestation planting 1304 trees in Uncen Housing Complex III Waena.

5. *Religious Sector*
   In Religious sector, Bank Papua participate in building churches and mosques, events mass circumcision, as well as youth activities and youth camp-meeting in Jayapura.

6. *Health Sector*
   Bank Papua Participation in the health field, including mass treatment free at the Village Yakonde, treatment of heart chambers perforated septum, and the assistance of artificial anus manufacturing operations on behalf of Yonathan Dawan.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial Bank Papua

Bank Papua Social Responsibility Actual Program

No.	Tanggal Realisasi	Nama Kegiatan	Activities
1	13 Januari 2012	Bantuan Mushola Firdaus Asso	*Donation for Firdaus Mosque Asso*
2	25 Januari 2012	Bantuan Sarana Olahraga SMPN 11 Jayapura	*Donation of Sports Facility Jayapura Junior High School 11*
3	25 Januari 2012	Bantuan Komputer & Printer SMP YPPK Sentani	*Donation of Computer & Printer for SMP YPPK Sentani*
4	02 Februari 2012	Bantuan Mushola & Gereja, SLB di Manokwari & Kaimana	*Donation of Mosque and Church, in Manokwari and Kaimana SLB*
5	06 Februari 2012	Bantuan Futsal Melati Cup II	*Donation of Melati Futsal Cup II*
6	15 Februari 2012	Bantuan Komputer untuk Pesantren Al Hidayah	*Donation of Computer for Al Hidayah Islamic School*
7	15 Februari 2012	Bantuan Futsal Melati Cup II	*Donation of Melati Futsal Cup II*
8	24 Februari 2012	Bantuan untuk Gereja Kapernaum	*Donation to the Church Kapernaum*
9	05 Maret 2012	Bantuan untuk Gereja & Masjid di Kaimana	*Donation to the Church & Mosque in Kaimana*
10	21 Maret 2012	Bantuan untuk RSUD Kabupaten Sorong	*Donation for Sorong Regency Hospital*
11	24 Maret 2012	Kegiatan Pengobatan Massal di Desa Yakonde	*Treatment of Mass activities in the Yakonde village*
12	31 Maret 2012	Kegiatan Penghijauan Penanaman 1.304 pohon	*Planting 1,304 trees greening activities*
13	04 April 2012	Kegiatan Peduli Kasih ke Panti Asuhan & Panti Jompo	*Activities to Love Orphanage Care & Nursing Homes*
14	14 April 2012	Kegiatan bersih-bersih Kota Jayapura	*Community service activities in Jayapura*
15	23 April 2012	Bantuan Gerakan Tidak Untuk Narkoba (GERTAK)	*Donation of Movement No To Drugs*
16	16 Mei 2012	Bantuan Komputer untuk SMP di Jayapura	*Donation of Computer for SMP in Jayapura*
17	19 Mei 2012	Bantuan Sunatan Massal Masjid Al-Ahkam	*Donation of mass circumcision Masjid Al-Ahkam*
18	11 Juli 2012	Bantuan untuk Persatuan Penyandang Cacat Indonesia (PPCI) Kota Jayapura	*Donation for Disabled Union of Indonesia (PPCI) Jayapura*
19	17 Juli 2012	Kemitraan – Bantuan Peralatan Kerja Pertanian, bibit sayur-mayur & obat pembasmi hama di Kampung Orwer, Disktrik Biak Timur	*Partnership - Donation ofWorking Tools Agriculture, vegetable seeds and insecticides & pesticides in Kampung Orwer, East Biak District*
20	24 Juli 2012	Bantuan Pengobatan Sekat Bilik Jantung Berlubangan. Sindi Mutmainah	*Medical Donation in Sekat Bilik Jantung Berlubangan Sindi Mutmainah*
21	25 Juli 2012	Bantuan Dana untuk Palang Merah Indonesia Cabang Merauke	*Fund donation for the Indonesian Red Cross Branch of Merauke*
22	16 Agustus 2012	Bantuan Dana untuk Kemah Pemuda dan Remaja GPDI Alva Omega di Jayapura	*Fund donation for Youth and Teens Camp GPdI Alva Omega in Jayapura*
23	17 September 2012	Bantuan Operasi Pembuatan Anus Buatan a.n. Yonathan Dawan	*Artificial Anus Operation donation Making on behalf Yonathan Dawan*
24	Oktober 2012	Bantuan Dana untuk Gereja GKI Gunung Karmel Biak	*Donation Fund for GKI Church Gunung Karmel Biak*
25	12 Desember 2012	Kemitraan – Bantuan Pengadaan Mesin Penokok Sagu di Kampung Besum, Distrik Namblong	*Partnership - donation for Supply of Machinery Penokok Sago in Kampung Besum, Namblong*
26	12 Desember 2012	Kemitraan – Bantuan Pengadaan Bibit Ikan Mujair dan Pakan Ikan di Kampung Yakonde, Distrik Yakonde	*Partnership - Seed Procurement donation Mujair Fish and Fish Feed in Kampung Yakonde, Yakonde District*
27	20 Desember 2012	Bantuan Khitanan Massal Masjid Jabal Hikmah Pasir Dua Jayapura	*Mass Circumcision donation for Jabal Hikmah Mosque Pasir Dua Jayapura*

Biaya CSR yang telah dikeluarkan di tahun 2012. *CSR costs incurred in 2012.*

No	KegiatanTanggung Jawab Sosial	Jumlah Rp	*CSR Activities*
1	Bidang Pendidikan	37.850.000,-	*Education Sector*
2	Bidang Olahraga	10.000.000,-	*Sports Sector*
3	Bidang Sosial	128.400.549,-	*Social Sector*
4	Bidang Lingkungan/ Bencana Alam	37.000.000,-	*Sector Environment / Natural Disasters*
5	Bidang Keagamaan	145.050.000,-	*Religious Sector*
6	Bidang Kesehatan	209.512.000,-	*Health Sector*
7	Bidang Kemitraan	144.730.000,-	*Sector Partnership*
	Jumlah	**712.542.549,-**	***Total***

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2012, jumlah permasalahan penyimpangan internal, hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebagai berikut :

IMPORTANT CASE FACED

During the year 2012, the number of case of internal irregularities, civil and criminal laws that have been completed (already have permanent legal force) and are still in the process of settlement is as follows:

Internal Fraud Dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh/*Total Cases*						*Internal Fraud In 1 Year*
	Pengurus/ *Boards*		Pegawai Tetap/ *Permanent Official*		Pegawai Tidak Tetap/ *Non Permanent Official*		
	Tahun Sebelumnya/ *Previous*	Tahun Berjalan/ *Current*	Tahun Sebelumnya/ *Previous*	Tahun Berjalan/ *Current*	Tahun Sebelumnya/ *Previous*	Tahun Berjalan/ *Current*	
Total Fraud	-	-	-	-	-	-	*Total Fraud*
Telah Diselesaikan	-	-	-	-	-	-	*Done*
Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	*In Completion Proces*
Belum Diupayakan Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	*Not Yet Occupies For Completion*
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum	-	-	-	-	-	-	*Has Followed Up Via Legal Proces*

Permasalahan Hukum	Jumlah/Total		*Jurisdictional Cases*
	Perdata/ *Civil*	Pidana/ *Criminal*	
Telah selesai (telah mempunyai kekuatanhukum yang tetap)	1	-	*Done (has already establish legal force)*
Dalam proses penyelesaian	8	-	*Incompletion process*
Jumlah	**9**	**-**	***Total***

Dari sejumlah perkara di tahun 2012 tidak mempengaruhi keuangan Bank Papua.

From a number of cases in the year 2012 does not affect the Bank Papua's financial.

AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal Bank Papua dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern yang dikepalai oleh Yuliana D Yembise (biografi singkat ketua SKAI dapat dilihat pada bagian profil Divisi dalam laporan tahunan ini). Adapun struktur organisasi SKAI sebagai berikut :

INTERNAL AUDIT

Bank Papua Internal Audit Function implemented by the Internal Audit Unit, chaired by Yuliana Yembise (short biography can be found on the head of Internal Audit Division of the profile section in this annual report). The organizational structure of the Internal Audit Unit as follows:

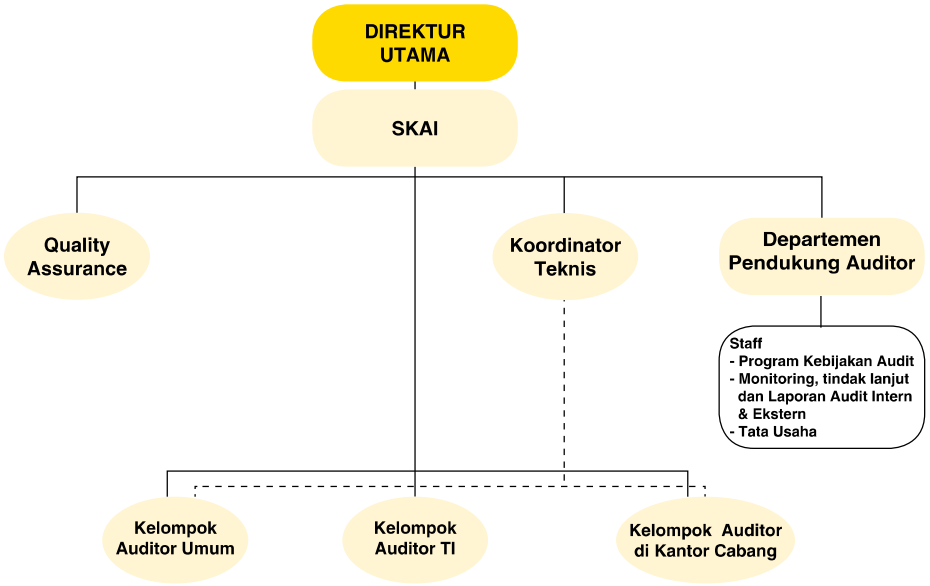

Uraian Tugas SKAI

Satuan Khusus Audit Intern Bank Papua berperan sebagai rekan strategi bisnis (strategic business partner) bagi semua tingkatan manajemen guna mendorong pencapaian tujuan dan sasaran Bank Papua dengan melakukan evaluasi internal control. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang proaktif, antusias dan dinamis, berkomunikasi secara efektif, berorientasi pada bisnis dan stakeholders, pemahaman terhadap penekanan temuan yang berkualitas serta merekomendasikan penyelesaian yang praktis dan workable.

Job Description Internal Audit

Bank Papua Special Unit Internal Audit serves as associate business strategy (strategic business partner) for all levels of management in order to encourage the achievement of the goals and objectives of the Bank Papua with the internal control evaluation. This is done through a proactive, enthusiastic and dynamic, effective communication, and business-oriented stakeholders, understanding of the emphasis of quality findings and recommending practical and workable solutions.

Pedoman Kerja SKAI

Disusun berlandaskan pada Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) tahun 1999.

Pedoman ini merupakan penjabaran dari Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter) dan akan terus dimutakhirkan dengan memperhatikan perkembangan praktik perbankan umumnya dan PT BPD Papua.

Guidelines for Internal Audit Work

Compiled based on Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on Appointment of Compliance Director and Standard Bank Internal Audit Function (SPFAIB) in 1999.

This guide is a translation of the Internal Audit Charter and will continue to be updated with respect to the development of banking practices in general and in particular PT BPD Papua.

Di samping itu, untuk melengkapi pedoman ini, SKAI dan para Auditornya harus pula memperhatikan Standar Profesi Audit Internal (SPAI) yang diterbitkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, dan Standards For The Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditor.

In addition, to supplement the guidelines, Internal Audit and the auditor must also pay attention to the Internal Audit Profession Standards (SPAI) issued by the Internal Audit Consortium Professional Organizations and Standards For The Professional Practice of Internal Auditing of The Institute of Internal Auditors.

Visi dan Misi SKAI

SKAI Bank Papua memiliki visi menjadi mitra profesional yang memberikan nilai tambah (added value) dalam pencapaian visi perusahaan.

Misi SKAI Bank Papua adalah:

1. Untuk menjaga dan memenuhi kepentingan bank dan masyarakat pemilik dana dengan baik dan aman, dan
2. Untuk memastikan bahwa operasi-operasi bank telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang tinggi melalui pemberian jasa "assurance consulting and catalist" secara independen dan objektif kepada manajemen dan Komisaris Bank Papua, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah, efisiensi operasi bank, efektivitas manajemen risiko, serta proses pengendalian dan pengelolaan bank yang baik (good corporate governance).

Vision and Mission of Internal Audit

Bank Papua SKAI vision is to become a professional partner that value added in achieving the company's vision.

Mission of SKAI Bank Papua are:

1. *To protect and serve the interests of the bank and the owner of the funds properly and safely, and*
2. *To ensure that the bank's operations have been implemented in accordance with the high standards through the provision of services' assurance and consulting "independently and objectively to management and the Board of Commissioners of PT BPD Papua, so as to increase the value-added, efficiency of bank operations, the effectiveness of risk management, as well as the control and management of the bank is good (good corporate governance).*

Keberadaan piagam Audit Internal

Piagam Satuan Kerja Audit Intern PT.Bank Pembangunan Daerah Papua ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Oktober 2008.

The presence of the Internal Audit Charter

Charter of the Internal Audit Unit PT Papua Regional Development Bank established by joint decision of the Board of Commissioners and Board of Directors on October 31, 2008.

PIAGAM SATUAN KERJA AUDIT INTERN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
(INTERNAL AUDIT CHARTER)

BANK PAPUA

Ikhtisar Internal Audit Charter PT.Bank Pembangunan Daerah Papua:

a. SKAI Bank Papua dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia.
b. SKAI Bank Papua memiliki tujuan membantu anggota manajemen dan dewan komisaris dalam melaksanakan tanggungjawab secara efektif.
c. SKAI Bank Papua memiliki visi menjadi mitra profesional yang memberikan nilai tambah dalam mencapai visi perusahaan.
d. SKAI Bank Papua memiliki misi menjaga dan memenuhi kepentingan bank dan masyarakat pemilik dana dengan baik dan aman.
e. SKAI Bank Papua memiliki ruang lingkup audit untuk melakukan review atas manajemen risiko, sistem pengendalian intern, dan proses tata kelola perusahaan yang baik serta sistem informasi.
f. SKAI Bank Papua memiliki tanggungjawab mereview aktivitas perusahaan dalam interval waktu tertentu untuk memastikan bahwa fungsi – fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian telah dilaksanakansesuai dengan instruksi, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen serta selaras, baik dengan tujuan perusahaan maupun dengan standar praktik pengelolaan perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
g. SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Papua memiliki wewenang penuh untuk mengaudit semua fungsi dalam unit kerja serta memiliki akses untuk memeriksa semua catatan, karyawan dan fisik aset – aset yang terkait dengan pelaksanaan auditnya.

Summary Internal Audit Charter of PT Papua Regional Development Bank for :

a. SKAI Bank Papua headed by a chief who is appointed and dismissed by the President with the approval of the Board of Commissioners and reported to Bank Indonesia.
b. SKAI Bank Papua has the goal of helping members of management and the board of commissioners in carrying out responsibilities effectively.
c. SKAI Bank Papua vision is to become a professional partner that adds value in achieving the company's vision.
d. SKAI Papua Bank has a mission to maintain and meet the interests of the bank and the owner of the funds properly and safely.
e. SKAI Bank Papua has scope audit to review the risk management, internal control systems, and processes of good corporate governance and information systems.
f. SKAI Bank Papua has the responsibility to review the company's activities in a certain time interval to ensure that the functions - the functions of planning, organizing, directing and controlling have dilaksanakansesuai with instructions, policies and procedures management, and harmony, both with corporate goals as well as with standard corporate governance practices (Good Corporate Governance).
g. SKAI PT. Papua Regional Development Bank has full authority to audit all of the functions in the unit of work and have access to inspect all records, employees and physical assets - the assets related to the implementation of the audit.

KEGIATAN CSR BANK PAPUA TAHUN 2012

BANK PAPUA CSR ACTIVITIES IN 2012

Extensive Network

PROSPEK USAHA KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN STRATEGI

BUSINESS PROSPECTS, COMPETITIVE ADVANTAGES AND STRATEGIS

PROSPEK DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF BANK PAPUA

Tanah Papua yang kaya dengan sumber daya alamnya dan keragaman serta keunikan budaya setempat merupakan Kasih Karunia yang diberikan Sang Pencipta bagi masyarakat di Tanah Papua. Pengelolaan kekayaan sumber daya alam secara profesional oleh Pemerintah dan Investor diharapkan akan senantiasa meningkatkan perbaikan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Tanah Papua.

Bank Papua yakin kehadiran di Tanah Papua mampu mengemban tanggungjawab yang telah diberikan Pemerintah Daerah sebagai Pemegang Saham untuk mengambil peran sebagai mitra pembangunan di Tanah Papua dalam mengelola dan menciptakan kesejehteraan masyarakat Papua. Keyakinan

BANK PAPUA PROSPECTS AND COMPETITIVE ADVANTAGE

The land of Papua is rich in natural resources and the diversity and uniqueness of the local culture is given Grace of the Creator to the people of Papua. Management of natural resource wealth in a professional manner by the Government and investors are expected to continue to improve the economic welfare of the public improvements in the Land of Papua.

Bank Papua confident presence in Papua able to assume the responsibility that has been given local governments as shareholders as development partners in Papua in managing and creating prosperity Papuans. This belief was strengthened by several factors supporting a competitive advantage include:

ini diperkuat dengan beberapa faktor penunjang yang merupakan keunggulan kompetitif antara lain :

a. Setiap tahunnya selalu ada peningkatan yang signifikan atas penempatan dana murah dan penguatan struktur Permodalan oleh Pemerintah Daerah.
b. Perluasan Jaringan Kantor yang tersebar luas baik di Papua maupun di luar Tanah Papua dalam upaya menjangkau pelayanan kepada nasabah.
c. Stabilitas ekonomi makro dalam mendorong pertumbuhan penyaluran kredit usaha mikro, kecil, menengah, ritail dan kontruksi.
d. Hubungan Komunikasi yang baik memudahkan akses ke Pemerintah Daerah dalam mendukung rencana pemerintah dalam pembangunan infrastrukur melalui dana ABPD.
e. Telah terbentuknya brand image Bank Papua di tengah-tengah masyarakat di Tanah Papua.

Kinerja yang telah dicapai sepanjang tahun 2012 mencerminkan kemampuan Bank Papua dalam mengoptimalkan keunggulan kompetitif atas peluang bisnis di tengah persaingan bisnis perbankan di tanah Papua.

Customer Base dan Jaringan Kantor

Bank Papua memiliki jumlah nasabah yang luas, dengan rekening simpanan sekitar 397 ribu serta sekitar 59 ribu rekening kredit per tanggal 31 Desember 2012. Bank Papua juga semakin memperluas jaringan operasionalnya dengan menambah jumlah jaringan kantor, baik kantor cabang , kantor cabang pembantu serta kantor kas. Jumlah jaringan kantor sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebanyak 135 kantor. Selain itu, Bank Papua juga telah memiliki kurang lebih 323 jaringan delivery channel yang terdiri dari 207 ATM dan 116 EDC.

a. Every year there is always a significant improvement over the placement of low cost funds and strengthening the structure of Capital by the Government.
b. Office Network Expansion widespread both in Papua and outside Papua in an attempt to reach customer service.
c. Macroeconomic stability in encouraging lending growth of micro, small, medium, ritail and construction.
d. Good communication relationships facilitate access to local government in supporting the government's plan to fund the development of infrastructure through ABPD.
e. It has been the formation of the Bank Papua brand image among the people in the Land of Papua.

Performance has been achieved during the year 2012 reflects the ability of the Bank Papua in optimizing a competitive advantage over business opportunities in the banking business competition in Papua.

Customer Base and Office Network

Bank Papua has a vast number of customers, with savings accounts around 397 thousand and about 59 thousand loan accounts as at December 31, 2012. Bank Papua are also increasingly expanding its operations by increasing its network of offices, both branches, sub-branches and cash offices. Total office network until December 31, 2012 are as many as 135 offices. In addition, the Bank Papua also had approximately 323 delivery channel network consisting of 207 ATMs and 116 EDC.

STRATEGI MERAIH PELUANG MASA DEPAN
RENCANA JANGKA PANJANG

Strategi Portofolio Kredit serta Kualitas aset yang kuat

Bank Papua telah menjaga rasio kredit dan pembiayaan yang diklasifikasikan non-performing (NPL) pada tingkat yang relatif rendah dengan peningkatan supervisi yang ketat atas penyaluran kredit yang tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Hal ini ditunjukan dengan nilai rasio NPL Bersih pada tingkat 0.17% pada tanggal 31 Desember 2012.

Dalam pengelolaan dan menjaga kualitas aset, Bank Papua mengimplementasikan beberapa inisiatif diantaranya :

- Proses persetujuan kredit yang cepat dengan tetap mematuhi syarat efektif pemberian kredit.
- Pengembangan produk-produk kredit yang lebih bervariatif dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar.
- Peningkatan penyaluran kredit sindikasi di Papua maupun di luar Papua melalui kantor-kantor cabang yang ada.
- Melalukan revisi kebijakan perkreditan yang sudah tidak relevan.
- Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga Penjaminan Asuransi melalui Perjanjian Kerjasama yang sudah ada.
- Membangun sistem analisa, pembahasan dan persetujuan kredit secara online system.
- Melakukan pembinaan kredit ke cabang-cabang secara berkala.
- Memulai menjalankan transaksi SKBDN atas transaksi perdagangan dalam negeri dari Papua dan ke Papua.
- Meningkatkan market share serta menggali potensi pembiayaan untuk Kredit Usaha Kecil dan Menengah di seluruh jaringan kantor Bank Papua, terutama di daerah pemekaran kabupaten baru.
- Meningkatkan kerjasama penyaluran kredit kepada Pemerintah Daerah.
- Meningkatkan akses pasar produk Usaha Mikro dan Kecil kepada mitra dan calon mitra Bank Papua dalam program Pasar UMK Bank Papua.
- Meningkatkan pelayanan kepada Pegawai Negeri Sipil melalui pelayanan Kredit Pegawai dan KPR.
- Pengembangan Pontensi daerah dengan membangun kampung binaan berdasarkan cluster-cluster.
- Menjalankan program Bank Indonesia yaitu Financial Inclusion program berupa kegiatan bisnis yang berkelanjutan sebagai upaya bank mempermudah masyarakat dalam mendapatkan akses keuangan.

STRATEGY TO REACH FUTURE CHANCE
LONG TERM PLAN

Portfolio Strategy and Strong asset quality

Bank Papua has been maintaining credit ratios and financing classified as non-performing (NPL) at relatively low levels with increasing strict supervision over lending remains guided by the precautionary principle. This is evidenced by Net NPL ratio at 0.17% at December 31, 2012.

In managing and maintaining asset quality, the Bank Papua initiative to implement some of them:

- *The process of loan approval fast while effectively abide by the terms of the loan.*
- *Development of credit products are more varied and adjusted to the needs of the market.*
- *Increased loan syndication in Papua and outside Papua through branch offices there.*
- *Perform a revised credit policy that is no longer relevant.*
- *Improve collaboration with Insurance Agency Insurance through existing Cooperation Agreement.*
- *Building systems analysis, discussion and approval of online loan system.*
- *Perform credit guidance to branches on a regular basis.*
- *Starting running transactions SKBDN domestic trade transactions from Papua and to Papua.*
- *Increase market share and to explore potential financing for Small and Medium Business Loans network of offices throughout the Bank Papua, especially in the expansion of new districts.*
- *Increase collaboration lending to local government.*
- *Improving market access for Micro Small and partners and prospective partners in Bank Papua and Bank Papua MSE Market program.*
- *Improve services to the Civil Service through the ministry officials and mortgage loans.*
- *The development potential of the area by building a village built by the clusters.*
- *Implement programs that Bank Indonesia Financial Inclusion program in the form of sustainable business activities in order to facilitate the public banks gain access to finance.*

Strategi Pengelolaan Dana melalui Treasury

Di tahun 2012, Bank Papua dalam mengoptimalkan kelebihan dana yang tersedia di Bank Papua dan mengelola likuiditas, manajemen treasury menyelenggarakan penempatan dana pada instrumen keuangan tertentu yang dapat menghasilkan pendapatan bunga dari penempatan tersebut. Bank Papua dalam melakukan penempatan dana dalam efek dan penempatan pada bank lain tetap memperhatikan kepatuhan pada peraturan Bank Indonesia nomor : 12/19/PBI/2010, tanggal 04 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum di Bank Indonesia untuk Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing.

Unit Treasury Bank Papua telah mengambil langkah inisiatif diantaranya :

- Mengoptimalkan penggunaan dan Maintenance secara berkala interface BI-RTGS untuk meningkatkan operasional sistem BI-RTGS.
- Profesionalisme layanan yang cepat, akurat dan aman bagi nasabah.
- Meningkatkan dan mengembangkan sistem KPDHN.
- Meningkatkan pendapatan dari hasil trading Money Market (SBI Outright, Pasar Uang Antar Bank), Pasar Modal (Obligasi Pemerintah dan Korporasi) serta Transaksi REPO / Reserve REPO.
- Meningkatkan penghimpunan dana jangka panjang di Deposito, pendapatan fee base income dari transaksi remittance.
- Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan couterparty lain baik kepada antar bank, sekuritas, broker dan lainnya.
- Meningkatkan sumber pendanaan melalui penerbitan surat-surat berharga jangka pendek, menengah dan panjang.

Strategi Pengelolaan Risiko

Bank Papua fokus pada program implementasi Basel II framework termasuk dalam proses pengukuran risiko mengacu pada pendekatan yang lebih maju termasuk menerbitkan pedoman internal untuk memastikan pengumpulan data risiko dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Divisi Manajemen Risiko menangkap prospek sehingga mengambil inisiatif untuk :

1. Penerapan Ketentuan Bank Indonesia pada Tahun 2013
   Sesuai amandemen PBI Nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum, dalam kaitan dengan penerapan Manajemen Risiko, maka penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari penilaian tingkat kesehatan Bank khususnya faktor profil risiko (risk profile). Perkembangan penerapan manajemen

Funds Strategy through Treasury Management

In 2012, Bank Papua in optimizing the available excess funds in the Bank Papua and liquidity management, treasury management organizes the placement of funds in certain financial instruments which may result in interest income from the placement. Bank Papua in conducting the placement of funds in securities and placements with other banks still consider compliance with Bank Indonesia Regulation No.: 12/19/PBI/2010, dated October 4, 2010 on Statutory Bank Indonesia to Banks in Rupiah and Foreign Exchange.

Bank Papua Treasury Unit has taken the initiative include:

- *Optimize the use and regular maintenance of the BI-RTGS interface to improve operational BI-RTGS system.*
- *Professionalism of a fast, accurate and safe for customers.*
- *Improve and develop the system KPDHN.*
- *Increase income from trading Money Market (SBI Outright, Interbank Money Market), Capital Markets (Government and Corporate Bonds) and REPO transactions / Reserve REPO.*
- *Improve long-term fund raising deposits, fee income base income of remittance transactions.*
- *Improve and expand cooperation with other couterparty well to inter-bank, securities, brokers and others.*
- *Increase funding through the issuance of securities short, medium and long term.*

Risk Management Strategy

Bank Papua focus on the implementation of Basel II framework program included in the risk measurement process refers to a more advanced approach, including issuing guidelines to ensure internal risk data collection done consistently and sustainably.

Risk Management Division captures prospect so take the initiative to:

1. *Application of Bank Indonesia Regulation in the Year 2013*
   Corresponding amendments to Regulation No. 11/1/PBI/2009 about Commercial Bank, in connection with the implementation of Risk Management, the application of risk management is part of the assessment of the Bank's risk profile in particular factors (risk profile). The development

risiko juga terkait adanya ketentuan baru dan perubahan yang dikeluarkan Bank Indonesia, seperti Penerapan Strategi Anti Fraud yaitu Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 13/28 DPNP tanggal 09 Desember 2011, SE BI No. 13/29/DPNP tanggal 09 Desember 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank Umum yang melakukan Layanan Nasabah Prima, dan PBI Nomor 13/25/PBI/2011 tanggal 09 Desember 2011 tentang Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak Lain (Alih Daya). Selain program-program yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank Tahun 2013 ketentuan-ketentuan baru dari Bank Indonesia tersebut juga menjadi program Bank Papua pada tahun 2013, yaitu:

1) Penerapan Manajemen Risiko pada Strategi Anti Fraud
2) Penerapan Manajemen Risiko pada Layanan Nasabah Prima
3) Penerapan Manajemen Risiko pada Alih Daya (Outsourcing).

2. Pengembangan Manajemen Risiko PT. Bank Papua.
Rencana strategis Manajemen Risiko PT. Bank Papua pada tahun 2013, sebagian merupakan kelanjutan kebijakan-kebijakan yang telah diimplementasikan sebelumnya, antara lain:

Pemantapan implementasi sistem Pelaporan Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko.

1) Pemantapan implementasi laporan Risk Profile Bank dan Risk Profile Cabang terintegrasi secara menyeluruh di setiap risk taking unit secara akurat dan tepat waktu.
2) Pemantapan pelaksanaan Pengenalan Nasabah berbasis risiko (Risk Base Approach) menggunakan Sistem Teknologi Informasi.
3) Peningkatan pemahaman dan penerapan GCG bagi setiap insan Bank Papua.
4) Pemanfaatan teknologi informasi secara optimal untuk mempercepat proses pelaporan tingkat kesehatan bank.
5) Mengefektifkan proses manajemen risiko di seluruh risk taking unit.
6) Terbentuknya unit manajemen risiko di setiap cabang.
7) Melakukan pemantauan secara langsung terhadap seluruh fasilitas fisik, sistem dan proses bisnis di setiap risk taking unit (RTU).
8) Selain itu program rutin yang dilaksanakan seperti

of risk management is also related to the existence of new provisions and changes issued by Bank Indonesia, such as the Anti-Fraud Strategy Implementation the Circular Letter of Bank Indonesia (BI SE) No.13/28 DPNP dated December 9, 2011, BI circullar letter No. 13/29/DPNP dated December 9, 2011 on the Application of Risk Management in Commercial Banks, which perform Prima Customer Service, and PBI No. 13/25/PBI/2011 dated December 9, 2011 on Prudential Principles for Banks, which perform Transfer of Execution Job the Other Party (Outsourcing). In addition to programs that have been outlined in the Bank's Business Plan In 2013 the new provisions of the Bank Indonesia is also a program of Bank Papua in 2013, namely:

1) Implementation of Risk Management at Anti Fraud Strategy
2) Implementation of Risk Management on Primary Customer Service
3) Application of Risk Management on Outsourcing.

2. Development of Risk Management PT. Bank Papua.
Strategic Plan for Risk Management PT. Bank Papua in 2013, in part a continuation of the policies that have been implemented previously, among others:

Stabilization system implementation Reporting Risk-Based Bank Soundness.

1) Strengthening the implementation of the report Profile Risk and Risk Profile Bank sub branch thoroughly integrated in each risk-taking unit in an accurate and timely manner.
2) Strengthening the implementation of risk-based customer recognition (Risk Base Approach) using Information Technology Systems.
3) Improved understanding and application of GCG for every member of Bank Papua.
4) Optimal utilization of information technology to accelerate the process of reporting the health of banks.
5) Making risk management processes across the risk-taking unit.
6) Establishment of risk management units in each branch.
7) To monitor directly to all physical facilities, systems and business processes in each risk-taking unit (RTU).
8) Besides regular courses conducted as a review of

melakukan kajian terhadap aktivitas baru atau produk baru sesuai tuntutan peraturan Bank Indonesia. Ke depan metode kajian yang dilakukan lebih diarahkan kepada kajian inisiatif. Untuk efektifnya program tersebut koordinasi dengan semua RTU merupakan hal prinsip.

3. Membangun budaya sadar risiko (risk awarness) dalam organisasi yang mencakup edukasi yang tepat.
   Membangun budaya sadar risiko erat kaitannya dengan budaya perusahaan (PT. Bank Papua). Dimana esensi dari penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko yang efektif sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali (manageable) pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan Bank. Artinya agar bank dapat mencapai keuntungan (profit) yang telah ditargetkan perlu ada efisiensi yang dapat diperoleh dengan cara memitigasi kerugian dari kejadian-kejadian yang dapat diperkirakan (expected loss). Ketiadaan prosedur yang efektif dapat menghambat pekerjaan, sehingga sebuah pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan dalam waktu singkat menjadi lambat karena hambatan prosedur. Upaya untuk menumbuhkan budaya sadar risiko di setiap insan Bank Papua terus dilakukan. Oleh karena itu konsep tentang budaya sadar risiko perlu dirumuskan dengan baik sehingga penerapan manajemen risiko berjalan efektif dan tujuan yang hendak dicapai perusahaan dapat diraih.

the new activity or new products as demanded by Bank Indonesia regulations. Forward method studies conducted more directed to study the initiative. For effective program coordination with all the RTU is the principle.

3. *Building a culture of risk awareness within the organization that includes the proper education.*
   Building a culture of risk awareness is closely related to corporate culture (PT Bank Papua). Where the essence of risk management is the adequacy of procedures and effective risk management methodology that the Bank's business activities can still be controlled (manageable) the extent / limit of acceptable and profitable bank. This means that banks can achieve profit that have been targeted have no efficiency to be gained by way of mitigating the loss of events that can be predicted (expected loss). The lack of effective procedures can hinder the work, so a job that should be completed in a short time becomes slow because of procedural barriers. Efforts to foster a culture of risk awareness in every member of the Bank Papua continued. Therefore the concept of a culture of risk awareness needs to be formulated so well that effective risk management and corporate goals to be achieved can be achieved.

Strategi Kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.

Beberapa inisiatif Divisi Kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan menuju perusahaan yang terpercaya di mata para pemangku kepentingan terus melakukan penilaian dan melaksanakan kegiatan-kegiatan internalisasi untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya Good Corporate Governance.

Manajemen terus konsisten membangun kesadaran akan pentingnya Good Corporate Governance bagi seluruh insan Bank Papua, dengan harapan fungsi pengendalian internal dapat berjalan dengan baik serta mempertajam forward looking approach terhadap potensi fraud.

Compliance Strategy for implementation of Corporate Governance.

Several initiatives Compliance Division of the implementation of Corporate Governance towards a reliable company in the eyes of the stakeholders continue to assess and implement activities to raise awareness of the importance of the internalization of Good Corporate Governance.

Management continues to consistently build awareness of the importance of good corporate governance for all beings Bank Papua, in the hope of internal control functions can be run smoothly and sharpen forward looking approach to potential fraud.

Strategi Satuan Kerja Audit Intern.

Dalam memberikan opini-opini strategis bagi manajemen atas penilaian terhadap inhern risk (Audit berbasis risiko) yang dilakukan terhadap setiap aktivitas fungsional perkreditan,

Internal Audit Unit Strategy

In giving their opinions on management's strategic for inhern risk assessment conducted on each of the functional activity of lending, treasury and investment, technology information

treasury dan investasi, Teknologi sistem Informasi (TSI) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) serta pengelolaan Sumber Daya Manusia maka inisiatif yang diambil adalah :

a. Membangun sistem link antara sistem manajemen risiko Bank (MRB), risk based audit (RBA) dengan sistem informasi manajemen audit (SIMA) serta sistem Pengendalian Anti Fraud.
b. Penerapan Audit Berbasis Risiko yang difokuskan pada 8 (delapan) risiko yang terdapat pada aktivitas fungsional bank dan penilaian atas sistem pengendalian intern yang meliputi budaya pengendalian, penilaian risiko, system accounting, informasi dan akuntansi, self assesment.

Strategi Perencanaan dan Pengembangan

Dalam memenuhi prasyarat pilar ke-3 untuk menjadi Bank Regional Champion, Bank Papua terus melakukan repositioning dan Rebranding. Bank Papua memahami Repositioning sebagai langkah untuk melihat dunia luar (outward looking) dimana orientasi bisnis yang dijalankan tidak hanya di wilayah sendiri saja tetapi juga merambah ke seluruh wilayah yang potensial. Repositioning dilakukan pada bidang SDM, Produk dan layanan serta hubungan dengan Pemerintah Daerah. Sedangkan langkah Rebranding yang diambil yaitu merumuskan kembali visi, misi, budaya kerja serta redesign logo. Untuk itu Divisi Perencanaan dan Pengembangan berinisiatif untuk :

a. Melakukan standarisasi corporate identity guna membangun brand image Bank Papua di benak masyarakat.
b. Membuat produk knowledge Bank Papua.
c. Perubahan tagline yang mencerminkan skala operasional yang lebih luas.
d. Pembukaan jaringan kantor dan delivery chanel di Papua, Papua barat dan luar Papua.
e. Pengembangan produk yang lebih variatif dan kompetitif, layanan prioritas serta layanan weekend banking.
f. Perubahan status menjadi bank devisa.
g. Membangun Kelembagaan yang kuat serta mengoptimalkan peran sebagai pemegang Kas Daerah dan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.

Strategi Sistem Informasi dan Teknologi

Menyadari semakin ketatnya persaingan bisnis perbankan yang sudah mengedepankan Teknologi sebagai backbone service business, maka Divisi Teknologi dan Informasi Bank Papua mengambil langkah- langkah :

a. Penguatan infrastruktur teknologi baik melalui finalisasi collocation data center,penyempurnaan aplikasi core dan non core banking, sentralisasi sistem pelaporan, Mengefektifkan penggunaan media komunikasi (mailserver,

system (TSI) and Management Information System (MIS) and management of the Human Resources initiatives taken are:

a. Build a system link between the Bank's risk management system (MRB), risk based audit (RBA) with audit management information system (SIMA) and the Anti Fraud Control system.
b. Implementation of Risk-Based Audit focused on the 8 (eight) the risks inherent in the functional activity of the bank and the assessment of the internal control system which includes cultural control, risk assessment, system accounting, and accounting information, self-assessment.

Planning and Development Strategy

IT meet prerequisite pillar-3 to be a Regional Champion Bank, Bank Papua continued repositioning and rebranding. Bank Papua understand Repositioning as a step to the outside world (outward looking) where the orientation of the business run itself not only in the region but also extended to all areas of potential. Repositioning done in the field of human resources, products and services and the relationship with local government. While steps are being taken Rebranding reformulate the vision, mission, culture and logo redesign. For the Division of Planning and Development was initiated to:

a. Standardize corporate identity to build brand image in the minds of the people of Bank Papua.
b. Making product knowledge Bank Papua.
c. Changes tagline that reflects a broader scale of operations.
d. The opening of the office network and delivery channels at Papua, West Papua and outside Papua.
e. Product development is more varied and competitive, priority service and weekend service banking.
f. Changes in the status of a foreign bank.
g. Institutional Building a strong and optimizing the role of treasury holders and one source of local revenue.

Information Technology and Systems Strategy

Recognizing the increasing competition in the banking business that has been put forward as a backbone technology service business, the Division of Information Technology and Bank Papua taking these steps:

a. Strengthening infrastructure either through finalization collocation data center, core application improvements and non core banking, centralized reporting sytem, Making use of communication media (mailserver, portal, website),

portal, website), revitaliasi jaringan LAN dan firewall serta pendayagunaan aplikasi Management Information Sistem (MIS).

b. Pemenuhan IT Compliance dengan penyediaan kebijakan dan prosedur operasional di bidang IT, Security E-Banking, Implementasi Managemen Network, Capacity Planning, serta penerapan standar CHIP/SNICCS pada APMK.
c. Support created and new product.
d. Penguatan kelembagaan dengan melakukan pendidikan / training, sertifikasi, workshop/seminar, serta study banding bagi staf IT.

Strategi Pengembangan SDM dan Kebijakan Remunerasi

Pencapaian kinerja Bank Papua yang menggembirakan dari tahun ke tahun tidak terlepas dari dukungan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, untuk itu Manajemen menetapkan strategi untuk :

a. Menyediakan kebutuhan pegawai sesuai tuntutan organisasi dan perkembangan jaringan kantor baik melalui program rekruitmen pegawai, Pegawai Kontrak Waktu Tertentu (PKWT), Ikatan Dinas dan Special Hire.
b. Menyempurnakan dan menerapkan sistem pengembangan pegawai melalui :
   - Assesment perilaku kerja kepada seluruh pegawai
   - Penyusunan job analysis, job description, job profilling, personel profilling dan competensi profiling dalam penyempurnaan careerpath.
   - Memperbaiki sistem manajemen kinerja yang dilakukan dengan melakukan standarisasi penilaian Key Performance Indicator bagi setiap jabatan.
   - Melakukan pembobotan jabatan (job evaluation) dalam penetapan grading.
   - Kebijakan special hire yang meliputi standar prosedur dan tingkat kesejahteraan pegawai pro-hire.
c. Melakukan standarisasi balance scorecard setiap nama jabatan baik di kantor pusat maupun kantor cabang Bank Papua.
d. Optimalisasi Penerapan Budaya Kerja dan Standar Layanan Bank Papua dengan sosialisasi internalisasi budaya kerja dan standar layanan, monitoring dan evaluasi penerapan budaya kerja dan standar layanan, dan rewarding system.
e. Melakukan evaluasi terhadap kepuasan nasabah dengan survey kepuasan pegawai dan pelanggan sebagai pengukurannya.
f. Mereview Kebijakan remunerasi terkait PHDP pegawai dan fasilitas jaminan kesehatan pegawai.

revitaliasi LAN and firewall and application utilization Management Information System (MIS).

b. Fulfillment of IT Compliance with the provision of operational policies and procedures in the field of IT, Security E-Banking Implementation Network Management, Capacity Planning, and standards CHIP / SNICCS on APMK.
c. Support created and new products.
d. Institutional strengthening by doing education / training, certification, workshops / seminars, as well as case study for the IT staff.

Human Resource Development Strategy and Remuneration Policy

Achieving the encouraging performance of the Bank Papua from year to year can not be separated from the support of a qualified Human Resources, to establish that management strategies to:

a. Provide employees appropriate to the needs of the organization and development of the office network either through employee recruitment, employee contracts for specific time periods (PKWT), and the Office of Special Hire Association.
b. Refine and implement a system of employee development through:
   - *Assessment of work behavior to all employees*
   - *Preparation of job analysis, job description, job profilling, personnel and competensi profilling careerpath profiling in refinement.*
   - *Improve the performance management system to standardize the assessment made Key Performance Indicator for each position.*
   - *Perform weighting positions (job evaluation) in the determination of grading.*
   - *Hire special policy that covers standard procedures and employee welfare pro-hire.*
c. Standardize the balance scorecard every job title in both headquarters and branch offices of Bank Papua.

d. Optimizing the Implementation of Work Culture and Standard Bank Services internalization Papua socialization work culture and standard of service, monitoring and evaluation of the implementation of workplace culture and service standards, and rewarding system.
e. An evaluation of customer satisfaction with employee and customer satisfaction surveys as a measurement.

f. Reviewing the remuneration policy relating PHDP employee health insurance and employee facilities.

RENCANA JANGKA PENDEK

Sebagai pedoman kerja tahun 2013 yang akan digunakan sebagai usaha mencapai visi dan misi Bank Papua, maka sasaran dan strategi pengembangan bisnis yang ditetapkan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Menjadi Bank Regional Champion, dengan memperhatikan indikator pencapaian sebagai berikut :
   1.1. Pemenuhan Pilar I yaitu Ketahanan kelembagaan yang kuat.
   - Modal Inti diupayakan terus meningkat dan dipertahankan minimal sebesar Rp. 1 triliun pada tahun 2014.
   - Pada tahun 2014 diharapkan rasio return on asset (ROA) minimal 2.5%.
   - Rasio BOPO diupayakan maksimal sebesar 75%.
   - Mengupayakan Net Interest Margin (NIM) setinggi-tingginya sebesar 5.5% pada tahun 2014.

   1.2. Pemenuhan Pilar 2 yaitu Kemampuan sebagai agent of development.
   - Pertumbuhan kredit sekurang-kurangnya 20% per tahun.
   - Portofolio kredit produktif diharapkan menjadi sekurang-kurangnya 40% pada tahun 2014.
   - Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) pada level 78-100%.
   - Penghimpunan dana masyarakat di luar Pemerintah Daerah diupayakan setidaknya mencapai minimal 70%.
   - Meningkatkan penyaluran kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro melalui Lingkage program.

   1.3. Pemenuhan Pilar 3 yaitu Kemampuan melayani kebutuhan masyarakat.
   - Memberikan layanan Net Online dan Electronic Banking.
   - Mempermudah akses layanan keuangan terutama kepada masyarakat kecil.
   - Memiliki kualitas sumber daya manusia yang profesional.
   - Memperkenalkan produk unggulan yang dipergunakan oleh masyarakat.
   - Memperluas jaringan layanan kantor hingga tingkat kecamatan.
   - Memaksimalkan peran sebagai konsultan keuangan daerah.

SHORT TERM PLAN

As of 2013 working guidelines to be used in an attempt to achieve the vision and mission of the Bank Papua, business development goals and strategies established in the year 2013 are as follows:

1. *Become a Regional Champion Bank, with respect to the achievement of the following indicators:*
   1.1. Fulfillment Pillar I is strong institutional resistance.
   - *Core Capital sought increased and maintained at least Rp. 1 trillion by 2014.*
   - *In 2014 the ratio of expected return on assets (ROA) of at least 2.5%.*
   - *ROA ratio at 75% maximal effort.*
   - *Promote the Net Interest Margin (NIM) shall not exceed 5.5% in 2014.*

   1.2. Fulfillment Pillar 2 that ability as an agent of development.
   - *Credit growth at least 20% per year.*
   - *Productive loan portfolio is expected to be at least 40% by 2014.*
   - *Ratio of Loan to Deposit Ratio (LDR) at the level of 78-100%.*
   - *Raising public funds outside Government attempted to reach at least 70% at least.*
   - *Increase lending to rural banks and microfinance institutions through Lingkage program.*

   1.3. Fulfillment Pillar 3 is ability to serve the needs of the community.
   - *Providing services Net Online and Electronic Banking.*
   - *Facilitate access to financial services, particularly to young people.*
   - *Has the quality of human resources professionals.*
   - *Introduce a superior product that is used by the community.*
   - *Expand the network of service offices to the district level.*
   - *Maximizing the role of local financial consultant.*

2. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga di luar dana Pemerintah Daerah minimal 70% dari Total Dana.
3. Menjadi Pionir dalam penyaluran kredit mikro dan tabunganKu.
4. Memenuhi Rasio Loan To Deposit Ratio (LDR) antara 78% - 100%.
5. Peningkatan fee based income melalui program operational excellence dengan tujuan loyalitas dan kepercayaan nasabah, tingkat kesalahan yang rendah, komitmen yang terpenuhi serta program promosi kartu debit Bank Papua.
6. Peningkatan margin kredit dengan diversifikasi produk.

2. Improve the collection of third party funds outside the local government fund at least 70% of the total fund.
3. Being a pioneer in microcredit and savings.
4. Fulfill Ratio Loan To Deposit Ratio (LDR) between 78% - 100%.
5. The increase in fee-based income through operational excellence program with the goal of loyalty and customer confidence, low error rate, the commitments are met and promotional programs of Bank Papua debit card.
6. The increase in margin loans with diversified products.

STRATEGI ANTI FRAUD

Untuk mendukung efektifitas penerapan Strategi Anti Fraud, Bank Papua membentuk Satuan Kerja Anti Fraud (SKAF) yang berfungsi menangani implementasi Strategi Anti Fraud.
Strategi Anti Fraud adalah strategi Bank dalam mengendalikan Fraud yang dirancang dengan mengacu pada proses terjadinya Fraud dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi Fraud yang tersusun secara komprehensif-integralistik dan diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian Fraud .
Strategi anti Fraud dilaksanakan melalui :

a. Pencegahan
b. Deteksi
c. Investigasi, pelaporan, dan sanksi
d. Pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut

ANTI-FRAUD STRATEGY

To support the effective implementation of Anti-Fraud Strategy, Bank Papua forming the Anti Fraud Unit (SKAF) function handles the implementation of the Anti-Fraud Strategy.
Anti-Fraud Strategy is the Bank's strategy in controlling fraud designed with reference to the occurrence of fraud with respect to the characteristics and extent of potential fraud were arranged in a comprehensive-integrative and control system implemented in the form of fraud.

Anti Fraud Strategy implemented through:

a. Prevention
b. Detection
c. Investigation, reporting, and sanctions
d. Monitoring, evaluation, and follow-up

Penggunaan dan Output whistleblowing system.

Pada tanggal 13 April 2012, Bank Papua membentuk Satuan Khusus Anti Fraud yang salah satu fungsinya adalah menangani whistleblowing system. Sehingga di tahun 2012, belum ada penggunaan dan output Whistleblowing system karena aplikasi masih dalam tahap penyempurnaan. Direncanakan , whistleblowing system akan dilaksanakan oleh Bank Papua pada tahun 2013.

Use and Output whistleblowing system.

On 13 April 2012, the Bank Papua Special Anti Fraud Unit formed one of its functions is to handle whistleblowing system. So that in 2012, there has been no use and output whistleblowing system because the application is still in the stage of completion. Planned, whistleblowing system will be implemented by the Bank Papua in 2013.

Lingkup Whistleblowing system

Lingkup pengaduan/pengungkapan yang ditindak lanjuti dalam whistleblowing system (WBS), meliputi :

1) Melanggar peraturan perundang-undangan, meliputi pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, mark-up, penggunaan narkoba, perusakan barang dan pelanggaran peraturan perundang-undangan lainnya.
2) Melanggar pedoman etika Bank, meliputi benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang dan nilai etik lainnya.

Scope of the whistleblowing system

The scope of the complaint / disclosure followed up in a whistleblowing system (WBS), include:

1) Violation of laws and regulations, including signature forgery, corruption, embezzlement, mark-up, drug use, destruction of goods and violation of other laws.
2) Breaking the Bank's ethical guidelines, including conflicts of interest, harassment, involved in community activities that are prohibited and other ethical values.

3) Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
4) Melanggar kebijakan dan prosedur operasional Bank.
5) Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
6) Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja

Keberadaan Whistleblowing System

Bagi Bank Papua, keberadaan WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keberadaan WBS bagi Bank Papua diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkapkan terjadinya berbagai bentuk kecurangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat serta bertujuan untuk :

1. Menerapkan budaya kerja PT.Bank Pembangunan Daerah Papua secara konsisten khususnya pelaksanaan nilai budaya integritas.
2. Memperkuat lingkungan pengawasan dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra PT. Bank Pembangunan Daerah dalam rangka menjaga serta melindungi asset/kepentingan PT.Bank Pembangunan Daerah Papua.
3. Mempermudah manajemen untuk menangani secara cepat dan efektif pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sekaligus memberdayakan serta mengoptimalkan penyelesaian secara internal PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sebelum dilakukan penyelesaian secara eksternal melalui jalur hukum yang dianggap perlu.
4. Meningkatkan reputasi PT.Bank Pembangunan Daerah Papua.

3) Violation of generally accepted accounting principles.
4) Breaking the Bank's operational policies and procedures.
5) Other fraud actions that may cause financial loss or non-financial.
6) Actions that endanger safety

The Existence of Whistleblowing Systems

For Bank Papua, where WBS is part of the system of internal control in preventing the diversion practices. In other words it can be said that the existence of the Bank Papua WBS system is expected to become effective in expressing the various forms of fraud and was able to finish it in a short time and aims to:

1. *Applying culture PT Papua Regional Development Bank has consistently particularly the implementation of cultural integrity.*
2. *Strengthen environmental monitoring and encouraging the reporting of the things that can cause financial losses including things that can damage the image of the PT. Papua Regional Development Bank in order to preserve and protect the assets / interests PT Papua Regional Development. Bank.*
3. *Simplify management to deal quickly and effectively to violations that occur in the PT. Papua Regional Development Bank as well as empower and optimize internal settlement PT. Papua Regional Development Bank prior to the completion of externally through legal channels necessary.*
4. *Improve the reputation of PT Papua Regional Development Bank.*

Mekanisme Whistleblowing system.

Pelaporan Pelanggaran melalui Aplikasi Whistleblowing

Mechanism of Whistleblowing system.

Reporting Violations through Whistleblowing Applications

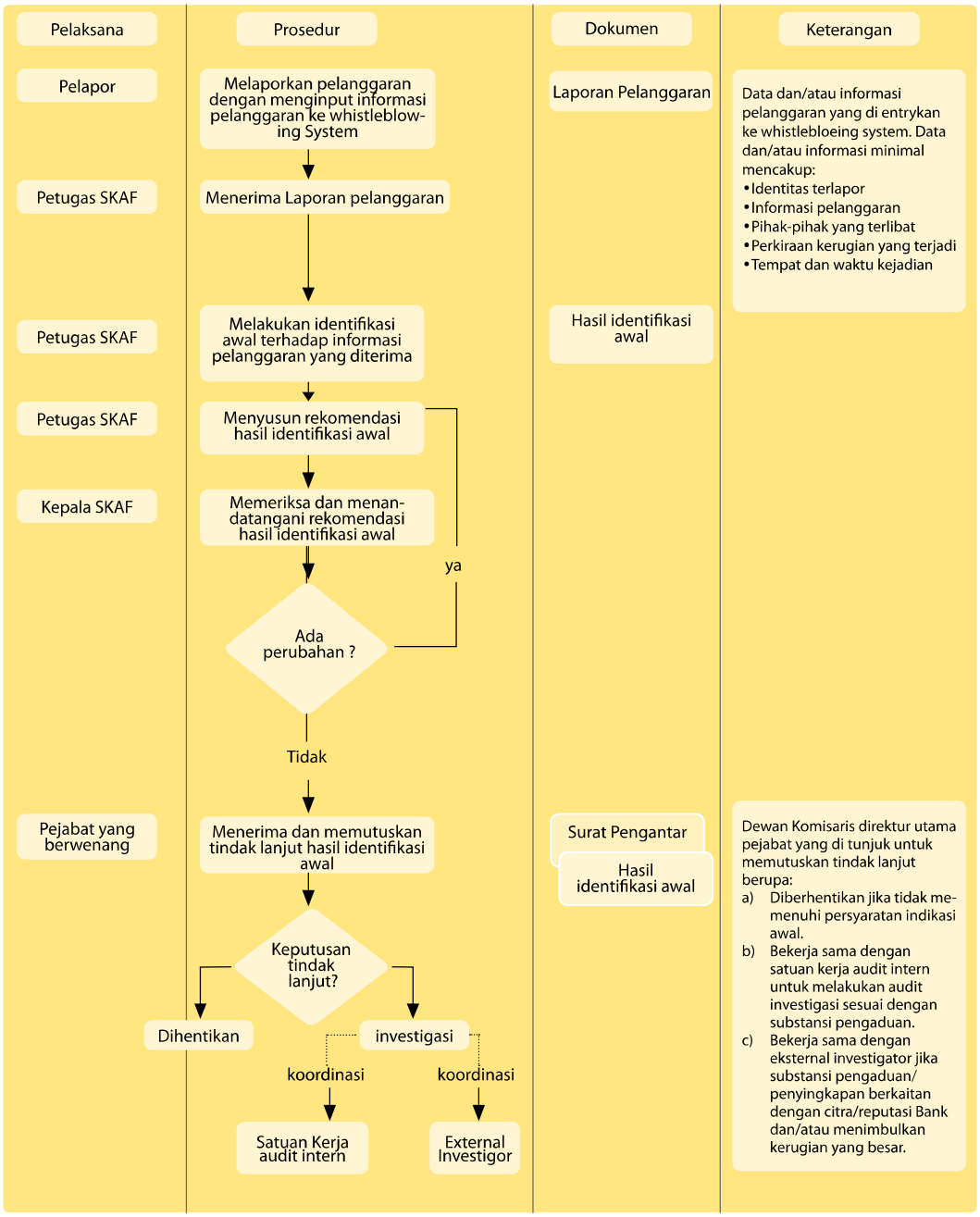

Pelaporan Pelanggaran melalui Telepon, SMS, Email. *Reporting Violations via phone, SMS, Email*

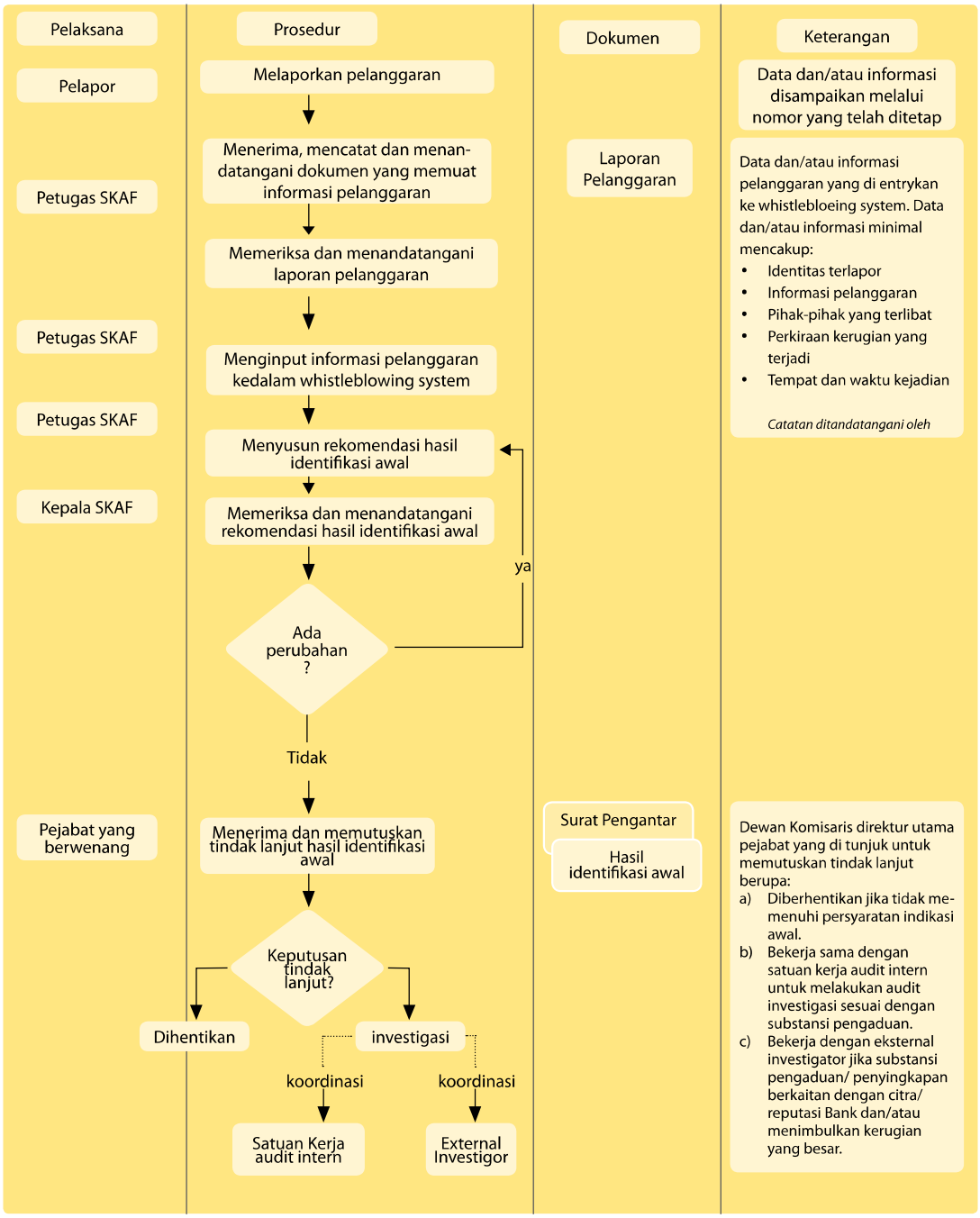

Evaluasi Efektifitas Pelaksanaan Whistleblowing System *Effectiveness Evaluation on whistleblowing System Implementation*

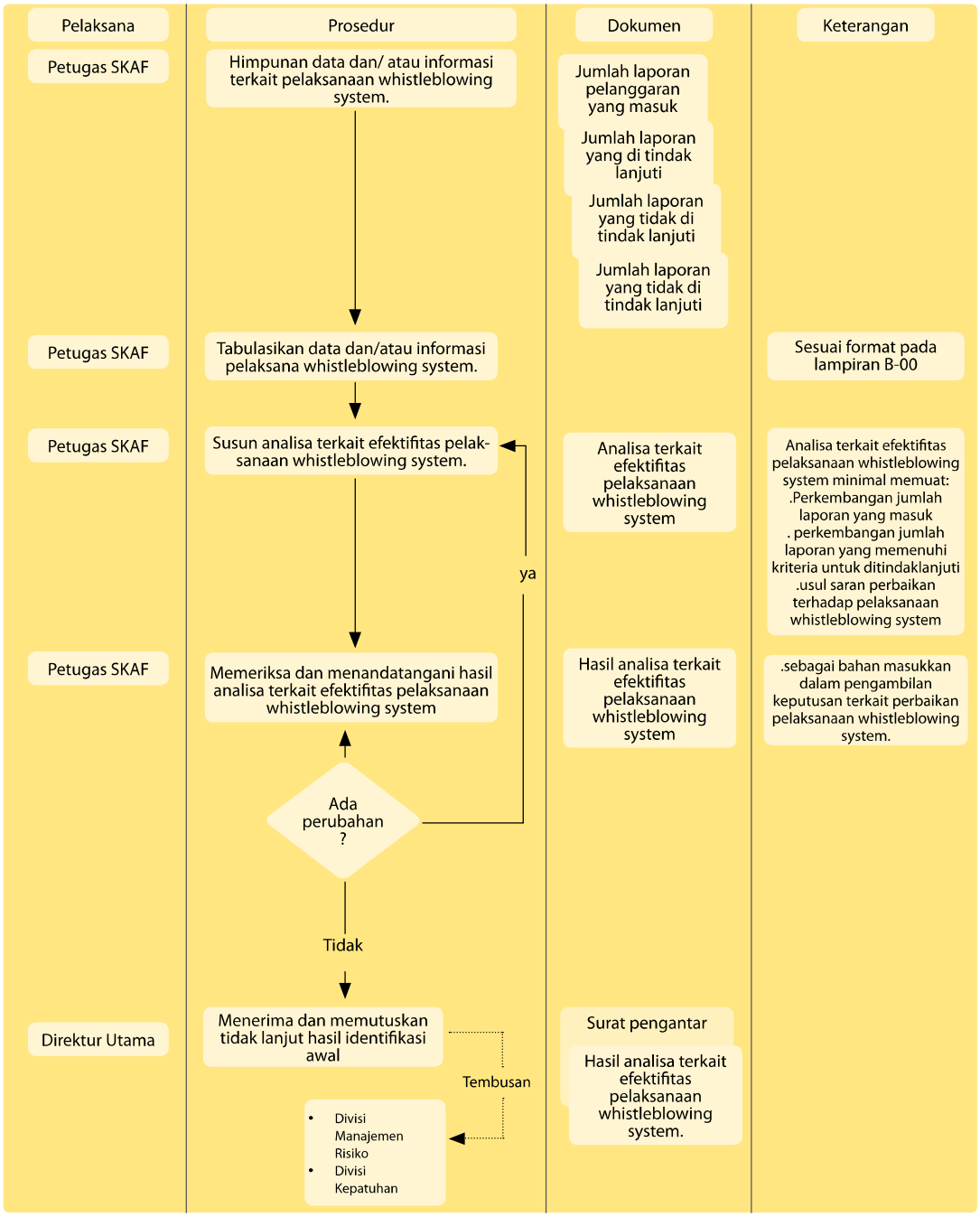

Struktur Organisasi
Organization Structure

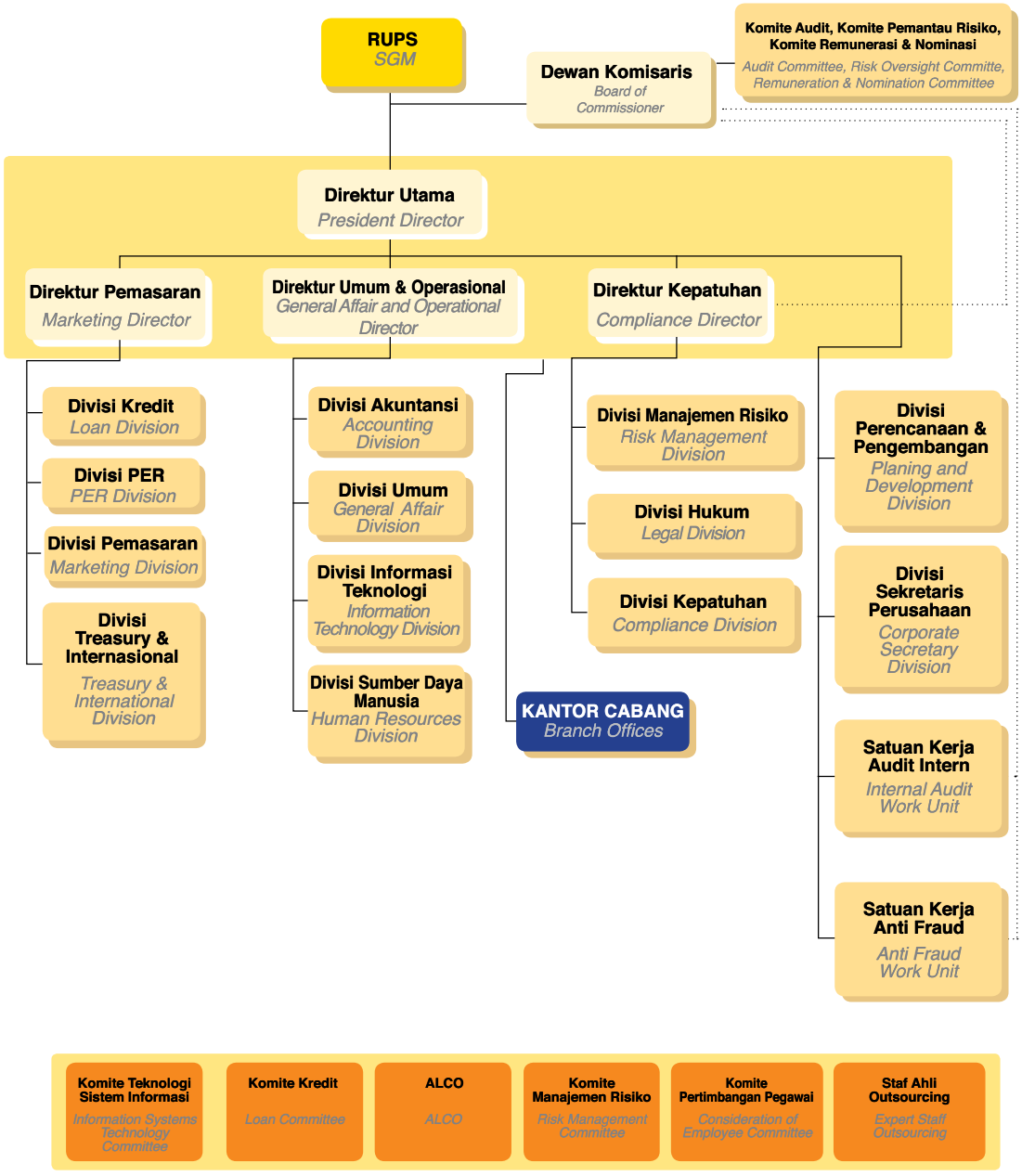

Prof. DR. Ir. Frans Wanggai

Komisaris Independen - *Independent Commissioner*

Komisaris Independen. Lahir di Serui 24 Desember 1944. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 2008. Mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1975 dan gelar Doktor bidang Pengendalian Sumber Daya Alam dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1993, pendidikan dan pengembangan yang pernah diikuti antara lain : Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL-TIPE A) Bogor, Advance Environmental Impact Asessment (AMDAL-TIPE B) di Halifax Canada, Audit Lingkungan di Surabaya Short Course On Environmental Management di Halifax Canada, Short Course on Administration Management For Higher education and Information Technology di Jepang. Jabatan Penting yang pernah dipegang antara lain : Menjabat sebagai DEKAN di FAPERTA Universitas Cendrawasih (1982—2000) dan terakhir menjabat sebagai REKTOR Universitas Papua (2003-2007).

Independent Commissioner. Born in Serui December 24, 1944. He has occupied as Commissioner of PT. Regional Development Bank since 2008. He got his degree from the Faculty of Forestry, Bogor Agricultural University (IPB) and his PhD in 1975 Controlling the field of Natural Resources from Bogor Agricultural University (IPB) in 1993, education and development have been followed, among others: the Environmental Impact Assessment (EIA-TYPE A) Bogor, Advance Environmental Impact Assessment (EIA-TYPE B) in Halifax Canada, Environmental Audit in Surabaya Short Course on Environmental Management in Halifax Canada, Short Course on Administration Management For Higher education and Information Technology in Japan. Who had held important positions include: Serving as DEAN of the Agriculture faculty of Cendrawasih University (1982-2000) and most recently served as Rector of the University of Papua (2003-2007).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioner 's Profile

Drs. Amos R. Yap
Komisaris independen - *Independent Commissioner*

Komisaris Independen. Lahir di Napan 20 Juli 1944. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 2008. Memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pemerintahan Institut Ilmu Pemerintahan (DEPDAGRI) di Jakarta tahun 1981. Pendidikan dan pengembangan yang pernah diikuti antara lain : Project Management System (PMS), Perencanaan Terpadu Pembangunan Daerah (PTPD), SEPADYA, Pengawasan Melekat (WASKAT), Penataran TARPADNAS, Complete Staff Work, SESPANAS. Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Manokwari (1990-1994), Sekretaris Wilayah Kabupaten Biak Numfor (1994-1997), Pembantu Gubernur Wilayah II Manokwari (1997-2000), Asisten Bidang Umum SETDA Provinsi Papua (2000-2004).

Independent Commissioner. Born in Napan on July 20, 1944. He has occupied as Commissioner of PT. Regional Development Bank Papua since 2008. He has got his Bachelor of Science in the Faculty of the Institute of Government Administration (DEPDAGRI) in Jakarta in 1981. Education and development have been followed include: Project Management System (PMS), Integrated Regional Development Planning (PTPD), SEPADYA, Control Stick (WASKAT), Upgrading TARPADNAS, Complete Staff Work, SESPANAS. Positions are never on hold including: Chairman of the Regional Planning Board (BAPPEDA) Manokwari (1990-1994), Secretary of the Territory of Biak Numfor (1994-1997), Vice Governor of Region II Manokwari (1997-2000), Assistant Public Sector Papua Regional Secretariat (2000-2004).

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioner's Profile

Drh. Constant Karma
Komisaris Non Independen - *Non Independent Commissioner*

Komisaris Non Independen. Lahir di Biak 24 Maret 1954. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 2012. Memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Kedokteran di Universitas Gajah Mada di Jogjakarta tahun 1981. Pendidikan dan pengembangan yang pernah diikuti antara lain : Kursus singkat angkatan XII LEMHANAS, Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan PEMDA, Penataran P4 pejabat Eselon II & Bupati/Walikota Dati II, Pendidikan dan pelatihan SPAMEN angkatan I klas I. Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Kepala Dinas Peternakan Provinsi Dati Irian Jaya tahun 1997, Wakil Gubernur PEMDA Provinsi Dati I Irian Jaya tahun 2000, Kepala Dinas Peternakan PEMDA Provinsi Papua tahun 2006, Staff Ahli Gubernur PEMDA Provinsi Papua tahun 2009, Sekretaris Daerah Provinsi Papua tahun 2010.

Non Independent Commissioner. Born March 24, 1954 in Biak. Appointed as Commissioner of PT. Regional Development Bank of Papua since 2012. Getting a Bachelor's degree at the Faculty of Medicine at the University of Gajah Mada in Yogyakarta in 1981. Education and development have been followed include: short course class XII LEMHANAS, education and local government leadership training, upgrading P4 Echelon II & Regent / Mayor Local Government II, Education and Training SPAMEN batch class I. Who had held important positions include: Head of the Provincial Animal Husbandry Department Irian Jaya province in 1997, Deputy Provincial Governor provincial, local government Irian Jaya in 2000, Head of the Animal Husbandry Department Papua Local Gorverment 2006, Local Gorverment Staff Experts Governor of Papua Province in 2009, the Provincial Secretary Papua in 2010.

Profil Direksi
Director's Profile

Johan Kafiar, SE,MM

Plt. Direktur Utama - *Executive duty of President Director*

Warga Negara Indonesia Lahir di Biak pada tanggal 1 Juni 1958 dan menjabat sebagai Direktur Umum & Operasional PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Sejak tahun 2007. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Jayapura tahun 1995 dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Fakultas Manajemen Keuangan Universitas Hasanudin Makasar tahun 2004. Pendidikan dan pengembangan karir yang pernah diikuti antara lain : PBJJ Pejabat Pemberian Kredit, Bank Accounting, Intro ALM dan Forex, Job Analisis & Job Describtion, Analisis Laporan Keuangan Bank, Analis Kredit, Perpajakan, Training for trainer, Bank Financial Statement Analis MDM, PBJJ Multi Media, Sekolah Pemimpin Cabang (PINCA) di LPPI Jakarta, Asset Leability Management (ALMA), Implementasi Pedoman Penilaian Kinerja, Sekolah Staf & Pemimpin Bank (SESPIBANK) angkatan ke-24 di LPPI Jakarta, Manajemen Resiko di LPPI Jakarta, Aplikasi sistem akuntansi KAP Hadori, Good Coorporate Governance (GCG) di LPPM Jakarta, Positive Thingking Interpersonal relationship & Effective Communications, Regim Anti Money Loundring PPATK, Workshop menyusun skala upah, Minaut Indonesia di LPPM Jakarta, Penerapan sistem Manajerial Kinerja I, Aplikasi Model Pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi, Round Table discussion assosiasi Auditor Internal, Memahami audit BPK RI terhadap pengadaan barang dan jasa, Menumbuhkan partnership tenaga outsourching sebagai manajemen organisasi, Dialog peningkatan akses lembaga keuangan dan BUMN sebagai pilar ekonomi di Papua Seminar peluang dan tantangan perekonomian Indonesia menghadapi turbulensi ekonomi dunia dan dalam negeri, Konferensi nasional ikatan auditor perbankan Indonesia, Sistim pengawasan dana pension berbasis risiko, Sistim remunerasi dan kompensasi terkait implementasi GCG, Seminar sinergi BPD melalui present policy, Lokakarya antisipasi dampak negative pelaksanaan outsourching tenaga kontrak. Mengawali karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 1984, Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Kepala Bagian Keuangan Kantor Cabang Merauke tahun 1988, Kepala Bagian Kas Daerah TK. I Propinsi Irian Jaya tahun 1991, kepala Kantor Cabang Pembantu Hamadi tahun 1992, Kepala Bagian Pembukuan Kantor Pusat Bank Papua tahun 1992, Kepala Departemen Keuangan & Akuntansi tahun 1996, Staf Ahli Direksi tahun 2001, Pemimpin Kantor Cabang Serui tahun 1997-2000, Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Papua (2005-2007), Kepala Divisi SDM & Umum tahun 2007, Plt. Direktur Utama Bank Papua tahun 2007-2008.

Indonesian citizen born in Biak on June 1, 1958 and occupied as General & Banking Operation Director of PT. Papua Regional Development Bank since 2007. Completing Bachelor of Economics from the Institute of Economics Ottow & Geissler in Jayapura in 1995 and got his Master of Management from the Faculty of Financial Management University of Hasanuddin Makassar in 2004. Education and career development have been followed, among others: PBJJ Lending Officer, Bank Accounting, Intro ALM and Forex, Job Analysis & Job Describtion, Financial Statement Analysis of Bank, Credit Analyst, Tax, Training for trainers, Bank Financial Statement Analysts MDM, PBJJ Multi Media, Schools Branch Manager (PINCA) in LPPI Jakarta, Leability Asset Management (ALMA), Implementation Guidelines for Performance Assessment, School Staff & Leaders Bank (SESPIBANK) 24th level in LPPI Jakarta, LPPI Risk Management in Jakarta, application of accounting systems KAP Hadori, Good Corporate Governance (GCG) in LPPM Jakarta, Thingking Positive Interpersonal relationship & Effective Communications, Anti Money Loundring regime INTRAC, Workshop set pay scales, Minaut LPPM Jakarta in Indonesia, Application Performance Management system I. Application of Human Resource Development Model based on competence, Round Table discussion of Internal Auditor association, Understanding the BPK (Audit Board) audit of Republic of Indonesia to the procurement of goods and services, Developing a partnership of outsourcing staff as organizational management, Increasing access dialogue to financial institutions and BUMN (State-Owned Enterprises) as a pillar of economic in Papua Seminar on Indonesia's economic opportunities and challenges facing the world economic turbulences and domestic turbulences, National Conference of Auditors Association of Indonesian Banking, Supervision System of pension fund based on risk, Remuneration and Compensation System related to the implementation of GCG (Good Corporate Governance), Seminar on sinergi BPD (Regional Development Bank Synergy) through the present policy, Workshop on negative impact anticipation of outsourcing implementation on labor contract. He began his career at PT. Bank Pembangunan Daerah Papua since 1984, had an important position in the hold, among others: Chief Financial Officer Branch of Merauke in 1988, Head of Regional Treasury TK. I Irian Jaya province in 1991, the head of Branch Office in 1992 Hamadi, Head of Office Accounting Bank Papua in 1992, Head of the Department of Finance & Accounting in 1996, Expert Staff of the Board of Directors in 2001, Head of Branch Serui year 1997-2000, Chairman of the Board of Supervision Bank Papua's Pension Fund (2005-2007), Head of Human Resources & Head of General Affair Division in 2007, Temporary Officer President Director of Bank Papua in 2007-2008.

Willyam Sada, SE

Direktur Pemasaran - *Marketing Director*

Warga Negara Indonesia Lahir di Biak pada tanggal 22 Mei 1958 dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Sejak tahun 2009. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 2003. Pendidikan dan pengembangan karir yang pernah diikuti antara lain : Customer Service & Banking Manners Trainning, Akuntansi Bank, Penyuluhan LMB & LBB, Penyuluhan LBU, Penyuluhan Otomasi Sistem Laporan Bank, Analis Kredit, Implementasi Bantuan Teknis Bidang Perkreditan, Training Of Faciliator (TOF) PHBK, Pemimpin Cabang (PINCA), Manajer Lini Pertama, Service Excellent, Minout Indonesia, Sosialisasi LKPN, Risk Management, Good Corporate Governance, Loan Portfolio Management, Positive Thingking & Interpersonal Relationship, Sosialisasi & Pendalaman HR System & Armes, Penerapan Sistem Manajerial Kinerja I, Sekolah Staf & Pemimpin Bank (SESPIBANK), Aplikasi & Implementasi Fraud, Penerapan GCG, Internal Audit, Budgeting & Monitoring, Wealth Management. Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Kepala Bagian Keuangan Cabang Fak-fak tahun 1990, Kepala Bagian Keuangan Cabang Manokwari tahun 1991, Kepala Seksi Kredit Cabang Manokwari tahun 1996, Kepala Seksi Akuntansi Cabang Serui tahun 1997, Pemimpin Kantor Cabang Hamadi Cabang Utama tahun 2000, Pemimpin Kantor Cabang Manokwari tahun 2002, Kepala Cabang Biak tahun 2005, Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat tahun 2008.

Indonesian citizen born in Biak on May 22, 1958 and occupied as Marketing Director of PT. Papua Regional Development Bank since 2009. Completing Bachelor of Economics from the University of Cenderawasih Jayapura year 2003. Education and career development have been followed, among others: Customer Service & Trainning Manners Banking, Accounting Bank, LMB & LBB Guidance, Counseling LBU, Guidance Automation System Banks Report, Credit Analyst, Implementation of Rural Sector Technical Assistance, Training Of Faciliator (TOF) PHBK , Head of Branch (PINCA), First Line Manager, Service Excellent, Minout Indonesia, LKPN Dissemination, Risk Management, Good Corporate Governance, Loan Portfolio Management, Positive Thingking & Interpersonal Relationships, Socialization & Deepening HR Systems & Armes, Implementation of Performance Management Systems I , School of Staff & Leaders Bank (SESPIBANK), Application & Implementation of Fraud, GCG Implementation, Internal Audit, Budgeting & Monitoring, Wealth Management. Important post ever on hold include: Head of Finance Branch Fak-fak in 1990, Chief Financial Officer Branch Manokwari in 1991, the Credit Section Head Manokwari Branch in 1996, the Section Head Accounting Serui Branch 1997, Head office Branch of Hamadi in year 2000, Head office Branch of Manokwari in 2002, Head of Biak Branch in 2005, Head of People's Economy Development Division in 2008.

Frens Mambrisau, SE, MM

Direktur Kepatuhan - *Compliance Director*

Warga Negara Indonesia Lahir di Sorong pada tanggal 21 November 1959 dan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua pada Tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 1986 dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Hasanudin Makasar tahun 2004. Pendidikan dan pengembangan karir yang pernah diikuti antara lain : Sistem Imbal Jasa (Sosialisasi Peraturan Dalam Negeri No. 13 tahun 2006) yang diselenggarakan oleh Permendagri pada tahun 2012, mengikuti sertifikasi level V, IHT - coaching and counseling batch II, strengthening internal audit roles in risk management, control and governance, IHT - standar operating procedure (sop) strategi anti fraud, workshop quality assurance untuk fungsi internal audit, seminar nasional internal audit tahun 2011 di batam dan Singapore, achieve higher quality of internal audit & the inclusion. Mengawali karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 1987, Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Kepala SKAI dari tahun 2003-2012, Kepala Cabang Merauke tahun 2002, Pj Kepala Bagian Pengembangan Kantor Pusat pada tahun 1998, Kepala KCP Kaimana pada tahun 1996, PJS Kabag Perkreditan di Cabang Biak pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Sorong on 21 November 1959 and occupied as Compliance Director of PT. Papua Regional Development Bank in 2012. He graduated Bachelor of Management Economics from the University of Cenderawasih Jayapura in 1986 and earned his Master of Management from Faculty of Economics, Magister Management from Ecnomic Management of Hasanudin University in 2004. Education and career development have been followed, among others: Return System Services (Domestic Regulation No. Socialization. 13th in 2006) organized by Permendagri in 2012, following the certification of level V, IHT - coaching and counseling batch II, strengthening internal audit roles in risk management, control and governance, IHT - standard operating procedure (SOP) anti-fraud strategy, workshop quality assurance for internal audit function, internal audit national seminar in 2011 in Batam and Singapore, Achieve higher quality of internal audit and the inclusion. He began his career in PT. Papua Regional Development Bank since 1987, Position important ever on hold include: Head of Internal Audit Unit of the years 2003-2012, Merauke Branch Manager 2002, Sub Head of Head Office Development in 1998, Head of Kaimana sub branch in 1996, Acting Head of Credit in Biak Branch in 1991.

Profil Kepala Divisi
Head of Division's Profile

Yuliana Dolfince Yembise,SH, M.Hum
Kepala SKAI - *Head of SKAI*

Lahir di Biak pada tanggal 20 Desember 1965. Menjabat sebagai Pgs. Kepala Divisi SKAI sejak tahun 2012. Pendidikan Sarjana Hukum tahun 1990 di Universitas Cenderawasih. Dan terakhir pasca sarjana dari Universitas Gajah Mada Program Magister Hukum Bisnis tahun 2012 . Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level III, Obligasi & reksadana, Negotiation skill executive. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990

Born in Biak on December 20, 1965. Occupied as Head of Internal Audit Division since 2012. Education Law degree in 1990 at the University of Cenderawasih. And recent post graduate of from the University of Gajah Mada, Masters Program in Business Law in 2012. She has attended a number of training and seminars including risk management certification Exam level III, Bonds & Mutual Funds, Negotiation skill executive. Working at the Bank Papua since 1990

Patricia Ch. Korua, SH
Sekretaris Perusahaan - *Corporate Secretary*

Lahir di Manokwari pada tanggal 09 Februari 1963, menjabat sebagai Kepala Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2010. Pendidikan Terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 1987. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV, Coaching and counseling batch II, Sosialisasi BPP strategi anti fraud. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990.

Born in Manokwari on February 9, 1963, occupied as Head of Corporate Secretary since 2010. Latest Education Law degree from the University of Cenderawasih Jayapura in 1987. She has attended a number of training and seminars including risk management certification exam level IV, Coaching and counseling batch II, Socialization BPP anti fraud strategy. Working at the Bank Papua since 1990.

Profil Kepala Divisi
Head of Division's Profile

Sharly Andris Parrangan,SE
Kepala Divisi Treasury & Internasional
Head of Treasury & International Division

Lahir di Rantepao tanggal 18 Mei 1962. Menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury & Internasional sejak tahun 2009. Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin Makasar tahun 1988. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level V, Sosialisasi peraturan Mendagri No. 13 tahun 2006, Program pemeliharaan ICAAP program internal capital adequqcy assesment proces. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1989.

Born in Rantepaou on May 18, 1962. Occupied as Head of Treasury & International Division since 2009. Educational Background Bachelor of Economics from the University of Hasanuddin Makasar 1988. He has attended a number of training and seminars including risk management certification exam level V, Minister of Home Affairs No. Socialization regulations. 13 In 2006, the maintenance program program ICAAP internal capital assessment adequqcy proces. Working at the Bank Papua since 1989.

Ir. Jefri Sani P.S
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Lahir di Palu Sulawesi Tengah pada tanggal 17 Agustus 1963. Bekerja di Bank Papua sejak tanggal 1 Januari 1990 dan Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak Juni 2010. Pendidikan terakhir Insinyur Pertanian dari Fakultas Pertanian Univesitas Cenderawasih. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV, Pelaksanaan koordinasi system risk profile tim penyusunan data based risk profil, Workshop rencana penerapan basel III dan Diskusi penggunaan external rating dala. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990.

Born in Palu of Central Sulawesi on August 17, 1963. Working at the Bank Papua from the date of January 1, 1990 and Appointed as Head of Compliance and Risk Management Division since June 2010. Educational Background of Agricultural Engineers of the University Cenderawasih of Agriculture Faculty. He has attended a number of training and seminars including risk management certification exam level IV, Implementation system risk profile coordination risk profiles based data preparation team, implementation plan basel III Workshop and Discussion of the use of external ratings dala. Working at the Bank Papua since 1990.

Profil Kepala Divisi
Head of Division's Profile

Ir. Marthen Fredy Akhihari, MM
Kepala Divisi Kredit
Head of Loan Division

Lahir di Aboru pada tanggal 05 Maret 1964. Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis sejak tahun 2009. Pendidikan Insinyur dari Universitas Pattimura Ambon tahun 1989. Dan terakhir pascasarjana dari Universitas Cenderawasih Jayapura Program Manajemen Sumber Daya Manusia tahun 2006. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV , Dampak krisis eropa terhadap bisnis bank 2012, Sespi bank angkatan 45. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990.

Born in Aboru on March 5, 1964. Occupied as Head of Loan Division since 2009. Engineers education from the University of Pattimura Ambon in 1989. And recent graduate of the University of Cenderawasih Jayapura Human Resources Management Program in 2006. He has attended a number of training and seminars including risk management certification Exam IV level, the business impact of the European crisis on bank 2012, Sespibank force 45. Working at the Bank Papua since 1990.

Ir. Parwoto Kristianto, SE, MM
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Lahir di Solo, pada tanggal 25 Desember 1964. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi sejak tahun 2009. Pendidikan Insinyur Pertanian tahun 1987 dan Sarjana Ekonomi tahun 2000 dari Universitas Cenderawasih dan terakhir pascasarjana dari Universitas Hasanuddin Makasar Program Magister Manajemen Keuangan tahun 2002. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV , Langkah taktis mengantisipasi temuan audit IT, Sosialisasi BPP kepatuhan. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1988.

Born in Solo, on December 25, 1964. Occupied as Head of the Division of Information Technology since 2009. Agricultural Engineering Education in 1987 and a Bachelor of Economics in 2000 from the University of Cenderawasih and recent graduate of the University of Hasanuddin Makasar Masters Program in Financial Management in 2002. He has attended a number of training and seminars including risk management certification exam level IV, Step anticipate tactical IT audit findings, socialization BPP compliance. Working at the Bank Papua since 1988.

Profil Kepala Divisi
Head of Division's Profile

Dra. Sujah Ali
Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat
Head of the People's Economic Development Division

Lahir di Merauke pada tanggal 13 Desember 1963. Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat pada tahun 2012. Pendidikan terakhir Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen risiko level IV, pameran & bazar intermediasi kredit mikro, seminar perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah, sebagai nara sumber sosialisasi KPR/KPRS bersubsidi. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1988.

Born in Merauke on December 13, 1963. Occuied as Head of Economic Development Division of the People in 2012. Last Education English Literature degree from the University of Hasanuddin Makassar 1987. She has attended a number of trainings and seminars such as the level of risk Management Certification Exam IV, exhibitions & fairs micro credit intermediation, seminars housing for low income people, as a resource socialization mortgage / KPRS subsidized. Working at Bank Papua since 1988.

Benecdictus Renny See, SH, SE
Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan
Head of Planing and Development Division

Lahir di Jakarta pada tanggal 03 Juni 1961. Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan sejak tahun 2010. Pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana tahun 1986 dan terakhir Sarjana Ekonomi dari Universitas Cenderawasih tahun 2003. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV , Seminar from service to care, Course on islamic banking and finance. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1988.

Born in Jakarta on June 3, 1961. Occupied as Head of Planing and Development Division since 2010. Law Education degree from the Krisnadwipayana University in 1986 and last Economics degree from the University of Cenderawasih 2003. He has attended a number of training and seminars including risk management certification Exam IV level, from service to care Seminar, Course on Islamic banking and finance. Working at the Bank Papua since 1988.

Profil Kepala Divisi
Head of Division's Profile

Jonathan Sesa, SE
Kepala Divisi Akuntansi
Head of Accounting Division

Lahir di Toraja pada tanggal 25 Desember 1960. Menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi pada tahun 2012. Pendidikan terakhir Sarjana Akuntansi tahun 1987 di Universitas Hasanuddin Makassar. Telah mengikuti pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV, workshop penyusunan laporan keuangan berbasis ifrs, psak dan perpajakan terkini, kupas tuntas pemeriksaan pajak (tax audit), sosialisasi dan presentasi bank devisa. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990

Born in Toraja on December 25, 1960. Occupied as Head of Accounting Division in 2012. Last Education Bachelor of Accounting in 1987 at the University of Hasanuddin Makassar. He had attended training and seminars such as the level of risk management certification exam IV, workshop IFRS-based financial statements, GAAP and current taxation, peeled complete examination (tax audit), dissemination and presentation of foreign banks. Working at Bank Papua since 1990.

Abraham Krey, SE, MM
Kepala Divisi Umum
Head of General Affair Division

Lahir di Jayapura pada tanggal 13 Januari 1968. Menjabat sebagai Kepala Divisi Umum pada tahun 2012. Pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 2006 dan terakhir beliau menyelesaikan S2 di Universitas Cenderawasih Jayapura Program Manajemen Pemasaran tahun 2008. Beliau telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya mengikuti Ujian sertifikasi manajemen risiko level V, pelatihan & ujian sertifikasi ahli pengadaan barang dan jasa, negotiation skill executive dan mengikuti Sespibank Angkatan 55 tahun 2011. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1993.

Born in Jayapura on January 13, 1968. Occupied as Head of the General Affair Division in 2012. Education Management Bachelor of Economics at the University of Cenderawasih Jayapura in 2006 and his last completed S2 in Cenderawasih University Jayapura in Marketing Management Program in 2008. He has attended a number of trainings and seminars of which follow the risk management certification exam level V, expert training & certification exam procurement, negotiation skills and follow Sespibank executive Force 55 in 2011. Working at Bank Papua since 1993.

Profil Kepala Divisi
Head of Division's Profile

Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

Lahir di Biak pada tanggal 31 Agustus 1960. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia pada Tahun 2011. Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta tahun 1989. Dan terakhir pascasarjana dari Universitas Hasanuddin Makasar Program Manajemen Sumber Daya Manusia tahun 2003. Telah mengikuti pelatihan dan seminar diantaranya lulus sertifikasi manajemen risiko level V, Mengikuti Sespi Bank angkatan 50 tahun 2009. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1991.

Born in Biak on August 31, 1960. Occupied as Head of the Human Resources Division in the Year 2011. Education Bachelor of Economics from the Catholic University of Atma Jaya Jakarta in 1989. And the last post graduate of the University of Hasanuddin Makassar on Human Resource Management Program in 2003. She has attended training and passed the certification seminar include risk management level V, Following the Sespibank force 50 in 2009. Working at the Bank Papua since 1991.

Dra. Regina Aryesam
Kepala Divisi Pemasaran
Head of Marketing Division

Lahir di Wagethe pada tanggal 02 Februari 1961. Menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran pada tahun 2012. Pendidikan terakhir Sarjana Administrasi Negara tahun 1986 di Universitas Cenderawasih Jayapura. Telah mengikuti mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level V, Sespibank Angkatan 52 tahun 2010, IHT-fundamental marketing dan 9 core element of marketing, sales operation management strategi dan taktik mengelola penjualan, negotiation skill executive. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1987.

Born in Wagethe on February 2, 1961. Served as Head of Marketing Division in 2012. Last Education Administration degree in 1986 at the University of Cenderawasih Jayapura. She has attended a number of trainings and seminars followed including risk management certification exam level V, Sespibank Force 52 in 2010, iht-marketing fundamentals and 9 core element of marketing, sales operations management strategies and tactics to manage sales, negotiation skill executive. Working at the Bank Papua since 1987.

Profil Kepala Divisi
Head of Division's Profile

SUSANA YOVITA WINDIYATI R.S, SE, MM
Senior Executive Specialis Anti Fraud
Anti Fraud Specialist Senior Executive

Lahir di Purworejo pada tanggal 17 Maret 1959. Menjabat sebagai Senior Executive Specialis Anti Fraud pada tahun 2012. Pendidikan Sarjana Ekonomi Pembangunan tahun 1985 di Universitas Pembangunan Nasional (Veteran) Yogyakarta dan melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Hasanuddin Makassar Program Manajemen Pemasaran tahun 2001. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV, Fraud and risk management, Sosialisasi peraturan Mendagri No. 13 tahun 2006, Coaching and counseling batch II. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1986.

Born in Purworejo on March 17, 1959. Appointed as Senior Executive Anti Fraud Specialist in 2012. Education Bachelor of Economic Development in 1985 at the University of National Development (Veteran) Yogyakarta and continued his education at the University of Hasanuddin Makassar S2 Marketing Management Program in 2001. She has attended a number of trainings and seminars such as the level of risk management certification exam IV, fraud and risk management, socialization the Minister of Internal Affalr regulations No.13 of 2006, coaching and counseling batch II. Working at Bank Papua since 1986.

ABDUL KARIM, SH, M.Hum
Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

Lahir di Karumbu Wawo pada tanggal 18 Juni 1964. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan pada tahun 2012. Pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Cenderawasih tahun 1990 dan terakhir beliau menyelesaikan pendidikan S2 Hukum di Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2011. Beliau mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya telah mengikuti Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV, workshop peran bank dalam mencegah dan menangani kejahatan perbankan, serta workshop implementing enhanced duedilligence (edd) on high risk area. Beliau masuk PT. Bank Papua melalui program Pendidikan Calon Staff Muda (PCSM) angkatan 1 tahun 1991.

Born in Karumbu Wawo on June 18, 1964. Occupied as Head of Compliance Division in 2012. Education Law degree at the University of Cenderawasih 1990 and his last completed S2 Law in University of Hasanuddin Makassar in 2011. He attended a number of trainings and seminars which have been following the risk management certification exam level IV, workshops bank's role in preventing and managing banking crime, as well as implementing enhanced workshop duedilligence (edd) on high risk areas in 2011. He entered PT. Bank Papua through education Prospective Staff Young programs (PCSM) force 1 1991.

Profil Kepala Divisi
Head of Division's Profile

AGUS SUSANTO, SH, M.Si

Kepala Divisi Hukum

Head of Legal Division

Lahir di Pandeglang pada tanggal 27 Agustus 1961. Menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum pada tahun 2012. Pendidikan Sarjana Hukum tahun 1986 di Universitas Atmajaya Yogyakarta dan terakhir menyelesaikan S2 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta Program Manajemen Pembangunan tahun 2000. Beliau telah mengikuti sejumlah pelatihan seminar diantaranya Ujian sertifikasi manajemen risiko level IV, Sespibank tahun 2004, risk based loan management, pembekalan pendidikan khusus profesi advokat (PKPA) angkatan XIII, aspek pidana dalam ketenagakerjaan. Bekerja di Bank Papua pada tahun 1989.

Born in the park on August 27, 1961. Served as Head of the Legal Division in 2012. Education Law degree in 1986 dii University of Atma Jaya Yogyakarta and last completed S2 at Gajah Mada University Management Development Program in 2000. He has followed a number of training seminars including risk management certification exam level IV, Sespibank 2004, risk-based loan management, provisioning of special education advocate profession (PKPA) XIII force, the criminal aspect of the employment, Working at Bank Papua since 1989.

Produk dan Jasa

1. Produk dan Layanan Perbankan
   Produk Bank

   Salah satu strategi untuk meningkatkan pencapaian target perusahaan serta kepuasan dalam pelayanan kepada seluruh nasabah, Bank Papuapun senantiasa meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, Bank Papua telah menyediakan dan mengembangkan produk dan layanan jasa bank, antara lain:

A. Dana Pihak Ketiga

1. Giro

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Deposito Berjangka

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati dan diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum. Bank papua menawarkan beberapa pilihan sesuai jangka waktunya dengan suku bunga bersaing, dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan Deposito Berjangka dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit.

3. Tabungan

Tabungan merupakan sarana simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dengan bunga yang menarik dan memberikan fasilitas kemudahan untuk bertransaksi. Bank Papua memberikan beberapa pilihan simpanan dalam bentuk tabungan antara lain:

a. Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)
   Keuntungan bagi penabungnya, yaitu :
   - Menawarkan bunga menarik
   - Menawarkan hadiah menarik yang diundi secara nasional sebanyak

Products and Services

1. Banking Products and Services
Banking Products

One strategy to improve the achievement of the target company and the satisfaction in service to all customers, even Bank Papua continuously improve service to all customers and meet the needs of the community banking products and services, the Bank Papua have provided and developed the bank's products and services include:

A. Third Party Funds

1. Current Account

This product is a Third Party Fund deposits which may be withdrawn at any time by check, bilyet, demand deposits and other forms of payment order in accordance with the set.

2. Time Deposits

This product is a Third Party Fund deposits are withdrawn based on the length of time which has been agreed and is intended for individuals or businesses in the form of legal entity. Bank Papua offers multiple options to suit the time period with a competitive interest rate, can be extended automatically according to initial confirmation. Time Deposit Advantage can be used as loan collateral.

3. Savings

Savings is a mean of Third Party Funds may be withdrawn at any time, with interest that attract and facilitate ease of transacting. Bank Papua offers several options in the form of savings deposits, among others:

a. Simpeda Savings (Saving for Regional Development)
   Benefits for depositor, namely:
   - *Offers attractive interest*
   - *Offering attractive prizes raffled nationally 2 times in 1 year and*

2 kali dalam 1 tahun dan regional sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

b. Tabungan Simanja (Simpanan Aman dan Sejahtera)
Keuntungan bagi penabungnya, yaitu :
- Menawarkan bunga menarik
- Menawarkan hadiah menarik yang diundi secara regional sebanyak 2 kali dalam 1 tahun

c. TabunganKu
Keuntungan bagi penabungnya, yaitu :
- Mudah persyaratannya dan ringan setorannya
- Bebas biaya administrasi

Selain keuntungan dari masing-masing pilihan tabungan tersebut diatas, dapat juga memberikan berbagai keuntungan bagi penabungnya, yaitu:
- Memberikan kemudahan transaksi seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana 24 jam dengan menggunakan Kartu ATM Bank Papua.
- Fasilitas kartu ATM yang dapat digunakan sebagai kartu debit di merchant yang berlogo PRIMA Debit
- Memberikan kemudahan dalam transaksi penyetoran tunai 24 jam melalui Cash Deposit machine (CDM)
- Fasilitas SMS Banking
- Dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

B. Kredit

Guna pembiayaan ekspansi bisnis yang prospektif atau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha kecil, menengah dan besar, Bank Papua menawarkan berbagai kredit menurut jenis penggunaannya, antara lain:

1. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja yang diberikan Bank Papua memiliki jenis yang beragam baik untuk usaha kecil, menengah maupun besar yaitu:
- KMK Bank Papua Peduli
- KMK Kontrakting
- KMK R/C Perdagangan
- KMK Dana Sendiri
- KMK Dana Sendiri PRK
- KMK Pemerintah Daerah
- KMK Peduli Papua (Dijamin Pemda Provinsi)

region 2 times 1 year.

b. Simanja Savings (Savings Safe and Prosperous)
Benefits for depositors, namely:
- *Offers attractive interest*
- *Offering attractive prizes raffled regionally 2 times in 1 year*

c. TabunganKu
Benefits for depositors, namely:
- *Easy and light requirements setorannya*
- *Free Administrative fee*

In addition to the advantages of each option savings mentioned above, can also provide a variety of benefits for depositor, namely:
- *Provide ease of transactions such as cash withdrawals, check balances and transfer funds 24 hours using ATM Card Bank Papua.*
- *Facilities ATM card that can be used as a debit card at merchants with the logo PRIMA Debit*
- *Provide ease of depositing cash transactions 24 hours via Cash Deposit Machine (CDM)*
- *SMS Banking Facility*
- *Can be used as loan collateral.*

B. Loan

In order to finance the expansion of a prospective business or to increase the welfare of the community through small, medium and large, Bank Papua offers a variety of credit by type of use, such as:

1. Working Capital Loan

Working capital loans provided by Bank Papua has a good variety of types for small, medium and large are:
- *KMK Bank Papua Peduli*
- *KMK Kontrakting*
- *KMK R / C Trading*
- *KMK Stand Alone Funds*
- *KMK PRK Funds*
- *KMK Local Government*
- *KMK Peduli Papua (Provincial Government Guaranteed)*

Produk & Jasa
Products & Services

- KMK Kontruksi dengan Penjaminan
- KMK KUMK SUP-005
- KMK R/C Perdagangan SUP 005
- KMK Kontruksi SUP-005
- KMK Peduli Papua (dijamin Pemda Kota/ Kabupaten)
- Pinjaman Usaha Mikro (PUM)
- KMK Mikro
- KMK Kecil

2. Kredit investasi
- KI Dana Sendiri
- KI Papua Peduli (Dijamin Pemerintah Daerah)
- KI KUMK SUP-005
- KI Mikro
- KI Kecil
- KI Kendaraan Usaha

3. Kredit Konsumsi
- KKs Griya Bhakti
- KKs Wira Bhakti
- KKs Purna Bhakti
- KKs Multi Guna
- KKs Aset Buy Bank Lampung
- KKs Aset Buy Bank Sumsel Babel
- KKs PUMP-KB Jamsostek
- KKs Kendaraan

4. Kredit Sindikasi
- KS Investasi
- KS Modal Kerja
- KS KMK RC

5. Kredit Karyawan
- KKr Griya Bhakti
- KKr Abdi Bhakti
- KKr Kendaraan

6. Kredit Program Pemerintah
- KPP Koperasi dan Anggota
- KPP Ketahanan Pangan
- KPP KMK KUR
- KPP KI KUR
- KPP KMK KUR R/C Perdagangan
- KPP KMK KUR Konstruksi

7. Kredit Non Program
- PUM
- KMK-Mikro s/d 50 Juta
- KMK-Kecil s/d 500 Juta
- KMK R/C Perdagangan
- KI-Mikro s/d 50 Juta
- KI-Kecil s/d 500 Juta
- KI Kendaraan Usaha

- *KMK Construction by Guarantee*
- *KMK KUMK SUP-005*
- *KMK R / C Trading SUP 005*
- *KMK Construction SUP-005*
- *KMK Peduli Papua (Government guaranteed municipality / regency)*
- *Micro Loans (PUM)*
- *KMK Micro*
- *KMK Small*

2. Investment Loan
- *KI Stand Alone Funds*
- *KI Papua Peduli (Local Government Guarantee)*
- *KI KUMK SUP-005*
- *KI Micro*
- *KI Small*
- *KI Vehicle Business*

3. Consumer Loan
- *KKs Griya Bhakti*
- *KKs Wira Bhakti*
- *KKs Purna Bhakti*
- *KKs Multipurpose*
- *KKs Buy Assets Bank Lampung*
- *KKs Buy Assets Bank Sumsel Babel*
- *KKs PUMP-KB Jamsostek*
- *KKSsVehicle*

4. Syndication Loan
- *KS Investments*
- *KS Working Capital*
- *KS KMK RC*

5. Employees Loan
- *KKr Griya Bhakti*
- *KKr Bhakti Abdi*
- *KKr Vehicle*

6. Government Loan Program
- *KPP Cooperative and Members*
- *KPP Food Security*
- *KPP KMK KUR*
- *KPP KI KUR*
- *KPP KMK KUR R / C Trading*
- *KPP KMK Construction KUR*

7. Non Loan Program
- *PUM*
- *KMK-Micro till 50 Million*
- *KMK-Small till 500 Million*
- *KMK R / C Trading*
- *KI-Micro till 50 Million*
- *KI-Small till 500 Million*
- *KI Business Vehicle*

Produk & Jasa
Products & Services

C. Jasa Perbankan lainnya

1. **SMS Banking Bank Papua**
   Kemudahan bertransaksi perbankan kapan saja dan dimana saja melalui Handphone.
2. **Bank Papua Card**
   Kartu untuk melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM, CDM yang memberikan kemudahan 24 jam (7 hari dalam seminggu) serta dapat digunakan sebagai kartu debet dalam bertransaksi di EDC Merchant berlogo Bank Papua dan prima. Kartu ini dapat memberikan kemudahan bertransaksi seperti penarikan tunai, cek saldo, transfer dana dan payment point.
3. **Transfer/Kliring/RTGS**
4. **Kartu ATM Bank Papua**
   Kemudahan bertransaksi dalam satu kartu.
5. **EDC (Electronic Data Capture)**
   Mesin pembayaran menggunakan Kartu ATM Bank Papua yang menjadikan pembayaran pembelanjaan menjadi lebih mudah dan aman.
6. **CDM (Cash Deposit Machine)**
   Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Setoran yang disediakan khusus untuk setoran tunai secara realtime dan bebas biaya ke rekening sendiri di Bank Papua.
7. **Samsat Online**
   Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), retribusi jasa ketatausahaan, bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) dan pendapatan lain-lain secara online.
8. **Layanan Kartu Pegawai Elektronik (KPE)**
   Layanan kartu identitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan fasilitas perbankan. Layanan ini berfungsi sebagai Kartu Identitas PNS, Kartu Taspen, Kartu Askes, Bapertarum dan sebagai Kartu ATM Bank Papua
9. **BPDNet Online**
   Kemudahan setoran tunai ke seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) secara realtime melalui Teller Bank Papua.
10. **Save Deposit Box (SDB)**
    Fasilitas jasa bagi nasabah untuk menyimpan barang-barang berharga dan dokumen pribadi yang rahasia dengan sistem pengamanan berteknologi modern
11. **Kas Daerah Online (KASDA ONLINE)**
    Merupakan layanan kepada Pemerintah

C. Other Banking Services

1. ***Bank Papua SMS Banking***
   Ease of banking transactions anytime and anywhere through mobile phones.
2. ***Bank Papua Card***
   Card to perform banking transactions through ATM machines, which makes it easy CDM 24 hours 7 days a week and can be used as a debit card in the transaction at EDC logo Merchant Bank Papua and vibrant. This card can provide convenience transactions like cash withdrawal, balance inquiry, funds transfer and payment points.
3. ***Remmitance / Clearing / RTGS***
4. ***ATM Card Bank Papua***
   Ease trade in one card.
5. ***EDC (Electronic Data Capture)***
   Machines payment using ATM Card Bank Papua spending makes payments easier and safer.
6. ***CDM (Cash Deposit Machine)***
   Automated Teller Machine (ATM) deposit provided exclusively for cash deposits in real time and free of charge for its own account in the Bank Papua.
7. ***Samsat Online***
   Service tax payment vehicle (PKB), administrative services fees, vehicle ownership transfer tax (BBNKB) and other income online.
8. ***Electronic Employee Card Services (KPE)***
   Service identification Civil Servants (PNS) with banking facilities. This service serves as a Civil Servant Identification Card, Card Taspen, Askes Card, ATM Card Bapertarum and the Bank Papua
9. ***BPDNet Online***
   Ease of deposit cash into Regional Development Bank (BPD) in realtime through Bank Papua Teller.
10. ***Save Deposit Box (SDB)***
    Service facilities for customers to store valuables and personal documents confidential with security systems modern technology
11. ***Local Cash Online (KASDA ONLINE)***
    A service to local government in the provision

Daerah dalam hal penyediaan informasi transaksi rekening GIRO Pemerintah Daerah secara Online.

12. **GARANSI BANK**
    Jaminan pembayaran yang diberikan kepada pihak penerima jaminan (bisa perorangan atau perusahaan), apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajibannya.
13. **REFERENSI BANK**
    Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank atas permintaan nasabah Perorangan atau Perusahaan
14. **Automatic Teller Machine (ATM) Bank Papua**
    Mesin pengambil uang dengan banyak fungsi dan tergabung dalam jaringan Bank Papua, ATM Bersama dan jaringan Prima di seluruh Indonesia.
15. **PAYMENT POINT TELKOMSEL**
    Layanan pembayaran tagihan Telkomsel dan pembelian pulsa melalui ATM dan Teller Bank Papua
16. **PAYMENT POINT INDOSAT**
    Layanan pembayaran tagihan Indosat dan pembelian pulsa melalui ATM
17. **PAYMENT POINT PLN**
    Layanan yang diberikan kepada nasabah terutama dalam pembayaran listrik PLN yang meliputi Pembayaran Tagihan Listrik, Tagihan dan Pembayaran Lainnya secara terpusat yang dapat dilakukan melalui Teller maupun secara Autodebet/Pemindahbukuan.
18. **LAYANAN AIRPORT EXECUTIVE LOUNGE**
    Fasilitas layanan yang diberikan kepada nasabah Bank Papua berupa pemanfaatan ruangan Airport Executive Lounge dibeberapa Bandara diseluruh Indonesia yang telah bekerja sama dengan Bank Papua.
    Fasilitas ini diberikan gratis bagi nasabah pemegang Platinum Bank Papua Card.

of information Current account account transactions Local Government Online.

12. ***BANK GUARANTEE***
    Guarantee payments made to recipients warranty (can an individual or a company), if the secured party can not fulfill its obligations.

13. ***BANK REFERENCES***
    The certificate issued by the Bank at the request of the customer Individual or Business

14. ***Automatic Teller Machine (ATM) Bank Papua***
    Machinery makers money with a lot of functions and incorporated in the Bank Papua, ATM Bersama and Prima network throughout Indonesia.
15. ***TELKOMSEL PAYMENT POINT***
    Telkomsel and bill payment services through the ATM and purchase toll Bank Papua Teller

16. ***INDOSAT PAYMENT POINT***
    Indosat bill payment services and credit purchases via ATM
17. ***PLN PAYMENT POINT***
    The services provided to customers primarily in electricity payments covering Electricity Bill Payment, Billing and Other Payments can be done centrally by Teller and the Autodebt / Book-entry.

18. ***AIRPORT SERVICE EXECUTIVE LOUNGE***
    Facility services provided to customers in the form of utilization of space Bank Papua Airport Executive Lounges in several airports throughout Indonesia, which has been working with the Bank Papua.
    This facility is provided free of charge to customers of Bank Papua Platinum Card holders.

Kantor Cabang

Sejak tahun 1966, Bank Papua telah dipercayakan oleh Pemerintah Daerah Papua mengelola dana masyarakat hingga saat ini. Berdirinya Bank Papua kuat hingga saat ini menjadi bukti nyata bahwa Bank Papua senantiasa menjaga kepercayaan para nasabah dengan menjunjung tinggi prinsip pelayanan dan pengabdian yang tinggi pada masyarakat.

Berbekal kepercayaan dari Pemerintah Daerah Papua sebagai pemegang saham, Bank Papua selalu berkomitmen meningkatkan akses ketersediaan jaringan baik dalam bentuk kantor cabang dan delivery channel yang tersebar baik di Tanah Papua maupun diluar Tanah Papua.

Branch Offices

Since 1966, the Bank Papua has been entrusted by the Government of Papua manage public funds to date. The establishment of the Bank Papua until recently a clear evidence that the Bank Papua continues to maintain the trust of clients by upholding the principles of service and dedication to the community is high.

Armed with the confidence of the Government of Papua as a shareholder, Bank Papua always committed to improving access to network availability in the form of branches and delivery channels that spread well beyond in Papua or outside Papua.

Jenis Kantor	2008	2009	2010	2011	2012	*Type of Office*
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	*Head Office*
Kantor Cabang	14	15	20	26	29	*Branch Office*
Kantor Cabang Pembantu	20	23	24	26	40	*Sub Branch Office*
Kantor Kas	42	48	61	65	65	*Cash Office*
Total jaringan kantor	77	87	106	118	135	*Total office network*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	57	83	125	147	207	*Automated Teller Machine (ATM)*
Electronic Data Capture (EDC)	-	-	62	60	116	*Electronic Data Capture (EDC)*
Cash Deposit Machine (CDM)	-	-	-	1	1	*Cash Deposit Machine (CDM)*
Kasda Online	-	9	12	14	17	*Kasda Online*
Samsat Online	-	-	1	6	14	*Samsat Online*
Kartu Pegawai Elektronik (KPE)	-	1	1	3	6	*Electronic Employee Card (KPE)*
Total Jaringan	57	93	201	231	361	***Total Network***

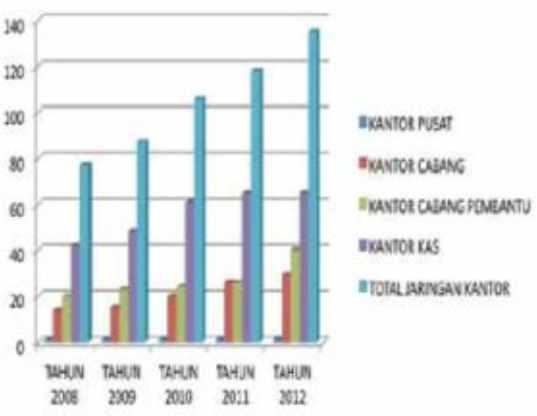

Sumber : Divisi Perencanaan dan Pengembangan

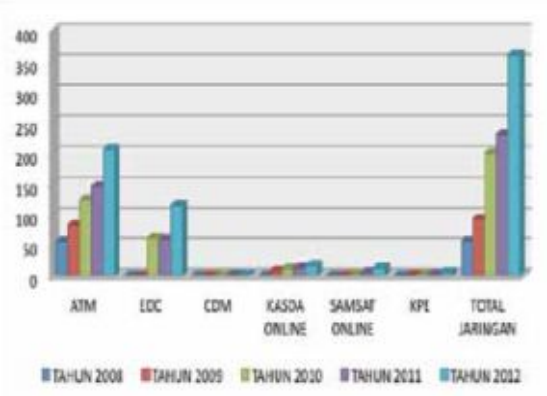

Source: Division of Planning and Development

Kantor Pusat
Central Office

Jl. Achmad Yani No.5-7 Jayapura, Kotak Pos 1536
Telp. 0967 532011, 531546, 533608, 531944, 532351, 532940
Fax. 0967 533019, 533207, 533274
Telex. 76198 BEPEDE IA
E-mail : kantorpusat@bankpapua.comv
Website : www.bankpapua.com

Kantor Cabang Utama
Main Branch

RIAMAWATI HUTABARAT
KEPALA CABANG UTAMA JAYAPURA
CABANG UTAMA JAYAPURA
Jl. Achmad Yani No.5-7 Jayapura,
Kotak Pos 1536
Telp. 0967 532011, 531546, 533608, 531944, 532351, 532940
Fax. 0967 533019, 533207, 533274
Telex. 76198 BEPEDE IA

OCTOVINA PAULINA
KEPALA CABANG UTAMA MANOKWARI
MANOKWARI
Jl. Yos Sudarso No. 57 Manokwari
Telp. (0986) 211807, 211808,21081
Fax. (0986) 212291
Telex. 77190 BPDMW IA

Kantor Cabang
Branch

DANIEL PALULUNGAN
KEPALA CABANG SORONG
1. SORONG
Jl. Achmad Yani No.18 Sorong
Telp. (0951) 326380,326381,326382
Fax. (0951) 326384
Telex. 77147 BPDSON IA

ISAK SEMUEL WOPARI
KEPALA CABANG BIAK
3. BIAK
Jl. Achmad Yani No. 1 Biak
Telp. (0981) 23100, 32101, 23102, 23103
Fax. (0981) 23104
Telex. 76105 BPDBIK IA

MARTHA A RUMASEUW
KEPALA CABANG MERAUKE
2. MERAUKE
Jl. Raya Mandala Muli No. 350 Merauke
Telp. (0971) 321038,321112,323355
Fax. (0971) 532134
Telex. 76268 BPDMRK IA

HAEDER AL HAMID
KEPALA CABANG FAKFAK
4. FAKFAK
Jl. Salasa Namudat No. 19 Fak Fak
Telp. (0956) 23118,22491, 22391, 23202
Fax. (0956) 22291
Telex. 77103 BPDFF IA

Kantor Cabang
Branch Office

JAUHARI SENNANG
KEPALA CABANG WAMENA
5. WAMENA
Jl. Raya Trikora No. 45 Wamena
Telp. (0969) 31167, 31168, 31011
Fax. (0971) 31402
Telex. 76268 BPDWMX IA

ACHMAD DARMADI
KEPALA CABANG KAIMANA
10. KAIMANA
Jl. Trikora No. 1A Kaimana
Telp. (0957) 21641, 21642, 21643
Fax. (0957) 21644

EKO BUDI SULISTYONO
KEPALA CABANG SERUI
6. SERUI
Jl. Diponegoro Serui
Telp. (0983) 31481,31482, 31484, 31070
Fax. (0983) 31793
Telex. 76235 BPDSRU IA

RUBADI
KEPALA CABANG TEMINABUAN
11. TEMINANBUAN
Jl. Soekarno Hatta No. 1
Teminabuan Sorong Selatan
Telp. (0952) 31387,31277
Fax. (0952) 31176

RICARD F. GOSAL
KEPALA CABANG NABIRE
7. NABIRE
Jl. Yos Sudarso No. 60 Nabire
Telp. (0984) 21691, 21511, 24044, 22320
Fax. (0984) 21556

JOHANES RINALDO SARE
KEPALA CABANG BINTUNI
12. BINTUNI
Jl. Raya Bintuni No. 54
Kabupaten Teluk Bintuni Manokwari
Telp. (0955) 31124
Fax. (0955) 31123

BERTA AFFAR
KEPALA CABANG TIMIKA
8. TIMIKA
Jl. Yos Sudarso No. 4 Timika
Telp. (0901) 521051, 322958
Fax. (0901) 321015

HAMID BASALEM
KEPALA CABANG JAKARTA
13. JAKARTA
Jl. Kebun Kacang Raya Blok.A 19 NO. 11
Jakarta Pusat
Telp. 021.31990940
Fax. 021.31990944

MICHAEL YAMANGGOP
KEPALA CABANG SENTANI
9. SENTANI
Jl. Kemiri 751 Sentani
Telp. (0967) 591017, 591483
Fax. (0967) 591017

MATIUS KREY
KEPALA CABANG SARMI
14. SARMI
Jl. Diponegoro Distrik Sarmi
Telp. (0966) 31054
Fax. (0966) 31054

DAUD M. RUMAYOMI
KEPALA CABANG ARSO
15. ARSO
Jl. Raya Keerom Kabupaten Keerom
Telp.
Fax. (0967) 533207

MUHAMMAD ARIFIN
KEPALA CABANG AIMAS
20. AIMAS
Jl. Nangka Km 19 Kel. Malawili Distrik Aimas
Telp. (0951) 3123435
Fax. (0951) 326384
Telp. VSAT 47-20301

RJ. M. ASROMY TANJUNG
KEPALA CABANG WAISAI
16. WAISAI
WAISAI- Distrik Waigeo Selatan
Kabupaten Raja Ampat
Telp visat. 16502
Fax. (0951) 326384

KUSYANTO
KEPALA CABANG KEPPI
21. KEPPI
Jl. Irian Distrik Obaa
Telp. -
Fax. -

IMRAN
KEPALA CABANG MULIA
17. MULIA
Jl. Silas Papare Puncak Jaya
Telp. 081344324324245
Fax. (0969) 31402

YONAS RUMKOREM
KEPALA CABANG KARUBAGA
22. KARUBAGA
Jl. Kota Baru Distrik Karubaga
Telp. VSAT 47-70301
Fax. (0969) 31404

Kantor Cabang
Branch Office

SYAMSUL ARIEF
KEPALA CABANG ENAROTALI
18. ENAROTALI
Jl. Frans Kaisepo Enarotali
Telp. (031) 60007012
Fax. (031) 60007012

SABARUDDIN
KEPALA CABANG WAREN
23. WAREN
Jl. Inpres Distrik Waropen
Telp. VSAT 47-80101
Fax. (0983) 31793

MARTINUS MANDACAN
KEPALA CABANG AGATS
19. AGATS
Jl. Sultan Hasannudin
Telp. (0902) 31006,
Fax. (0902) 31206
Telp. VSAT 47-40201

THOMAS ROHADI
KEPALA CABANG OKSIBIL
24. OKSIBIL
Distrik Oksbil Kab. Pegunungan Bintang
Telp. VSAT 47-10801
Fax. (0967) 591017

HERMAN WAHYUDI
KEPALA CABANG SURABAYA
25. SURABAYA
Jl. Raya Darmo No. 61
Kecamatan Tegalsari Kotamadya Surabaya
Telp. (031) 5662280
Fax. (031) 5662286

BASO PAJUNG
KEPALA CABANG MAKASSAR
26. MAKASSAR
Jl. AP. Petterani Kompleks. Business Centre No.53D Kelurahan Masale Kecamatan Panakkukang Kotamadya Makassar
Telp. (0411) 4662785, 4662810, 4662693
Fax. (0411) 430345

RUSLI RAHMAN
KEPALA CABANG TANAH MERAH
27. TANAH MERAH
Jl. Trans Papua Tanah Merah
Distrik Mandobo Bouven Digul
Telp. (0975) 21028
Fax. (0971) 532134

Alamat Kantor
Office Address

Tujuan dari Bank Papua sebagai bank atau lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak yang memiliki dana dan pihak Yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank Papua berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam upaya memperbaiki layanan dengan memperluas jumlah dan jangkauan jaringan hingga meningkatkan sistem teknologi informasi yang mendukung kualitas layanan kepada seluruh lapisan masyarakat sampai ke pelosok daerah-daerah.

The purpose of the Bank Papua as a bank or institution acting as a financial intermediary between those with money and those that require funding, as well as an institution that serves expedite payment traffic. Bank Papua is committed to providing the best service in an effort to improve its services by expanding the number and range of a network to improve information technology systems that support quality of service to the whole society to remote areas.

UNIT OPERASI	JENIS UNIT OPERASI	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	TELEPON	FAKSIMILI
JAYAPURA PAPUA					
Jayapura	KP	Jl. Achmad Yani No. 5-7 Jayapura	Jayapura	(0967) 532011, 533608, 531944	(0967) 533019
Jayapura	KCU	Jl. Achmad Yani No. 5-7 Jayapura	Jayapura	(0967) 532011, 532351	(0967) 533207, 531303
Sentani	KC	Jl. Kemiri 751 Sentani	Jayapura	(0967) 591017, 591483	(0967) 591017
Sarmi	KC	Jl. Inpres Mararena Distrik Sarmi	Sarmi	(0966) 31054	(0966) 31054
Arso	KC	Jl. Raya Kerom Distrik Arso	Kerom	(0967) 533207	-
Oksibil	KC	Distrik Oksibil	Pegunungan Bintang	VSAT 47-10801	0967) 591017
PTC Entrop	KCP	Jl. Raya Kelapa Dua Entrop. Kompleks PTC Blok A, No.18 B,19,20	Jayapura	(0967) 551937, 551935	(0967) 551936
Abepura	KCP	Jl. Raya Sentani Distrik Abepura	Jayapura	(0967) 581039	(0967) 581027
Waena	KCP	Jl.Raya Sentani Kelurahan Waena Distrik Heram	Jayapura	(0967)572241	
Muara Tami	KCP	Jl. Arso II Distrik Keerom	Kerom	-	-
RSUD Dok II	KK	Jl. Kesehatan Dok. II	Jayapura	(0967) 536418	-
Cigombong	KCP	Jl. Perkutut No. 13 Kel.VIMDistrik Jayapura Selatan	Jayapura	-	-
Youtefa	KCP	Kompleks Pasar Youtefa	Jayapura	-	-
Kasonaweja	KCP	Distrik Kasonaweja	Mamberamo Raya	-	-
VIM	KK	Kantor Dinas Otonom VIM Kotaraja Jl.Raya Sentani Abepura	Jayapura	(0967) 532011, 532321	(0967) 533208
Genyem	KK	Distrik Nimboran	Jayapura	(0984) 21511, 21691, 24044	(0967) 591017
Demta	KK	Distrik Demta	Jayapura	(0984) 21511, 21691, 24044	(0967) 591018
Lereh	KK	Komp.Perkebunan Sinar Mas Distrik Kureh	Jayapura	-	-

Alamat Kantor
Office Address

UNIT OPERASI	JENIS UNIT OPERASI	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	TELEPON	FAKSIMILI
RSUD Abepura	KK	Jl.Kesehatan No. 1 Kelurahan Yobe Distrik Abepura	Jayapura	-	-
Kantor Bupati Jayapura	KK	Kompleks Kantor Bupati Jayapura Jl. Gunung Merah Distrik Sentani	Jayapura	-	-
MERAUKE PAPUA					
Merauke	KC	Jl. Raya Mandala Muli No. 350	Merauke	(0971) 321038, 321112, 323355	(0971) 532134
Agats	KC	Jl. Sultan Hasannudin Distrik Agats	Asmat	(0902) 31006	(0902) 31206
Keppi	KC	Jl. Irian Distrik Obaa	Mappi	VSAT 47-40401	(0971) 532134
Tanah Merah	KC	Jl. Trans Papua Tanah Merah Distrik Mandobo	Bouven Digul	(0975) 21028	(0971) 532134
Kurik	KCP	Jl. Moh. Hatta No. 12, Distrik Kurik	Merauke	(0971) 324453	(0971) 532134
Tanah Miring	KCP	Jl. Raya Tanah Miring/LB Moerdani Kampung Yasa Mulya	Merauke	-	-
Pasar Ampera	KCP	Jl. TMP Polder Distrik Merauke	Merauke	(0971) 326595	(0971) 532134
Bade	KCP	Jl. Angkasa Bade Distrik Edera	Mappi	(0974) 21012	(0971) 532136
Pemda Merauke	KK	Jl. Brawijaya Merauke	Merauke	(0971) 325473	-
Wanam	KK	Kompleks PT. Djarma Aru Wanam	Merauke	086812118119	(0971) 532137
Assue	KK	Jl. Garuda Desa eci, Distrik Assue Gondo (Asgon)	Merauke	086812127142	(0971) 532138
Kimmam		Jl. Gotong Royong Kimam	Merauke	086812127142	(0971) 532139
Mindiptana	KK	Jl. Trikora Distrik Mindiptana	Bouven Digul	(0971) 321038, 321112	(0971) 532140
Senggo	KK	Tawanim Senggo, Distrik Citak Mitak	Mappi	086812122512	(0971) 532141
Okaba	KK	Jl. Bandara Okaba	Merauke	(0971) 321038, 321112	(0971) 532142
Asiki	KK	Kompleks PT. Korindo Asiki	Bouven Digul	(0971) 321038, 321112	(0971) 532146
Muting	KK	Distrik Muting	Merauke	(0971) 321038, 321112	(0971) 532147
Pantai Kasuari	KK	Jl. Konohari Pantai Kasuari Distrik Kamur	Asmat	086812126481	(0971) 532143
Atsy	KK	Jl.Pancasila Distrik Atsy	Asmat	(0971) 321038, 321112	(0971) 532144
Sawa Erma	KK	Jl.Wamap Distrik Sawaerma	Asmat	(0971) 321038, 321112	(0971) 532145
BIAK PAPUA					
Biak	KC	Jl. Achmad Yani No. 1 Biak	Biak	(0981) 23100, 32101, 23102, 23103	(0981) 23104
Sorendiweri	KCP	Distrik Supiori Timur (Komp. Pasar Supiori)	Supiori	4722603	-
Kampung Baru	KCP	Jl. Sorido Raya Distrik Samofa	Biak Numfor	-	-
Numfor Timur	KCP	Jl. Raya Kornasoren Distrik Numfor Timur	Biak Numfor	(0981) 23100, 23101, 23102	(0981) 23104

Alamat Kantor
Office Address

UNIT OPERASI	JENIS UNIT OPERASI	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	TELEPON	FAKSIMILI
Supiori Selatan	KK	Jl.Pelabuhan Korido, Distrik Supiori Selatan	Supiori	(0981) 23100, 23101, 23102	(0981) 23105
WAMENA PAPUA					
Wamena	KC	Jl. Yos Sudarso Wamena	Jayawijaya	(0969) 31167, 31168, 31011	(0969) 31402
Mulia	KC	Jl. Silas Papare Distrik Mulia	Puncak Jaya	081344324324245	(0969) 31402
Karubaga	KC	Jl. Kota Baru Distrik Karubaga	Tolikara	VSAT 47-70301	(0969) 31404
Dekai	KCP	Komp. Ruko Dekai Blok A No. 28-30 Distrik Dekai	Yahukimo	8124843079	(0969)31403
Tiom	KCP	Distrik Tiom	Lanny Jaya	-	-
Kobakma	KCP	Distrik Kobakma	Mamberamo Tengah	-	-
Elelim	KCP	Distrik Elelim	Yalimo	-	-
SERUI PAPUA					
Serui	KC	Jl. Yos Sudarso Kelurahan Serui Distrik Yapen Selatan	Kepulauan Yapen	(0983) 31763, 31482, 31483, 33193	(0983) 31793, 33364
Waren	KC	Jl. Inpres Distrik Waropen Bawah	Waropen	VSAT 47-80101	(0983) 31793
Urfas	KCP	Jl. Inpres Urfas Distrik Urei Faisei	Waropen	-	-
Bupati Yapen	KK	Jl. Timor Serui	Kepulauan Yapen	-	-
Menawi	KK	Distrik Menawai	Yapen Waropen	(0983) 31481, 31482, 31484	(0983) 31793
NABIRE PAPUA					
Nabire	KC	Jl. Yos Sudarso No. 15 Nabire	Nabire	(0984) 21691. 21511, 24044, 22320	(0984) 21556
Enarotali	KC	Jl. Frans Kaisepo Enarotali Distrik Paniai Timur	Paniai	(031) 60007012	(031) 60007012
SP II Kalisemen	KCP	Jl. Bumi Raya Distrik Wanggar	Nabire	(0984) 22812, 08114800735	-
Moanemani	KCP	Jl. Trans Papua Nabire – Ilaga Distrik Kamu	Dogiyai	(0984) 21511, 21691, 24044	(0984) 21556
Samabusa	KCP	Jl. Poros Nabire Legari – Samabusa Distrik Teluk Kimi	Nabire	-	-
Sugapa	KCP	Jl. Padat Karya – Yokatapa	Intan Jaya	(0984) 21511, 21691, 24044	(0984) 21557
Waghete	KK	Distrik Tigi	Paniai	-	(0984) 21558
Tumaritis	KK	Jl. Patriot (Ruko B-7) Kelurahan Karang Tumaritis	Nabire	(0984) 22236	(0901) 301051
Oyehe	KK	Jl. Yos Sudarso No.60 Kel. Oyehe	Nabire	-	-
Kalibobo	KK	Jl. CH. Martatiahahu Kel.Kalibobo	Nabire	-	-
Lagari	KK	Jl. Marilephi kel. Legari Jaya Distrik Makimi	Nabire	-	-
RSUD Nabire	KK	Jl. R.E. Marthadinata	Nabire	-	-

Alamat Kantor
Office Address

UNIT OPERASI	JENIS UNIT OPERASI	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	TELEPON	FAKSIMILI
TIMIKA PAPUA					
Timika	KC	Jl. Yos Sudarso No. 4 Timika	Mimika	(0901) 521051, 322958	(0901) 321015
Tembagapura	KCP	Jl. Street 22 Mile 68 Distrik Tembagapura	Mimika	(0901) 351029, 404889, 404875	(0901) 321015
SP IV	KCP	Jl. Poros Mapuru Jaya Distrik Mimika Baru	Mimika	Visat (39402)	-
Ilaga	KCP	Distrik Ilaga	Puncak	-	-
Pasar Sentral Timika	KCP	Jl. Hasanudin Distrik Mimika Baru	Mimika	-	-
Budi Utomo	KCP	Jl. Budi Utomo No. 41 Distrik Mimika Baru	Mimika	(0901) 3126991	(0901) 3126992
SP II Timika	KCP	Jl. Poros SP II – SP V No. 45 B Kampung Timika Jaya	Mimika	-	-
Kuala Kencana	KK	Kompleks Mini Shoping Terminal Kuala Kencana	Mimika	-	(0901) 321015
Porsite	KK	Kompleks PT.Freeport Indonesia Porsite Amamapare, Distrik Mimika Timur	Mimika	Visat (31402)	(0901) 321016
Kokonao	KK	Distrik Mimika Barat	Mimika	Visat (36202)	(0901) 321017
Utikini Baru	KK	Distrik Kuala Kencana	Mimika	(0901) 521051, 322958	(0901) 321018
SP V Timika	KK	Kampung Limau Asri Distrik Mimika Baru	Mimika	-	-
MANOKWARI PAPUA BARAT					
Manokwari	KCU	Jl. Yos Sudarso No. 57 A Manokwari	Manokwari	(0986) 211807, 211808, 21081	(0986) 212291
Bintuni	KC	Jl. Raya Bintuni Distrik Bintuni	Teluk Bintuni	(0955) 31182, 31183, 31124, 311243	(0955) 31243
Wasior	KCP	Jl. Flanden Distrik Wasior	Teluk Wondama	Vsat. 31702	(0986) 212291
Babo	KCP	Jl. Angkasa, Distrik Babo	Teluk Bintuni	Vsat (31302)	0955) 31123
Prafi	KCP	Jl. Merpati No. 270 SP IV Distrik Prafi	Manokwari	-	-
Tofoi	KCP	Jl. Raya Tofoi Kampung Tofoi Distrik Sumur	Teluk Bintuni	-	-
Pasar Sanggeng	KK	Jl. Yos Sudarso, Kompleks Pasar Sanggeng	Manokwari	(0986) 211446	(0986) 212291
Oransbari	KK	Jl. Merdeka, Distrik Oransbari	Manokwari	(0986) 211807, 211808	(0986) 212292
Ransiki	KK	Jl.Kartini, Distrik Ransiki	Manokwari	(0986) 31078	(0986) 212293
Masni	KK	Jl. Raya SP VII, Distrik Masni	Manokwari	(0986) 211807, 211808	(0986) 212294
Pasar Sentral Bintuni	KK	Pasar Sentral Bintuni Distrik Bintuni	Bintuni	-	-
Unipa Amban	KK	Kompleks Kampus Uniap Amban	Manokwari	-	-

Alamat Kantor
Office Address

UNIT OPERASI	JENIS UNIT OPERASI	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	TELEPON	FAKSIMILI
RSUD Manokwari	KK	Jl. Bhayangkara No. 01	Manokwari	-	-
Kantor Bupati Bintuni	KK	Kompleks Kantor Bupati Bintuni Kampung Bumi Saniari SP III Distrik Manimeri	Teluk Bintuni	-	-
SORONG PAPUA BARAT					
Sorong	KC	Jl. Achmad Yani No. 18 Sorong	Sorong	(0951) 326380, 326381, 326382	(0951) 326384
Teminabuan	KC	Jl. Soekarno Hatta No. 1 Teminabuan	Sorong Selatan	(0952) 31387, 31277	(0952) 31176
Waisai	KC	Distrik Waigeo Selatan	Raja Ampat	VSAT 16502	(0951) 326384
Aimas	KC	Jl. Nangka Km. 19 Kel. Malawili Distrik Aimas	Sorong	(0951) 3123435 VSAT 47-20301	(0951) 326384
Klasaman	KCP	Jl. Basuki Rahmat Km 11 Kompleks Ruko Central	Sorong	-	-
Sausapor	KCP	Distrik Sausapor	Tambrauw	-	-
Pasar Remu	KCP	Jl.Selat Sagawin Kelurahan Remu Distrik Sorong Timur	Sorong	(0951) 326380, 326381	(0951) 326384
Kumurkek	KCP	Distrik Aifat	Maybrat	-	-
Ayamaru	KCP	Jl. Ayamaru Distrik Ayamaru	Maybrat	(0952) 323020	(0952) 31176
Boswezen	KCP	Jl. R.A. Kartini No. 25 Kelurahan Rufei	Sorong	-	-
Dum (Doom)	KK	Distrik Sorong	Sorong	VSAT. 22502	(0951) 533209
Kalobo	KK	Jl. Ikan Tenggiri, Saonek	Raja Ampat	(0951) 326380, 326381	(0951) 326386
RSUD Sorong	KK	Komp.RSUD Jln. Yos Sudarso	Sorong	-	-
Kabare	KK	Distrik Waigeo Utara	Raja Ampat	-	-
Waigama	KK	Ditrik Misool Utara	Raja Ampat	-	-
Dabatan	KK	Kampung Dabatan Distrik Misool Selatan	Raja Ampat	-	-
Samate	KK	Distrik Salawati Utara	Raja Ampat	-	-
Moswaren	KK	Distrik Moswaren	Sorong Selatan	-	-
Inanwatan	KK	Distrik Inanwatan	Sorong Selatan	-	-
Malanu	KK	Jl. F.Kalasuat RT 02/RW VI Kel Klagete	Sorong Utara	-	-
SP II	KK	Daerah SP II Kel. Mariyai Distrik Mariat	Sorong	-	-
Katapop	KK	Daerah Katapop Kel.Majaran Distrik Salawati	Sorong	-	-
Mapuru Jaya	KK	Distrik Inanwatan	Sorong	-	-
RSUD Sele Be Solu	KK	Jl. Basuki Rachmad Km 12	Sorong	-	-
Kajase	KK	Kompleks Pasar Sentral Kajase	Teminabuan	-	-

Alamat Kantor
Office Address

UNIT OPERASI	JENIS UNIT OPERASI	ALAMAT KANTOR	KOTAMADYA/ KABUPATEN	TELEPON	FAKSIMILI
KAIMANA PAPUA BARAT					
Kaimana	KC	Jl. Trikora No. 1A Kaimana	Kaimana	(0957) 21641, 21642, 21643	(0957) 21644
Teluk Arguni	KK	Jl.Jaman San Bofuwer	Kaimana	(0957) 21641, 21642, 21643	(0957) 21644
Pasar Baru Krooy	KK	Pasar Baru Krooy Distrik Kaimana	Kaimana	(0957) 21641, 21642, 21643	(0957) 21645
Avona	KK	Distrik Teluk Etna	Kaimana	-	-
Kambala	KK	Distrik Buruway	Kaimana	-	-
Namatota	KK	Distrik Kaimana	Kaimana	-	-
FAK – FAK PAPUA BARAT					
Fak – Fak	KC	Jl. Salasa Namudat No. 19 Fak-Fak	Fak - Fak	(0956) 23118, 22491, 22391, 23202	(0956) 22391, 23203
Kokas	KK	Jl. Pelda La Poe	Fak – Fak	(0956) 23118, 22491, 22391	(0956) 22291
Bomberai	KK	Distrik Bomberai	Fak –Fak	-	-
Dulan Pok Pok	KK	Jl. Yosudarso Distrik Fak - Fak	Fak - Fak	-	-
JAKARTA					
Jakarta	KC	Gedung Thamrin City Lt. Dasar Blok A 19 No. 11 Jl. Kebun Kacang Raya Blok. A 19 no. 11 Jakarta Pusat	Jakarta Pusat	(021) 31990940	(021) 31990944
MAKASSAR					
Makassar	KC	Jl. AP. Petterani Kompleks. Business Centre No.53D Kelurahan Masale Kecamatan Panakkukang Kotamadya Makassar	Sulawesi Selatan	(0411) 4662785, 4662810, 4662693	(0411) 430345
Toraja	KCP	Jl. P. Diponegoro Kelurahan Penian Kecamatan Rantepao	Toraja Utara	-	-
SURABAYA					
Surabaya	KC	Jl. Raya Darmo No. 61 Kecamatan Tegalsari Kotamadya Surabaya	Surabaya	(031) 5662280	(031) 5662286

KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD				Hal./ Laporan
I. Umum				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.			✓
2	Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.			✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama Perusahaan dan Tahunan Annual Report di tampilkan di:		✓
		1	Sampul Muka	
		2	Samping;	
		3	Sampul belakang; dan	
		4	Setiap halaman	
4	Laporan tahunan ditampilkan di website Perusahaan.			
II. Iktisar Data Keuangan Penting				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun	Informasi memuat antara lain:		AR 3 & LAI 5-6
		1	Penjualan/pendapatan usaha	
		2	laba (rugi) kotor	
		3	laba (rugi) usaha	
		4	laba (rugi) bersih	
		5	laba (rugi) bersih per saham	
2	Informasi posisi perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memualai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun	Informasi memuat antara lain:		AR 3
		1	Modal kerja bersih	
		2	Jumlah Investasi	
		3	Jumlah aset	
		4	Jumlah kewajiban	
		5	Jumlah ekuitas	
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kutang dari 5 (lima) tahun	Informasi memuat 5 (lima) resiko keuangan yang umum dan relevan dengan industry perusahaan		AR 52
4	Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham dalam bentuk table dan grafik. Informasi harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus	Informasi dalam bentuk table dan grafik yang memuat:		AR 86, 88 & LAI 38
		1	Harga saham teringgi,	
		2	Harga saham terendah,	
		3	Harga Saham penutupan,	
		4	Volume saham yang diperdagangkan	
		untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada)		
5	Laporan Tahunan wajib memuat informasi dalam 2 (dua) tahun buku terakhir mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertabel yang diterbitkan	Informasi memuat:		LAI 46, 86, 88, 91, 94
		1	Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar	
		2	Tingkat bunga/imbalan	
		3	Tangggal jatuh tempo	
		4	Peringkat obligasi/sukuk	
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi				
1	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut:		AR 14
		1	Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan	
		2	Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi.	
		3	Komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris.	
		4	Perubahaan komposisi dewan komisaris (jika ada)	

Index ARA
ARA's Index

2	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut:		AR 22
		1	Kinerja perusahaan mencakup antara lian kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan kendala –kendala yang dihadapi perusahaan.	
		2	Prospek usaha	
		3	Penetapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan	
		4	Perubahaan komposisi dewan direksi (jika ada).	
3	Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut:		AR 29
		1	Tandatangan dituangkan pada lembaran tersendiri	
		2	Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.	
		3	Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris dan anggaota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya	
		4	Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunaan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	
IV. Profil Perusahaan				
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website		AR 87, 88
2	Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).		AR 4
3	Bidang usaha	Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan		AR 158
4	Struktur Organisasi	Dlam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan		AR 144
5	Visi dan misi Perusahaan	Mencakup visi dan misi perusahaan		AR 7
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain:		AR 145
		1	Nama	
		2	Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	
		3	Umur	
		4	Pendidikan	
		5	Pengalaman kerja	
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota direksi	Informasi memuat antara lain:		AR 147
		1	Nama	
		2	Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain)	
		3	Umur	
		4	Pendidikan	
		5	Pengalaman kerja	
8	Jumlah Karyawan (komperatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (missal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain:		AR 40-41
		1	Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi	
		2	Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan	
		3	Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerinkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan	
		4	Biaya yang telah dikeluarkan	
9	Komposisi Pemegang saham	Mancakup antara lain:		

		1	Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham	AR 86, 87, 94
		2	Direktur dan komisaris yang memiliki saham	
		3	Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	
10	Daftar Anak Perusahaan dan atau Perusahaan Asosiasi	Informasi memuat antara lain:		N.A
		1	Nama Anak Perusahaan Asosiasi	
		2	% Kepemilikan saham	
		3	Keterangan tentang bidang usaha Anak Perusahaan Asosiasi	
		4	Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	
11	Kronologis pencatatan saham	Mencakup antara lain:		AR 86, 88
		1	Kronologi pencatatan saham	
		2	Jenis tindakan korporasi (corporate action yang menyebabkan perubahan jumlah saham	
		3	Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku	
		4	Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	
12	Krolnologis pencatatan Efek lainnya	Mencakup antara lain:		AR 86, 88
		1	Kronologis pencatatan efek lainnya	
		2	Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya	
		3	Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku	
		4	Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan	
		5	Peringkat efek	
13	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Informasi memuat antara lain:		AR 88
		1	Nama dan alamat BAE	
		2	Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik	
		3	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	
14	Akuntan Perseroan	Informasi memuat antara lain:		AR 102
		1	Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan	
		2	Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan	
		3	Besarnya fee audit	
		4	Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa Financial audit	
15	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain:		AR 2
		1	Nama penghargaan dan atau sertifikat	
		2	Tahun perolehan	
		3	Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat	
		4	Masa berlaku (untuk sertifikasi)	
16	Nama dan alamat anak perusahaan dan atatu kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)			AR 169
V. Analisa dan pembahasan Manajamen atas Kinerja Perusahaan				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai:		AR 60-65, 70-72
		1	Produksi/kegiatan usaha;	
		2	Penjualan/pendapatan usaha;	
		3	Profitabilitas;	
		4	Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; untuk masing-masing segmen usaha	

Index ARA
ARA's Index

2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan table), antara lain mengenai:		AR 66-69
		1	Aset lancar, aset tidak lancar, dan jumlah asset;	
		2	Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban;	
		3	Penjualan/pendapatan usaha;	
		4	Beban usaha;	
		5	Laba/rugi bersih	
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat lolektibilitas piutang Perseroan	Penjelasan tentang:		AR 75
		1	Kamampuan membayar hutang	
		2	Tingkat kolektibilitas piutang	
4	Bahasa tentang struktur modal (capital structure policies) dan tingkat solvabilitas perusahaan	Penjelasan atas:		AR 79-80
		1	Sruktur modal (capital structure),	
		2	Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies),	
		3	Tingkat solvabilitas perusahaan	
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Penjelasan tentang:		AR 80-81
		1	Tujuan dari ikatan tersebut	
		2	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut	
		3	Mata uang yang menjadi denominasi	
		4	Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melingdungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	
		Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan		
6	Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi	Penjelasan mengenai:		AR 83
		1	Kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi	
		2	Dampaknya terhadap kondisi keuangan perusahaan	
		Catatan: apabila tidak ada kejadian yang sifatnya luarr biasa dan jarang terjadi, agar diuangkapkan		
7	Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetaui hasil usaha perusahaan	Penjelasan mengenai:		AR 67
		1	Komponen substansial dari pendapatan lainnya	
		2	Komponen substansial dari beban lainnya	
8	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau atu penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasa tentang sejau mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	Penjelasan mengenai:		AR 60-65
		1	Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih	
		2	Peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru	
9	Bahasa tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan/ pendapatan bersih perusahaan serta laba operas perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun	Ada atau tidak ada pengungkapan		AR 83
10	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang		AR 82
		Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan,agar di ungkapkan		

11	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industry, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya	AR 130
12	Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar	AR 45
13	Pernyataan mengenai kebijakan dividend an jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Memuat uraian mengenai:	AR 85 & AR 73
		1 Jumlah dividen	
		2 Jumlah dividen per saham	
		3 Payout ratio	
		Untuk masing-masing tahun	
		Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alas an tidak membagikan dividen	
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Memuat uraian mengenai:	AR 88
		1 Total perolehan dana,	
		2 Rencana penggunaan dana,	
		3 Rincian penggunaan dana,	
		4 Saldo dana, dan	
		5 Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	
15	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal	Memuat uraian mengenai:	N.A
		1 Tujuan dilakukannya transaksi;	
		2 Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi;	
		3 Sumber sana.	
		Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	
16	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Memuat uraian mengenai:	AR 82
		1 Nama pihak yang bertransaksi	
		2 Sifat hubungan afiliasi;	
		3 Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
		4 Realisasi transaksi pada periode berjalan	
		Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	
17	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	"Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan	LAI 42
		Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signigikan, agar diungkapkan	
18	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	AR 46, 83
VI. Good corporate governance			
1	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain:	AR 92
		1 Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	
		2 Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi	
		3 Besarnya remunerasi untuk setiap anggota dewan komisaris.	
		4 Frekuensi pertemuan	
		5 Tingkat kehadiran dewan komisaris dalam pertemuan	
2	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain:	

Index ARA
ARA's Index

		1	Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.	AR 96
		2	Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi	
		3	Besarnya remunerasi untuk setiap anggota direksi	
		4	Frekuensi pertemuan	
		5	Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan	
		6	Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi	
3	Komite Audit	Mencakup antara lain:		AR 101
		1	Nama, jabatan , dan riwayat hidup singkat anggota komite audit	
		2	Uraian tugas dan tanggung jawab	
		3	Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	
		4	Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit	
		5	Independensi anggota komite audit	
4	Komite Nominasi	Mencakup antara lain:		AR 101
		1	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi	
		2	Independensi anggota komite nominasi	
		3	Uraian tugas dan tanggung jawab	
		4	Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi	
		5	Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi	
5	Komite Remunerasi	Mencakup antara lain:		AR 101
		1	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite remunerasi	
		2	Independensi anggota komite remunerasi	
		3	Uraian tugas dan tanggung jawab	
		4	Uraian pelaksanaan kegiatan komite remunerasi	
		5	Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite remunerasi	
6	Komite-komite lain di bawa dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain:		AR 101
		1	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain	
		2	Independensi anggota komite lain	
		3	Uraian tugas dan tanggung jawab	
		4	Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain	
		5	Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	
7	Uraian mengenai kebijakan penetapan remunerasi bagi direksi yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan	Mencakup antara lain:		AR 100
		1	Prosedur penetapan temunerasi tertuang dalam SOP	
		2	Indicator kinerja untuk mengukur performance Direksi yang dikaitkan dengan remunerasi.	
8	Uraian tugas dan fungsi Sekertaris Perusahaan	Mencakup antara lain:		AR 125
		1	Nama dan riwayat jabatan singkat sekertaris perusahaan	
		2	Uraian pelaksanaan tugas sekertaris perusahaan	
9	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain:		AR 125-127
		1	Nama ketua unit audit internal	
		2	Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal	
		3	Struktur atau kedudukan unit audit internal	
		4	Keberadaan piagam unit audit internal	

		5	Uraian pelaksanaan tugas	
10	Uraian mengenai menajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain:		AR 111
		1	Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, ketentuan Negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah)	
		2	Upaya untuk mengelola risiko tersebut	
11	Uraian mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen	Mencakup antara lain informasi tentang:		AR 118
		1	Keberadaan Pusat Pengaduan Konsumen	
		2	Uraian mengenai tindak lanjut terhadap pengaduan	
		3	Tingkat penyelesaian pengaduan yang diterima	
		4	Program peningkatan layanan kepada konsumen	
12	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab social perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan.	Mencakup antara lain informasi tentang:		AR 118
		1	Mitra usaha binaan Perusahaan	
		2	Program pengembangan pendidikan/perbaikan kesehatan/pengembangan seni budaya dan lainnya	
		3	Biaya yang telah dikeluarkan	
13	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab social perusahaan terutama aktivitas lingkungan	Mencakup antara lain informasi tentang:		AR 123-124
		1	Aktivitas pelestarian lingkungan	
		2	Aktivitas pengelolaan lingkungan	
		3	Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan	
		4	Biaya yang telah dikeluarkan	
14	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain:		AR 124
		1	Pokok perkara/gugatan	
		2	Status penyelesaian perkara/ gugatan	
		3	Pengaruhanya terhadap kondisi keuangan perusahaan	
		Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan		
15	Akses inforamasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada public, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dan sebagainya		AR 110
16	Etika Perusahaan	Memuat uraian antara lain:		AR 106
		1	Keberadaan code of conduct	
		2	Isi code of conduct	
		3	Penyebaran code of conduct kepada karyawan dan upaya penegakannya	
		4	Pernyataan mengenai budaya perusahaan (orporate culture) yang dimiliki perusahaan	
17	Pengungkapan mengenai Whistleblowing system	Memuat uraian antara lain:		AR 109
		1	Keberadaan Whistleblowing system	
		2	Mekanisme Whistleblowing system	
		3	Penggunaan dan output Whistleblowing system	
VII. Informasi Keuangan				
1	Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggungjawab Direksi atas Laporan Keuangan	Kesesuaian dengan peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan		AR 31
2	Opini auditor independen atas Laporan keuangan			LAI 1
3	Laporan Keuangan yang lengkap	Deskripsi memuat tentang:		LAI 1
		1	Nama & tanda tangan	
		2	Tanggal Laporan Audit	
		3	No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	

Index ARA
ARA's Index

4	Laporan keuangan yang Lengkap	Memuat secara lengkap unsure-unsur laporan keuangan:		LAI
		1	Neraca	
		2	Laporan laba rugi	
		3	Laporan perubahan ekuitas	
		4	Laporan arus kas	
		5	Catatan atas laporan keuangan	
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya		LAI 5-6
6	Penyajian Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut:		LAI 9-10
		1	Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan	
		2	Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitask operasi	
		3	Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	
		4	Pemisahan penyajian antara menerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi	
		5	Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan	
7	Iktisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya:		LAI 11-42
		1	Konsep dasar penyajian laporan keuangan	
		2	Pengakuan pendapatan dan beban	
		3	Penilaian investasi (pernyataan pada entitas lain)	
		4	Persediaan	
		5	Sewa	
8	Pengungkapan yang berhubungan dengan property investasi	Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain:		
		1	Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya	LAI 16, 17, 40
		2	Metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan nilai wajar property investasi	
		3	Apakah penentuan nilai wajar property investasi didasarkan atas penilaian oleh penilaian independen. Apabila tidak ada penilaian seperti itu, hal tersebut harus diungkapan	
		4	Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode	
		5	Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi yang berasal dari properti investasi (penghasilan rental,beban operasi langsung, perubahan kumulatif dalam nilai wajar)	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Pajak		LAI 36-37
		1	Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tariff yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku .	
		2	Rekonsiliasi fikal dan perhitungan beban pajak kini	
		3	Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsilasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.	

		4	Rincian asset dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah asset atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca	
		5	Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak	
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan:		LAI 33-34
		1	Metode penyusutan yang digunakan	
		2	Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya	
		3	Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar asset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya)	
		4	Jumlahtercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok aset tetap	
		5	Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode untuk tiap kelompok asset, yang menunjukan: penambahan, asset yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual/kelompok lepasan, penggabungan usaha , revaluasi, rugi penurunan nilai, penyusutan, selisih nilai tukar neto, atau perubahan lain.	
11	Perkembangan Terakhit Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Lainnya	Hal-hal yang harus diungkapkan:		LAI 42, 98
		1	Penjelasan mengenai standar akuntansi keuangan dan peraturan baru yang diterapkan dan mempengaruhi aktivitas perusahaan; dan	
		2	Dampak penerapan standar akuntansi keuangan dan peraturan baru tersebut.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan:		LAI 16-22, 26, 36, 39, 42, 105
		1	Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrument keuangan	
		2	Klasifikasi instrument keuangan	
		3	Nilai wajar tiap kelompok instrument keuangan	
		4	Penjelasan risiko yang terkait dengan instrument keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas	
		5	Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangannya	